

**DINAMIKA PENGASUHAN PADA IBU YANG MENJALANI
PERKAWINAN KOMUTER**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun oleh

R.r Ayu Larasati Meiruswita Sari

NIM. 10710012

Dosen pembimbing : Retno Pandan Arum Kusumawardani, S.Psi., M.Si.,Psi

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Ayu Larasati
NIM : 10710012
Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2017

Yang menyatakan



Ayu Larasati

NIM. 10710012

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ayu Larasati
NIM : 10710012
Prodi : Psikologi
Judul : Dinamika Pengasuhan pada ibu yang Menjalani Perkawinan Komuter

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb

Yogyakarta, 31 Maret 2017
Pembimbing,



(Retno Pandan Arum
Kusumawardani S.Psi.M.Psi..Si)
NIP. 19731229 200801 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-109/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2017

Tugas Akhir dengan judul : **DINAMIKA PENGASUHAN PADA IBU YANG MENJALANI PERKAWINAN KOMUTER**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **RADEN RARA AYU LARASATI MEIRUSWITA SARI**
Nomor Induk Mahasiswa : **10710012**
Telah diujikan pada : **Kamis, 30 Maret 2017**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi, M.Si, Psi
NIP. 19731229 200801 2 005

Penguji I

Maya Fitria, S. Psi, M.A
NIP. 19770410 200501 2 002

Penguji II

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.
NIP. 19760805 200501 2 003

Yogyakarta, 30 Maret 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

Sesulit-sulitnya masalah akan terasa lebih mudah diselesaikan jika engkau menjaga wajahmu terangkat gagah, hatimu bergetar dengan do'a, dan tubuhmu bersegera dalam tindakan.

(Mario Teguh)

Hidup adalah kegelapan jika tanpa hasrat dan keinginan. Dan semua hasrat-keinginan adalah buta, jika tidak disertai pengetahuan. Dan pengetahuan adalah hampa jika tidak diikuti pelajaran. Dan setiap pelajaran akan sia-sia jika tidak disertai cinta.

(Khalil Gibran)

Science without religion is lame, religion without science is blind

(Albert Einstein)

Suatu hal yang besar tidak akan pernah tercapai tanpa adanya usaha yang besar pula.

(Ayu Larasati H1G Suspensi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayat, berkah, dan kemudahan serta kelancaran yang diberikan-NYA, karya sederhana ini kupersembahkan kepada :

*Almamaterku tercinta
Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Kedua orang tuaku, bapak, dan ibunda ku yang senantiasa tulus ikhlas dan tak pernah henti-hentinya mendo'akan anaknya untuk selalu meraih kesuksesan dalam jalan-Nya

Serta kakak-kakak kandungku yang tersayang dan tercinta

Terima kasih untuk semua atas segala do'a, cinta, dan kasih sayang penuh yang selalu diberikan untukku

Dan semua para sahabat atau teman-temanku yang selalu mendukung hingga karya ini dapat kupersembahkan kepada kalian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah rabbil alamin, peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam juga tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, keluarga, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Proses Penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof.Dr. Mochamad Sodik. S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Mustadin Taggala, S.Psi., M.Si, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
4. Ibu Retno Pandan Arum Kusumawardani, S.Psi., M.Si.,Psi, selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik yang telah senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi serta memberikan kemudahan dalam proses akademik.
5. Ibu Maya Fitria S.Psi., MA selaku dosen penguji I skripsi, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi dan telah bersedia untuk menjadi penguji dalam ujian skripsi.
6. Ibu Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si selaku dosen Penguji II skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi penguji dalam ujian skripsi.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Psikologi dan seluruh karyawan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan.

8. Pada informan mbak Ndari, mbak Lina serta mbak Dani dan mbak Nita sebagai informan pendukung yang sudah berpartisipasi dan memberikan waktu luangnya bagi peneliti untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti pada penyusunan skripsi ini.
9. Ibu dan bapak tersayang yang telah tulus ikhlas memberikan kasih sayang kepadaku yang tak pernah ada habisnya, selalu mendo'akanku, mendukungku dan senantiasa membimbingku untuk selalu mengingat kepada-Nya untuk selalu bersyukur dan ikhtiar,serta sabar dalam menghadapi ujian hidup yang diberikan-Nya. Kalian merupakan harta yang paling berharga untuk ku. Semuga dengan karya sederhana anakmu ini dapat memberikan kebahagiaan dan senyuman dari mu ibu dan bapak ku, karena sampai kapan pun anakmu ini tidak akan pernah bisa membalas jasa-jasa kalian.
10. Kakak-kakak kandungku mas Dyat dan mas Febri. Terima kasih atas motivasi bantuan dan arahan serta masukan yang kalian berikan untuk adekmu selama ini. Sukses terus untuk kedua kakak-kakak ku yang tak pernah lelah untuk selalu memberikan perlindungan dan perhatiannya sampai sekarang walaupun kalian telah berkeluarga masing-masing.
11. Seluruh keluarga besar, terutama untuk semua tante dan om yang telah bersedia membantu dan mensupport serta mendo'akan keponakanmu ini, terima kasih untuk semuanya.
12. Teman dekat yang sekaligus menjadi sahabat, kekasih, dan kakak ku, terimakasih telah mendukung dan memberikan banyak masukan serta mengajari bagaimana cara menyikapi hidup yang tak semudah dengan membalikkan tangan, dan yang penuh dengan kekejaman.
13. Seluruh teman-teman KKN angkatan 80 panggung 2: bunda Heni, tante Pinta, bontot Astri, A' Ridwan, ayah Lutfi, mas Faiz, ka Aboe, om Furqon, syeh Fathur, papi Derry, paklek Wisnu yang telah memberikan masukan serta motivasi dan semangat dan tidak pernah putus tali silaturahmi diantara kita semua.

14. Seluruh teman-teman Psikologi angkatan 2010 kelas A,B, dan C tanpa terkecuali yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Terima kasih untuk semua yang telah memberikan dukungan, semangat, dan keramahannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua dengan yang lebih baik. Semoga karya ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 31 Maret 2017

Peneliti,

Ayu Larasati

NIM.10710012



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Surat Pernyataan Keaslian Penelitian.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Bagan.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Intisari.....	xvi
<i>Abstract</i>	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Keaslian Penelitian.....	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Pengasuhan Ibu yang Menjalani Perkawinan Komuter.....	22
1. Pengertian pengasuhan.....	22
2. Aspek-Aspek Pola Asuh.....	24
3. Pengasuhan untuk pertumbuhan anak.....	28
4. Pengasuhan dalam beberapa perspektif.....	30
5. Nilai-nilai pengasuhan.....	32
6. Macam-macam pengasuhan.....	34

7. Faktor-faktor yang memengaruhi dalam pengasuhan	38
8. Pengasuhan ibu yang menjalani perkawinan komuter.....	39
B. Perkawinan Komuter.....	41
1. Pengertian perkawinan.....	41
2. Pengertian perkawinan komuter.....	42
3. Jenis-jenis perkawinan komuter(<i>Commuter Marriage</i>).....	45
4. Karakteristik perkawinan komuter(<i>Commuter Marriage</i>).....	45
5. Faktor penyebab perkawinan komuter(<i>Commuter Marriage</i>).....	46
C. Pertanyaan Penelitian.....	48
BAB III. METODE PENELITIAN.....	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Fokus Penelitian.....	50
C. Subjek Penelitian.....	50
D. Metode Pengumpulan Data	52
E. Alat Bantu Pengumpulan Data	53
F. Metode Analisis Data	55
G. Keabsahan Data Penelitian	57
H. Metode Analisis Data	59
BAB IV. PELAKSANAAN, DAN HASIL PENELITIAN.....	62
A. Orientasi Lapangan dan Persiapan Penelitian.....	62
1. Orientasi Lapangan.....	62
2. Persiapan Penelitian.....	62
B. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	65
C. Hasil Penelitian	
1. Informan Ndari	
a. Profil Informan Ndari dan Kondisi Nikah sampai perkawinan komuter	
.....	68
b. Pengasuhan yang dilakukan Ndari sebelum melakukan perkawinan	
komuter.....	74

c. Pengasuhan yang dilakukan Ndari saat menjalani perkawinan komuter	81
d. Faktor yang mempengaruhi pengasuhan Ndari terhadap anak	89
e. Dinamika Pengasuhan Informan I.....	96
2. Informan Lina	
a. Profil Informan Lina dan Kondisi Nikah sampai perkawinan komuter	97
b. Pengasuhan yang dilakukan Lina sebelum menjalani perkawinan komuter.....	105
c. Pengasuhan yang dilakukan Lina saat menjalani perkawinan komuter	109
d. Faktor yang mempengaruhi pengasuhan Lina terhadap anak	111
e. Dinamika Pengasuhan Informan II.....	116
D. Pembahasan.....	117
E. Dinamika Informan I dan II.....	138
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	139
A. Kesimpulan.....	139
B. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Pelaksanaan Pengumpulan Data Informan I	66
Tabel 2. Tabel Pelaksanaan Pengumpulan Data Informan II	67



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Pengasuhan Informan N	96
Bagan 2. Dinamika Pengasuhan Informan L	116
Bagan 3. Dinamika Pengasuhan pada Ibu yang menjalani perkawinan komuter.....	138



DAFTAR LAMPIRAN

- A. Pedoman Wawancara Key Informant
- B. Pedoman Wawancara Significant Other
- C. Pedoman Observasi
- D. Verbatim Wawancara Informan Ndari 1 (W1/ Ndari)
- E. Verbatim Wawancara Informan Ndari 2 (W2/ Ndari)
- F. Verbatim Wawancara Informan Lina 1 (W1/ Lina)
- G. Verbatim Wawancara Informan Lina 2 (W2/ Lina)
- H. Catatan Observasi 1 Ndari
- I. Catatan observasi 2 Ndari
- J. Catatan observasi 3 Ndari
- K. Catatan Observasi 1 Lina
- L. Catatan Observasi 2 Lina
- M. Catatan Observasi 3 Lina
- N. Reduksi data Informan
- O. Kategorisasi Hasil Wawancara Informan
- P. Surat pernyataan kesediaan menjadi Informan (Ndari)
- Q. Surat pernyataan kesediaan menjadi Informan (Lina)
- R. Surat pernyataan kesediaan menjadi informan pendukung (Dani)
- S. Surat pernyataan kesediaan menjadi informan pendukung (Nita)
- T. *Curriculum Vitae*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DINAMIKA PENGASUHAN PADA IBU YANG MENJALANI PERKAWINAN KOMUTER

Ayu Larasati
NIM.10710012

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika pengasuhan pada ibu yang menjalani perkawinan komuter (*commuter marriage*) dan faktor yang mempengaruhi pengasuhan ibu yang menjalani perkawinan komuter terhadap anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara pada dua perempuan yang menjalani perkawinan komuter dengan tetap mengasuh anak dan melakukan pekerjaan. Hasil penelitian ini menunjukkan pengasuhan yang dilakukan ibu sebelum menjalani perkawinan komuter dengan sesudah menjalani perkawinan komuter dirasakan kedua informan ada perbedaan. Saat sebelum melakukan perkawinan komuter kedua informan merasakan adanya bantuan dari pihak suami yang dapat berbagi tugas dalam pengasuhan, tetapi saat menjalani perkawinan komuter pengasuhan yang dilakukan kedua informan dengan membebaskan anak tetapi tetap dalam pengawasan dan mengajarkan anak cara berinteraksi dengan menggunakan bahasa yang baik. Adapun faktor yang mempengaruhi pengasuhan ibu dalam menjalani perkawinan komuter yakni kondisi psikologis personal pada orang tua, karakteristik anak, kualitas pernikahan, dan sumber-sumber dukungan dari pihak suami maupun keluarga.

Kata kunci : Perkawinan komuter, pengasuhan

DYNAMICS OF PARENTING MOTHER'S GO THROUGH COMMUTER MARRIAGE

Ayu Larasati
NIM.10710012

ABSTRAK

The purpose of this research is to find out the dynamics of parenting mother's go through commuter marriage and the factors that affect to their children. This research used the qualitative method with a case study approach. Collecting data by interviews, observation to two married women who go through commuter marriage but still work and take care of their children. This result showed that there is different between mother's parenting before and after going through commuter marriage. Before go through commuter marriage both informant said that they can share the duty to look after their children with their husband, but after going through commuter marriage both informant let their children free but still under their control and teach their children to interact well parenting. The factors that affected mother's whose going through commuter marriage are personal psychological condition with their parents, child charracter, marriage quality, and support from husband and other family.

Keywords: Commuter marriage, parenting

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran anak menjadi tanda bagi kesempurnaan perkawinan dan sempurnanya kebahagiaan perkawinan yang diberikan kepada Tuhan oleh setiap orang tua. Setiap anak yang lahir akan mengalami masa berkembang secara individual dan tidak sama antara satu dengan yang lain. Menurut Witherington, pada setiap individu memiliki tempo perkembangan masing-masing, ada yang cepat ada yang lambat dan gelombang perkembangan juga tidak selalu sama (Rifa, 2009). Pertumbuhan yang dialami oleh setiap anak akan disertai dengan adanya peran yang dilakukan oleh orang-orang terdekat yakni orang tua (ayah dan ibu). Peran orang tua dalam tumbuh kembang anak adalah dengan mengasuh anak mereka. Namun, pada saat ini merupakan persoalan yang dihadapi oleh para orang tua untuk memberikan pengasuhan yang terbaik dan tepat bagi anak-anaknya (Abdurrahman, 2006).

Setiap orang diharapkan untuk dapat memberikan pengasuhan kepada anak-anaknya sebagai wujud dari kasih sayang maupun perlindungan dan bekal bagi masa depan anak. Pasal 1 UU No 23 tentang Perlindungan Anak (2002), menyebutkan bahwa perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak serta hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi, secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Oleh karena itu, pengasuhan merupakan tanggung jawab bagi orang tua.

Pengasuhan merupakan suatu bagian dari tugas orang tua dengan anak untuk melakukan interaksi selama kegiatan pengasuhan. Hal ini serupa dengan yang dinyatakan oleh Wahyuning (2003), yaitu bahwa pengasuhan merupakan sebuah proses interaksi antara orang tua dengan anak. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Sunarti (2004) mendefinisikan pengasuhan sebagai sebuah proses dua arah yang merujuk pada serangkaian aksi dan interaksi yang dilakukan orang tua untuk mendukung perkembangan anak yang berlangsung secara berulang-ulang. Menurut Garbarino dan Ben, pengasuhan merupakan perilaku yang pada dasarnya mempunyai kata-kata kunci yaitu hangat, sensitif, penuh penerimaan, bersifat resiprokal, adanya pengertian, dan respon yang tepat pada kebutuhan anak (Andayani dan Koentjoro, 2004). Pengasuhan tersebut berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat (Aisyah, 2010).

Sebagian besar orang tua menginginkan anak mereka dapat tumbuh menjadi individu yang dewasa dengan kepribadian yang matang, dan dapat memenuhi standar keinginan orang tua. Namun pada kenyataannya banyak terjadi kasus kriminalitas maupun kenakalan yang terjadi pada anak saat ini. Sebagai contoh, Badan Narkotika Nasional (BNN) menemukan bahwa 50-60% pengguna narkoba di Indonesia adalah kalangan pelajar dan mahasiswa, dan 40% remaja Indonesia pernah melakukan hubungan seks. Berdasarkan hasil survey Polda Metro Jaya, kenakalan remaja yang terjadi mengalami peningkatan sebesar 36,33% (Beritasatu.com, 2011). Lebih jauh, hasil penelitian Samsul Munir (1936)

menunjukkan bahwa 6,3% dari anak nakal dalam suatu lembaga pendidikan anak-anak nakal berasal dari keluarga yang tidak utuh, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gottschald (1950) menunjukkan bahwa 70,8% dari anak-anak sulit dididik yang diteliti berasal dari keluarga yang tidak teratur, tidak utuh atau mengalami tekanan hidup yang begitu hebat.

Kenakalan atau permasalahan yang terjadi pada anak dalam perkembangan sosialnya orang tua akan ditunjuk sebagai yang bertanggung jawab terhadap anak ketika anak berperilaku negatif atas masalah anak tersebut (Andayani dan Koentjoro, 2004). Masalah yang dihadapi anak merupakan salah satu dampak dari adanya penerapan dalam pola pengasuhan yang kurang tepat terhadap anak. Menurut Prasetya (2003), penerapan pola asuh yang kurang tepat dapat menimbulkan permasalahan yang tidak diinginkan orang tua, bahkan dapat menimbulkan resiko anak akan memiliki gangguan kepribadian pada kontinum yang variatif tinggi. Adapun, Syah (2006) mengemukakan bahwa kebiasaan yang diterapkan orang tua dalam mengelola keluarga yang keliru seperti kelalaian orang tua (ayah-ibu) dalam melihat atau memonitor kegiatan sang anak dapat menimbulkan dampak yang buruk misalnya sang anak akan cenderung berperilaku menyimpang seperti antisosial.

Jika melihat dari penjelasan yang telah ada mengenai kenakalan remaja maupun tindak kekerasan yang dilakukan anak serta penerapan pola asuh salah satu sosok yang akan berperan dalam pembentukan kepribadian untuk anak tentunya orang tua. Orang tua (ayah-ibu) menjadi pendamping utama dalam setiap perkembangan yang akan dialami oleh anak mereka. Suatu keluarga (ayah-ibu)

akan menjadi contoh utama bagi anak. Hal tersebut sejalan dengan yang dinyatakan oleh Brooks (2011) bahwa orang tua melakukan penanaman maupun komitmen dalam kehidupan anak untuk memberikan tanggung jawab serta perhatian. Oleh karena itu, peran orang tua atau keluarga dalam proses pengasuhan pada anak sangat penting untuk dilakukan agar anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baik dalam hal sosial maupun pendidikan.

Menurut Dagun (1990), bahwa peran ayah dalam pengasuhan dapat memberikan arahan dan mengatur aktivitas anak dan cara menyadarkan anak bagaimana menghadapi lingkungannya dan situasi di luar rumah, peran ibu dalam pengasuhan dapat memberikan arahan anak bagaimana cara berinteraksi terhadap lingkungan sosial dengan bahasa yang baik, ayah akan mempengaruhi perkembangan kognitif pada anak, sedangkan ibu mempengaruhi perkembangan intelektual anak melalui interaksi bahasa. Adapun, Gottman dan DeClaire (dalam Andayani dan Koentjoro, 2004) mengemukakan bahwa cara seorang ayah berhubungan dengan anaknya berbeda dengan cara ibu. Ayah memanfaatkan “kelakiaannya” dalam permainan yang cenderung lebih bersifat fisik dan melibatkan gerak motorik kasar, dan ibu cenderung lebih bersifat lembut dan mengeksplorasi kegiatan yang cenderung lebih intelektual.

Pola dan kualitas dalam pengasuhan atau mendidik anak dalam lingkungan keluarga atau orang tua ditentukan oleh adanya kualitas serta kesiapan keluarga (ayah-ibu) itu sendiri untuk dapat melaksanakan tugas serta kewajiban melalui peran pendidikan yang diberikan. Peran dalam pengasuhan melibatkan

lebih banyak sensitivitas dan tanggung jawab sehingga pengasuhan dapat berjalan dengan baik (Rifa, 2009).

Tanggung jawab dan sensitivitas orang tua dalam memberikan pengasuhan terhadap anak idealnya dilakukan oleh kedua orang tua yang tinggal atau hidup dalam satu tempat tinggal yang disebut dengan rumah. Di dalam rumah tersebut orang tua saling bekerja sama untuk memberikan pengasuhan yang terbaik, serta pendidikan yang layak bagi sang anak. Hal ini serupa dengan yang dinyatakan oleh Shehan (dalam Andayani dan Koentjoro, 2004) bahwa kerjasama dalam pengasuhan atau *coparenting* adalah hal yang sangat penting. Lebih lanjut Andayani dan Koentjoro (2004) pengasuhan memerlukan kerja sama yang baik antara ayah dan ibu baik dalam perannya sebagai suami dan istri maupun peran sebagai orang tua. Dengan tinggal serumah bersama anak, orang tua akan lebih mudah memantau tumbuh kembang serta pendidikan yang anak dapatkan secara lebih optimal. Hal tersebut seperti yang dinyatakan oleh Fuaduddin (1999) bahwa kedekatan orang tua dengan sang anak, jelas dapat memberikan pengaruh yang paling besar dalam proses pembentukan kepribadian anak, dibandingkan pengaruh yang diberikan oleh pendidikan lainnya.

Pada kenyataannya, kondisi tersebut di atas tidak selamanya dapat dilakukan dan dipertahankan oleh pasangan (ayah-ibu), di era ini, dimana perubahan sosial turut mengubah pola pengasuhan yang dilakukan oleh kedua orang tua. Sebelumnya perempuan (ibu) berperan untuk mengurus anak di rumah, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Steury (1993) bahwa secara tradisional peran wanita tetaplah menjadi seorang ibu yang peduli dalam merawat

dan mendidik anak, sedangkan laki-laki (ayah) pergi bekerja untuk mencari nafkah. Saat ini pergeseran status sosial berubah dengan kedua orang tua (ayah-ibu) banyak yang sama-sama bekerja.

Perempuan tidak lagi menjadi seorang ibu yang hanya mengurus anak di rumah, melainkan turut serta dalam memberikan kontribusi ekonomi keluarga dalam bentuk memilih untuk bekerja dan tidak tinggal serumah dengan pasangan. Berbagai alasan seperti kebutuhan ekonomi, meneruskan pendidikan, maupun tuntutan pekerjaan menjadi alasan untuk tetap mempertahankan pekerjaannya dan berjauhan dengan anak serta pasangannya. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya jumlah perempuan yang bekerja. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2012) di tahun 2011 perempuan yang bekerja di perkotaan sebesar 47,31% yang mengalami peningkatan pada tahun 2012 sebesar 47,36%. Berbeda dengan perempuan yang bekerja di pedesaan tahun 2010 sebesar 71,95% yang mengalami peningkatan di tahun 2011 sebesar 77,45%. Perempuan yang bekerja baik di perkotaan maupun pedesaan mengalami jumlah peningkatan pada tahun 2011 sebesar 77,45% dibandingkan tahun 2010 sebesar 71,95% dengan peningkatan sebesar 5,50%.

Semakin banyak perempuan yang bekerja serta beraktivitas di luar rumah, membuat pengasuhan akan lebih sulit dilakukan oleh ibu, karena bekerja dan mengasuh anak akan berpengaruh pada cara pengasuhan anak dan pembagian waktu yang dilakukan oleh ibu antara mengurus anak dengan melakukan pekerjaan dan mengurus pekerjaan rumah tangga. Menurut McLoyd (dalam Andayani dan Koentjoro, 2004) menjelaskan bahwa kesulitan istri yang bekerja

akan membawa ketegangan psikologis, yang kemudian akan berpengaruh pada interaksi pasangan suami istri, dan selanjutnya berdampak pada cara pengasuhan anak. Terutama bagi perempuan yang memilih untuk bekerja maupun meneruskan pendidikan, dengan menyeimbangkan kehidupan personal dan keluarganya.

Selain itu, problem istri bekerja ini masih saja dialami dengan adanya terpelihara budaya yang menempatkan perempuan bertanggung jawab dengan berbagai peran dari tugas domestik sebagai pekerjaan rumah tangga, untuk mengasuh anak yang akan mempengaruhi baik buruknya perilaku anak, dan proses sosialisasi anak yang bergantung pada ibu dalam mengasuh anak. Peran yang sebenarnya bisa dibagi dengan kaum pria, sebagai suami dan ayah (Kompas.com, 2011). Hal ini yang menyebabkan terkadang membuat peran sebagai istri menjadi berat terlebih dengan pilihan istri yang berpisah dengan suami dan dengan adanya kewajibannya sebagai seorang istri untuk mengasuh anaknya yang dalam pandangan sosial mengutamakan istri memiliki peran utama dalam terciptanya suatu kesejahteraan rumah tangga. Karakteristik ibu akan lebih kuat perannya dibandingkan karakteristik ayah sendiri dalam pengasuhan (Doherty dalam Andayani, 2004).

Sejak semakin banyak perempuan yang bekerja dan mempunyai pendidikan, secara alami juga menghasilkan pasangan dengan karir yang berbeda pula (Muterko, 2007). Pasangan dengan karir yang berbeda tidak jarang menemui keadaan dimana mereka harus melakukan perjalanan dalam pekerjaan mereka. Hal ini disebabkan karena dunia pekerjaan saat ini semakin dipengaruhi oleh proses globalisasi dan berbagai aktifitas pekerjaan yang tidak dibatasi oleh letak

geografis suatu wilayah (Gustafson, 2006). Pasangan dengan karir yang berbeda mungkin dapat berusaha menghindari perpisahan dengan ikut berpindah, namun kenyataannya sangat sulit bagi pasangan untuk mendapatkan posisi karir yang sama atau lebih baik dalam satu lokasi yang sama. Sehingga hal tersebut memberikan solusi lain pada pasangan tersebut dengan cara mengadopsi pola hidup pernikahan jarak jauh dan tinggal di dua daerah yang terpisah atau dikenal dengan istilah *commuter marriage* (Taylor dan Lounsbury, dalam Rhodes, 2002).

Torsina (1991) menyatakan bahwa pernikahan jarak jauh adalah pernikahan yang karena ada alasan khusus, menyebabkan pasangan suami istri tidak bisa tinggal serumah. Maines (1993), menjelaskan bahwa pernikahan jarak jauh adalah pernikahan terpisah antara suami dengan istri yang didasari atas komitmen sebelum pernikahan karena tuntutan karier atau pekerjaan. Pernikahan jarak jauh biasa dikenal dengan istilah *commuter marriage* (perkawinan komuter). Perkawinan komuter merupakan keadaan dalam perkawinan dimana pasangan suami-istri memiliki pekerjaan masing-masing yang ingin tetap dalam ikatan perkawinan, tetapi secara sukarela memilih untuk berkarir dengan adanya komitmen, dan terpisah paling tidak tiga malam per minggu selama minimal tiga bulan dalam lokasi yang berbeda (Gerstel& Gross dalam Glotzer&Federlein, 2007). Jika melihat dari penjelasan yang telah ada mengenai pernikahan jarak jauh dan perkawinan commuter, perkawinan komuter menekankan adanya keterbatasan waktu terpisahnya pasangan suami istri paling tidak tiga malam per minggu selama minimal tiga bulan.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat fakta yang menarik yang peneliti temukan di daerah kota Yogyakarta ini salah satunya di daerah kecamatan Jetis, dimana terdapat pasangan suami istri yang keduanya sama-sama menjalani pekerjaan masing-masing dan hidup secara terpisah untuk beberapa waktu dan tidak tinggal dalam satu atap yang sering disebut dengan perkawinan komuter. Mereka yang melakukan perkawinan komuter memang telah berpisah lama dengan suami mereka dan salah satu anaknya. Hal ini seperti yang dipaparkan oleh ibu Ndari yang telah menjalani perkawinan komuter, beliau menyebutkan :

“hmm,, saya sekarang memang lagi berjauhan sama suami saya mbak dan itu cukup lama sih mbak Ayu,, sudah selama 7 tahun pisah, karena saya juga disini sebenarnya nerusin kuliah mbak, biar bisa jadi sarjana,tapi selain itu saya kan juga kerja mbak,, ini lagi mau bikin skenario buat di kasih ke lembaga-lembaga gitu mbak, sama jualan es batu juga, kan mbak Ayu tau sendiri, lha kalau suami saya dia sekarang kerja jadi pak lurah di Flores sana mbak.” (Preliminary research, 12 Januari 2015)

Selanjutnya, data lain yang peneliti peroleh tentang perkawinan komuter yang dijalani pasangan suami istri tersebut, yakni sang suami memang tinggal di luar kota dan sang istri tinggal di daerah Yogyakarta dan terpisah dengan suami, dan usia perkawinan diantara keduanya memang sudah lama terjalin dan masing-masing pasangan telah memiliki seorang anak yang usianya menginjak masa remaja awal sampai masa remaja akhir (dewasa). Seperti yang dipaparkan oleh informan, beliau menyebutkan :

“anak saya yang pertama sekarang sudah masuk kelas 3 SMP mbak,, dia ikut bapaknya di Flores sana mbak,, sudah mau ujian nanti,, lha yang kecil ini kelas 2 SMP mbak,, gak beda jauh selisih sama yang no satu (preliminary research, 12 Januari 2015 pukul 13.28 WIB).

Perkawinan komuter yang dijalani istri berpisah dengan suami dalam pengasuhan bukan perkara mudah terlebih memiliki anak yang remaja. Selain

menjadi ibu rumah tangga dan menjalani pekerjaan maupun meneruskan pendidikan, ibu akan tetap menjadi ibu dengan pekerjaan domestik dalam rumah tangga untuk mengasuh anak-anaknya. Terkadang hal tersebut menjadi kesulitan tersendiri bagi sang ibu ketika sang ibu memilih untuk bekerja maupun meneruskan pendidikan dan mengasuh anak. Banyak kesulitan yang dihadapi, termasuk pengalaman yang dialami ibu ketika ibu tidak disamping sang anak. seperti pernyataan yang dituturkan oleh informan:

“saya pas di jogja sini di telpon sama bapaknya Dito, bapaknya bilang ke saya mbak kalau Dito itu nakal, dia habis nyuri dagangan yang harus dijual, terus dia juga suka berantem di sekolah. Bapaknya udah ngasih tau tapi sama anaknya kayak gak di peduliin mbak, akhirnya saya di suruh bapaknya hari itu juga pulang ke Flores buat ngasih tau Dito itu mbak. Akhirnya saya ke Flores terus bilang ke Dito kalau hal tersebut tidak boleh dilakukan, saya ngasih taunya pake firman-firman Allah mbak,,” (Preliminary research, Januari 2015)

Berdasarkan hasil wawancara sementara yang penulis dapatkan, maka hal inilah yang mendorong peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana dinamika pengasuhan pada ibu yang menjalani perkawinan komuter dengan berjarak jauh pada pasangan yang sama-sama bekerja dalam memberikan pola asuh yang baik terhadap anak-anak mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka diperoleh rumusan permasalahan, di antaranya mengenai “Bagaimana pengasuhan ibu yang menjalani perkawinan komuter? Faktor apa saja yang mempengaruhi pengasuhan ibu yang menjalani perkawinan komuter terhadap anak?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana pengasuhan yang dilakukan oleh ibu yang menjalani perkawinan komuter dalam mendidik anaknya yang mereka (ayah-ibu) sama-sama bekerja tetapi tidak dalam satu atap atau rumah, serta faktor apa saja yang membuat istri tetap mengasuh anaknya dengan menjalani perkawinan *commuter marriage* dalam jangka waktu yang cukup lama dan masih dapat bertahan dengan tidak tinggal satu rumah dengan pasangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan bagi para insan akademik, terutama psikologi keluarga, psikologi sosial dan psikologi perkembangan agar dapat lebih memahami gambaran dinamika pengasuhan anak yang dilakukan ibu dengan menjalani perkawinan yang keduanya sama-sama bekerja serta dengan tidak tinggal serumah atau berjarak jauh dengan pasangan yang sering disebut dengan *commuter marriage*.

2. Secara praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi keberlangsungan kehidupan berumah tangga dalam mengasuh atau mendidik anak yang menjalani suatu pekerjaan serta hidup secara terpisah.

b. Bagi pasangan suami istri yang menjalani karir secara bersama dalam satu rumah maupun dalam jarak yang berjauhan dapat mengetahui pengasuhan yang tetap tidak mengabaikan atau menelantarkan sang anak demi pekerjaan yang dilakukan, serta pendekatan-pendekatan apa saja yang harus dilakukan oleh pasangan (ayah-ibu) agar pendidikan sang anak dapat terpenuhi dan terjamin meskipun orang tua tidak tinggal dalam satu rumah

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini membuat dua variabel yaitu pola pengasuhan orangtua dan perkawinan *commuter marriage*, maka keaslian penelitian ini akan dilihat dari dua variabel tersebut. Untuk menambah kadar keasliannya, berikut beberapa literatur dan juga penelitian yang membicarakan terkait dengan variabel tersebut. Sudah ada beberapa penelitian yang membahas tentang *commuter marriage* yang dilakukan, diantara yang pernah peneliti baca adalah :

1. Peneliti pertama dilakukan oleh Dwi Rachmawati (2013) yang berjudul “*Perbedaan Tingkat Kepuasan Perkawinan Ditinjau dari Tingkat Penyesuaian Perkawinan pada Istri Brigif 1 Marinir TNI – AL Yang Menjalani Long Distance Marriage*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan tingkat kepuasan perkawinan ditinjau dari tingkat penyesuaian perkawinan pada istri anggota Brigif 1 Marinir TNI - AL yang menjalani long distance marriage. Penelitian ini dilakukan pada 52 orang yang merupakan istri personil di kalangan Brigif 1 Marinir TNI-AL Surabaya. Pengambilan data

dilakukan dengan menggunakan skala kepuasan perkawinan dan skala penyesuaian perkawinan. Penelitian ini menggunakan skala kepuasan perkawinan yang dibuat oleh Rahmanita Ikhasari (2006) mengacu pada alat ukur ENRICH Marital Scale (Olson, 2000) dan skala penyesuaian perkawinan yang mengacu pada dimensi yang ada pada alat ukur Dyadic Adjustment Scale (Spainer, 1976). Analisis data dilakukan menggunakan test independent sample dengan bantuan SPSS 16.0 for windows. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $t = 5,062$. Signifikansi 0,00 yang berarti hipotesa kerja (H_a) diterima yang berarti bahwa ada perbedaan tingkat kepuasan perkawinan ditinjau dari tingkat penyesuaian perkawinan pada istri anggota Brigif 1 Marinir TNI – AL. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Istri yang memiliki tingkat penyesuaian perkawinan yang tinggi memiliki tingkat kepuasan perkawinan yang lebih tinggi dibandingkan istri dengan tingkat penyesuaian sedang.

2. Penelitian oleh Siaw Yan Li (2014) yang berjudul “*Parental Readiness, Parental Care, and Adolescent School Performance among Commuter Families in Malaysia : A Mediation Model*” penelitian ini bertujuan untuk memeriksa hubungan antara kesiapan orang tua, pengasuhan, dan pendidikan sekolah pada remaja, dan untuk menguji peran pengasuhan pada orang tua sebagai mediator dalam kesiapan orangtua secara berkelanjutan atau terus-menerus dalam peran terhadap pendidikan sekolah pada remaja. Dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif, dengan studi korelasi dan analisis data. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang digunakan untuk

mengumpulkan informasi dari remaja (*Parental Care*) dan orang tua (*Parental Readiness*) antara keluarga yang sama-sama bekerja. Uji korelasi dengan SPSS dan AMOS (Analysis of Moment Structures) yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan kepada 217 responden dari orang tua dan remaja dalam keluarga yang menjalani *Commuter* di Semenanjung Malaysia. Hasil dari korelasi yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan adanya hasil yang signifikan yang mengungkapkan model mediasi penuh pengasuhan antara kesiapan orang tua dan pendidikan pada anak remaja yang masih sekolah. Total Pengaruh langsung adalah sebesar 0,11, sementara total pengaruh secara tidak langsung adalah sebesar 0,3213. Hal tersebut berdampak pada pentingnya efek mediasi antara kesiapan orang tua, pengasuhan, dan pendidikan pada remaja yang masih sekolah.

3. Penelitian oleh Theodore D. Fuller (2010) yang berjudul "*Relationship status, health, and health behavior: An Examination of Cohabitors and Commuters*" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang dua kelompok pasangan yang belum menikah dengan pasangan yang sudah menikah mengenai status hubungan, kesehatan, dan perilaku kesehatan bagaimana suatu pernikahan memberikan manfaat kesehatan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan analisis data. Penelitian ini menggunakan koesioner yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari pasangan yang belum menikah dan pasangan yang sudah menikah terkait dengan kesehatan, maupun dengan perilaku terhadap kesehatan. Uji korelasi dengan SPSS dan

NHIS (National Health Interview Survey) yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan kepada seseorang yang menikah dan yang belum menikah. Hasil dari korelasi yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan adanya hasil dukungan selektif mengenai perilaku kesehatan pada seseorang yang menjalani suatu perjalanan (jarak) antara orang-orang yang sudah menikah, tetapi tidak ditemukan mengenai status kesehatan bagi seseorang yang menjalani suatu perjalanan (jarak) antara seseorang yang sudah menikah dengan yang belum menikah. Bertentangan dengan harapan, reproduksi pada seseorang yang belum menikah tetapi melakukan hubungan seksual cenderung memiliki status kesehatan yang lebih buruk, dan perilaku kesehatan dari kedua pasangan tersebut. Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manfaat kesehatan dari pernikahan lebih besar bagi laki-laki daripada perempuan, hubungan antara kedua pasangan yang kurang dekat akan lebih merugikan bagi perempuan daripada laki-laki.

4. Penelitian oleh Barbara B.Bunker,dkk (1992) yang berjudul "*Quality of Life in Dual-Career Families: Commuting versus Single-Residence Couples*" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kualitas hidup perempuan dan laki-laki dalam keluarga dual karir. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan analisis data. Penelitian ini menggunakan koesioner yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari pasangan dual karir.Uji korelasi dengan Anova dan Ancova yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan kepada pasangan dual karir dengan 90 pasangan yang menjalani *commuter* dan 133 pasangan *resident*. Hasil dari korelasi yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan tidak ada interaksi gender yang signifikan pada tipe dual karir baik secara kepuasan atau stress serta tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kepuasan atau stress antara mereka yang melakukan *commuter* dan mereka yang tinggal secara bersama. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa gaya hidup seseorang yang mengalami *commuter* dapat memiliki suatu penghargaan tersendiri antara lain biaya yang lebih cukup untuk memenuhi kebutuhan, dan dalam satu hal pasangan yang sama-sama bekerja dan tinggal dalam satu rumah mungkin akan mengalami tingkat stress dan merasakan ketidakpuasan dalam hidup.

5. Penelitian oleh Anita P. Jackson, Ronald P. Brown, & Karen E. Patterson (2000) yang berjudul “ *African Americans In Dual-Career Commuter Marriages : An Investigation of their Experiences* ” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengalaman pasangan Afrika Amerika yang terlibat dalam memiliki pekerjaan masing-masing dan dalam masa perkawinan komuter. Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan *grounded theory* dan wawancara. Penelitian ini menggunakan wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai gaya hidup dari pasangan yang menjalani pekerjaan dan menjalani perkawinan komuter di Afrika-Amerika. Penelitian ini dilakukan kepada 4 pasangan, dengan 2 pasangan perempuan atau istri Afrika-Amerika dan 2 pasangan yang terlibat oleh orang Amerika-Afrika yang bekerja dan menjalani perkawinan komuter. Hasil dari wawancara yang didapatkan

dalam penelitian ini menunjukkan adanya hasil pasangan yang menjalani perkawinan komuter dimulai ketika anak mereka memasuki perkuliahan atau perguruan tinggi, sedangkan yang lain masih ada anak yang tinggal satu rumah dengan mereka, dan hal itu tidak mengganggu aktifitas yang mereka lakukan sehari-hari.

Sedang penelitian mengenai pola pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua pada anak diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdorreza Kordi dan Rozumah Baharudin (2010), dengan judul "*Parenting Attitude and Style and Its Effect on Children's School Achievements*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan, sikap dan gaya pengasuhan pada orang tua dengan prestasi sekolah pada anak-anak dengan fokus pada gaya pengasuhan sikap dan peran orang tua dikaitkan dengan tingkat prestasi sekolah anak yang meningkat. Responden dalam penelitian ini berjumlah 419 dengan karakteristik orang tua berjumlah 240 dan anak-anak dengan jumlah 179. Metode pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan analisis data. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari kedua orang tua dan anak dalam peran, sikap dan gaya orangtua terhadap prestasi sekolah anak. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa secara umum orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi sekolah anak-anak mereka, terutama ketika orang tua terlibat dalam pendidikan anak dan memantau anak-anak mereka setelah pulang dari sekolah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Meizara Puspita Dewi (2015), dengan judul "*Pengasuhan Ibu Berkarir dan Internalisasi Nilai Karir Pada Remaja*". Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap persepsi remaja terhadap wanita karier sebagai dampak dari pengasuhan yang selama ini dirasakannya dan akan menjadikan nilai-nilai yang terinternalisasi dalam diri ketika kelak dewasa nanti. Metode pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan subyek penelitian sebanyak 29 mahasiswa dan mahasiswi psikologi. Penelitian ini menggunakan pengambilan data dengan cara angket terbuka dan FGD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara kuantitas lebih banyak yang memiliki persepsi positif dibandingkan yang negative. Terbentuknya persepsi ini sangat tergantung pada bagaimana ibu mampu mengatur waktu dan perhatiannya antara keluarga dan pekerjaannya. Dampak positif dan negative dirasakan oleh semua subyek. Nilai yang terinternalisasi bagi remaja laki-laki yang memiliki persepsi positif dan mampu mengolah dampak dengan baik maka akan mengizinkan istrinya untuk berkarier dan sebaliknya. Sementara untuk remaja perempuan akan memotivasi dirinya kelak akan menjadi wanita karier.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fenia Teviana dan Maria Anita Yusiana (2012), dengan judul "*Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Kreativitas Anak*". Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pola asuh orang tua dan tingkat kreatifitas anak di TK Dharma Wanita Kelurahan Bangsal Kediri. Metode pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan metode studi korelasi, dengan subyek penelitian sebanyak 164 responden yang terdiri dari

82 anak dan 82 orang tua. Penelitian ini menggunakan pengambilan data dengan cara total sampling serta menggunakan koesioner dan wawancara terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari orang tua dan anak dalam kemampuan anak untuk mengembangkan kreatifitas anak melalui pola asuh yang diberikan orang tua. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kreatifitas anak dan pola asuh orang tua di TK Dharma Wanita Kelurahan Bangsal Kediri.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Mawardah, dkk (2012), dengan judul “*Relationship Between Active Coping with Parenting Stress in Mother of Mentally Retarded Child*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap *active coping* dengan stress pengasuhan pada ibu yang memiliki anak retardasi mental. Metode pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan subyek penelitian sebanyak 66 ibu yang memiliki anak retardasi mental di SLB ABC Swadaya. Penelitian ini menggunakan pengambilan data dengan cara pengumpulan data menggunakan metode skala. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *active coping* dengan stress pengasuhan pada ibu yang memiliki anak reterdasi mental.
5. Penelitian oleh Rahayu Budi Utami (2012) yang berjudul “*Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tipe Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Psikososial Anak Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Nganjuk*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh tingkat pendidikan dan tipe pola asuh orang tua dengan perkembangan psikososial

anak prasekolah di taman kanak-kanak Aisyiyah II Nganjuk. Dalam penelitian menggunakan metode korelasional, dengan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian ini menggunakan *Cross sectional* yang digunakan untuk menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel *Independent* dan *dependent* hanya satu kali saat. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan psikososial anak prasekolah di taman kanak-kanak Aisyiyah II nganjuk dan Tipe Pola Asuh berpengaruh terhadap perkembangan psikososial anak prasekolah. Secara bersamaan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap perkembangan psikososial anak prasekolah di taman kanak-kanak Aisyiyah II nganjuk.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas, dapat disebutkan bahwa penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan, persamaan dari ke empat penelitian sebelumnya di antaranya adalah sama-sama membahas terkait dengan perkawinan komuter, serta mengenai pengasuhan pada orang tua terhadap anak, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah informan yang diambil dari istri yang menjalani perkawinan *commuter marriage* yang berada di wilayah Yogyakarta dan pengasuhan yang dilakukan lebih fokus pada ibu yang menjalani perkawinan komuter. Kemudian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika pengasuhan pada ibu yang menjalani perkawinan *commuter marriage* yakni kedua pasangan sama-sama bekerja tetapi tidak tinggal dalam satu rumah atau atap, untuk mengetahui faktor apa saja yang membuat istri tetap mengasuh anaknya dengan menjalani

perkawinan *commuter marriage* dalam jangka waktu yang cukup lama dan masih dapat bertahan dengan tidak tinggal satu rumah dengan pasangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Perbedaan lainnya yaitu, lokasi penelitian, karakteristik subyek, dan metode analisis data.

Berdasarkan bukti-bukti keaslian penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian ini masih asli dan belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang dinamika pengasuhan pada ibu yang menjalani perkawinan komuter antara lain sebagai berikut :

1. Pengasuhan yang dilakukan terhadap anak

Kedua Informan menyadari bahwa pengasuhan yang dilakukan sebelum menjalani perkawinan komuter dan setelah menjalani perkawinan komuter dirasakan berbeda. Meskipun, pengasuhan merupakan tanggung jawab dan kewajiban yang harus dijalani oleh orang tua, terlebih sebagai seorang ibu. Namun, Kedua Informan merasakan perbedaan saat mengasuh bersama dengan suami dan tidak bersama dengan suami. Ketika ada suami pengasuhan yang dilakukan dapat terbantu. Tetapi ketika tidak bersama dengan suami kedua informan sebisa mungkin untuk dapat memberikan kebutuhan yang diperlukan oleh anak meskipun tidak tinggal bersama dengan suami, mereka tetap memberikan pengasuhan kepada anak seperti kebutuhan akan fisiknya, emosi maupun sosialnya karena kedua Informan merasa anak harus diberikan kebutuhan yang sesuai saat anak masih kecil agar tumbuh kembang sang anak dapat berkembang dengan baik. Selain itu, cara mendidik anak sesuai dengan cara mereka masing-masing dengan kedua informan lebih membebaskan atau membiarkan anak

mereka melakukan tindakan yang anak sukai, tetapi tetap dalam pengawasan, dan mengajarkan anak dengan interaksi menggunakan bahasa yang baik. Disamping itu, anak juga diajarkan untuk mengenal keagamaan.

2. Faktor yang mempengaruhi melakukan pengasuhan terhadap anak

Kedua informan menyadari dalam mengasuh anak tidak menggunakan cara yang dilakukan orang tua sebelumnya, dengan keinginan agar anak tidak menjadi pribadi yang sama dengan orang tua. Selain itu, kedua informan tetap mengasuh anak dengan menyadari karakteristik anak yang tidak dapat lepas dari pengasuhannya, dan adanya dukungan dari keluarga maupun suami yang turut dalam pengasuhan, serta adanya penyesuaian dalam menjalani perkawinan.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, karena masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran. Saran-saran ini diharapkan dapat berguna untuk peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pengasuhan pada pasangan yang menjalani perkawinan komuter.

1. Bagi Informan

Sebaiknya kedua pasangan dapat mengatur waktunya kembali supaya dapat memiliki waktu yang khusus untuk digunakan berkumpul

bersama dengan anak dan pasangan agar bisa lebih lama bersama tanpa memikirkan pekerjaan masing-masing.

2. Bagi orang tua, terutama yang sama-sama bekerja dan berjauhan dengan pasangan

Orang tua dalam hal ini adalah pasangan yang telah memiliki keturunan, dan mereka sama-sama bekerja serta berjarak jauh. Hendaknya dalam menjalani perkawinan komuter bisa mempertimbangkan untuk menjalankan perkawinan komuter dengan melihat beberapa kelemahan dan kelebihan ketika menjalani perkawinan komuter tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan informan penelitian yang lebih banyak dibandingkan dengan penelitian ini. Dengan menambah jumlah informan penelitian diharapkan agar data yang diperoleh lebih banyak dan lebih beragam. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih menggali lagi terkait pengasuhan yang dilakukan dari segi budaya dalam masyarakat. Hendaknya peneliti selanjutnya mencoba meneliti tentang pengasuhan menggunakan metode eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- (2002). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia. Pdf.
- (1992). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia. pdf
- (1974). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia. Pdf
- Abdorreza, K & Rozumah, B. (2010). Parenting Attitude and Style and Its Effect on Children's School Achievements. *International Journal of Psychological Studies Vol. 2, No. 2*. Canadian Center of Science and Education
- Abdurrahman, K. (2006). *Cara Islam Mendidik Anak*. Yogyakarta : Ad-Dawa
- Afandi, M. I. (2010). *Pengembangan buku panduan pengasuhan untuk mengembangkan Potensi membaca anak usia prasekolah*. Fakultas bahasa dan seni universitas Negeri Semarang.
- Aisyah, A dkk. (2010). *Perkembangan dan Konsep dasar pengembangan anak usia dini*. Kemendiknas : Universitas Terbuka
- Ali Qaimi (2002). *Buaian Ibu diantara Surga dan Neraka*. Bogor : Cahaya
- Andayani, dan Koentjoro. (2004). *Psikologi Keluarga, Peran Ayah Menuju Coparenting*. Surabaya: CV. Citra Media
- Anita P., dkk. (2000). African Americans In Dual-Career Commuter Marriages : An Investigation of their Experiences. *The Family Journal 2000 8: 22*. International Association of Marriage and Family Counselors
- Bailon, S.G. dan Maglaya, A.S. (1997). *Family health Nursing: The Process*. Philiphines: UP College on Nursing Diliman
- Barbara B.,dkk. (1992). Quality of Life in Dual-Career Families :Commuting versus Single-Residence Couples. *Journal of Marriage and Family, Vol. 54, No. 2 (May, 1992), pp. 399-407*. National Council on Family Relations
- Belsky, J. (1984). *The determinants of parenting: a process model*. ChildDevelopment
- Bogdan, Robert C dan S.K Biklen. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Method*. Boston: Allyn and Bacon.

- Brooks, J. (2011). *The Process of Parenting*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Chabib T. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Edisi Ketiga, alih bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Drew Edwards, Ph.D. (2006). *Ketika Anak Sulit Diatur*, Bandung : PT. Mizan Pustaka.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Duvall, E.M. ; Miller, B.C. (1985). *Marriage and family development*(6th ed). New York: Harper & Row,Publishers
- Dwi Rachmawati & Endah, M. (2013). Perbedaan Tingkat Kepuasan Perkawinan Ditinjau dari Tingkat Penyesuaian Perkawinan pada Istri Brigif 1 Marinir TNI-AL yang Menjalani Long Distance Marriage. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol. 2 No. 01*. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
- Ekasari, N. 2007. *Permasalahan Pada Istri Dalam Commuter Marriage*. *Jurnal Publikasi*. Surabaya: Ubaya
- Eva Meizara, P. (2015). Pengasuhan Ibu Berkarir dan Internalisasi Nilai Karir Pada Remaja. *eJournal Psikologi Terapan Vol. 3, No. 1*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
- Fenia, T. & Maria, A. Y. (2012). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Kreativitas Anak. *Jurnal STIKES Vol. 5, No. 1*. Fakultas Ilmu kesehatan STIKES Yogyakarta
- Fuaddin, TM. (1999). *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Islam dan Gender.
- Gerstel, N. & Gross, H. E. (1982). Commuter marriages: A review. Dalam Gross, H. & Sussman, Marvin B. (Eds). *Marriage and family review*. Vol. 35 No. 02. New York: Haworth Press.
- Girgis, S., George, R.P., Anderson, R.T. (2012). *What Is Marriage??. Harvard Journal of Law & Public Policy Vol. 34 No.1*. USA: Harvard University
- Gustafson, Per (2006). Work-related travel, gender, and family obligations. *Work, employment and society Vol. 20, No. 3 pp 513-530*. New York: Haworth Press

- Hasan, M. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hurlock, E.B. (1990). *Psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga
- Jhon W. Santrock. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*, edisi 6. Jakarta : Erlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2001). Depdikbud, Jakarta.
- Kimmel, D. C. (1980). *Adulthood and Aging*. Newyork: John Wiley & Sons Inc.
- Knapp, S.J., & Lott, B. (2010). *Forming the central framework for a science of marital quality:an interpretive alternative to marital satisfaction as aproxy for marital quality*. *Journal of family Theory*, 2, 316-333
- Kusdwiratri Setiono (2011). *Psikologi Keluarga*. Bandung: PT.Alumni
- Lexy J. Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Maines (1993). *Long-Distance Romances*. American Demographics
- Margiani, K., dan Ekayati, I.N. (2013). *Stres,Dukungan Keluarga, DannAgresivitas pada Istri yang Menjalani Pernikahan Jarak jauh*. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia vol. 2 no. 3 hal 191-198*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945
- Mashar, R. (2011). *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta : Kencana
- M, Dagun. (1990). *Psikologi Keluarga: Peranan Ayah dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Enoch Markum. (2002).*Buku Ajar Kesehatan Anak*. Jakarta : FKUI.
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muterko, Sarah. (2007). *Higher Education Faculty/Staff Dual-Career Couples and Their Related Migration Decision*. American Sociological Association, TBA New York City.

- Olson, D.H., DeFrain, J. (2006). *Marriages & Families: Intimacy, Diversity, and Strengths, Fifty Edition*. New York: McGraw-Hill
- Poerwandari, K. (2011). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Rachmadani, Cherni. (2013). Strategi Komunikasi dalam Mengatasi Konflik Rumah Tangga mengenai Perbedaan Tingkat Penghasilan di RT. 29 Samarinda Seberang. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 214, 220.
- Rahayu Budi, U. (2012). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tipe Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Psikososial Anak Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Nganjuk. *Jurnal Kesehatan Vol. 2, No. 1*. Asosiasi Institusi Perguruan Tinggi Tenaga Kesehatan Jawa Timur.
- Rhodes, A. (2002). *Long distance relationships in dual career commuter couples: A review of counseling issues*. *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and families*, 398-404.
- Rifa hidayah. (2009). *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN Malang Press
- Robert Coles. (2003). *Menumbuhkan Kecerdasan Moral Pada Anak*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Siauw Yan Li., dkk. (2014). Parental Readiness, Parental Care, and Adolescent School Performance among Commuter Families in Malaysia: A Mediation Model. *Journal of Economics, Business and Management*, Vol. 2, No. 4.
- Soetjiningsih. (1995). *Tumbuh kembang anak*. Jakarta: EGC
- Sri Lestari (2012). *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam keluarga*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Stanhope M, Lancaster J. (1992). *Community health nursing: process and practice for promoting health*, St Louis, Mosby.
- Steury, J. (1993). Working Mothers in Japan and the Effects on Children and society. *Intercultural Communication Studies*.
- Stewart & Koch. (1983). *Children Development Throught Adolescence*. Canada: John Wiley and Sons, Inc.
- Strong, B., DeVault, C., and Cohen, T.F. (2008). *The Marriage and Family Experience : Intimate Relationship in a Changing Society*, Tenth Edition. USA: Thomson Wadsworth.

- Sunarti, E. (2004). *Mengasuh dengan hati: tantangan yang menyenangkan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana.
- Sutari imam Barnadib. (1989). *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta : Andi offset.
- Syamsu Yusuf. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : Rosda Karya.
- Thalib Muh. (2002). *40 Tanggung Jawab Suami Isteri*, Bandung : Irsyad Baitussalam.
- Theodore D. (2010). Relationship status, health, and health behavior: An Examination of Cohabitors and Commuters. *Sociological Perspectives*, Vol. 53, No. 2 (Summer 2010), pp. 221-246. University of California Press
- Umi Mawardah, dkk. (2012). Relationship Between Active Coping with Parenting Stress in Mother of Mentally Retarded Child. *Jurnal Psikologi Vol. 1, No. 1*. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
- Verna Hildebrand (1997). *Parenting : Reward and Responsibilities*. America : Mc Graw-Hill
- Wahyuning, W, dkk (2003). *Mengkomunikasikan moral kepada anak*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Wolf, R. (1996). *Marriages and Families In a Diverse Society*. New York: Harper Collins College Publisher.
- Zahara Idris dan Lisma Jamal. (1992). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Gramedia Widiasarana
- http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=40¬ab=6. Diunduh pada 10 Februari 2015 : 11.10 AM
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Komuter>. Diunduh pada 12 Januari 2015 : 02.45 PM

LAMPIRAN I

**PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP INFORMAN (*KEY*
INFORMAN)**

PERTANYAAN PENELITIAN :

1. Bagaimana pengasuhan ibu yang menjalani perkawinan komuter?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengasuhan ibu yang menjalani perkawinan komuter terhadap anak?

PANDUAN WAWANCARA

1. Proses Repport pola pengasuhan pada orang tua yang menjalani perkawinan jarak jauh dan sama-sama memiliki pekerjaan :
 - a) Pembukaan
 - 1) Kalimat sapaan
 - 2) Menanyakan kabar informan
 - b) Repport antar interviewer dan interviewee.
 - 1) Bagaimana perasaan anda ketika akan menikah dan setelah menikah baik secara emosional, fisik dan psikis?
 - 2) Sejak kapan anda dan pasangan menjalani perkawinan dengan berjarak jauh yang sama-sama memiliki pekerjaan?
 - 3) Bagaimana perasaan anda ketika berjarak jauh dengan pasangan dengan kurun waktu yang cukup lama?
 - 4) Apakah yang anda rasakan ketika anda berjarak jauh dengan pasangan beserta anak?

- 5) Ketika sudah menikah apakah sebelumnya anda sudah memiliki kesiapan untuk mengasuh anak?
- 6) Usaha apa yang anda lakukan untuk dapat memantau dan mengetahui perkembangan pasangan anda beserta anak?
- 7) Bagaimana cara anda membagi waktu antara pekerjaan dengan membimbing anak?
- 8) Bagaimana perkembangan anak anda sampai saat ini?
- 9) Motivasi apa saja yang selama ini anda gunakan dalam mengasuh anak dengan berjarak jauh dengan pasangan yang sama-sama memiliki pekerjaan?

Pengasuhan anak pada orangtua yang menjalani *Commuter marriage*

- 1) Bagaimana hubungan komunikasi yang anda jalan dengan pasangan?
- 2) Bagaimana pengasuhan yang dilakukan anda dan pasangan? Adakah pembagiannya?
- 3) Apa efek yang anda rasakan ketika berjauhan dengan pasangan, menjalani pekerjaan dan membimbing anak?
- 4) Apakah anda pernah memaksakan kehendak sang anak untuk bisa menyesuaikan seperti yang anda dan pasangan inginkan?
- 5) Apakah anda pernah merasakan kesulitan dalam membimbing anak yang berjauhan dengan pasangan serta sama-sama memiliki pekerjaan?
- 6) Bagaimana cara menyeimbangkan keluarga dengan lingkungan sosial anda?
- 7) Apakah anda memiliki tujuan hidup yang ingin dicapai? Jika iya apa?
- 8) Bagaimana cara menyeimbangkan peran anda dan pasangan dalam membimbing anak dan pekerjaan yang dimiliki?
- 9) Cara-cara seperti apa yang dilakukan untuk dapat membimbing anak agar tetap dapat pendidikan yang baik dari anda dan pasangan?
- 10) Apakah ada pihak yang terlibat dalam membimbing anak selain anda dan pasangan? Jika iya adakah dampaknya bagi perkembangan sang anak?

- 11) Ketika anda dan pasangan berjauhan dan sama-sama memiliki pekerjaan, adakah hal yang pernah dilakukan anak tanpa diketahui anda dan pasangan yang membuat merasa marah dan emosi?
- 12) Bagaimana tindakan yang anda lakukan jika anak anda melakukan kesalahan yang kurang baik terhadap teman, ataupun kepada saudara dan lingkungan disekitarnya?
- 13) Jika anak berbuat suatu kebaikan bagaimana cara anda dan pasangan dalam memberikan perhatian terhadap anak?
- 14) Alasan apakah yang membuat anda dan pasangan untuk sama-sama bekerja dan berjarak jauh dengan tetap mengasuh anak?
- 15) Apakah anda menikmati hidup anda dengan bekerja, berjauhan dengan pasangan dan tetap membimbing atau mengasuh anak?
- 16) Bagaimana anda memenuhi kebutuhan anda pasangan dan perkembangan pada anak anda?
- 17) Apakah anda mendiskusikan hal yang berkaitan anak dengan pasangan anda?
- 18) Harapan apa yang muncul dari anda dan pasangan terhadap anak, baik dari segi pendidikan, agama, sosial dan dalam kehidupan lingkungan masyarakat?

**PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP *SIGNIFICANT OTHERS*
(INFORMAN PENDUKUNG)**

PERTANYAAN PENELITIAN :

1. Bagaimana hubungan anda dengan Informan?
2. Sejauh mana anda mengenal Informan?
3. Bagaimana kehidupan Informan dalam menjalani kesehariannya yang tidak tinggal bersama dengan pasangan?
4. Bagaimana anda melihat Informan sebagai istri yang menikah dan memiliki anak tetapi memilih untuk tetap bekerja?
5. Bagaimana anda melihat Informan dalam mengatur waktu antara pekerjaan, pasangan dan anak untuk dapat pengasuhan?
6. Bagaimana Informan dan pasangan dalam memberikan pendidikan terhadap anak yang mereka berjarak jauh?
7. Bagaimana komunikasi Informan dengan anak?
8. Sepengetahuan anda, apa saja masalah yang dialami dan sering muncul dalam perkawinan Informan? bagaimana cara informan menyelesaikan masalah yang dihadapi?
9. Apakah informan sering atau pernah meminta bantuan pada orang lain dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi?
10. Bagaimana sikap informan terhadap anak ketika anak melakukan sesuatu yang kurang baik?
11. Bagaimana Informan dalam memenuhi kebutuhan anak?
12. Setahu anda, bagaimana Informan menjalani peran dan tanggung jawab dalam perkawinan sebagai seseorang yang bekerja dan menjadi orangtua? Seperti pembagian waktu, tugas dan tanggung jawab yang seimbang dalam perkawinan dan pekerjaan?
13. Aktivitas apa saja yang Informan lakukan bersama anak maupun pasangan ketika memiliki waktu luang bersama-sama?

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI INFORMAN

No	Aspek	Keterangan
1	Kondisi informan saat diwawancarai	Kondisi fisik Ekspresi wajah Gerakan tubuh Intonasi suara Kontak mata Ekspresi berbicara saat menjawab pertanyaan
2	Interaksi informan dengan orang lain atau tetangga	Aktifitas informan saat melakukan pembicaraan dengan tetangga
3	Interaksi informan dengan keluarga dirumah	Aktifitas sehari-hari informan setelah bekerja
4	Suasana tempat tinggal informan	Lingkungan fisik dan sosial di sekitar informan

Verbatim Wawancara

Nama : I (Autoanamnesa)
Tanggal Wawancara : 20 Oktober 2015
Waktu Wawancara : Malam hari
Jam : 19.00-19.45
Lokasi Wawancara : Rumah Informan
Wawancara ke- : satu
Tujuan Wawancara : Preeliminatory, mengetahui data diri Informan
Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

Keterangan :

Pertanyaan : Tulisan tebal
Jawaban : Tulisan biasa
Interpretasi : Bergaris bawah

KODE : S1-W1

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Maaf mbak lagi ganggu gak ini?	
2	Gak mbak ayu, gak apa-apa	
3	Ini mau ngobrol-ngobrol buat tugas akhir saya	
4	mbak, mengenai pengasuhan anak pada	
5	pasangan suami istri yang menjalani	
6	perkawinan tapi gak hidup bersama sama	
7	pasangannya dan sama-sama punya kesibukan	
8	masing-masing mbak, bisa kan mbak?	
9	Iya bisa mbak	
10	hmm,, tapi sebelumnya kalau boleh tau mbak	
11	dulu lahirnya tahun berapa, bulan dan	
12	tanggalnya?	
13	<u>Tanggal 30 Juli 1969, sekarang umurnya 47.</u>	Lahir pada tahun 1969

14	Lahirnya aslinya dimana?	bulan juli tanggal 30
15	<u>Lahirnya di sleman, prambanan..</u>	Daerah sleman, prambanan
16	Mbak berapa bersaudara?	
17	<u>Dua, sama mbak dani sama aku. Kakak ku udah</u>	Saya anak terakhir dari dua
18	<u>kerja sih sarjana pertanian. Udah kerja di</u>	bersaudara.
19	<u>mataram triatri. Tapi gak mau nikah, gak mau</u>	
20	<u>punya anak, jadi anak ku itu dijadiin anaknya.</u>	
21	Selisih berapa tahun sama kakak mbak?	
22	Empat tahun,, kakak aku 1965, aku 1969.	
23	Berarti gak terlalu jauh ya?	
24	Iya...	
25	Oia mbak waktu pas nikah umur berapa?	
26	<u>Umur 29, suami umur 34, tahun 97 nikahnya.</u>	Menikah di usia 29 tahun,
27	oo... berarti sama suami selisih 5 tahun?	suami 34 tahun pda tahun
28	Iya 5 tahun...	1997
29	Waktu pas nikah anak pertama lahir tahun?	
30	<u>Tahun 2000... selang 3 tahun</u>	Anak pertama lahir setelah
31	Masih inget gak nikahnya bulan kapan?	tiga tahun pernikahan
32	<u>November tanggal 6. Anak pertama lahir mei</u>	Awal mula pernikahan
33	<u>tanggal 25 tahun 2000.</u>	
34	Kalau anak kedua lahir tahun berapa mbak?	
35	<u>Tahun 2001 selang 1 tahun sama dito, esti sama</u>	Anak kedua lahir tahun
36	<u>dito jaraknya gak jauh.</u>	2001
37	Oo,, jaraknya gak jauh ya mbak?	
38	Iya.	
39	Mang udah direncanain jarak dito sama esti	
40	deket atau gimana mbak?	
41	Saya gak rencana tapi ya taunya malah hamil lagi	
42	mbak.	
43	Hmm,, gitu, Sehabis nikah mbak tinggal di sini	
44	atau gimana?	
45	<u>Tinggal di sini, sampai tahun 2002.</u>	Setelah menikah tinggal di
46	Setelah itu?	jogja
47	<u>Suami saya ke flores, saya lanjut kuliah disini tapi</u>	Tahun 2011 dijemput
48	<u>tahun 2011 saya di jemput di bawa ke flores,</u>	untuk tinggal bersama di
49	<u>terus disana saya sakit, saya ke sini lagi berobat,</u>	flores
50	<u>karena di sana gak ada obatnya. Rencana ini saya</u>	Rencana ingin tinggal di
51	<u>mau tinggal disini, terus gak jadi ke flores,</u>	jogja karena kondisi badan
52	<u>soalnya kondisi badan saya lagi seperti ini lagi</u>	yang sakit dan harus rutin
53	<u>sakit dan harus minum obat. Ini lho mbak kaki</u>	minum obat.
54	saya kok sering gatel-gatel rasanya apa saya	
55	punya kencing manis atau gula atau gimana ya,	

56	soalnya saya kan sakitnya udah darah tinggi,	
57	asam urat, kolesterol, tumor kandungan juga	
58	mbak makanya ini aku kalau di sini harus rutin	
59	minum obat, Tapi ya gak tau dink kalau di flores	
60	ada obatnya ya pindah ke flores.	
61	Komunikasi sama suami masih terus ya?	
62	Masih terus pakai telpon, kirim duit terus suami.	
63	Berarti semenjak kapan mbak pisah dengan	
64	suami?	
65	<u>Tahun 2011, tapi tahun 2013 saya di flores, terus</u>	Dalam waktu setahun
66	<u>2014 saya ke sini.</u>	sekali ke daerah flores dan
67	Udah setahun ya berarti disini?	jogja
68	Iya udah setahun,, <u>mau nerusin kuliah, tinggal</u>	Tinggal di jogja ingin
69	<u>skripsi. Walaupun kerjanya saya juga bikin</u>	meneruskan kuliah dan
70	<u>skenario sinetron-sinetron.</u>	kerja dengan membuat
71	Buat tambahan pemasukan ya, walaupun	skenario sinetron-sinetron
72	suami ngirim?	
73	Iya, hu'um,, <u>Sejak kecil saya kerjanya nulis, di</u>	sejak kecil saya senang
74	majalah bobo	menulis
75	Oo,, ada ya mbak?	
76	Udah saya buang-buang dulu tulisannya, dulu	
77	puisi-puisi di majalah bobo, kalau majalah	
78	lollipop tu gambar-gambar sketsa-sketsa	
79	tangan.gambar kucing lagi main bola, gambar	
80	boneka, pemandangan. Saya seneng idenya	
81	banyak itu lho,,	
82	Kreativitas gitu ya mbak?	
83	Iya,, ni juga lagi mau bikin komik, serial keluarga	
84	komodo, edukatif untuk anak-anak. Komik yang	
85	pertama itu judulnya kasih ibu, komik yang kedua	
86	judulnya lala senang membantu, terus	
87	diterjemahkan dengan komik edukatif itu lho,,	
88	kalau anak yang senang membantu itu gimana,,	
89	kelakuan anak yang senang membantu itu	
90	gimana, ada dua komik gitu, yang satu bahasa	
91	indonesia yang satu bahasa inggris, jadi anak bisa	
92	sekalian belajar bahasa inggris.di halaman depan	
93	sampai halaman tengah itu bahasa indonesia,	
94	halaman tengah sampai halaman belakang itu	
95	bahasa inggrisnya gambar-gambar komiknya itu.	
96	Saya senang mengambar dan mengarang. Nanti	
97	kalau mau di bikin film juga bisa, kayak dora film	

98	anak-anak, dora tu pake three d mag, animasi tiga	
99	dimensi.	
100	Oo,, mbak Ndari tau?	
101	Saya dulu udah pernah khursus tapi belum pernah	
102	nyoba. Udah kursus trhee d mag, tapi belum saya	
103	coba. Terus saya di semel group. Khusus three d	
104	mag, privat saya.	
105	Oia mbak mau tanya, mbak Ndari pisahnya	
106	dengan suami tahun berapa aja berarti?	
107	<u>2011 saya di jemput suami, lalu 2012 saya ke</u>	Mulai tahun 2011 ikut
108	<u>sini, 2013 saya balik lagi ke flores, 2014 saya</u>	dengan suami dan bolak
109	<u>pulang ke sini.</u>	balik dari yogya ke flores
110	Oo,, berarti kan mbak Ndari yang mondar-	
111	mandir,, anaknya ikut siapa?	
112	<u>Ikut suami. Pas saya mondar-mandir 2011 anak</u>	Anak ikut suami ketika
113	<u>itu ikut suami.</u>	tahun 2011
114	Oo,, gitu, terus anak kedua mbak, ikut mbak	
115	tahun?	
116	<u>Kemarin pas smp kelas 1, juli kemarin. Diantar</u>	Mulai kelas 1 SMP putri
117	<u>ke sini sama bapaknya.</u>	yang ke dua di pindahkan
118	Kenapa kok diantar sama bapaknya?	ke jogja
119	Bapaknya kualahan, karena nilainya jelek di sana,	
120	<u>anak saya yang perempuan gak mau belajar,</u>	Anak perempuan tidak mau
121	<u>nonton tv terus.</u> Kalau anak saya yang laki-laki	belajar hanya menonton tv
122	kan pintar, dia belajar terus, juara umum, kalau	ketika di flores
123	anak saya yang perempuan kemarin juga juara 1,	
124	terus turun juara 2.	
125	Tapi di pantau sama bapaknya gak?	
126	Ya di pantau, tapi suruh belajar gak mau,	
127	makanya dikirim bapaknya ke sini. Kalau di sini	
128	belajar. Ini kemungkinan di sekolahnya juara 1	
129	lagi. Matematikanya tertinggi, IPAnya tertinggi,	
130	Ipsnya tertinggi, dari hasil ulangan kemarin itu	
131	mid semester tu tertinggi terus. Kalau anak saya	
132	yang laki-laki sempat tak tanya kamu	
133	matematikanya lagi sampai bab apa? rumus luas,	
134	rumus bangun ruang. Kalau lewat telpon tak tes	
135	soal rumus bangun ruang itu dia bisa jawab. Tapi	
136	kalau dia bahasa inggris gak bisa. Dia	
137	kelemahannya di bahasa inggris. Matematikanya	
138	dan fisika pintar.	
139	Kalau di flores sama pergaulannya anak mbak	

140	yang laki-laki gimana?	
141	<u>Anak saya yang laki-laki kerja.</u>	Anak laki-laki di flores
142	Oh, anak mbak juga kerja?	bekerja
143	<u>Iya, pulang sekolah dia kerja ngankutin pasir di</u>	Pulang sekolah membantu
144	<u>proyek disana kan ada kantor desa yang mau</u>	kerjaan proyek bapak di
145	<u>dibangun di dekat rumah. Ya proyek bapaknya,</u>	dekat rumah lalu belajar
146	<u>Malam baru belajar.</u>	
147	Bapaknya gak masalah kalau anak kerja?	
148	Gak papa,,	
149	Bapaknya tapi tau kan kalau anak kerja?	
150	Iya tahu,, anak saya gak pernah main, kerja cari	
151	uang. Buat beli sepatu, buku, tas.	
152	Kan bukannya suami mbak sering ngasih?	
153	<u>Sering ngasih, tapi dia pengen kerja. Buat seneng</u>	Suami memberi uang untuk
154	<u>dia, buat bayar sekolah juga bisa.</u>	keperluan anak, tapi anak
155	Suami mbak kan kerja juga?	juga ingin bekerja.
156	<u>Kerja, kepala desa di sana.</u>	Suami bekerja sebagai
157	Oia mbak kalau boleh tau SD,SMP, SMAnya	kepala desa
158	dimana dulu?	
159	<u>Dulu SD di prambanan, SMP 6, terus Bhineka.</u>	Sekolah di SD prambanan,
160	<u>SMAnya Bhineka.</u>	SMP 6, SMA Bhineka
161	Oia mbak, waktu pisah dengan suami tahun	
162	2002, anak ikut suami mbak atau masih di	
163	sini?	
164	<u>Oo,, masih disini. Sampai kelas 4 sd.</u>	Anak di jogja sampai kelas
165	Kegiatan mbak sehari-hari apa aja waktu	4 SD
166	tahun 2002 pas di tinggal suami?	
167	<u>Kegiatan saya ya, ngurus rumah, jualan es batu</u>	Ketika ditinggal suami
168	<u>ngantar di warung-warung, belajar karena kuliah</u>	saya berjualan es batu dan
169	<u>lagi ta. Saya belajar fisika bangunan.</u>	mengurus rumah
170	Dulu sering berhenti kuliah berapa tahun?	
171	<u>Oo,, sering, sering berhenti. Karena menikah, cuti</u>	sering berhenti kuliah
172	<u>hamil.</u>	karena menikah dan cuti
173	Tapi boleh ya sering cuti gitu mbak?	hamil
174	<u>Ya boleh ja, kan di kampus swasta ta mbak, jadi</u>	kuliah di kampus swasta
175	<u>boleh aja, kalau swasta kan gak ketat mbak, bisa</u>	
176	<u>dikompromi. Mau kuliah bertaun-taun aja gak</u>	
177	<u>akan di DO kok. Yang penting IPK di atas 2.</u>	
178	Kalau ipk kurang dari 2 di DO.	
179	Mbak kalau boleh tau, mulai kuliah taun	
180	berapa memang?	
181	Tahun 97. Saya mulai masuk kuliah tahun 97	

182	mbak.	
183	Hmm,, berarti kuliahnya mbak udah lama banget ya?	
184		
185	Ya..	
186	Ada kesusahan gak mbak buat ngatur waktunya? Kan udah skripsi, ngurus anak, bikin skenario. Ada kesusahan gak sih mbak?	
187		
188		
189	<u>Ya, cuma jam tidurnya jadi dikurangi.</u>	Jam tidur jadi berkurang
190	Mbak enjoy gak dengan rutinitas ini?	
191	<u>Enjoy sekali, nikmat sekali.</u> Kalau untuk	Menikmati rutinitas yang dijalani
192	mengambar gitu saya nyaman. Soalnya saya	
193	senang.	
194	Mbak kan sama anak mbak yang perempuan, lha bapaknya kan sama anak mbak yang laki-laki, lha cara mbak mantau anak mbak yang di sana gimana?	
195		
196		
197		
198	Cuma telpon-telpon aja. Ya telpon bapaknya	
199	sambil telpon anak.	
200	Itu setiap hari?	
201	Iya, setiap sore telpon terus.	
202	Anak mbak yang laki-laki sering nakal gak di sana?	
203		
204	<u>Anak saya tu kadang sering pacaran, bapaknya itu bilang, dito ni lho mah pacaran, lha gimana itu nanti nilainya kalau turun, anak kecil kok pacaran.</u> Kalau mbak kan udah mahasiswa ya	Anak sudah mulai menyukai lawan jenis
205	pacaran ya gak apa-apa. Lha itu masih SMP kelas 2 e. masih kecil sekali e.	
206		
207		
208		
209		
210	Terus cara ngasih tau nya gimana mbak?	
211	<u>Ya, boleh pacaran tapi ada batasnya. Jangan terlalu sering ketemu.</u>	Membolehkan untuk berpacaran tapi ada batasnya.
212		
213	Waktu ditinggal sama mbak anak mbak yang di sana pernah buat kelakuan apa?	
214		
215	<u>Oo,, dia itu pernah berkelahi sama temennya.</u>	Anak berkelahi di depan rumah
216	<u>Terus dipisah, soalnya berkelahinya di depan rumah kok.</u>	
217		
218	Kenapa kok bisa berkelahi gitu mbak?	
219	<u>Lha, anak saya kan ngerjain bahasa inggris, dicontek sama temennya, terus dia marah akhirnya temannya dipukul karna dia gak terima.</u>	Anaknya memukul temannya, tidak terima jika dicontek
220		
221		
222	Mbak ngasih tau gak?	
223	<u>Ya ngasih tau, tak bilangin ngalah aja kalau sama</u>	

224	<u>temen jangan bikin masalah, trus tak kasih ayat-</u>	Memberikan pengarahannya
225	<u>ayat bahwa takut akan Tuhan adalah awal dari</u>	
226	<u>ilmu pengetahuan, kalau pengen jadi orang pinter</u>	Memberikan pengarahannya untuk tidak membuat masalah
227	<u>orang baik, kamu harus takut sama Tuhan.</u>	
228	Karena Tuhan itu melihat.kamu jangan ngambil	
229	uang bapak, jangan mencuri.	
230	Lho,, anak mbak pernah mencuri?	
231	Pernah, ambil uang bapaknya. Sama bapaknya	
232	dipukul. Sama saya tak kasih tau soal ayat-ayat	
233	itu.	
234	Tapi mbak langsung pulang ke sana gak buat	
235	ngasih tau tu?	
236	Iya... <u>Saya langsung pulang ke sana buat ngasih</u>	Saya pulang ke flores untuk memberitahu anaknya
237	<u>tau dito kalau bandel.</u> 3 bulan di sana, terus saya	
238	pulang ke sini lagi.	
239	Mbak merasa bersalah gak sebenarnya?	
240	<u>Iya merasa bersalah, orang saya gak bisa</u>	Merasa bersalah tidak bisa melayani suami dan merawat anak
241	<u>melayani suami dan anak, merasa bersalah</u>	
242	<u>banget, gak bisa ngerawat anak, gak bisa</u>	
243	<u>melayani suami.</u> Cuma ada senengnya anak saya	
244	yang laki itu pinter. Tapi nakalnya seimbang	
245	dengan kepinterannya. <u>Anak saya yang laki itu</u>	Anak laki-laki saya nakal, berbeda dengan adiknya pendiam
246	<u>mang nakal banget, gak seperti anak saya yang</u>	
247	<u>perempuan ini kan diem. Pacaran aja gak. Sms an</u>	
248	<u>sama cowok gak pernah. Anak saya yang</u>	
249	<u>perempuan ini anteng, diem.</u>	
250	Anak mbak diem ni ikut siapa?	
251	<u>Ikut bapaknya, kalau aku kan dulu ya nakal,</u>	Anak perempuan pendiem ikut bapaknya
252	<u>pacaran,,</u>	
253	Oo,, berarti anak mbak yang laki-laki ikut	
254	mbak? Dan pinternya ikut mbak juga?	
255	Ya bukan aku, aku gak pinter, bapaknya yang	
256	pinter. <u>Suami saya S1 lulusan APMD jurusan</u>	Suami lulusan S1 jurusan sosiatri pembangunan desa di APMD
257	<u>sosiatri, pembangunan desa.</u> Waktu SMP suami	
258	saya juara terus. Juara umum, bahasa inggrisnya	
259	pinter. Pinter suami saya daripada saya, lha saya	
260	belum lulus-lulus kok.	
261	Oia, mbak ini bener gak mau pulang ke	
262	flores? Gak kangen sama suami?	
263	Saya mang lagi gak mau pulang ke flores, malah	
264	lagi enak di sini, ya mungkin nengok-nengok aja.	
265	Paling 2 bulan disana, pulang lagi ke sini. Anak	

266	saya yang laki-laki nanti kuliahnya mau disini	
267	kok. Tapi dia lagi senang di sana, bisa kerja dapet	
268	uang banyak, makanya sekarang gak mau ke sini.	
269	Suami mengizinkan?	
270	Mengizinkan. Yang penting bolak-balik gak papa,	
271	udah tua juga soalnya mbak, gak pengen apa-apa,	
272	<u>cuma pengen besarin anak, sama cari uang, sama</u>	Pengen besarin anak, cari
273	<u>nyelesaikan kuliah itu.</u> Soalnya saya udah loyo,	uang, dan nyelesaikan
274	punya kolestorel, darah tinggi, tumor kandungan,	kuliahnya
275	asam urat, ketergantungan obat. Untung gak	
276	stroke sama diabetes.	
277	Tapi mbak masih tetep semangat ya?	
278	Iya semangat karena saya kan senengnya nulis,	
279	kalau semangat buat kerjaan rumah enggak,	
280	kadang latar gak di sapu, ya semangatnya nulis,	
281	nulis di depan laptop itu, bikin skenario buat	
282	sinetron-sinetron gitu.	
283	Ini tadi udah telpon sama suami mbak?	
284	Udah tadi sekitar jam setengah tujuh, lagi sakit	
285	mata ini suami saya sekarang mbak.	
286	Oo,, terus kalau pas sakit gitu, siapa yang	
287	ngurus suami mbak?	
288	Ya yang ngurusin anak saya ditto, sama kakak	
289	ipar. Kakak ipar dan mertua kan rumahnya dekat.	
290	Jadinya gak terlalu jauh ya?	
291	Iya, dan sana itu kekeluargaannya erat. Karena	
292	adat saling membantu. Terus saya juga	
293	pengertian, kalau saya ada uang, saya mau	
294	menguliahkan cucu dari kakak ipar saya. Mau	
295	kuliah di sini, biar nanti saya yang biaya dari	
296	hasil bikin skenario sinetron itu. Jadi keluarga	
297	besar itu saling bantu membantu. Jadinya kalau	
298	suami sakit bisa ada yang bantu dan nolongin.	
299	Oia ini anak mbak yang perempuan lagi apa?	
300	Lagi belajar,, <u>kalau misal pas sama bapaknya</u>	anak perempuan manja saat
301	<u>manja soalnya, apa-apa diturutin. Suka beli baju.</u>	bersama bapaknya,
302	<u>Kalau sama saya gak pernah marah, gak pernah</u>	diturutin
303	<u>keras, tapi anak saya ini nurut, kalau suruh belajar</u>	anak perempuan
304	<u>ya belajar, karena di sini kan situasinya anak</u>	penurut, suruh belajar mau
305	banyak yang belajar, kalau di sana anak kecil-	belajar, situasi disini
306	kecil udah kerja di desa. Pulang sekolah itu, kerja.	banyak yang belajar, di
307	Cabut rumput di tempat tetangga, baru sore atau	flores anak kecil bekerja.

308	malam belajar. <u>Disana yang masak anak saya</u>	Anak laki-laki dapat masak sendiri
309	<u>yang laki, anak saya bangun jam 4 pagi, masak.</u>	
310	Oo,, udah bisa masak ya?	Di sana masak menggunakan kayu api
311	<u>Iya udah masak. Pake kayu api.</u>	
312	Disana berarti sudah harus bisa mandiri ya?	
313	Iya.	
314	Kalau suami mbak biasanya mulai kerja jam	
315	berapa?	
316	Jam 8 sampai jam 2, tapi sebelum kerja jam 6 itu	
317	ngurusin sapi. Terus pulang kerja kalau ada panen	
318	jambu mete ya ke kebun sampai maghrib. Lha	
319	nanti anak saya yang masak. Kadang juga ikut ke	
320	kebun, habis pulang dari kebun langsung masak.	
321	Kalau di sana mang anak-anak kecil udah diajarin	
322	kerja. Di desa soalnya mbak..	
323	Berarti disana setiap orang udah punya kebun	
324	sama sawah ya?	
325	Iya	
326	Rutinannya bapaknya sama dito setiap hari	
327	kayak gitu ya kalau di sana?	
328	Iya, bapaknya sibuk kalau di sana, suka kema-	
329	mana, kalau ada rapat kadang gak di rumah,	
330	kadang keluar daerah tapi masih tetep di flores.	
331	Makanya tantenya sering main ke rumah, kalau	
332	suami saya lagi sibuk, dito juga udah capek ya di	
333	bawain makanan sama tantenya.	
334	Berarti sampe setahun ini belum kesana lagi	
335	ya mbak?	
336	Belum	
337	Oia mbak kalau boleh tau, suami mbak tu	
338	juga suka masak gak di sana?	
339	<u>Suami itu ya masak di sana, sebelum dito bisa</u>	Suami di flores juga memasak dan yang mengajarkan anak bisa memasak
340	<u>masak sekarang, dulunya di ajarin masak sama</u>	
341	<u>bapaknya, bapaknya kalau buat masak juga jago.</u>	
342	Bapaknya juga bisa masak juga berarti mbak?	
343	Iya,,	
344	Masak apa aja mbak kalau bapaknya gitu?	
345	Bapaknya biasa sukanya ayam, kalau masak	
346	ayam itu suka banget, makannya terus banyak.	
347	makanya bapaknya gendut.	
348	Terus kalau buat kayak nyuci baju, bersih-	
349	bersih rumah gitu siapa mbak?	

<p>350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391</p>	<p><u>Ya bapaknya sama dito, kalau di sana bagi tugas bapaknya sama dito, bapaknya kan kalau pagi bangun ya bersihin rumah dulu, terus nanti ke ladang, kalau belum selesai ya kerjaannya di bantuin sama dito, dito di sana rajin bantuin bapaknya,, kalau pakaian belum di cuci ya di cuci sendiri sana kalau nyuci biasa, gak pake mesin cuci. Kalau di sini kan gampang bisa pake mesin cuci. Di sana masih manual, pokoknya harus bisa dikerjakan sendiri semua mbak, makanya dito didik sama bapaknya buat disiplin terus kerjaan harus bisa dikerjakan sendiri.</u></p> <p>Jadi kerjaan rumah bagi-bagi sama dito ya mbak?</p> <p>Iya,,</p> <p>Berarti suami mbak di sana itu mang sibuk banget ya mbak?</p> <p>Ya suami saya itu sibuk kalau di sana mbak, tapi ya seneng karena kerjaannya ke masyarakat, bantu banyak orang.. capek tapi seneng mbak,,</p> <p>Kalau pas ada mbak gitu gimana? Kerjaannya di kerjain mbak apa suami mbak ikutan juga gitu gak?</p> <p>Ya kalau pas saya di sana ya saya yang bantuin mbak ngeladeni tamu bikin makan, kalau saya di sana kan pasti pas suami saya lagi sibuk sama banyak tamu mbak, jadi ya saya yang ngeladeni, kalau suami nek pas gak kerja, gak ada kegiatan tu ya bantu, sukanya ke ladang liat perkebunan. Dito juga ikut bantuin, kalau lagi repot terus sama-sama gak ada yang dikerjain ya dito mesti langsung bantuin mbak, gak usah di suruh kalau gak capek bantuin</p> <p>Kok bisa gitu, anaknya mang diajarin sebelumnya? kalau orangtuanya lagi repot harus bantu apa gimana?</p> <p>Ya di ajarin. Ya kan biar anaknya bisa tanggung jawab mbak, apalagi kalau di flores tempatnya beda sama sini, tapi kalau lagi gak mau gitu, ya gak mau, kalau suruh bantu mesti bilang ya ntar mah,,, kalau di sana mang harus bisa mandiri anak itu mbak,, di desa soalnya mbak,,</p>	<p>Pekerjaan rumah di flores saling membagi tugas antara anak dan bapak.</p>
--	---	--

392	Oalah gitu. Ya udah mbak kalau gitu, saya	
393	pamit dulu ya mbak. mungkin besok bisa kita	
394	lanjut lagi ya mbak.. Makasih mbak. Maaf	
395	kalau ngerepotin.	
396	Iya gak apa mbak.	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama : I (Autoanamnesa)

Tanggal Wawancara : 22 November 2015

Waktu Wawancara : Malam hari

Jam : 18.25-20.15

Lokasi Wawancara : Rumah Informan

Wawancara ke- : Dua

Tujuan Wawancara : penggalian data Informan

Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

Keterangan :

Pertanyaan :Tulisan Tebal

Jawaban : Tulisan biasa

Interpretasi : Bergaris bawah

KODE : S1-W2

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Malam mbak, mbak mau minta waktu nya	
2	sebentar boleh? Mau sharing-sharing bentar	
3	bisa?	
4	Iya bisa mbak ayu, mau tanya soal apa?	
5	Ini mbak, mau meneruskan pembicaraan	
6	kemarin yang kemarin belum banyak saya	
7	tanyakan ke mbak untuk tugas akhir saya	
8	mengenai pengasuhan anak pada pasangan	
9	suami istri yang menjalani perkawinan tapi	
10	gak hidup bersama sama pasangannya dan	
11	sama-sama punya kesibukan masing-masing	

12	mbak, kan mbak ini gak tinggal ya sama	
13	suami nah itu kenapa mbak?	
14	<u>Saya kan kuliah di sini, terus gak selesai-selesai,</u>	Suami menghendaki putus
15	<u>terus suami menghendaki saya putus kuliah.</u>	kuliah, dan diajak di flores.
16	<u>Terus diajak ke flores. Setelah di ajak ke flores, di</u>	Kurangnya fasilitas
17	<u>sana gak ada obat untuk saya, terpaksa saya</u>	kesehatan.
18	<u>pulang ke sini lagi.</u> Lalu suami juga menghendaki	
19	saya pulang ke sana lagi, tapi disana kan gak ada	
20	obat untuk saya takutnya kalau di sana saya	
21	kumat. Terpaksa esti kan butuh deket sama	
22	ibunya, ditto butuh deket sama bapaknya ya	
23	terpaksa satu-satu. <u>Terus saya ini juga gak</u>	tidak kerasan, medannya
24	<u>kerasan di sana. Karena medannya itu sangat</u>	susah dan susah mencari
25	<u>susah. Cari air bersih aja susah sekali.</u>	air bersih
26	Mang kayak tempat pedalaman gitu?	
27	<u>Pedalaman mbak, cari air bersih aja susah sekali,</u>	tempat dipedalaman
28	itu kalau di rumah nenek, tapi sekarang, udah	
29	punya <u>rumah sendiri udah ada jet pam, udah ada</u>	rumah sendiri udah ada jet
30	<u>tempat masak gitu tapi pake kayu, terus pokoknya</u>	pam, namun masak masih
31	<u>sana susah gitu masak pake kayu.</u>	menggunakan kayu.
32	Oo,, jadi kalau masak masih pake kayu? Tapi	
33	kalau air udah ada?	
34	Air udah ada jet pam. Udah dipasangin antena	
35	parabola pa, dah ada tv. Tapi ya kesulitan buat	
36	cari obat untuk saya. <u>Saya juga kalau di flores itu</u>	Merasa malas tinggal di
37	<u>males sih mbak harus ngeladeni gitu kalau ada</u>	flores karena harus
38	<u>rapat-rapat gitu di rumah.</u> Kan gak cuma snack ta	mengurus keperluan di
39	mbak, tapi juga nasi terus motong ayam juga.	sana jika ada rapat.
40	repot mbak. Ini saya mungkin kalau udah sembuh	
41	paling bisa kumpul lagi. Tapi sembuhnya gak tau	
42	kapan kalau masih ketergantungan obat gini, saya	
43	mau kumpul sama orang aja, saya itu kok kadang	
44	merasa ketakutan gitu, ngobrol-ngobrol dengan	
45	orang itu kadang ketakutan, terus mau pergi	
46	kemana-mana juga ketakutan. Tapi kalau di sini	
47	ketakutan itu enggak terlalu.	
48	Hmm,, mbak takut ngbrol sama orang lain itu	
49	kalau pas di sana mbak?	
50	Iya kadang saya takut,	
51	Kenapa mbak takut ngobrol dengan orang?	
52	Apa ada yang membuat masalah dengan mbak	
53	Ndari atau ada ancaman mungkin mbak?	

54	Gimana ya mbak, takut mbak kalau ketemu orang	
55	lain itu mereka berpikiran yang buruk sama saya,	
56	lagipula di sana orangnya itu keras semua mbak.	
57	enggak kayak di sini.	
58	Oo, gitu ya mbak. Ini mbak Ndari udah pisah	
59	sama suami berapa bulan?	
60	Saya sudah satu tahun.	
61	Sempet ngomong sama suami juga?	
62	Terus,,,, <u>telpon-telpon</u> terus.	Komunikasi dengan suami
63	Perkembangannya dito ya?	masih berjalan
64	Hu'um,, dito itu disana, juara 1, matematikanya	
65	dapat A.	
66	Kok bisa pintar? Di kasih masukan apa sama	
67	bapaknya ke dito? Kan seharusnya kalau anak	
68	itu di bimbing sama bapak dan ibu, tapi kan	
69	ini di sana dito cuma sama bapaknya, terus	
70	gimana kok tetep masih bisa,,,	
71	<u>Bapaknya itu disiplin,</u> waktunya kerja-kerja,	Suaminya disiplin
72	waktunya maen-maen, waktunya tidur-tidur. Jadi	
73	dito malah sering melejit di sana. Esti disini cuma	
74	rangking 4, dito malah bisa rangking 1. <u>Emang</u>	Suami pintar cara untuk
75	<u>pinter bapaknya kok caranya ndidik. Bapaknya</u>	mendidik anaknya.
76	<u>telaten sama anak</u>	
77	Sempat sering ada masalah gak mbak Ndari?	
78	<u>Banyak masalahnya,masalahnya ya saya sendiri</u>	Banyak masalah. Masalah
79	<u>sih, saya itu dibilang manja, gak mau kerja keras,</u>	ada pada diri saya yang
80	bapaknya itu ya pernah ngomong kalau ambil istri	dibilang manja, gak mau
81	lagi gimana tapi ya sambil bercandaan, terus saya	kerja keras.
82	bilang kalau saya gak masalah. Yang penting saya	
83	jangan dicerai. Tapi saya diizinkan tinggal disini.	
84	Boleh tau gak kenapa esti yang ikut mbak, kok	
85	gak ditto yang ikut mbak?	
86	Ya kan <u>dia perempuan ta, kalau perempuan dekat</u>	Anak perempuan dekat ibu
87	<u>sama ibunya, kalau laki-laki dekat sama</u>	dan anak laki harus dekat
88	<u>bapaknya.</u>	bapak
89	Hmm,, jadinya anak perempuan tetep dekat	
90	sama ibunya, anak laki-laki dekat sama	
91	bapaknya.	
92	Nyatanya esti kerasan di sini, dito kerasan disana.	
93	Gak pernah kangen gitu mbak?	
94	<u>Ya, sering kangen.</u> Tapi suka nanya-nanya gitu	Sering kangen pada anak
95	lewat telpon. Terus bapaknya itu besok bulan	dan suami.

96	Januari mau ke sini mau nenggokin esti. Kalau	
97	bapaknya gak ke sini saya di suruh kesana. Tapi	
98	bawa obat yang banyak kira-kira untuk 2 bulan di	
99	sana. Terus saya juga bulan januari itu mau daftar	
100	di media mataram, mau urus skripsi saya. Belum	
101	selesai-selesai, saya gak fokus sih,, sambil	
102	belajar, sambil ngurus rumah tangga.	
103	Mbak betah pisah dengan suami?	
104	<u>Kalau saya, betahan disini, di sana itu saya</u>	Betah tinggal di jogja, di
105	<u>dimusuhi.</u>	flores dimusuhi oleh
106	Sama?	tetangga.
107	<u>Sama tetangga-tetangga yang di pedalaman itu.</u>	
108	<u>Saya gak betah di sana dimusuhi. Dianggap orang</u>	Dianggap orang asing
109	<u>asing. Ya udah saya di sini aja. Yang penting</u>	
110	<u>besok hari tuanya saya ada yang ngerawat. Saya</u>	Tidak memikirkan suami istri
111	<u>gak mikir suami istri gitu gak pikir, saya mikir</u>	gimana, asalkan hari tua
112	<u>yang penting besok hari tua saya ada yang</u>	ada yang merawat.
113	<u>ngerawat. Enak tetangga di sini, di sini tetangga</u>	Tetangga di jogja enak
114	<u>nya saling menolong.</u>	karena saling menolong.
115	Boleh tau gak bapaknya di sana kerja apa?	
116	<u>Iya kerja, jadi kepala desa.</u>	Suami kerja jadi kepala
117	Bapak kan kerja terus mantau dito nya	desa.
118	gimana?	
119	<u>Kantornya itu kan jadi satu dengan rumah.</u>	Kantornya jadi satu dengan
120	Oo,, jadi kantornya jadi satu dengan rumah,	rumah.
121	jadi gak jauh dari rumah? Makanya bisa	
122	mantau dito y?	
123	<u>Iya,,jadi di belakang rumah itu ada kantoran,</u>	letaknya di belakang
124	<u>depan rumah itu mau di bangun pendopo besok.</u>	rumah agar bisa memantau
125	Berarti bapaknya bisa mantau dito ya,	anak
126	sekalian esti juga itu setiap hari teleponnya	
127	berapa kali?	
128	<u>Iya, setiap habis maghrib itu.</u>	Komunikasi dengan suami
129	Oo,, gitu. Kalau mbak Ndari ngasih tau sama	setiap habis maghrib.
130	anak gimana?	
131	<u>Saya itu pendekatan lewat agama mbak. Yang</u>	Mengasuh anak dengan
132	<u>penting rajin berdo'a, misalkan dia kan</u>	pendekatan lewat agama.
133	<u>senengnya mengarang ya kayak saya, ya saya</u>	
134	<u>biarkan gak apa-apa. Kebetulan nilai</u>	
135	<u>matematikanya bagus. Jadi antara seni dan</u>	
136	<u>ekstranya itu seimbang. Dia juga dibelikan orgen</u>	
137	<u>sama budhanya, bisa maen orgen.</u>	

138	Mbak Ndari ya membiarkan anak	
139	berkembang gitu ya?	
140	Iya, yang penting ya jam belajar, ya belajar.	
141	Walaupun belajarnya sambil lihat televisi, yang	
142	penting belajar. <u>Kan dia bisa belajar sambil lihat</u>	Anaknya tipe audiovisual,
143	<u>televisi, kan dia anak tipe audiovisual.</u>	belajar bisa sambil lihat
144	Bisa fokus gitu ya?	televisi
145	Fokus. Dito juga gitu kalau belajar ya sambil	
146	nonton televisi.	
147	Tapi bapaknya lebih disiplin ya?	
148	<u>Lebih disiplin bapaknya, kalau saya memang</u>	Kalau mengasuh anak
149	<u>kurang disiplin.</u>	lebih disiplin bapaknya,
150	Sering diskusi gitu mbak?	sedangkan saya kurang
151	Iya, saya kan bilang sama bapaknya, pak esti itu	disiplin.
152	kok pelit, saya itu sebenarnya pengen ngirim	
153	kulkas buat dito, kan di flores belum ada kulkas,	
154	kok gak boleh sama esti, esti kok pelit,	
155	Oo,, gitu, terus?	
156	Oo,, gak apa-apa biarin aja, itu emang orang	
157	berjiwa dagang itu seperti itu. Memang pelit.	
158	Bapaknya bilang gitu.	
159	Jadi biarin aja ya, gak memaksakan kehendak	
160	anak, harus gimana-gimana?	
161	<u>Nek saya mang gak maksa, ngalir aja,,esti itu</u>	Komunikasi di rumah di
162	<u>katanya cita-citanya jadi presenter. Makanya dia</u>	latih dengan menggunakan
163	<u>ngejar bahasa inggrisnya. Disekolahan ikut</u>	bahasa inggris.
164	<u>bahasa ingris. Kadang di rumah sama saya ya</u>	
165	<u>kalau ngomong pake bahasa inggris.</u> Walaupun	
166	hanya sepatah dua patah kata, tapi tetep diberi	
167	bahasa inggris, bapaknya juga gitu, suka bahasa	
168	inggris.	
169	oia, mbak sempat ke tempat suami berapa	
170	lama?	
171	<u>Saya di sana itu 7 bulan, terus ke sini 7 bulan, ke</u>	Di flores 7 bulan, di sini 7
172	<u>sana lagi.</u>	bulan.
173	Selama beberapa taun sudah seperti itu mbak?	
174	7 bulan di sini 7 bulan di sana...	
175	Gak, Cuma <u>mulai tahun 2011 itu.</u>	Mulai tahun 2011.
176	Selama 7 bulan tu ngapain aja mbak, kalau di	
177	sini ngapain terus di sana ngapain?	
178	<u>Disini saya ya nenggokin bapak sama ibu, bapak</u>	Pulang ke jogja, karena
179	<u>sama ibu kan sendirian disini, ya saya bantuin</u>	ingin merawat bapak ibu.

180	<u>ngerawat bapak sama ibu kasian udah tua mbak.</u>	Bapak ibu nya sakit sering dihubungi untuk pulang
181	<u>ya saya ngerawat bapak sama ibu kalau sakit,</u>	
182	<u>pasti telpon saya suruh pulang, ya saya terus</u>	
183	<u>pulang itu mbak.</u>	
184	oo.. kalau di sana mbak?	
185	ya di sana saya ngurus suami, ya kalau ada tamu	
186	kadang saya bantu <i>ngeladeni</i> kalau pas saya gak	
187	capek. Sama jagain anak kalau pas bapaknya	
188	kerja. Bapaknya kan dari pagi sampe sore	
189	kerjanya.	
190	Hmm,, gitu, selain itu kegiatan yang lainnya	
191	ada gak mbak?	
192	Kegiatannya saya kalau di sana cuma laden aja	
193	mbak, kalau saya di sana seringnya dirumah,	
194	jarang keluar rumah, soalnya di sana desa mbak,	
195	agak jauh sama tempat kota, kalau mau nyari apa-	
196	apa ya lumayan jauh, kalau di sini kan dekat, saya	
197	juga bisa keluar sambil jalan-jalan jualin es batu.	
198	Sebelum itu gimana mbak?	
199	<u>Iya tahun 2002, dito sama esti masih sama saya</u>	Tahun 2002, kedua anaknya masih tinggal di yogya, suaminya di flores untuk menyiapkan rumah.
200	<u>disini.</u>	
201	Oo,, jadi bapaknya yang ke sana ya?	
202	<u>Hu'um..iya nyiapin rumah dulu.</u>	
203	Oo,, habis itu?	
204	Tahun 2011 dito, esti sama saya di jemput.	
205	Hmm,, gitu.. terus mbak kalau boleh tau, di	
206	sana itu ada acara kayak arisan gitu gak	
207	mbak? arisan keluarga, atau sesama	
208	tetangga...	
209	Kalau arisan di sana belum ada, gak kayak disini,	
210	di sana itu ya kalau acara cuma kumpul-kumpul	
211	buat rapat atau kalau ada acara nikah pasti satu	
212	keluarga pada kumpul, kumpul jadi satu, terus	
213	bagi tugas ada yang motong ayam, masak nasi,	
214	buat minuman, ya semuanya jadi satu,, acaranya	
215	juga gak cuma sehari kalau gitu, kadang sampe	
216	tiga hari seminggu buat persiapan, kalau acara	
217	nikah sana jadinya rame,,,	
218	Jadi semuanya pada kumpul gitu mbak?	
219	tetangga-tetangga maupun saudara gitu?	
220	Ya,,	
221	Oia dito sama esti kalau pas masih sekolah di	

222	sini gitu kan terima raport,, kalau pas mau	
223	terima raport yang ngambilin gitu siapa mbak?	
224	Ya saya yang ambil kalau pas sekolah di sini,	
225	saya yang ambil raport ke sekolah, kadang ya	
226	bapak saya, kalau saya pas belum bisa ambil	
227	rapot dito sama esti bapak saya yang ngambilin.	
228	Oo.. berarti kalau urusan sekolah dulu yang	
229	ngurus mbak berarti,,	
230	Ya saya, ya bapak, saya di bantu sama bapak,	
231	kalau saya sendiri saya gak kuat soalnya, pas dito	
232	sama esti sekolah kan saya juga ngelanjutin	
233	kuliah ta mbak, ya biasanya ya bapak.	
234	Waktu bapaknya di flores ditto sama esti	
235	disini gimana mbak?	
236	<u>Ya nakal, dito itu nakal. Sering berkelahi dengan</u>	Ketika tidak ada suami, anak laki-laki sering berkelahi dengan temannya
237	<u>temannya itu. Selama gak ada bapaknya itu nakal.</u>	
238	Iya bener sih dito itu pintar kadang ranking 1,2, 3	
239	tapi ya tetep aja nakal. Kalau pintarnya sih mang	
240	pintar dari dulu. Tapi nakal sering berkelahi sama	
241	teman.	
242	oo.. terus akhirnya bapaknya ke sini?	
243	Ke sini jemput semuanya.	
244	Pas nakal mbak ngasih tau dito gak?	
245	<u>Ya kalau nakalnya keterlaluhan tak pukul. Kalau</u>	Kalau anak nakal sampai berkelahi di pukul
246	<u>sampai berkelahi gitu ya tak pukul. Kalau gak</u>	
247	<u>nakal banget ya gak mbak. tapi kalau mukul saya</u>	
248	<u>gak mau keras-keras sama anak. terus pas ketemu</u>	
249	<u>bapaknya itu kok anteng. Berarti dia merindukan</u>	
250	ayah. Lebih dekat sama bapaknya daripada sama	
251	saya. Sejak bayi sih. Sejak bayi dito itu lebih	
252	deket sama bapaknya. Dari pada sama saya.	
253	Kalau esti lebih dekat sama saya, tapi bapaknya	
254	itu dekat sama anak-anak sih, sama esti juga	
255	deket.	
256	Kalau bapaknya sama anak-anak gimana?	
257	<u>Ya kalau pas gajian gitu, dibelikan baju</u>	Ketika suami gajian membelikan kedua anakanya baju
258	<u>semua.kalau gak di kasih ayam, kadang di jual</u>	
259	<u>sama dito, kalau laku ya uangnya buat dito itu.</u>	
260	<u>Buat beli sepatu, buat beli tas.</u>	
261	Selain itu apa mbak?	
262	Ya cuma beliin baju sama sepatu, tas, buku buat	
263	sekolah	

264	Oia mbak, dulu waktu kecil bapak ibu mbak	
265	terlibat buat ngasuh esti sama dito?	
266	<u>Iya, emang waktu kecil esti sama dito gitu aku</u>	Waku kecil anak dititipkan
267	<u>titipin sama ibu bapak, soalnya suami ku kan juga</u>	oleh kedua orangtua
268	<u>gak di sini ta mbak.dari ditto sama esti kecil kan</u>	
269	<u>ditinggal sama bapaknya ke flores. <u>Kan bapaknya</u></u>	Suami ke flores saat anak
270	<u>ke flores itu tahun 2002 ta mbak, nah esti sama</u>	usia 2 dan 1 tahun
271	<u>ditto kan masih umur 2 sama 1 tahun. <u>Saya juga</u></u>	
272	<u>setelah bapaknya ke flores itu nerusin kuliah lagi</u>	Setelah suami ke flores
273	<u>mbak.</u>	meneruskan kuliahnya.
274	Hmm,, jadi kalau pas mbak Ndari kuliah ibu	
275	sama bapak yang ngasuh?	
276	Hu'um...	
277	Jadi udah deket ya sama nenek dan kakeknya	
278	gitu?	
279	Iya, udah kayak orangtuanya sendiri.	
280	Jadi dulu lumayan susah ya? Ditinggal pergi	
281	sama bapaknya, dan mbak kuliah, esti dan	
282	dito berarti sama simbahnya?	
283	<u>Hu'um... lumayan susah soalnya saya sama</u>	
284	<u>bapaknya gak di rumah, tapi yang penting kalau</u>	Mengasuh anak dengan
285	<u>saya ngasuh anak itu pondasi iman sama gizi.</u>	pondasi iman dan gizi
286	<u>Gizinya harus bagus. Pondasi imannya harus</u>	
287	<u>bagus dan kuat. Soalnya itu modal. Gizi itu kan</u>	
288	<u>untuk kekuatan fisik, sedangkan iman untuk</u>	
289	<u>kekuatan batin.</u>	
290	oo.. jadi itu prinsipnya mbak Ndari ya?	
291	Iya..apapun yang terjadi kalau orangnya imannya	
292	kuat gak mungkin macam-macam. Misalnya saya	
293	jauh dari suami gitu, saya gak mungkin selingkuh	
294	gitu.	
295	Kalau prinsipnya suami mbak dalam	
296	mendidik gimana?	
297	Ya suami ku juga gitu, <u>agamanya harus kuat,</u>	Mendidik anak dengan
298	<u>gizinya harus baik, selain itu disiplin. Kalau aku</u>	agama yang kuat dan gizi
299	<u>kan gak ketat banget ta mbak, yang penting di</u>	yang baik
300	<u>didik rohaninya..</u>	
301	Mbak ndidiknya dengan cara mencontohkan	
302	langsung atau gimana?	
303	<u>Kalau saya ya kadang mencontohkan secara</u>	Saya kadang
304	<u>langsung. Misalnya kalau mau ambil barang dari</u>	mencontohkan langsung
305	<u>siapa gitu ya pake tangan kanan, kalau di kasih</u>	untuk mendidik anak-

306	<u>orang ya bilang makasih.</u> Kadang pada saat	anaknya misal dengan
307	ngobrol santai itu ya saya sisipin firman-firman	bilang makasih jika ada
308	Tuhan. Tak selipin cerita-cerita rohani. Misalnya	yang memberi.
309	riwayat nabi ayub.	
310	Kalau suami mbak, biasanya gimana?	
311	<u>Kalau suami saya ya sama mbak, nyontohin gitu</u>	Suami juga mencontohkan
312	<u>tapi suami ku ini ya kalau buat agamanya cuma</u>	langsung pada anak, tapi
313	<u>rajin berdo'a sama anak-anak ya mendampingi</u>	dalam urusan agama rajin
314	<u>anak berdo'a.</u> tapi kalau cerita-cerita gitu kurang.	berdo'a dan mendampingi
315	Kalau saya kan firman Tuhan itu saya gali, karena	anak-anak.
316	itu kan pondasi iman juga. misalnya <u>dito kan dulu</u>	
317	<u>ini mencuri di flores kan saya buka warung</u>	Anak pernah mencuri
318	<u>disana, lha dagangannya itu diambil sama dia,</u>	dagangan, sama bapaknya
319	<u>terus bapaknya marah, kalau bapaknya marah kan</u>	dimarahin sma mbak Ndari
320	<u>langsung dipukul ya mbak. Nek saya gak tak</u>	diberikan firman Tuhan
321	<u>bilangin kalau gak boleh mencuri tak kasih</u>	
322	<u>firman Tuhan., jadi kamu harus takut akan Tuhan,</u>	
323	<u>terus kamu gak boleh mencuri lagi.</u> Karena Tuhan	
324	melihat. Agar kamu diberkati sama Tuhan.	
325	Akhirnya dia gak mencuri lagi malah di kasih	
326	barang dagangan lagi dia gak mau.	
327	oo.. gitu. Mbak mau tanya dulu waktu kecil	
328	mbak sama orang tua mbak gimana?	
329	<u>Saya waktu kecil dikekang sih suruh belajar</u>	Waktu kecil sering di
330	<u>matematika terus,kalau mau gambar itu kadang</u>	kekang dan di suruh untuk
331	sama eyang saya juga suka dimarahin. <u>Diarahin</u>	belajar matematika.
332	<u>suruh belajar matematika ke IPA anak-anaknya.</u>	
333	<u>Tapi sempet mberontak sih,</u> soalnya kok saya gak	Sempat mberontak.
334	seperti temen-temen gak boleh maen suruh di	
335	dalam rumah terus.	
336	Semuanya di arahin ke IPA ya, dan mbak dulu	
337	sempet ngomong gak sama orang tua kok saya	
338	gak boleh maen apa gimana?	
339	Iya. Kakak saya kan juga IPA dia tentor	
340	pertanian. Saya ini ambil arsitek. Dua-duanya ini	
341	diarahkan ke IPA. <u>Saya gak ngomong sama orang</u>	Saya sering memendam.
342	<u>tua. Tak pendam sendiri sih. Soalnya ibu sama</u>	Tidak berani bilang pada
343	<u>bapak galak sih. Jadi saya gak berani ngomong.</u>	orang tua karena orangtua
344	Hmm,, gitu. Tapi galaknya gak sampe mukul	keras.
345	kan mbak?	
346	Gak sih gak kasar, cuma omongan.	
347	Oia mbak, mbak kan sebelumnya tadi bilang	

348	waktu esti sama dito masih kecil tahun 2002	
349	kan di tinggal sama mbak, dan suami terus pas	
350	sama eyang nya gitu dididiknya juga dikerasin	
351	kayak mbak gak?	
352	<u>Ya kalau bapak ibu orangnya memang keras</u>	Bapak ibu orangnya keras
353	<u>mbak, kalau gak nurut di omongin, ya ngomong</u>	tapi tidak memukul kalau
354	<u>kasar tapi gak mukul.</u> Bapak sama ibu dulu	ndidik anak
355	soalnya pernah jadi kepala jadi ya kasar mbak,	
356	harus nurut sama orangtua. Terus kalau di kasih	
357	tau ya gak boleh bantah. Kalau nakal ya mesti	
358	ngomong bentak-bentak, Cuma omongan.	
359	Hmm,, jadi mang bapak sama ibu mbak tipe	
360	orang yang keras ya?	
361	Hu'um..	
362	Kalau pas mbak pulang dari kampus tu, mbak	
363	sempet ngomong gak sama dito pa esti, waktu	
364	tu esti sama dito udah bisa ngomong belum	
365	mbak waktu pas umur segitu?	
366	Ya dito udah, tapi ya gak banyak omongnya,	
367	kalau mau apa biasanya nunjuk ke benda nya	
368	sama ngomong, kadang ya teriak gitu sama	
369	mamahnya, mah mau itu sambil di geret	
370	mamahnya,, kalau di bentak suka nangis apalagi	
371	esti kecilnya nurut, mang dari kecil esti itu gak	
372	macem-macem. Rewel juga enggak, kalau dito	
373	agak rewel kadang ya kalau pas saya lagi repot	
374	suka di marahin sama ibu, soalnya dito itu	
375	tingkahnya kemana-mana lari sana sini.	
376	oo.. gitu berarti mang dari kecil dito orang nya	
377	aktif ya mbak?	
378	aktif banget kalau dito itu anaknya,, beda sama	
379	adiknya.	
380	Iya ya mbak, terus kalau suami dulu gimana	
381	mbak waktu kecilnya?	
382	<u>Oo,, kalau suami dulu di manja tapi disiplin.</u>	Suami waktu kecil dimanja
383	Mbak Ndari sekarang kalau buat ndidik anak	tapi disiplin.
384	gimana? Apa nerapin sama yang kayak mbak	
385	alami dulu?	
386	Gak. Nek saya anak itu gak harus masuk IPA	
387	kok, masuk IPS pun gak apa-apa, jurusan bahasa	
388	juga gak apa-apa yang penting tanggung jawab.	
389	<u>Saya bebasin tapi tanggung jawab. Dito itu mau</u>	Membebaskan anak, tetapi

390	masuk polisi saya bebaskan. Saya gak masalah	tanggung jawab.
391	dito mau masuk polisi.	
392	Bapaknya juga gitu?	
393	Iya.	
394	Jadi anaknya di bebasin aja tapi tanggung	
395	jawab,, anak gak dikekang kayak mbak dulu	
396	berarti,,	
397	Iya anaknya saya bebasin, kalau dikekang nanti	
398	anaknya jadi gak berkembang, kayak saya dulu	
399	kalau mau bikin apa jadi kurang nyaman karena	
400	pengennya saya gak di IPA misalnya tapi dari	
401	kecil di latih buat ke IPA terus, jadi gak bisa	
402	kreasi sendiri, kalau mau melakukan sesuatu jadi	
403	kurang bebas, karena dibatasi dan harus ikut	
404	aturan. Kalau anaknya dipaksa juga gak bagus	
405	buat perkembangannya.	
406	Tapi kadang manjain anak gak mbak?	
407	<u>Ya kadang manjain sih, misalnya anak belum</u>	Kadang memanjakan anak.
408	<u>nyuci, terus saya cucikan pakaiannya. Anak</u>	
409	<u>belum setrika baju saya setrikakan bajunya.</u>	
410	<u>Anak-anak kan seharusnya nyuci sendiri udah</u>	
411	<u>SMP ta, lha itu kan anak kadang belum nyuci</u>	
412	saya yang nyuci. Esti ini dididik budhanya jadi	
413	pinter banget lho,, soalnya budhanya tentor.	
414	Tentor matematika tentor fisika. Mbak dani kan	
415	tentor. Selain kerja di perusahaan properti dia	
416	juga tentor. Jadi pinter banget matematika, fisika,	
417	biologi, kimia.	
418	Gak ngarahin ke IPA, tapi kok ngarahnya ke	
419	IPA mbak?	
420	Anaknya mau nya sendiri. <u>Biasanya tak arahkan</u>	Pernah tak arahkan anak ke
421	<u>ke Ekonomi, ke IPS. Katanya malah gak mau,</u>	IPS, tetapi anaknya tidak
422	<u>pengen masuk teknik kayak mamahnya. Soalnya</u>	mau, ingin masuk teknik
423	mamah teknik aku juga teknik bilang gitu. Aku	seperti ibunya
424	maunya teknik sipil nek gak teknik mesin.	
425	Kenapa kok pengen kayak mamahnya?	
426	Gak tau, gak tau aku mbak,,	
427	Apa dekat sama mbak?	
428	<u>Iya dekat. Jadi figur orang tua itu melekat pada</u>	Anak dekat dengan kedua
429	<u>anak. Soalnya aku kalau ngasih pelajaran gak</u>	orang tuanya. Figure kedua
430	nampar, gak mukul. Kalau bapaknya kan nampar,	orang tuanya melekat pada
431	mukul. Kalau saya anak saya dudukkan saya	anak.

<p>432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473</p>	<p>mbujuk suruh buka kitab suci terus saya kasih firman Tuhan. Ayat-ayatnya itu saya kasih.</p> <p>Jadi mbak jarang mukul ya?</p> <p>Jarang mukul tapi saya didik. Pake kitab suci. Pake ayat-ayat kitab suci itu. Pendekatan religius itu. Kalau mau makan, tidur harus berdo'a. bangun tidur, habis makan juga berdo'a gitu. Jadi saya gak terlalu banyak bicara tapi memberikan contoh. <u>Pokoknya anak-anak itu pengen kayak saya. kalau sama bapaknya rada <i>senggit</i> je.</u></p> <p>Lha kenapa?</p> <p>Papa itu kasar. <u>Suka marah mah terus aku kadang di pukul sama papa.</u></p> <p>Ngomong gitu?</p> <p>Hu'um.</p> <p>Yang ngomong sapa itu?</p> <p>Dito.</p> <p>Hmm,, bapaknya kalau mukul pas kenapa mbak?</p> <p>Bapaknya kalau tak tanya ya dito ternyata itu nakal habis berantem sama temen di sekolahnya, terus bapaknya di panggil gurunya dito diem kalau bapaknya udah dateng di marahin sama bapaknya ya terus di pukul wong dito berkelahi, dikasih tau kalau ada masalah sama temennya gak usah pake berkelahi, tapi dito kalau bilang sama bapaknya terus cerita ke saya temennya yang biasanya mulai ngajak berantem.</p> <p>Oo,, berarti mbak Ndari sama suami mbak pernah sama-sama mukul dito ya?</p> <p><u>Ya kalau dito berkelahi udah keterlalu ya di pukul soalnya kalau liat dito berkelahi saya sama suami <u>gak suka.</u> Waktu kecil simbahnya juga suka marahin, saya pengen biar dito itu gak nakal, biar dito gak nakal gimana ya mbak?</u></p> <p>Dito nakal nya sering mbak?</p> <p>Ya kadang. Kalau temennya ada yang ganggu gitu terus dito gak suka jadi berantem sama temen-temennya.</p> <p>Selain berantem sama temennya, ada yang fatal lagi gak mbak sampe bikin marah mbak sama bapaknya?</p>	<p>Anak laki-laki ingin seperti ibunya, dengan ayahnya tidak terlalu suka karena suka marah dan kadang memukul.</p> <p>Anak berkelahi keterlalu ya di pukul sama orang tua.</p>
--	---	---

474	<u>Dito pernah dituduh hamilin anaknya orang,</u>	Anak pernah dituduh menghamili anak orang
475	<u>bapaknya waktu itu cerita sama saya mah,, dito ni</u>	
476	<u>katanya habis ngehamilin anak orang dapat sms</u>	
477	<u>dari orang tuanya cewek, bapaknya langsung</u>	
478	<u>marah-marah sama dito ya dito nya ditanya sama</u>	
479	bapaknya bener gak hamilin anak orang, ditegasin	
480	itu terus hapenya dito di liat sama bapaknya siapa	
481	orang tua yang sms itu, bapaknya kan kepala desa	
482	mbak jadi tau siapa orangnya tinggal dimana	
483	terus di tanya langsung kerumahnya bener gak	
484	itu, pernah ribut waktu itu pada bingung, saya	
485	juga dengernya pas diceritain bapaknya kaget	
486	mbak kok kayak gitu	
487	Terus gimana mbak? mbak langsung pulang	
488	ke flores lagi apa gimana?	
489	Ya saya waktu itu gak bisa pulang, soalnya saya	
490	masih ngurus bapak sama ibu disini jagain bapak	
491	ibu, ya lewat telpon aja. Kata bapaknya dito di	
492	fitnah, ada temennya gak suka sama dito terus	
493	ngadu-ngadu sebenarnya temennya dito yang	
494	deket sama cewek itu, tapi malah dito yang	
495	disalahin. Langsung diselesaiin sama bapaknya di	
496	sana.	
497	Itu pas kapan mbak emangnya?	
498	Tahun 2014 kemarin	
499	Oo,, jadi masalahnya udah selesai mbak	
500	berarti?	
501	Udah	
502	Oo,, dito sama esti berarti udah pada	
503	dipegangin hape sendiri mbak?	
504	<u>Ya dipegangin, buat komunikasi sama saya, sama</u>	
505	<u>bapaknya tapi hape nya ya gak kayak punya mbak</u>	
506	ayu, kalau hapenya mbak ayu kan bagus, hape	
507	dito sama esti itu yang biasa yang bisa buat sms	
508	sama telpon aja, kalau dikasih hape yang bagus	
509	malah nanti anaknya gak fokus sama belajarnya.	
510	<u>Yang penting belajarnya mbak, anaknya juga tau</u>	
511	<u>kapan waktunya main hape.</u>	
512	Oo. jadi yang penting mang pendidikan nya ya	
513	mbak?	
514	Ya,,	
515	Terus ni mbak... esti, dito sama mbak ini kan	

<p>516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557</p>	<p>diajak sama suami 2011 buat pindah ke sana, terus pas pindah gitu dito sama esti sekolahnya kan juga pindah mbak, berarti esti sama dito kan butuh penyesuaian ta mbak, nah tu gimana anaknya gak ada masalah?</p> <p><u>Ya dito sama esti penyesuaian, awalnya ya gak mau, tapi bapaknya sama saya, bilang sama dito esti kalau gak nerusin sekolah eman-eman ya bapaknya tegasin anaknya harus sekolah kalau gak sekolah, besok mau apa, kalau sekolah kan bisa jadi orang pintar, terus bisa bantu orang-orang yang membutuhkan dengan ilmu yang didapat, ya anaknya terus mau,, pokoknya di kasih semangat, yang milih sekolah juga bapaknya sama tantenya di sana soalnya dito sama esti kan di sini sekolahnya kan udah sama pemerintah ya, jadi kalau mau daftar sekolah disana udah gampang mau masuk sekolah mana bisa mbak, beda kalau sama di sini. Di sini kan anaknya mau masuk negeri nilainya harus tinggi dan banyak sekolah-sekolah bagus, di sana jarang mbak, belum banyak kayak sini.</u></p> <p>Pas masuk sekolah gitu gimana mbak? tanggung gak anaknya kan ketemu temen baru..</p> <p>Ya tanggung, tanggung pas masuk pertama kali, habis itu esti sama dito ya biasa, banyak kenal sama temennya, cepet kok anaknya penyesuaiannya kalau sama temennya.</p> <p>Pas dito sama esti sekolah di flores urusan sekolah kalau ambil nilai terus ada acara di sekolah gitu yang urus juga mbak, atau suami juga ikut,,</p> <p>Kalau pas saya yang di flores saya yang ambil nilai dito sama esti waktu di sana, tapi kalau pas saya gak di flores ya suami saya, kalau suami lagi sibuk biasanya tantenya yang ambil rapot dito sama esti.</p> <p>Dito sama esti gak masalah ya rapot nya gak di ambil mbak atau suami,, dito sama esti gak maksa harus mamahnya yang ambil atau papahnya,,</p>	<p>Anak sempat belum bisa menyesuaikan dalam lingkungan baru, orang tua meyakinkan anak untuk tetap bersekolah</p>
--	--	--

<p>558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599</p>	<p>Gak. Dito sama esti itu ya diem aja, gak maksa harus siapa yang ambil rapot yang penting ada perwakilan untuk ngambil rapot mbak, asalkan bukan anaknya yang ngambil.</p> <p>Oia mbak,terus kalau esti sendiri ni sama bapaknya gimana?</p> <p>Kalau esti sayang sama bapaknya. Kalau dito bilang gini, papah ki kasar e mah. Bilang gitu</p> <p>Kalau esti berarti dekat sama bapaknya?</p> <p>Deket sama bapaknya dekat sama saya. tapi kalau suruh pulang ke flores gak mau, soalnya mau tinggal di sini sama budhe. <u>Pelajarannya itu gak maju di sana. Maju di sini.</u></p> <p>Pendidikannya berarti sana masih kurang?</p> <p>Iya.</p> <p>Oia mbak sebelum memutuskan untuk berpisah dengan suami kayak gini, gimana ceritanya?</p> <p><u>Ya dulu waktu awal-awal itu kan masa sulit ya, suami belum bekerja saya hamil, saya cuma makan ikut orang tua, ya sering cek cok, karena ekonomi belum mapan.</u> Kalau sekarang udah gak.</p> <p>Soalnya ekonomi sudah mapan. Bapaknya sudah kerja. Punya gaji, punya tunjangan kesehatan, terus udah punya rumah, punya kebun, punya sawah, sekarang kan ekonomi udah mapan. Udah punya rumah, udah punya sepeda motor. Pokoknya udah mapan lah sekarang.</p> <p>Awal kritisnya dulu gimana, sampe sekarang udah bisa punya rumah, motor</p> <p><u>Dulu, aku dikasih warisan sama ibu, yang di prambanan terus warisan itu saya jual kasih suami, suami di kasih modal.</u></p> <p>Jadi mbak dulu di kasih warisan sama ibu terus dijual sama mbak, hasilnya di kasih ke suami buat modal di sana?</p> <p><u>Ya, tapi yah sebenarnya enakya itu bersama suami ngasuh bareng-bareng, daripada sendiri-sendiri gini. Lumayan pikiran soalnya mbak.</u></p> <p><u>Soalnya anak ku yang disana gimana.</u></p> <p>Oia tinggal di flores itu keinginan suami mbak?</p>	<p>Pendidikan di sana kurang maju, maju di yogya</p> <p>Masa awal ada permasalahan karena suami belum bekerja,ekonomi belum mencukupi</p> <p>Mendapat warisan dari ibu, dijual dan dikasih suami untuk modal di flores</p> <p>Berkeinginan untuk mengasuh bersama dengan suami daripada sendiri-sendiri</p>
--	--	---

600	<u>Keinginan suami, tapi saya juga mbak. dua-</u>	Tinggal di flores keinginan
601	<u>duanya. Soalnya di sana juga ada warisan.</u>	
602	<u>Warisan dari neneknya dito yang di flores. Jadi di</u>	suami, karena ada warisan
603	sana rumahnya 2. Rumah warisan dengan rumah	
604	pribadi. Terus sawah itu 2 petak. Terus sama	dari orang tua suami.
605	kebun jambu mete 3 hektar. Nambah lagi 1 hektar	
606	jadi ada 4 hektar.	
607	Wah lumayan ya mbak,, Tapi ketika mau	
608	tinggal di flores itu suami mbak bilang sama	
609	mbak dan mbak juga gak masalah?	
610	Ya gak apa-apa mbak, <u>soalnya kan juga buat</u>	Suami tinggal di jogja
611	<u>kebutuhan anak dan suami juga bertanggung</u>	
612	<u>jawab mbak, kan disini suami gak dapat kerjaan</u>	tidak mendapatkan
613	<u>mbak, lebih baik tinggal di sana.</u>	pekerjaan dan memutuskan
614	Oia mbak kan sempat bolak-balik sini flores,	untuk tinggal di flores
615	selama bolak-balik kegiatan mbak di sini apa	
616	aja?	
617	<u>Ya ngajar privat sama tetangga-tetangga itu.</u>	Kegiatan selama berpindah
618	mau nerusin kuliah lagi juga ta waktu itu?	
619	Yah, belum sempat mbak waktu itu, biayanya	tempat
620	soalnya belum ada kan habis buat ongkos ta	
621	mbak. <u>Akhirnya ya aku ngajar les privat. Pernah</u>	Pernah mengajar les privat
622	<u>ngajar les privat di primagama matematika.</u>	
623	Sampai sekarang masih mbak?	di primagama
624	Udah enggak, saya capek soalnya kalau di	
625	primagama saya kan cuma sekedar di maintain	
626	tolong buat ngajar disana, teman saya yang minta	
627	tolong kan saya punya kenalan teman di sana.	
628	temen saya waktu itu belum bisa ngajar les ya	
629	saya yang ngajar. Juga lumayan mbak dapat	
630	tambahan uang kalau saya butuh mau pulang ke	
631	flores	
632	Mbak untuk nerusin kuliah waktu itu gak	
633	minta sama suami?	
634	Gak cukup mbak, soalnya kan suami biayain buat	
635	anak-anak.	
636	Oia waktu mbak pas nikah sama suami	
637	nikahnya dimana?	
638	Ya di sini mbak. Keluarga suami ku yang dari	
639	flores datang ke sini, orang Jakarta juga datang	
640	waktu pas nikahan.	
641	Terus mbak awal mula mbak kenal suami itu	

<p>642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 678 679 680 681 682 683 684</p>	<p>dimana? <u>Ketemu suami ku itu waktu lagi main kerumah dosen, saya kan akrab sama dosen kalau sama dosen mesti saya dekati.. ya waktu itu saya lagi mau tanya sama dosen soal kuliah, awalnya saya belum tau suamiku, terus dikenalin sama suami ku waktu tu di sana, suamiku itu temen baik dosen saya pas masa sekolah katanya, awalnya ya biasa aja malah saya tu gak tertarik sebelumnya, penampilannya juga biasa tapi kok waktu kenal orangnya baik terus dewasa gak macam-macam mbak, beda sama pacar ku yang dulu yang nipu saya, dulu kan saya sering ditipu sama pacar saya sebelumnya. Perhiasan saya yang dikasih ibu buat saya terus semuanya mbak saya itu korbanin buat pacar saya tapi habis itu malah lari ninggalin mbak.</u> Loh mbak dulu sempat di tipu? Iya.. ditipu sampe saya gak keluar rumah berapa bulan kalau saya keluar rumah saya bisa ngamuk mbak, rasanya mau ngejar orang yang sudah nipu saya habis-habisan. Makanya waktu itu saya juga pemulihan buat gak terlalu mikirin masalah ku mbak, kadang juga masih sempet kepikiran kalau saya gak ada kegiatan kepikiran lagi. Untung suami saya perhatian, tanggung jawab jadi saya kalau ada apa-apa ya cerita sama suami. Hmm,, jadi merasa ada yang ngasih dorongan sama semangat ya mbak? Iya, Nah sebelum menikah itu mbak sama suami ada pendekatan dulu gak? Apa langsung nikah gitu? ya saya kenal dulu sama suami, tapi gak langsung nikah. Kenalan sama suami dulu berapa lama mbak? <u>kenal 6 bulan. Ya 6 bulan mbak.,</u> sebelum nikah gitu, mbak udah punya kerjaan belum? Saya ya bantuin bapak sama ngajar anak-anak tapi kan itu gak seberapa mbak, suami belum punya kerjaan. Tapi saya juga masih bergantung</p>	<p>Bertemu suami saat main kerumah dosen</p> <p>Kenal dengan suami sebelum menikah selama 6 bulan</p>
--	---	---

685	sama orang tua, ya belum apa-apa mbak	
686	semuanya ya masih sama orang tua,	
687	oo.. pas keputusan buat nikah itu gimana	
688	mbak? kan mbak dulu bantuin bapak sama	
689	suami belum punya pekerjaan ta waktu tu?	
690	Terus gimana itu?	
691	Waktu nikah ya saya di biayain sama ibu bapak	
692	semua di tanggung dulu sama bapak ibu sampe	
693	suami saya dapat kerjaan setelah nikah. Ya ibu	
694	bapak juga waktu itu terima suami karena	
695	orangnya baik terus diliat juga orangnya sopan	
696	santun sama tata karma, bapak ibu seneng terus	
697	ya langsung nikah. Dan suami ku juga udah	
698	beneran serius dan mau tanggung jawab bilang	
699	sama bapak ibu.	
700	Perasaan mbak Ndari sendiri waktu pas mau	
701	nikah itu gimana mbak?	
702	Ya pas nikah seneng, saya senang sekali akhirnya	
703	saya nikah mbak, soalnya saya sempat mikir apa	
704	saya bisa nikah mbak dengan usia yang udah gak	
705	muda mbak, tapi saya juga sedih soalnya mbak	
706	dani kan belum menikah, saya dulu yang nikah,	
707	saya juga belum bisa apa-apa.	
708	Jadi rasanya campur aduk ya mbak? antara	
709	seneng sama sedih...	
710	Hu'um..	
711	Oia mbak,kalau mbak Ndari lagi sibuk esti	
712	sama siapa?	
713	<u>Sama mbak dani, belajar ngajarin fisika,</u>	Mbak dani mengajarkan
714	<u>matematika. Atau gak sama neneknya. Kalau di</u>	esti pelajaran fisika dan
715	<u>sini perhatiannya semua ke esti.</u>	matematika
716	oo.. kalau boleh tau dulu mbak sama mbak	
717	dani mang udah tinggal satu rumah?	
718	Gak. Dulu itu mbak dani sempet ngekos. Terus	
719	baru ke rumah lagi itu taun 2014 kemarin.	
720	Makanya anak ku di anggap udah kayak anaknya	
721	dia ta, soalnya mbak dani kan gak nikah mbak. ya	
722	pas di sini terus ngajarin anak ku.	
723	lha kalau pas masih belum ada mbak dani dan	
724	mbak Ndari lagi kerjain kerjaan anak mbak	
725	yang urus siapa?	
726	ya nenek kakeknya mbak.	

727	Terus dito sendiri gimana mbak?	
728	Dito di sana tante-tantanya juga banyak kok, jadi	
729	kalau pas bapaknya sibuk ya sama tantanya, atau	
730	bantuin bapaknya kerjaan proyek itu mbak. Kan	
731	kerjaan di proyek juga depan rumah ta mbak.	
732	Tapi dia itu masih nakal, pergi kemana kadang	
733	gak pamit, takutnya kalau dia itu di santet mbak.	
734	Di sana kan banyak santet.	
735	oo.. gitu. Oia tantanya itu sering ke rumah	
736	mbak?	
737	Iya. Soalnya rumahnya kan dekat. Kayak sini	
738	sama trimargo.	
739	Terus kalau untuk belajarnya dito gimana	
740	mbak di sana?	
741	<u>Ya dito diajarin sama bapaknya, kalau sama</u>	Anak laki-laki belajar
742	<u>bapaknya belajar Pkn sama bahasa inggris. Kalau</u>	dengan bapaknya di sana
743	<u>pelajaran lainnya ditto belajar sendiri tapi ya tetep</u>	
744	<u>diawasi sama bapaknya.</u>	
745	oo.. gitu ya mbak, kalau boleh tanya mbak,	
746	mbak ni sama suami punya harapan gak sama	
747	dito esti biar besok kedepannya gimana gitu?	
748	atau apa yang mbak harapkan dari dito sama	
749	esti?	
750	Saya sama suami pengennya dito sama esti jadi	
751	anak yang pintar, sehat bisa bantu orang banyak,	
752	imannya harus kuat, terus bisa rawat orang tuanya	
753	besok. kalau saya sama suami udah tua udah gak	
754	kuat kerja kan ya anaknya mbak yang urus	
755	nantinya.. gitu mbak,,	
756	Oia mbak, mbak ini kan posisinya lagi gak	
757	dekatan ta sama suami, sering ada masalah	
758	gak?	
759	Kalau sama suami gak ada masalah kok. Suami	
760	saya itu gak pernah selingkuh, gak pernah	
761	nyeleweng, kerjanya cuma makan. Cuma seneng	
762	makan enak. Seneng makan ikan laut di masak	
763	sendiri, ada sayur juga di masak sendiri. Di pepes,	
764	terus di masak kuah. Suami saya itu jago makan.	
765	Gemuk pendek botak.	
766	Rasanya gimana mbak kalau pas gak ada	
767	suami?	
768	<u>Ya kesepian, bosan. Kangen sama anak kangen</u>	Merasa kesepian dan bosan

769	<u>sama suami. Tapi nanti kalau saya udah selesai</u>	ketika tidak bersama suami
770	<u>kuliah sama esti juga udah lulus SMP kumpul lagi</u>	
771	<u>di flores. Soalnya bapaknya mau di calonkan jadi</u>	
772	kepala desa lagi sama orang sana.	
773	Oia lingkungan di sana kalau pas hujan	
774	gimana mbak? Deket pantai atau gimana?	
775	Kalau hujan di sana banjir. Di sana itu deket kali,	
776	pantai juga tapi masih agak jauh.	
777	Oia suami pernah ke sini juga mbak?	
778	Iya bulan juli kemarin nganter esti.	
779	Berapa lama suami mbak di sini?	
780	Sekitar satu minggu. Soalnya dia kan kerja ta	
781	mbak, jadi harus pulang lagi.	
782	Kok gak dua-duanya di anter sini mbak?	
783	Si dito kan masih pengen di sana. Dia juga gak	
784	ada masalah di bidang pelajaran. Makanya dito	
785	biar di sana. Esti kan nilainya turun, akhirnya	
786	suruh nungguin mamahnya. Di sini malah pinter,	
787	ini mau rangking satu lagi. Sambil dibimbing	
789	mbak dani.	
790	Esti di bawa kesini karena keputusan	
791	bapaknya?	
792	Iya, bapaknya tapi juga sama aku.	
793	Berarti keputusan bersama mbak?	
794	Iya.	
795	Mbak posisi di sini ngerasa gimana?	
796	<u>Ya, aku disini sebenarnya merasa enak, di sana</u>	Tinggal di flores atau di
797	<u>juga enak. Kalau di sini kan enak dibantu mbak</u>	jogja sama-sama enak
798	<u>dani buat ngurus anak-anak, di sana ada</u>	karena ada yang membantu
799	<u>bapaknya.</u>	ngurus anak
800	oo.. gitu, terus mbak sendiri merasa gak	
801	banyak waktu yang berkurang atau efek nya	
802	ketika mbak sama suami sama-sama kerja dan	
803	lagi jarak jauh gini?	
804	<u>Yah capek mbak sebenarnya,kan tapi saya</u>	Merasa capek dan banyak
805	<u>nerusin kuliah lagi terus bantuin kerjaan bapak</u>	waktu berkurang sama
806	<u>jual es sama bikin skenario ya waktunya banyak</u>	anak dan suami
807	<u>berkurang, esti kan kadang ya sering sama kakek</u>	
808	<u>neneknya kalau saya lagi sibuk gak bisa</u>	
809	<u>selamanya sama esti apalagi dito sama bapaknya.</u>	
810	Ya hubungannya lewat komunikasi aja mbak.	
811	<u>Orang kalau mau pergi bareng sama-sama wisata</u>	Sudah tidak bisa untuk

<p>812 <u>juga udah gak bisa.</u> Bapaknya sibuk kerja dito</p> <p>813 sekolah, esti sekolah, saya disini bantuin bapak</p> <p>814 bikin skenario sama lanjutin kuliah mbak.</p> <p>815 Hmm,, iya ya mbak, lha kalau manfaat buat</p> <p>816 mbak Ndari sama suami apa mbak, sama-</p> <p>817 sama kerja tapi berjarak jauh?</p> <p>818 <u>Ya, jadi punya penghasilan kalau pas suami telat</u></p> <p>819 <u>gaji ya pake uang saya pas dapet dari bikin</u></p> <p>820 <u>skenario, bisa buat biaya esti sama dito sekolah</u></p> <p>821 <u>sama buat biaya kuliah saya juga.</u> Pokoknya saya</p> <p>822 lagi ngejar biar ada ijazah mbak, kalau kuliah</p> <p>823 selesai enak rasanya.</p> <p>824 Terus mbak kalau ini manfaat buat suami</p> <p>825 mbak Ndari ini apa?</p> <p>826 <u>Ya, suami jadi perhatian sama esti dito sama saya,</u></p> <p>827 <u>di sana juga ngurus dito kalau ada kerjaan rumah</u></p> <p>828 <u>belum selesai ya dibantuin juga sama dito, sama-</u></p> <p>829 <u>sama ngerasain.</u></p> <p>830 Oo,, gitu ya mbak. oia mbak dito sama esti itu</p> <p>831 tau gak alasan kenapa mbak Ndari sama</p> <p>832 suami berjarak jauh dan masing-masing</p> <p>833 punya kesibukan sendiri?</p> <p>834 Yah tau, soalnya bapaknya kerja buat mencukupi</p> <p>835 kebutuhan sekolah dito sama esti kalau dulu kan</p> <p>836 masih repotin orangtua kan gak enak kalau</p> <p>837 ngerepotin orang tua terus dan saya di sini pengen</p> <p>838 nerusin kuliah yang belum selesai-selesai. Kan</p> <p>839 bapaknya lulusan Sarjana saya juga pengen mbak.</p> <p>840 ya untung bapaknya paham, dito esti juga ngerti.</p> <p>841 Malah sekarang kan dito seneng kalau bantuin</p> <p>842 bapaknya kerja. Mbak ayu nanti kalau udah</p> <p>843 selesai kuliahnya mau kerja dimana?</p> <p>844 Ya do'ain aja mbak Ndari, hehehe</p> <p>845 Iya mbak, kuliah harus kelar jangan kayak saya</p> <p>846 kuliah udah lama tapi belum selesai karena</p> <p>847 banyak ditinggal sambil ngurusin anak, udah mau</p> <p>848 selesai tinggal TA tapi nikah waktu itu kata</p> <p>849 dokter gak bisa hamil tapi malah hamil dito. Jadi</p> <p>850 kuliah ditinggal ngurus dito. Yah buat</p> <p>851 pengalaman ya mbak ayu.</p> <p>852 Mbak Ndari ini kalau soal ngasuh anak</p> <p>853 berarti gak sama kayak waktu mbak di asuh</p>	<p>pergi bersama-sama berwisata</p> <p>Ketika saya dan suami sama bekerja memiliki penghasilan</p> <p>Suami jadi perhatian dan sama-sama merasakan pekerjaan rumah tangga</p>
--	---

<p>854</p> <p>855</p> <p>856</p> <p>857</p> <p>858</p> <p>859</p> <p>860</p> <p>861</p> <p>862</p> <p>863</p> <p>864</p> <p>865</p> <p>866</p> <p>867</p> <p>868</p> <p>869</p> <p>870</p> <p>871</p> <p>872</p> <p>873</p> <p>874</p> <p>875</p> <p>876</p> <p>877</p> <p>878</p> <p>879</p> <p>880</p> <p>881</p> <p>882</p> <p>883</p> <p>884</p> <p>885</p> <p>886</p> <p>887</p> <p>888</p> <p>889</p> <p>890</p> <p>891</p> <p>892</p> <p>893</p> <p>894</p> <p>895</p>	<p>bapak sama ibu ya?</p> <p><u>Gak mbak. yah saya belajar dari cara ibu bapak</u></p> <p><u>ngasuh saya dulu. Saya gak mau anak saya nanti</u></p> <p><u>jadi seperti saya, makanya saya waktu mau</u></p> <p><u>ngasuh anak itu baca buku-buku psikologi cara</u></p> <p><u>bagaimana mengasuh anak yang baik, buku-buku</u></p> <p><u>psikologi tentang anak pokoknya saya baca mbak.</u></p> <p>iya mbak Ndari, oia mbak mau tanya sebelum</p> <p>dito sama esti lahir udah ada kesiapan buat</p> <p>ngasuh anak sama ndidik anaknya gimana</p> <p>nantinya gak mbak?</p> <p><u>Belum ada pikirin saya waktu itu, yah mikirnya</u></p> <p><u>gimana biar punya anak, gimana biar saya sama</u></p> <p><u>suami nantinya bisa hidup enak kalau udah tua.</u></p> <p><u>tapi kalau bapaknya mang sebelum nikah, suami</u></p> <p><u>ku itu suka kalau liat anak kecil.</u></p> <p>Hmm,, gitu jadi kalau gitu berjalan ja gitu ya</p> <p>mbak?</p> <p>Ya berjalan aja mbak, tapi saya juga sambil</p> <p>belajar ta.</p> <p>Hehehe, iya ya mbak. kalau waktu pas dito</p> <p>sama esti lahir itu gimana?</p> <p>Dito itu ya Alhamdulillah normal tapi pas esti</p> <p>sesar soalnya saya posisi udah gak kuat dan</p> <p>kondisinya lagi turun jadi gak bisa mbak. tapi ya</p> <p>seneng dito sama esti sehat semua mbak. suami</p> <p>juga pas ada di samping nemenin bantuin jaga</p> <p>dito karena esti lahir dito kan masih kecil.</p> <p>Oo,, jadi suami jagain mbak Ndari ya?</p> <p>Iya,, hu'um</p> <p>Mang waktu pas mbak hamil suami disini atau</p> <p>dimana mbak?</p> <p>Suami masih disini, masih bareng sambil cari</p> <p>kerjaan kemana-mana. Tapi <u>juga ngurusin anak</u></p> <p><u>sama ngurus saya kalau udah capek ngurus dito</u></p> <p><u>sama esti, semua kerjaan rumah dikerjain suami</u></p> <p><u>habis melahirkan saya kan istirahat, gak boleh</u></p> <p><u>capek dulu, karena kondisi yang masih lemah. Di</u></p> <p>rumah sakit lumayan lama mau ada hampir satu</p> <p>bulan ya dua minggu lebih. Ya bapaknya disitu</p> <p>terus kalau bapaknya pulang nemenin dito jagain</p> <p>kalau udah ke rumah sakit lagi. Lumayan lama,</p>	<p>Mendidik anaknya tidak ingin dengan cara ketika orangtua mendidiknya. Cara yang dilakukan membaca buku psikologi</p> <p>Sebelum menikah belum ada kesiapan untuk mengasuh anak</p> <p>Suami mengasuh anak ketika anak masih masih kecil</p>
---	---	--

<p>896 897 898 899 900 901 902 903 904 905 906 907 908 909 910 911 912 913 914 915 916 917 918 919 920 921 922 923 924 925 926 927 928 929 930 931 932 933 934 935 936 937</p>	<p><u>ASInya dito gak full kalau esti yang lama. Dito dulu nyusu cuma delapan bulan. Esti tiga tahun. Selama anak-anak masih kecil saya cuti og mbak, fulltime ngurus anak.</u> Saya mendidik anak itu, ketika dalam kandungan juga sudah saya didik. Dalam kandungan saya itu sering main musik orgen dalam kandungan. Berdo'a, terus baca buku, pokoknya saya gak pernah main. Makanya esti sama saya deket, dito sama bapaknya lebih deket. Tapi dua-duanya deket sama bapaknya sama saya. kalau sama anak gak beda-bedain pokoknya anak nomer satu mbak, kalau anaknya mau apa ya kita turutin yang penting anaknya pendidikannya lancar, pinter biar kalau mau jadi apa yang dia mau ya harus berusaha buat tekun belajar, rajin terus kalau ada kegiatan di sekolah atau di rumah harus aktif ikut.</p> <p>Oo.. ni dito sama esti dua-duanya aktif ya mbak?</p> <p>Anaknya memang aktif waktu kecil ja udah aktif, banyak tanyanya terus suka nya liat buku sambil suruh bacaaain. Sekarang di sekolah esti kalau ada lomba atau aktifitas sekolah ya tak bilang ikut. Dia juga pinter juara terus kalau di sekolahnya sini. Emang esti kalau disekolah rajin, tapi kalau di rumah kalau mau main sama temennya tak suruh gitu kadang gak mau, milih buat belajar di rumah.</p> <p>Lho kok gak mau main sama temennya kenapa mbak?</p> <p>Ya esti memang mbak kalau pas lagi gak mau maen mending di rumah bantu ibunya katanya sama belajar ngerjain tugas sekolah. Kalau pas mau maen ya maen tapi kalau pas gak pulang sore, esti soalnya pulang sore terus mbak kalau sekolah. Habis pulang sekolah kadang jam lima atau setengah enam dia capek. Kalau malam juga kan temen-temen nya juga udah pada dirumah mbak. apalagi kalau sama neneknya kalau udah jam sembilan keatas harus dirumah. Gak boleh keluar, kalau mau keluar ya pas besok paginya. Kan disini kalau malam anak-anak juga pada</p>	<p>Saat anak masih kecil, Ndari sepenuhnya mengasuh anaknya</p>
--	---	---

938	belajar ta mbak dari jam tujuh malam sampe jam	
939	Sembilan malam. Kalau ada yang keluar ya kayak	
940	mbak ayu kan udah gede.	
941	Iya ya mbak,, berarti aktifitas padat ya di	
942	sekolah?	
943	Iya,, padat sekali	
944	Kalau dito gimana mbak?	
945	Dito di sana sama bapaknya ya sama, dito kalau	
946	pagi sekolah kalau pulang sore bantuin bapaknya.	
947	Malam ya waktunya belajar sambil nonton tv,	
948	asalkan kerjaan selesai sambil diawasi, kalau	
949	udah malam diajarin sama bapaknya.	
950	Oia mbak kalau boleh nanya, kan mbak Ndari	
951	sama suami gak tinggal satu rumah, jauh	
952	gini apalagi anak-anak mbak juga gak jadi	
953	satu, kadang ada tetangga yang nanya gak	
954	kenapa gitu?	
955	Ya ada mbak kalau yang nanya macem-macem	
956	kalau tanya, ini mbak kadang ada yang bilang kok	
957	kenapa saya malah pulang ke sini lagi padahal	
958	suami saya udah enak tinggal di flores, ya ditanya	
959	apa gak betah apa ada masalah. Kadang pengen	
960	tau, saya jawab kalau ada yang nanya ya kesini	
961	kangen sama bapak ibu mau jenguk ibu sama	
962	bapak kan udah tua kasian kalau sendiri di sini.	
963	Mbak dani juga kalau pulang malem kalau ada	
964	kerjaan banyak kadang gak pulang, kuliah saya	
965	juga belum selesai. Kalau ada yang tanya saya	
966	jawab gitu. <u>Kadang ya merasa bersalah mbak</u>	
967	<u>sama diri sendiri kalau ada tetangga yang nanya</u>	
968	<u>gitu. Saya kadang pikiran.kalau udah agak</u>	
969	<u>kepikiran saya jadi males mau apa-apa mbak,</u>	
970	<u>Soalnya memang kalau bisa suami istri jadi satu</u>	
971	<u>mbak. Tapi saya masih pengen selesaikan kuliah</u>	
972	saya, kalau udah gitu biasa saya tinggal tidur	
973	mbak, biar bangun udah agak mending. Biar saya	
974	bisa kerjakan kerjaan saya.	
975	Hmm,, tapi jadi kayak beban ya mbak?	
976	Iya,, hu'um. Tapi ini kalau tetangga orangnya	
977	kalau udah tanya ya udah, kalau di sana	
978	saudaranya suami ku orangnya enak semua mbak,	
979	baik pas saya mau ke jogja aja di bawakan oleh-	
		Merasa bersalah dengan diri sendiri menjadi pikiran jika ada tetangga yang bertanya kenapa tidak dengan suami

980	oleh sama dianterin, ditungguin sampe ke	
981	terminal mbak	
982	Wah enak ya mbak,	
983	Enak, memang saudara suami saya itu di sana	
984	baik-baik orangnya kalau sama saudara sendiri,	
985	apalagi kalau ada acara keluarga semua pada	
986	kumpul jadi satu,, rame karena saudara dari suami	
987	saya itu banyak disana mbak,,	
988	Hmm,, sudah ngantuk kayaknya ini mbak	
989	Ndari? Ya sudah kalau gitu mbak,, maaf kalau	
990	udah ganggu mbak Ndari sebelumnya buat	
991	istirahat aja mbak, seharian pasti capek kan	
992	mbak.. Makasih ya mbak buat waktunya..	
993	Iya mbak sama-sama.	

Nama : I (Autoanamnesa)

Tanggal Wawancara : 08 Desember 2015

Waktu Wawancara : pagi hari

Jam : 09.00- 10.15

Lokasi Wawancara : Rumah Informan

Wawancara ke- : Satu

Tujuan Wawancara : mengetahui data diri Informan

Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

Keterangan :

Pertanyaan : Tulisan tebal

Jawaban : Tulisan biasa

Interpretasi : Bergaris bawah

KODE : S2-W1

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Pagi mbak, sebelumnya maaf ini ganggu ya	
2	saya mbak?	
3	Gak kok mbak. Biasa aja.	
4	Gini mbak saya ke sini pengen sharing mbak,	
5	soal pengasuhan anak yang orang tuanya	
6	tinggalnya berjauhan dan sama-sama punya	
7	kesibukan sendiri. Mungkin bisa mbak sharing	
8	ke saya. ni lagi sibuk mbak?	
9	Gak terlalu mbak. Cuma ngurus anak ini.	
10	Gak masuk kerja mbak hari ini?	
11	Masuk mbak,, tapi nanti siang jam 1. Ya nanti	
12	sekitar jam 12 siap-siap mbak. Nunggu anak tidur	
13	siang dulu ta mbak.	
14	oo.. iya. Mbak berapa bersaudara?	
15	<u>4.</u>	empat bersaudara

16	4?	
17	<u>Hu'um..aku terakhir.</u>	
18	Yang pertama?	
19	<u>Yang pertama cowok. Yang kedua cewek,</u>	
20	<u>cowoknya cuma satu yang pertama. Ini emang</u>	
21	<u>dari keluarga itu keturunan dari keluarga satu</u>	
22	<u>turunan cuma satu cowok.</u>	
23	Semuanya? Termasuk dulu bapak mbak juga	
24	gitu?	
25	Kalau bapak enggak. <u>Dulu kan soalnya bapak</u>	Orangtua dulu sudah
26	<u>sama ibu dari dulunya udah pernah sama-sama</u>	pernah sama-sama
27	<u>menikah. Jadi bapak aku udah punya istri, terus</u>	menikah
28	<u>ibuku juga udah punya suami. Tapi udah pisah.</u>	
29	<u>Kalau dari ibu itu dari bapak yang sebelumnya ada</u>	
30	<u>anak 4 nek gak 7 gitu.</u>	
31	Sekarang masih atau udah meninggal?	
32	Masih. <u>Tinggal di jawa timur, di Lumajang.</u>	Keluarga orangtua tinggal
33	Berarti mbak dari bapak yang kedua yang	di lumajang, jawa timur
34	sekarang?	
35	Yang sekarang. <u>Soalnya kan ibuku nikah mulai</u>	Orangtua menikah mulai
36	<u>umur 12 tahun. Kalau emang orang-orang jaman</u>	umur 12 tahun
37	<u>dulu kan emang kayak gitu ta mbak. Apalagi kalau</u>	
38	<u>dari Jawa Timur kayak gitu kan jadiya kalau habis</u>	
39	<u>lulus sekolah kan mesti kayak di <i>tamping</i> gitu</u>	
40	<u>mbak, kayak di pilih mau nikah pa mau nerusin</u>	
41	<u>sekolah. Kan daripada nanti kayak pergaulan</u>	
42	<u>bebas gitu, kan mending langsung nikah aja.</u>	
43	Tapi saudara mbak udah nikah semua ya?	
44	Iya udah nikah semua.	
45	Terus mbak lahirnya dimana?	
46	<u>Ya aku lahir nya di sini mbak,di jogja</u>	Lahir di yogyakarta
47	Kalau boleh tau ibu sama bapak mbak dulu	
48	ketemuanya dimana?	
49	Dimana ya,,, kurang tau saya mbak, hehe	
50	Dulu bapak sama ibu mbak udah tinggal disini	
51	kok ya?	
52	Iya udah tinggal disini. Dari kakak-kakak aku	
53	kecil tinggal di sini.	
54	Bapak dulu kerjanya apa mbak?	
55	Bapak cuma bangunan.	
56	Kalau ibu?	
57	Cuma catering-catering gitu.	

58	Sampai sekarang masih?	
59	Gak... sekarang momong ini. Kalau aku tinggal	
60	kerja.	
61	Kalau kakak mbak sekarang dimana?	
62	Kalau kakak aku yang laki-laki disini. Terus kalau	
63	mbak yu aku yang kedua itu di sleman. Kalau	
64	yang ketiga di berbah sini.	
65	Berarti deket-deket ya? Gak ada yang diluar	
66	kota ya?	
67	Iya.	
68	Berarti masih terjangkau ya sama saudara?	
69	Iya.	
70	Mbak gak pengen ngikut suami?	
71	Gak.	
72	Saya kira pengen ke Surabaya?	
73	<u>Gak mbak,, soalnya saya udah terbiasa sendiri.</u>	Belum ingin pindah,
74	<u>Jadinya ya biasa aja.</u> Gak ada terlalu yang ingin	karena terbiasa sendiri
75	buat ikut sama suami. Ya kerja, ya kerja mbak.	
76	Soalnya masih ini e mbak,, <u>kalau mau lepas kerja</u>	Mau lepas kerja masih
77	<u>itu masih <i>eman</i>.</u> <u>Soalnya kan mang anaknya masih</u>	<i>eman</i>
78	<u>kecil ta ini. Kebutuhannya kan juga masih banyak</u>	
79	<u>ta mbak.</u> Selama masih ada waktu untuk sama	
80	anak sambil kerja juga gak papa. Yang penting	
81	kan gak ninggalin sampe 24 jam. Soalnya aku kan	
82	kerjanya juga enggak ambil yang lembur. Jadinya	
83	ya kerja pulang ke anak. Ya capek sih mbak.	
84	Biasanya kalau malam bisa gantian sama	
85	suaminya nek ini sendirian. Kalau masuk pagi itu	
86	nyampe rumah, belum makan belum istirahat itu	
87	udah langsung sama anak.	
88	Mbak selisih sama kakak-kakak mbak berapa	
89	tahun?	
90	Kakak aku yang ke tiga 30, aku 23. Kalau kakak	
91	aku yang pertama itu 34. Cuma kalau yang 1 2 3	
92	itu selisihnya cuma 1 2 tahunan, kalau yang aku	
93	terakhir ini yang agak lama. Kan aku anak terakhir	
94	kalau yang sama no 3 itu 7 tahun selisihnya. Kalau	
95	pas aku libur malah lebih capek mbak. Sehari	
96	kan libur kalau udah ada ibu e gitu ikut simbahnya	
97	gak mau. Liat ibunya jalan aja mintanya udah	
98	gendong.	
99	Iya ya mbak pasti capek. Mbak kerjanya di	

100	amplas bagian mana?	
101	<u>Itu di bagian menggos, Dekat adidas lantai 2 itu</u>	Kerja bagian perbantuan di menggos
102	<u>mbak. Kalau aku kan bagian perbantuan mbak.</u>	
103	Jadinya kalau seumpama amplas lagi ada yang	
104	cuti aku di situ. Kalau ada yang lagi sakit aku juga	
105	masuk. Terus nanti kalau ada pameran besar itu	
106	aku juga disitu. Soalnya kan aku udah tau, kayak	
107	dulu kan aku pernah di amplas, jadi aku tau	
108	barang-barang amplas. Kalau yang lainnya kan	
109	gak disitu-situ aja ta, maksudnya cuma kayak anak	
110	amplas ya anak amplas. Anak malioboro ya	
111	malioboro. Jadi mereka taunya ya kalau barang	
112	malioboro ya malioboro.	
113	Tapi sebenarnya sama aja barangnya atau	
114	gimana?	
115	Gak. Beda. Kalau malioboro itu kan lebih ke	
116	etnik. Tapi kalau yang di amplas itu kan korea. Di	
117	Jogja city Mall kan juga gitu mbak. Sekarang	
118	perang Mall, kalau dulu kan perang hotel. Jadinya	
119	itu amplas sepi banget mbak. Dulu omzet bisa	
120	banyak, sekarang sepi banget. Padahal kalau di	
121	amplaz itu anaknya dikasih yang masih kayak 18	
122	tahun, tapi tetep sepi.	
123	Oalah gitu,,Pagi gini emang masih sepi ya	
124	mbak?	
125	Ho'o.	
126	Anakku ini mang dasarnya waktu bayinya kecil.	
127	Jadinya ya cuma segini-gini.	
128	Dulu lahirnya berapa kilo mbak?	
129	Dulu Cuma 27..terus 2 hari habis melahirkan itu	
130	turun jadi 24. Soalnya dia kena kuning kan,	
131	soalnya asi aku kan keluaranya baru 4 hari.	
132	4 hari setelah melahirkan gitu? Berarti selama	
133	asinya belum keluar dia di ruang bayi?	
134	Iya. Lha kan dulu di inkubator gitu, dia kayak di	
135	lampu biru tu lho mbak. Itu kan satu hari udah	
136	boleh pulang ta, semuanya pulang. Besoknya 2	
137	hari lagi itu suruh ke sana, waktu kontrol itu	
138	katanya kena kuning. Terus disuruh mondok lagi.	
139	Itu kok bisa kena kuning kenapa mbak?	
140	Emang itu, emang bayi kayak angkatan aku dari	
141	ibu-ibunya itu kena kuning semua. Jadi satu	

142	ruangan itu bisa ketemu semua itu lho mbak.	
143	Waktu mondok itu jadi ketemu semua.	
144	Kok bisa ya? Apa ruangnya sana	
145	berpengaruh mbak?	
146	Ya enggak. Paling yang satu nanti kena panas.	
147	Pokoknya itu satu ruangan besok waktu kontrol	
148	mondoknya bisa bareng semua. Ada yang sampe 2	
149	minggu, 8 hari. Kalau anak ku cuma sampe 3 hari.	
150	Tapi ngasih kontrolnya sampe 4 bulanan mbak.	
151	Anak mbak termasuk cepet ya	
152	perkembangannya?	
153	Iya. Memang cepet mbak, tapi akhir-akhir ini	
154	sering males kalau mau jalan itu. Umur 9 bulan ini	
155	udah rambatan kok mbak. Cuma jalannya aja yang	
156	males. Soalnya kalau pas aku libur minta gendong,	
157	kalau ada mbahnya juga minta gendong jadinya ya	
158	gak mau jalan, terus males ta. <u>Ini kalau malam</u>	Malam hari anak rewel
159	<u>juga rewel tu lho mbak kalau pas panas, soalnya</u>	ketika sedang sakit.
160	<u>nanti bangun terus nangis. Tapi posisi juga masih</u>	
161	<u>tidur gitu.</u>	
162	Oo gitu. Walaupun nangis tetep tidur gitu ya?	
163	Hu'um..	
164	Oia mbak nikahnya udah berapa tahun?	
165	2 tahun mbak	
166	Berarti dari tahun 2013 ya?	
167	<u>Iya, 2013 mbak.</u>	Mulai nikah tahun 2013
168	Kalau suami usianya berapa mbak?	
169	Kalau lahir 87 tu itu berapa ya mbak? 28 tahun	
170	apa ya?	
171	Hmm,, bentar, iya mbak 28 tahun.	
172	Berarti selisih berapa tahun itu ya?	
173	Aku sekarang 23 mbak bulan <u>mei tanggal 9</u> , yah	Lahir bulan mei tanggal 9
174	kalau sama suami berarti sekitar 5 tahun lah mbak.	
175	oo.. selisih 5 tahun ya?	
176	Iya. Tapi suami ku itu mukanya gak keliatan kalau	
177	umur segitu, soalnya dia kan orangnya kecil.	
178	Malah aku yang keliatan. Hehehe. Kecil pendek	
179	jadi gak keliatan nek udah umurnya 28.	
180	oo.. dulu ketemu suaminya dimana mbak?	
181	Disini. Dia kan waktu SMAnya disini. Ikut pakthe	
182	nya.	
183	oo.. dia bukan asli sini ya?	

184	<u>Bukan, Purworejo. Dulu kan takmir masjid itu.</u>	Suami asli purworejo, takmir masjid
185	Ketemu di masjid?	
186	<u>Ho'o. dulu kan aku remaja masjid.</u>	Ketemu ketika aktif jadi remaja masjid
187	Oalah. Oia nama panjang mbak sapa?	
188	Yuyun Herlina. Ini kalau mau minum juga gak	
189	mau anteng mbak.	
190	Gerak terus ya?	
191	Iya.	
192	Oia mbak pas sebelum nikah gitu udah ada	
193	kesiapan belum mbak buat kedepannya tu	
194	harus gimana,,	
195	<u>Nek sebelum nikah, ya ini aja mbak ngumpul</u>	Kesiapan
196	<u>uang buat besok pas nikah</u> biar gak ngerepotin ta	
197	mbak,, terus ya buat macem-macem mbak, nek	
198	pas punya anak gitu,, tapi ya untung e kan aku	
199	juga sebelum tunangan kan udah kerja ta mbak, ya	
200	paling gak ada simpenan dikit-dikit lah mbak,,	
201	Jadi nyiapain biaya aja ya mbak, selain nyiapin	
202	biaya mungkin ada kesiapan yang lain gitu	
203	mbak, secara fisik, mental gitu...	
204	<u>Ya nek fisiknya udah siap mbak, umurnya kan</u>	Umur sudah cukup
205	<u>juga udah cukup buat nikah ta mbak, soalnya kan</u>	
206	mang kalau dari keluarga umur pas segitu ya udah	
207	suruh nikah ta mbak, nek siap mental e ya kudu	
208	siap mbak, soalnya kan juga kenal dulu ta mbak	
209	gak langsung nikah gitu aja mbak, nek bar kenalan	
210	njuk langsung nikah gitu kan gak ngerti wong e	
211	pie ta mbak, malah gak nyaman mbak, aku ne yo	
212	emoh mbak nek bar kenal ngononjuk nikah,,	
213	Suami mbak udah pulang ke sini lagi?	
214	Belum. Udah lama. Dia libur sabtu minggu. Ya	
215	paling liburnya di ganti pas anak ku kalau mau	
216	ulang tahun. Suami ku kalau ada tanggal merah	
217	gak libur mbak. <u>Soalnya kan di jaringan ta mbak.</u>	Suami kerja bagian jaringan
218	Kalau aku sabtu minggu malah gak boleh libur,	
219	tapi kan kalau suami aku sabtu minggu libur.	
220	Kalau pas suami mbak sabtu minggu libur itu	
221	dateng ke sini dari jam berapa mbak?	
222	Kalau dia itu dari sabtu pagi. Ya paling jam 3	
223	pagi. Kan jum'at itu dia masih kerja. Nanti jam 5	
224	atau 6 dia pulang terus langsung pulang ke sini.	
225	Paling naik bus kan sampe jam 3 an pagi. Dia kan	

226	kalau kerja udah ada tempat mbak kayak mes gitu	
227	atau perumahan. Tapi perumahannya ada	
228	kantornya.	
229	Berarti kalau suami mbak pulang ngurus	
230	anak?	
231	Iya.	
232	Berarti kalau pas suami mbak pulang mbak	
233	masih dirumah atau gimana?	
234	Ya kan tergantung shift mbak kadang pagi kadang	
235	siang.	
236	oo.. berarti kadang ketemu kadang enggak ya?	
237	Iya. Soalnya kalau di tempat kerja aku tu nganu e	
238	mbak, kayak jadwal itu gak dibuat satu bulan gitu.	
239	Mendadak berarti ya?	
240	Ho'o. jadinya cuma 2 hari atau 1 hari gitu dikirim	
241	jadwalnya. Jadi enggak tau kapan gini. Kalau	
242	seumpama request libur tapi nanti ada yang apa	
243	gitu gak jadi libur. Jadi gak bisa nentuin.	
244	oo.. jadi managementnya sana ngasih jadwal	
245	per 2 hari gitu ya?	
246	Iya. Apalagi waktu dimalioboro. Soalnya ini mbak	
247	kan kalau yang dimalioboro itu kan kebanyakan	
248	udah ibu-ibu jadi banyak yang request ini apa	
249	ini... jadi malah ribet. Tapi kan kalau di amplas	
250	ini kan masih anak-anak semua, yang ibu-ibu	
251	cuma aku. Paling kalau mereka itu lebih ribetnya	
252	kalau malam minggu masih pengen maen. Nanti	
253	apa kayak masuk siang, pagi pengen ketemu	
254	pacarnya. Ribetnya gitu.	
255	Tapi malam minggu mang semua gak boleh	
256	libur ya mbak?	
257	Iya. Tapi kalau boleh dapat jatah satu bulan itu	
258	satu kali libur minggu. Tapi gantian. Kan ya lama	
259	ta mbak..	
260	Suami mbak kalau datang ke sini dari jam	
261	berapa sampe kapan?	
262	Iya kan sabtu pagi mbak datang, pulang ya paling	
263	minggu itu sekitar jam 11 atau 12 malam.	
264	Dulu waktu pas lahiran anaknya mbak ini	
265	suami mbak pulang kan?	
266	<u>Alhamdulillah dulu pas pulang mbak. Dulu kan</u>	
267	<u>waktu hari apa ya., Sabtu nek gak minggu..</u>	Ketika sedang melahirkan anak, suami sedang pulang

<p>268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309</p>	<p><u>pulang</u>. Soalnya aku kan waktu mau lahiran gak ada tanda-tanda mau melahirkan ya dikiranya aku kan mundur. Gak ada tanda apa-apa. <u>Ini kan hplnya tanggal 20 tapi 19 udah lahir bulannya juga pas sama kayak aku</u>. Biasanya kan kalau mau lahir ada ketuban pecah atau apa badannya sakit, aku tu gak e mbak. Ya tapi waktu mau lahiran ya lama. Maksudnya prosesnya dia mau keluar itu lama yang <i>ngelarani</i> itu lho mbak.</p> <p>oo.. mbak pake normal ya?</p> <p>Hu'um. Aku tu rasanya mau lahiran itu malam-malam itu ta kayak suduk en itu lho mbak. Tapi gak mules cuma kayak suduk en itu. Terus jam 8 malam sampe jam 12 itu sama ibu suruh di rumah sakit. Itu tambah sakit. Soalnya anak ku ini kan gerak-gerak terus ta mbak, tapi belum ada pembukaan. Tapi, dia itu udah mau keluar terus sampe jam 1 siang itu gak berhenti-henti tu lho mbak. Sampe aku tu ungu-ungu semu badan ku. Buat mukul tembok buat mukul besi ungu-ungu semua itu.</p> <p>Wah,, sakit banget kayaknya ya?</p> <p>Hu'um..terus tu jedanya 3 menit 3 menit lho mbak.</p> <p>Itu setiap pembukaan?</p> <p>Gak.Pembukaannya itu malah lama mbak. Aku itu jam 12 sakit. Pembukaan 1 itu baru jam setengah 1 lho mbak. Ya ampun aku sampe gak kuat mbak nahan. Terus ini kan detak jantungnya di dalem semakin lemah. Akunya juga kondisinya badannya udah gak memungkinkan. Terus aku itu minta sesar, tapi dokter kan gak bisa langsung nyesar pasien nek belum bener-bener ada apa-apa belum berani perawatnya juga belum berani ngomong sama dokter. Bukaannya ke 4 itu aku udah ngedeng itu mbak udah gak kuat, terus darah aku udah kemana-mana, terus jam setengah 6 aku bener-bener udah gak kuat udah nyerah aku. Akhirnya dokternya bilang ya sudah di sesar aja kasian mbaknya, terus mau di pacu itu mbak, tapi kok itu pas di liat udah pembukaan 10 mbak,, jadi langsung mbak. Wah aku sampe nangis mbak.</p>	<p>ke jogja</p> <p>Anak lahir tanggal 19 mei</p>
--	--	--

<p>310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351</p>	<p>Terus jam 6 kurang 5 ini udah lahir. Ibu aku itu langsung nangis suami aku juga. kalau bisa kan normal ta mbak. Untung mbak pas lahirnya ini gak sakit. Sakitnya pas cuma mau keluarinya. Dijahit aja juga udah gak kerasa mbak saking badan aku udah lemes. Padahal kata dokternya itu gak di bius mbak, kayak jarum bunyi grek grek itu kan kerasa mbak, kemeng-kemeng nya itu kerasa. Tapi wes luweh, sing penting wes lega ngono lho mbak metune. Terus kan aku ngedengnya harusnya tarik napas panjang kalau melahirkan terus ngedengnya panjang nanti kalau udah keluar ininya. Kalau aku itu langsung tak brol tu lho mbak. Jadine ini langsung ngos-ngosan, dokternya masih pegang kepalane langsung mental mbak bayinya. Soalnya aku udah gak kuat. Daripada pelan-pelan gitu. Wes aku keluarin sekalian. Jadi jahitannya rada gedhe mbak.</p> <p>Berapa jahitan mbak?</p> <p>Ah,, dokternya gak mau nyebutin. Akeh pokoknya.</p> <p>Mbak sama suami dulu waktu pas pacaran emang masing-masing udah kerja ya?</p> <p>Gak pacaran kok mbak.</p> <p>oo.. gak pacaran? Tak kira pacaran mbak?</p> <p>Gak.</p> <p>Berarti dulu langsung nikah?</p> <p>Ho'o..soalnya dulu tu ya ada kejadian aku punya pacar mbak. <u>Tapi ibu aku itu pengennya gak boleh sama yang lain. Maksudnya harus sama itu.</u> Dulu kan ceritanya dia disini ta mbak ya jadi takmir masjid gitu. Dulu tu malah yang pacaran sama dia itu temen ku. Dia itu suka sama itu suamiku itu lho, tapi kan karna keluarganya yang perempuan itu kan emang orangnya orang punya. Jadinya kalau suami ku kan dari desa dari porworejo, jadinya gak boleh. Terus mereka itu yang akhirnya sembunyi-sembunyian. Aku tuh malah cuma di suruh nyomblangin. Tapi kan lama-lama mungkin suami ku gak betah, dia kan juga gak enak sama pakde ne kan cuma numpang, nanti takut e nek pakde ne di labrak gitu mbak. Ya terus, kok malah</p>	<p>Ibunya hanya ingin anaknya menikah dengan suaminya.</p>
--	---	--

<p>352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393</p>	<p>dia waktu udah mau lulus, itu tu waktu gempu. Dia mau kerja di Jakarta itu malah bilangnyanya ceritanya sukanya sama aku. Dia itu gak pernah pacaran mbak, soalnya keluarganya suami aku itu islamnya kentel mbak. Tapi sebelum nikah udah tunangan. oo.. pas tunangan itu deketan apa udah jauh mbak? <u>Iya udah jauh mbak.</u> oo.. mbak mulai kerja itu kapan? Aku lulus SMA langsung kerja. <u>Soalnya kan emang udah dari awal ada komitmen ta mbak.</u> <u>Maksudnya ya nek masalah kerja ya kerja.</u> Maksudnya dia kerja disana. Aku tetep di sini. gak pengen pindah bareng suami mbak? Enggak. Kenapa gak mau mbak? Udah nyaman kerja disini mbak, sekarang kalau cari kerja kan susah ta mbak. Apalagi aku cuma lulus SMA kayak umur udah punya anak. Itu kan kayak udah sulit ta mbak..mau cari kerja. Tapi suami pernah ngajak buat tinggal bareng gak mbak? Ya, tapi kan suami aku tau kalau aku udah nyaman sama kerjaku, jadinya suami aku ya ngikut. <u>Ya sebenarnya dulu aku pernah ikut suami mbak tinggal bareng tapi itu juga cuma bentar, 3 mingguan aku ikut suami, habis itu aku gak betah, soalnya gak ada kegiatan.</u> Dari awal kan aku juga udah ada komitmen mbak sama suami, makanya kalau mau ikut ya aku udah enggak mau mbak. Berarti mbak pernah tinggal di sana bareng suami? Tapi bentar ya waktu itu. Ya, Tahun berapa itu mbak? 2014 lah mbak, ya masih awal nikah aku sama suami ku. Oo,, berarti mang pas awal-awal nikah tu ya mbak? Hu'um.. ya pas anak ku umur 3 bulanan pa ya,, Tapi mbak nyaman ya dengan kegiatan mbak ini?</p>	<p>Sebelum menikah sudah berjarak jauh. Dari awal udah ada komitmen buat masalah kerja. Udah nyaman kerja disini Pernah di ajak suami untuk tinggal bersama</p>
--	---	---

<p>394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435</p>	<p><u>Ya hu'um,,tapi ya capek mbak, tapi ya gak mau ngeluh, tapi ya mang capek. Mau dibilang jenuh ya jenuh, tiap hari kerja terus dirumah, kerja dirumah, gitu aja gak pernah ada hiburan. Mau main ya, suami kan gak di sini. Lagian kalau sekarang mau main itu udah binggung. Mau main kemana,, Tapi kalau udah punya anak gini itu pikirannya maunya udah pulang ya pulang gitu. Walaupun capek tapi tetep pengen ketemu anak. <u>Aku dulu sempet mogok 8 bulan kerja mbak. Waktu aku di jambret. Patah tulang kan... itu aku mogok kerja.sembuh terus masuk lagi.</u></u></p> <p>Pas mogok kerja itu mbak udah nikah apa belum?</p> <p><u>belum nikah mbak, tapi udah tunangan sama suamiku itu,,</u></p> <p>Pas lahiran mbak juga cuti kan?</p> <p>Hu'um,, 3 bulan.</p> <p>Berarti sampe anak mbak usia 3 bulanan ya?</p> <p>2 bulan an kok mbak, soalnya satu bulannya kan aku udah istirahat buat lahiran, kan tanggal 19 hplnya tanggal 1 aku udah mulai cuti. Ya 2 bulan lewat.</p> <p>Selama 2 bulan fokusnya sama anak terus ya mbak?</p> <p>Iya. Udah terbiasa kerja itu,, kalau dirumah juga gak enak e mbak. Maksudnya udah biasa cari penghasilan, kalau cuma diem aja itu rasanya beda e mbak,,</p> <p>Tapi waktu pas mbak cuti suami di sini atau udah ke tempat kerja lagi?</p> <p>Udah di tempat kerja mbak.</p> <p>mbak dulu SD, SMP, SMAny di mana?</p> <p><u>SDnya dulu di deket pasar sentul mbak, SMP taman dewasa, SMAny di SMK 5 deket SMP 8.</u></p> <p>Jurusannya dulu ambil apa mbak?</p> <p><u>Ambil desainer itu mbak.</u> Tapi waktu pas kelas dua itu, tiba-tiba dirubah mbak jurusannya jadi desainnya pindah ke batik itu mbak. Padahal awalnya kan pengennya desain kayak baju ta mbak, tapi tiba-tiba dirubah jadi ya agak sebel juga mbak. Apalagi pas praktek ta mbak, aku</p>	<p>Nyaman dengan kegiatan yang dijalani gak mau ngeluh tapi ya capek.</p> <p>Mogok kerja delapan bulan waktu di jambret dan patah tulang</p> <p>Ketika mogok kerja masih belum menikah</p> <p>Pendidikan sampai tamat SMA</p> <p>Ketika SMK ambil jurusan desainer</p>
--	--	--

<p>436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477</p>	<p>sama temen ku sering bolos praktek soalnya mang kita maunya kan awalnya gak ke situ ta mbak, tapi malah di rubah. Soalnya kita kalau pas praktek itu ketinggalan sama anak-anak yang mang dari awal udah bikin itu ta mbak, sedangkan kita kan baru di ajarin pas masuk kelas 2 semenjak di rubah itu.</p> <p>Walah jadi awalnya ambil jurusan desain biasanya tiba-tiba dirubah ya waktu kelas 2?</p> <p>Iya mbak, ya mangkel itu rasanya sebenarnya mbak.</p> <p>Mbak deket gak ta sama bapak ibu mbak?</p> <p><u>Ho'o.</u></p> <p>Sering ditinggal pergi gak dulu sama bapak ibu?</p> <p>Iya enggak mbak. Tapi kalau pas bapak ibu dulu sibuk kerja aku ya sama kakak ku nomer 3 mbak, yang sering ke sini juga yang juga tak titipin anak ku mbak kalau aku pas dapat jatah masuk pagi kerjanya.</p> <p>oo.. tapi kakak-kakak mbak deket gak sama orang tua?</p> <p>Gak terlalu mbak.</p> <p>Sering dimarahin gak mbak dulu sama bapak ibu?</p> <p><u>Iya kalau pulang malam itu mbak dulu, apa lagi kalau pergi gak pamit, mesti dimarahin aku mbak, tapi ya marahnya marah wajar mbak gak sampe kasar mukul pa gimana soalnya anaknya kan banyak perempuan ta mbak, nek mau kasar gitu gak tega mbak kasian anaknya, aku juga anak terakhir jadi ya gitu mbak.</u></p> <p>Berarti satu keluarga yang deket sama orang tua cuma mbak aja?</p> <p>Iya. Soalnya kakak ku kan udah pada tempat tinggal sendiri ta mbak, pada ikut suaminya. Kan jarak aku sama kakak-kakak ku juga jauh ta mbak,,</p> <p>Oalah gitu. Ya sudah mbak, tak pamit dulu. Soalnya mbak juga harus siap-siap kerja ta ni nanti. Ya udah makasih ya mbak sebelumnya, maaf udah ganggu ini.</p> <p>Ya mbak...</p>	<p>Dekat dengan kedua orangtua</p> <p>Dimarahin sama orang tua kalau pulang malam dan pergi tidak pamit</p>
--	--	---

Nama : I (Autoanamnesa)

Tanggal Wawancara : 17 Januari 2016

Waktu Wawancara : pagi hari

Jam : 10.00 - 11.21

Lokasi Wawancara : Rumah Informan

Wawancara ke- : Dua

Tujuan Wawancara : Preliminary, mengetahui data diri Informan

Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

Keterangan :

Pertanyaan : Tulisan tebal

Jawaban : Tulisan biasa

Interpretasi : Bergaris bawah

KODE : S2-W2

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Pagi mbak, lagi ganggu gak ni mbak?	
2	Gak mbak. gimana?	
3	Gini mbak saya mau nerusin yang kemarin ni	
4	mbak soal pengasuhan anak yang orang	
5	tuanya tinggalnya berjauhan dan sama-sama	
6	punya kesibukan sendiri.	
7	Mbak ini kan gak bareng ta sama suami itu	
8	kenapa mbak?	
9	<u>Ya aku di sini kan kerja mbak.</u>	Tidak tinggal dengan suami karena bekerja di jogja
10	Oia,, Mbak tinggal sendiri berarti di sini?	
11	Iya sendiri,	
12	Orang tua mbak dimana?	
13	<u>Ya di sini tapi tinggalnya diseberang rumah itu</u>	Orang tua tinggal di seberang rumahnya
14	lho mbak, depan situ kok.	
15	oo.. lha rumah ini mbak kontrak apa gimana?	

<p>16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57</p>	<p>Iya kontrak sendiri mbak..tapi ya udah lumayan lama juga mbak kontraknya.</p> <p>Gak tinggal satu rumah sama orang tua mbak ta?</p> <p>Ya gak mbak, gak enak ta mbak, kan aku udah keluarga sendiri mbak. <u>Gak enak kalau udah keluarga masih tinggal satu rumah sama orang tua. Ya paling gak kan rumah udah sendiri ta mbak, biar gak ngerepotin mbak, yang penting nyari yang masih deket sama orang tua mbak</u></p> <p>Kenapa nyari yang deket sama orang tua mbak?</p> <p><u>Ya biar enak mbak, biar tau kondisi orangtua gimana, terus kalau anak tak tinggal pergikan biar masih ada keluarga yang deket jadi masih bisa di urus sama keluarga ta mbak, kalau sama orang lain juga sekarang gak bisa dipercaya mbak.</u> mending kan keluarga sendiri mbak dari pada orang lain ta.</p> <p>Oia mbak, mbak ini putranya ada berapa?</p> <p>Lagi satu mbak ya azka ni. Ini ja masih kecil mbak.</p> <p>Wah,, gak mau nambah lagi mbak?</p> <p>Walah mbak, gak dulu mbak, satu ini aja masih repot mbak. Belum lagi kebutuhannya mbak, belum kepikiran mbak,,</p> <p>Wah berarti ini cuma sama azka aja ya mbak?</p> <p>Iya mbak, lha mau kemana kalau masih kecil gini nek di tinggal-tinggal yo susah ta mbak, wong di rumah yo cuma aku aja ta mbak.</p> <p>Oia mbak, mbak ini sama suami udah lama ya tinggal misah kayak gini?</p> <p>Iya lumayan mbak,,</p> <p>Udah sejak dulu apa baru-baru aja mbak?</p> <p>Ya <u>sebelum menikah, juga mang udah jauh</u>an mbak,,</p> <p>Tapi pas nikahnya mbak di sini atau dimana?</p> <p>Disini mbak,, kan keluarga banyak yang di sini mbak soalnya..</p> <p>Terus setelah nikah suami langsung kerja atau masih di sini mbak?</p>	<p>Gak enak kalau sudah berkeluarga serumah dengan orang tua, biar tidak merepotkan</p> <p>Mencari tempat tinggal dekat dengan orang tua biar tau kondisi orang tua, dan ada keluarga yang bisa mengasuh anaknya</p> <p>Sebelum menikah sudah berjauhan</p>
--	---	---

<p>58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99</p>	<p><u>Setelah nikah itu suami masih di sini bentar mbak, dia kan dapet cuti selama dua mingguan lah mbak, terus setelah itu dia masuk kerja lagi,, jadi gak bisa lama-lama mbak dia, soalnya dia kan kerjanya di perusahaan tower ta mbak bagian yang kayak teknisi buat jaringan itu lho mbak..</u> Oo,, kalau boleh tau mbak pas awal memutuskan buat nikah itu gimana mbak? biayanya itu biaya sendiri apa juga di bantuin sama orang tua saudara mbak gitu? Ya kita kan udah lumayan kenal mbak, terus juga udah tunangan sebelumnya waktu itu, ibuku bilang sama aku gek ndang nikah gitu mbak, soalnya kalau udah tunangan terus nikahnya lama gak baik mbak nek orang tua jaman dulu bilangnyanya gitu takut nek da kejadian apa-apa, <u>soalnya juga mbak-mbak ku dulu juga waktu pas mau nikah usianya ya kayak aku ini mbak, dari keluarga mang gitu, kalau udah kenal ya udah nikah aja.</u> Ya yang ngeburu orang tua, kalau aku sama dia itu gak masalah, tapi nek orang tua udah pada bilang gitu ya da ta mbak manut wae,, kon pie meneh... nek soal biayanya ada lah mbak bantuan dari kakak ku juga aku sama suamiku. Wong ya acaranya juga cuma di rumah sendiri mbak, terus ngundangnyanya juga keluarga deket jadi biar ngirit biaya juga mbak.. Hmm,, jadi nikahnya di rumah ya mbak,, terus perasaan pas mau nikah gitu gimana mbak? kan dulu gak ada pacaran ta, awalnya kan juga mbak kayaknya bilang kemarin cuma pengen nyomblangin gitu ya, gak suka sama suami mbak, tapi malah suami akhirnya malah sama mbak, ,, gimana tu mbak? Ya rasanya kaget gitu mbak sambil gak percaya awalnya,, loh kok bisa aku tu nikah sama orang yang dulu tak comblangin sama temen ku. Malah jadinya sama aku, ya kaget, agak deg-deg kan sama seneng mbak, campur aduk lah mbak, nek kagetnya ya karena tu tadi gak keduga gitu mbak aku nikah sama dia kan aku juga pas kenal sama dia udah punya cowok sendiri tapi orang tua ku</p>	<p>Setelah menikah suami tinggal bersama selama dua minggu, setelah itu masuk kerja lagi Suami kerja di perusahaan tower bagian teknisi jaringan</p> <p>Kakak-kakanya menikah di usia seperti Lina</p>
--	--	---

100	apalagi ibu ku gak setuju, pengennya sama suami	
101	ku ini,, orang tua ku da bilang gitu ya udah	
102	mbak, tapi yo seneng kok mbak, orang tua kan	
103	yo tau mbak mana yang baik buat anaknya, ya	
104	Alhamdulillah sampe sekarang ni mang suami ku	
105	gak pernah nuntut atau berani kasar sama	
106	macem-macem ke aku mbak, ya dihormati	
107	banget lah,, wong kalau suami ku sama orang	
108	tuanya apalagi sama ibunya juga perhatian	
109	soalnya mbak, jadi ya aku seneng mang	
110	omongane wong tuwo ki mesti ono bener e	
111	mbak, orang tua kan gak mungkin milih yang	
112	salah buat anaknya ta mbak,,	
113	Oo... mang ya mbak orang tua itu peka	
114	banget sama apa yang bakalan baik buat	
115	anaknya,,,	
116	Iya mbak	
117	Terus mbak pas nikah gitu udah ada kesiapan	
118	gak mbak buat ngurus anak nanti gimana,	
119	apa aja yang bakalan dibutuhin,, harus	
120	gimananya gitu?	
121	Ya nek siap gak siap ya harus siap mbak aku,,	
122	apalagi aku mang dulu kan udah sering momong	
123	anaknya mbak aku ta mbak,, jadi ya paling gak,	
124	aku tau lah mbak harus gimana besok ya itung-	
125	itung kan itu juga aku sambil belajar ta mbak, ya	
126	mbak ku juga pernah bilang ki sesuk nek kowe	
127	nikah ngo sinau,, dadi wong wedok kudu kuat	
128	mbak, ya tapi mang aku dasar e ki wes seneng	
129	karo cah cilik je mbak, jadi ya gitu mbak, untung	
130	e juga suami ku orang nya kan gak ribet mbak,	
131	dipikir bareng lah mbak, ya kan kita juga udah	
132	ada komitmen ta mbak pas nikah waktu itu, buat	
133	urusan kerja, ngurus anak, sama kebutuhan	
134	lainnya ta,,	
135	Oia lha mbak pas masa hamil dulu sendirian	
136	mbak?	
137	<u>Iya sendirian, ya waktu pas hamil mang sendirian</u>	Ketika hamil sendirian,dan juga bekerja karena tidak betah di rumah ingin mencari kesibukan
138	<u>mbak, tapi aku pas hamil juga tak sambi kerja</u>	
139	<u>juga mbak, soalnya nganu e mbak, gak betah</u>	
140	<u>mbak kalau di rumah gitu, pengennya nyari</u>	
141	<u>kesibukan mbak, lha daripada di rumah sendiri ta</u>	

142	mbak gak enak, soal e juga suami aku kan gak di	
143	sini mbak, <u>suami aku nek pulang juga cuma pas</u>	Suami pulang 2 kali dalam
144	<u>hari sabtu minggu aja mbak. Itu juga dalam</u>	sebulan, setiap sabtu
145	<u>sebulan mbak cuma 2 kali.</u>	minggu
146	Kalau pas masa mbak hamil dulu kalau	
147	ditinggal suami terus kalau pas mbak pengen	
148	ngidam atau minta apa yang nyariin siapa	
149	mbak?	
150	<u>Ya yang nyari aku sendiri ta mbak. Kalau pas</u>	Ketika hamil keluar sendiri
151	<u>lagi ngidam atau mau apa gitu,, ya aku yang</u>	untuk mencari makan yang
152	<u>nyari sendiri mbak. Pernah kok mbak malam-</u>	diinginkan saat suami tidak
153	<u>malam itu aku rasanya pengen makan nasi</u>	berada di rumah.
154	<u>goreng mbak, kan suami ku pas gak pulang ta,</u>	
155	<u>akhirnya aku pergi sendiri mbak cari makanan di</u>	
156	<u>luar waktu malem-malem itu, ya sekitar jam 11</u>	
157	<u>an lah mbak,,tapi ya aneh e mbak, nek pas aku</u>	
158	<u>ngidam ini gak aneh-aneh itu lho mbak. Yo,,</u>	
159	<u>ngidam e sing biasa wae mbak, sing bisa di</u>	
160	<u>jangkau ngono lho mbak, Jadi aku nyarinya</u>	
161	<u>gampang mbak,, gak kayak orang-orang kadang</u>	
162	<u>kalau lagi ngidam kan aneh-aneh ta mbak,,</u>	
163	<u>untungnya aja pas hamilnya ini dulu gak susah</u>	Ketika hamil anak pertama
164	<u>mbak. Makane nek pas gak ada suami ku aku</u>	tidak terlalu susah dan tidak
165	<u>juga bisa jalan sendiri mbak, soale ya gak aneh-</u>	ada permintaan yang aneh.
166	<u>aneh mbak mintanya</u>	
167	Lha kalau pas suami mbak pulang gitu mbak	
168	suka minta sesuatu gak?	
169	<u>Hmm,, aku tu dulu malah waktu pas hamil ini</u>	Ketika hamil liat muka
170	<u>lho mbak, apa,, ni lho kalau liat muka suami ku</u>	suami rasanya tidak mau
171	<u>tu, gak mau tu lho mbak,, liat mukanya <i>rasane</i></u>	
172	<u><i>wegah ngono</i> lho mbak..</u>	
173	Loh kok bisa gitu ya,, lha mang kenapa	
174	mbak?	
175	<u>Ya gak tau mbak, males aja gitu lho mbak rasane</u>	
176	<u>liat mukanya,, kalau pas lagi pulang gitu ya tak</u>	
177	<u>tinggal tidur mbak, wong nek pas suami ku di</u>	
178	<u>samping ku gitu ya wes <i>aras-arasan</i> ngono kae</u>	
179	<u>mbak,,</u>	
180	Hmm,, lucu ya, pa lagi ada masalah atau pa	
181	gitu mbak pas waktu itu?	
182	<u>Gak ada mbak,, ya aku juga gak tau kok liat</u>	
183	<u>suami ku sendiri waktu itu males banget rasanya</u>	

184	mbak..	
185	Atau bawaan bayinya mbak?	
186	Yo gak ngerti mbak, yo cuma males ngono lah	
187	mbak,	
188	Kalau pas mbak mau periksa kandungan atau	
189	apa gitu di anter siapa mbak? Apa mbak	
190	pergi sendiri?	
191	Nek pas check up itu ya dulu di anter ibu mbak,,	
192	tapi nek pas aku jadwalnya libur juga ta mbak,,	
193	tapi ya gak terlalu sering check up kok mbak,	
194	pas libur kerja gitu kadang check up soalnya	
195	kalau mau check up kadang jadwalnya tak	
196	samain sama dokternya yang periksa mbak,	
197	soalnya sebelumnya kan janji dulu ta mbak,	
198	nek gak gitu susah soale mbak. Apalagi waktu	
199	kontrol ini pas udah lahiran ta mbak, kan kudu	
200	kontrol mbak, pas masa kontrolnya dia gitu tak	
201	cocokin sama dokternya, apalagi pas dia habis	
202	lahiran kena kuning mbak, kontrolnya lumayan	
203	mbak sering bolak-balik. Dia kan juga sempet	
204	demam sama muntah itu mbak,, terus langsung	
205	tak bawa ke dokter, takutnya kan nek ada apa-	
206	apa ta mbak.	
207	Terus kata dokternya kenapa mbak?	
208	Ya demam mbak, cuaca itu lho mbak, juga kalau	
209	masih kecil ketemu orang yang lagi sakit gitu ya	
210	dia ikutan kena mbak, akhirnya ya dikasih obat	
211	ta sama dokternya, ya Alhamdulillahnya cepet	
212	mbak sembuhnya.	
213	Berarti kalau pas anak mbak sakit, yang	
214	ngurus mbak sendiri?	
215	<u>Ya selama aku masih bisa ya tak urus mbak, tapi</u>	Selama bisa ngurus diurus
216	<u>nek pas lagi repot ya dibantu sama ibu ku mbak,,</u>	sendiri, kalau sedang repot
217	Oia anak mbak ini sering nakal atau bandel	dibantu ibu buat mengurus
218	gitu gak mbak?	anak
219	<u>Ya nakalnya paling cuma sering lempar-lemparin</u>	
220	<u>barang tu lho mbak, ada barang yang di deketnya</u>	Anaknya sering melempar-
221	<u>langsung di lempar-lemparin, terus sering maen</u>	lempar barang dan sering
222	<u>keluar mbak tapi gak sambil jalan, ni kalau maen</u>	main keluar
223	<u>tu sukanya ya masih gitu mbak, mberangkang</u>	
224	kalau suruh jalan mesti cuma berapa langkah	
225	habis tu udah, makanya sampe badan sama	

<p>226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267</p>	<p>bajunya kotor semua itu lho mbak, wah nek <i>ngeresiki</i> bajunya mbak banyak banget og mbak. Tapi nek habis mandi, bajunya kotor lagi ya tak biar mbak, sampe nanti kalau siang itu baru tak ganti lagi, Kalau pas nakal gitu mbak sering ngasih tau gak? Ngasih taunya gimana apa pernah mukul atau cuma diomongin aja? <u>Nek mukul gak mbak, ya paling nek nakal gini cuma tak kasih tau gitu mbak., ya lewat omongan mbak, kayak gak boleh gitu., soalnya ini kan masih kecil juga ta mbak, jadinya ya paling tak kasih tau aja mbak, tak diemin aja mbak, tapi sambil tak awasin.</u> Anak mbak ini mang kalau bangun jam berapa mbak? Wah,, ini nek bangun pagi mbak, biasa kadang jam 3 itu bangun, jam 5 itu bangun, nek gak jam 6 itu bangun. Nanti pas kalau udah bangun pagi jam 7 ini udah tak mandiin. Kalau minum ini juga banyak mbak tiap 2 jam ini mesti minum mbak, makane kalau aku beli susu buat dia ini yang agak murah mbak, kalau yang mahal kan tekor mbak aku., Lha anak mbak gak minum asi pa mbak? <u>Udah semenjak umur 9 bulan tu udah gak mau minum asi mbak, tak kasih gitu ke anak ku ini, udah gak mau itu lho mbak.</u> Ini itu kadang beratnya naik kadang beratnya turun mbak. Ya soalnya dia udah banyak gerak ta mbak. Tapi kalau pas masih kecil itu gampang naiknya berat badan mbak, kan emang kalau bayi itu kata dokternya usia satu sampai 6 bulan itu gampang mbak naiknya, tapi kalau udah 6 bulan ke atas itu agak susah mbak naiknya, kan banyak gerak ta mbak anaknya. Jadinya kan kebuang di geraknya itu ta mbak,, apalagi kalau anak udah bisa merangkak sama jalan, wah lumayan mbak agak susah nambahnya, ya paling nambah dikit-dikit berapa gram. Kayak kemarin habis aku timbangin ta mbak, ini cuma nambah 400 gram, susah kok mbak nek udah polah e kayak gini..</p>	<p>Anak nakal tidak dipukul, hanya dikasih dari kata-kata</p> <p>Sampai umur 9 bulan anak diberikan ASI</p>
--	--	---

<p>268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309</p>	<p>Oalah gitu, oia mbak kalau suami mbak kalau pulang ke sini kan sebulan 2 kali ya, itu berarti minggu yang ke berapa aja mbak? <u>Iya, ya biasanya minggu pertama sama minggu ketiga mbak, ya pas hari sabtu minggu.</u> Itu mang rutin kayak gitu mbak? Emang kalau pulang dia pas hari libur kerjanya mbak, kan sabtu minggu dia libur mbak. Hmm.. mbak kan kerja di mall ya pernah ada masalah juga gak mbak di tempat kerjaan sampe buat mbak itu capek banget gitu rasanya ngurusin kerjaan? Pernah waktu tu mang kondisinya lagi ribet ta mbak, yang dimintain tolong itu aku terus mbak, temen-temen pada gak bisa masuk, semua yang suruh handle kerjaan aku mbak. lha terus juga gak tau kenapa tu ta mbak, atasan ku itu marah-marahin aku gak jelas itu mbak, dibilang gak bisa kerja, kerjaan salah terus gitu mbak. wes jan kesel banget tu mbak rasane. Terus habis itu gimana? Pas mbak sampe rumah rasa capeknya itu masih? <u>Ya masih mbak, rasanya tu masih dibawa, sampe sempet anakku itu deket-deketin ta mbak, biasanya kan kalau anakku lagi pengen minta apa gitu tak turuti ta mbak sebisaku, lha kok pas itu dia kan minta pengen dibuatin susu, sambil nuding-nuding botol susunya itu, nah itu aku wes luweh mbak, dia sempet nangis juga itu, tapi mbuh rasane wes males gitu mbak, mau buatin rasane wes capek ngono lho mbak., ya pas kui mbak. males banget ngono lah mbak.</u> Oo... capek banget tu ya mbak berarti,? Hu'um, tapi bar kui malah merasa bersalah mbak Oia mbak, suami mbak itu berapa bersaudara? <u>Suami ku itu 3 bersaudara, dia anak pertama mbak. Adeknnya masih pada kecil, masih pada sekolah yang nomor dua masih SMP, yang paling kecil lagi SD mbak.</u> oo.. suami mbak anak nomer satu ya? Iya..paling <i>mbarep</i> mbak dan cowok sendiri, ya</p>	<p>Suami kadang pulang di minggu ketiga dan pertama</p> <p>Capek ditempat kerja, saat di rumah anak ingin dibuatkan susu, lina tidak membuatkan susu saat itu.</p> <p>Suami anak pertama dari tiga bersaudara, memiliki adik yang sekolah</p>
--	---	---

310	<u>dia yang bantu orang tuanya juga mbak akhirnya</u>	suami bantu ekonomi
311	<u>buat nyekolahin adek-adeknya ta mbak, soalnya</u>	orangtuanya untuk
312	<u>kalau orang tua nya aja ya nggak cukup e mbak,</u>	menyekolahkan adiknya,
313	<u>makanya kalau pas dia gajian gitu, ya di bagi</u>	gaji dibagi buat orangtua
314	<u>mbak, ada yang buat adek nya sama buat aku.</u>	dan istri
315	Oalah gitu,, lha orangtua nya suami mbak di	
316	sana kerja apa mbak?	
317	Kayak petani gitu mbak...	
318	Hmm, gitu ya mbak,, kalau boleh nanya	
319	mbak ada gak manfaat buat mbak sama	
320	suami mbak sama-sama kerja tapi ya	
321	berjarak jauh?	
322	<u>Ya nek manfaat ya sama-sama dapet uang ta</u>	Manfaat sama-sama
323	<u>mbak, suami ku dapat uang buat memenuhi</u>	memiliki penghasilan untuk
324	<u>kebutuhan ku sama anak tapi juga bisa buat biaya</u>	bisa memenuhi kebutuhan
325	<u>sekolah adek-adeknya, aku juga kalau kerja</u>	keluarga
326	<u>gajian bisa aku tabung nek pas suami ku telat</u>	
327	<u>kasih uangnya pa pas kebutuhan lagi mepet</u>	
328	<u>banget mbak, ya semua buat anak mbak nek</u>	
329	<u>sekarang mikirnya, nek sebelum nikah kan mang</u>	
330	buat keperluan pribadi mbak, terus juga masih	
331	sering jalan keluar bareng temen gak mikir anak,	
332	ada duit ya di pake jalan sama temen, nek	
333	sekarang mau gitu wes mikir mbak, mikir sek	
334	nek kurang ngo anake pie,, kan yo mesakke	
335	mbak, jadi nek sekarang ya wes ati-ati banget	
336	mbak nek pegang duit ki,, ameh opo-opo ngono	
337	mikir sik,, soal e wes nduwe anak ki bedho e	
338	mbak rasane... wes ana sing kudu di biyai lah	
339	mbak, ya gak cuma buat diri sendiri ta mbak,	
340	namanya juga da berkeluarga ta mbak,,	
341	Mbak sama orang tua suami mbk sering	
342	ketemu gak?	
343	Gak mbak, kan pada sibuk ta mbak, akunya kan	
344	di sini juga ngurus anak ku ta mbak wong ini	
345	masih kecil, terus juga kerja ta mbak, jarang	
346	mbak ketemu. Suami ku juga jarang kok mbak	
347	nek pulang ke rumah orang tuanya, paling nek	
348	mau pulang ke rumahnya gitu pas ada acara di	
349	sana, nek gak ya pas dia dapat libur panjang	
350	mbak. Dia kan kalau dapat gajian buat adeknya	
351	gitu dikirim lewat tabungannya ibunya mbak,	

<p>352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393</p>	<p>makanya dia jarang pulang, soalnya tempat kerjanya kan dia juga lumayan jauh ta mbak sama rumahnya, ya kalau dia pas libur kan mesti ke sini mbak, jenguk anaknya ta mbak, wong dia udah berkeluarga. Nek ada waktu libur panjang gitu ya ke orang tuanya mbak, tapi pernah waktu libur kerja itu, dia pamit mbak, gak pulang dulu, dia mau jenguk orang tuanya waktu itu mbak, jenguk adek-adeknya juga ta mbak,, nek gak ya pas lebaran itu mbak, kadang pulang bentar jenguk adeknya, nek gak aku sama suami ku bareng ke sana.</p> <p>Terus kalau pas suami mbak pulang ke sini kegiatannya ngapain aja mbak?</p> <p><u>Ya ngurus ini mbak, ya mulai dari ganti popok, ngasih makan, ngasih susu, mandiin ya gitu lah mbak. Pokoknya semuanya. Kalau dia pulang mang langsung jagain anak ku mbak, ya pokoknya kalau pas dia pulang semuanya dia mbak. Soalnya aku kan juga capek ta mbak, kalau ada suami ku ya suami ku yang ngurus ini.</u></p> <p>Berarti selama dua hari kalau di sini mang full gitu sama si kecil mbak?</p> <p>Hu'um,, ya aku kan juga bisa istirahat ta mbak. Soalnya kalau pas dia pulang kan aku juga pas gak libur kerja ta mbak, jadinya dia libur akunya gak libur. Ya gantian ta mbak,</p> <p>Terus kalau urusan masak gitu mbak, yang masak buat dirumah siapa kalau pas suami pulang? mbak yang tetep masakin apa suami juga masak di rumah?</p> <p>Ya kan suami nek pulang gak mesti ta mbak, kadang nek pas suami pulang aku masih belum pulang kerja, ya nek pas ada makanan di rumah ya biasanya makan yang ada di rumah nek gak ya dia ya masak sendiri kadang mbak, soalnya kan aku ya pas capek ta mbak, jadi ya kadang dia urus semua sendiri. <u>Dia juga gak berani kalau nyuruh-nyuruh mbak, malah suami ku ya bantuin.. soalnya tau ta mbak nek aku itu sering capek,, makanya ya kalau pas pulang ke sini ya udah tau kewajibannya apa mbak, saling ngerti</u></p>	<p>Suami pulang mengurus anak, semua kebutuhan anak ditangani suami saat ada di rumah</p> <p>Suami tidak berani untuk menyuruh-nyuruh, ikut membantu pekerjaan rumah ketika berada dirumah</p>
--	---	--

<p>394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435</p>	<p><u>gitu lah mbak..</u> Berarti mang harus sama-sama tau ya mbak, lha kalau buat tugas kayak bersih-bersih rumah gitu siapa mbak, nek pas suami pulang apa suami juga ikut bantuin kerjaan rumah? Kalau dia sore itu udah sampe sini ya biasanya bantuin mbak tapi kalau pas malem juga bantuin, nek pas aku udah pulang ke rumah gitu, mesti rumah udah rapi terus anak ku juga udah tidur, ya nek pas ada suamiku ya dibantuin sama suami ku, soalnya kalau gak ada suami ku kan juga setiap hari yang ngurus ini terus ngurus rumah kan aku semua ta mbak, belum kalau di tempat kerja aku pulang sampe malem,, makanya kalau ada suamiku jadi kebantu mbak,, kan aku kalau kerja juga karena bantuin beban suami ku mbak, ya suamiku juga bantuin aku kalau dia pas pulang,, anakku juga gak terlalu rewel lah mbak, jadi juga agak enak ta,, Oo.. gitu ya mbak, sering keluar bareng gak mbak sama suami ngajak anak buat keluar bareng-bareng? <u>Wah, jarang mbak, jarang banget keluar, ya kan kalau suami aku pulang, akunya kan gak bisa libur mbak mesti masuk kerja ta mbak. Jadinya ya kalau mang dia pulang, dia yang jagain anak ta mbak, tapi ya waktu kapan itu pernah sih mbak, cuma ke kebun binatang pas hari minggu itu, pas dapet jatah libur minggu aku ta mbak. Ya keluar bareng ke kebun binatang itu,, tapi ya mang jarang mbak, soalnya mang aku sama suami kan juga jarang ketemu mbak, kalau pas dia pulang ke sini. Soalnya aku kan jadwalnya gak tentu ta mbak, kadang masuk pagi nek gak siang.</u> Berarti mang jarang banget keluar bareng ya mbak? <u>Hu'um, ya cuma di rumah mbak. Dia kan juga banyak mainan di rumah ta mbak, jadi bisa mainan di rumah.</u> Oia suami mbak ini kan jarang pulang gitu ya, ya sebulan dua kali gitu, kalau buat</p>	<p>jarang keluar bersama, waktu banyak di habiskan di rumah</p> <p>Anak disediakan mainan di rumahnya, agar dapat bermain di dalam ruamh</p>
--	--	--

<p>436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477</p>	<p>mantau anaknya pas gak pulang gitu caranya gimana mbak? <u>ya kontak-kontak kan aja mbak, lewat bbm mbak. Sering tak kirimin foto anaknya lagi apa, terus lagi ngapain itu ya tak kirim foto lewat bbm mbak</u> oo.. sering telpon juga gak mbak? <u>Telpon jarang mbak,, ya cuma pake bbm ja mbak, kalau bbm kan bisa ngirim foto ta mbak, jadi bapaknya juga tau anaknya lagi ngapain,, sering juga tak jadiin buat foto profil di bbm mbak foto pas sama anak ku,, ya kebanyakan kalau komunikasi lewat bbm mbak.. sms atau telpon gitu jarang, mang seringnya pake bbm mbak soalnya lebih gampang juga ta mbak, kan kebanyakan sekarang pada pake bbm atau WA gitu ta mbak,,</u> Oo..jadi biar lebih mudah ya mbak,, oia dulu anak mbak ini sempet ngerasa asing gak sama bapaknya sendiri gitu? Karena bapaknya jarang pulang gini, <u>Hmm,, gak sih mbak, eh tapi pernah mbak, waktu kapan itu, dia kan agak lama ya mbak gak pulang pas anak ku umurnya 5 bulanan gitu, lha anak ku itu mau di gendong sama bapaknya malah nangis itu lho mbak, kayak gak kenal bapaknya. Nangis banter banget itu mbak, takut tu, padahal ya sama bapaknya sendiri, ngerasa gak nyaman dan dia ngerasa asing tu mbak..</u> Terus akhirnya gimana itu? <u>Ya, lama-lama dia biasa mbak, soalnya kan bapaknya waktu tu tinggal di sini nginep di sini ta mbak, jadi dia langsung tau kalau itu bapaknya.</u> Mbak sama suami mbak kalau sama anak ndidik anaknya nya gimana mbak? <u>Maksudnya gimana mbak..</u> Maksudnya pernah kasar ma anak atau gimana gitu.. <u>Nek kasar gak mbak,, ya cuma tak diemin aja mbak, tapi nek pas dia nakal banget ya cuma tak kasih tau aja mbak.tapi ya nakalnya nakal karna</u></p>	<p>komunikasi lewat bbm(blackberry messenger)</p> <p>Sering dijadikan foto profil di bbm ketika foto bersama anaknya</p> <p>Ketika suami agak lama tidak pulang, anak sempat tidak mengenal bapaknya</p> <p>Suami juga gak berani keras, Cuma di awasin di</p>
--	---	--

478	<u>masih kecil ta mbak, jadinya ya lumrah mbak.,</u>	jagain
479	<u>Bapaknya juga gak berani keras juga mbak sama</u>	
480	<u>anak. Ya cuma di awasin sama di jagain mbak.</u>	
481	Soalnya nek di tinggal ini mesti gerak kemana-	
482	mana mbak, sampe keluar gitu, <u>pernah ini</u>	
483	<u>ditinggal bentar kebelakang ta mbak jatuh mbak</u>	
484	<u>di jalan tu mbak yang da polisi tidurnya tu,</u>	Anak pernah jatuh sampai
485	<u>kesandung dia ta mbak sampe nangis jerit-jerit</u>	menangis dan lina langsung
486	<u>itu, soalnya dia maen sampe keluar ta mbak,</u>	membawa anaknya ke
487	<u>terus langsung tak gendong <i>njuk</i> tak bawa masuk</u>	dalam rumah dan
489	<u>mbak, karo tak <i>neng-nengi</i> ben gak nangis mbak.</u>	ditenangkan
490	Wes polahe mbak..	
491	Oalah,, makanya gak bisa jauh dari anak ya	
492	mbak, harus di jagain terus ya..	
493	Ya gini ni mbak,	
494	Mbak boleh tau gak, suami dulu waktu	
495	kecilnya sama orang tuanya gimana?	
496	Wah, aku kurang tau mbak, cuma kalau	
497	dikeluarganya itu agamanya mbak kuat, islamnya	
498	itu mbak kuat banget. Ya bapaknya dulu itu juga	
499	pernah jadi tokoh agama gitu mbak di desanya	
500	mbak, islamnya itu kuat banget mbak di sana.	
501	Makanya waktu aku sama suami ku itu kan gak	
502	ada pacaran mbak, langsung nikah sama suamiku	
503	itu.	
504	Oalah gitu, lha mbak sebelum nikah sama	
505	suami mbak, kegiatan mbak pa aja?	
506	Ya aku dulu sekolah mbak, <u>lulus SMA aku kan</u>	lulus SMA langsung kerja,
507	<u>langsung kerja ta mbak, setelah nikah juga masih</u>	saat menikah masih bekerja
508	<u>kerja tapi juga sambil momong anaknya mbak</u>	dan membantu kakaknya
509	<u>ku mbak, yang masih kecil dulu, soalnya kan</u>	mengurus anak
510	sering di tinggal bapak sama ibunya ta, jadi kalau	
511	pas bapak ibunya keluar gitu, aku yang jagain	
512	anaknya mbak, <u>sekarang pas aku udah punya</u>	kakak bergiliran menjaga
513	<u>anak, mbak yu ku ya giliran yang jaga anak ku</u>	anak kalau sedang
514	<u>mbak kalau aku dapet shift pagi,</u> sekarang	mendapat shift pagi di
515	anaknya mbak yu ku mbak malah mukanya mirip	kerjaan
516	sama aku mbak, saking deketnya <i>ketokke</i> mbak	
517	dulu, lha dari kecil lho mbak sama aku tu,	
518	makanya mbak yu aku juga seneng kalau jagain	
519	anakku sekarang, soalnya dia juga udah gak	
520	terlalu sibuk kayak dulu ta mbak, biar anaknya	

<p>521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562</p>	<p>mbak ku <i>yo ono kancane ngono</i> lho mbak, kan ni juga cerita nya mbak ku lagi pengen punya anak lagi mbak, jadine nek di suruh jagain anak ku ya seneng banget mbak.</p> <p>Hmm,, jadi enak ya mbak, kalau si kecil ditinggal mbak, udah ada yang bisa jagain</p> <p>Ho'o mbak, ya untung dekat semua ta mbak, <i>yo rada kepenak</i> lah mbak, <u>kan gak perlu harus nitipin di tetangga ta mbak atau nitip orang lain, jadi rada ayem</u> mbak nek isih keluarga ne dewe ki mbak</p> <p>Iya ya nek masih kelurga sendiri gitu ya bisa dipercaya ya mbak, oia mbak selama pernikahan mbak ini sering ada masalah gak sama suami?</p> <p>Masalah? <u>Nek masalah yo jelas ada ta mbak, tapi ya masalahnya biasane sepele, ya biasa ta mbak jenenge yo wes berkeluarga mesti yo ono masalah ta mbak, moso ora ono masalah,</u></p> <p>Masalahnya biasa nya sampe ribut gitu gak mbak?</p> <p>Ya gak mbak, yo Alhamdulillah nek ono masalah ki gak ni mbak, gak sampe diem-dieman pa gimana gitu, <u>ya biasane nek ono masalah ijih iso diatasi mbak, nek pas ngopo ngono</u> mbak, <u>yo ono sing ngalah, tapi biasane suamiku mbak sing sering ngalahan.</u> Tapi ya itu kok mbak masalah e masih sepele mbak.</p> <p>Jadi selama ni kalau ada masalah gak sampe memuncak gitu mbak? Berarti kalau ada masalah gitu langsung diselesaikan pa gimana mbak?</p> <p><u>Ya nek ada masalah biasane kita omongin mbak, kita omongin bareng-bareng ta mbak, di omongin baik-baik mbak, ya kadang ada salah paham gitu mbak,</u> aku kalau sama suami kan jarang mbak komunikasi lewat telpon atau sms, tapi sering lewat bbm jadi ya kalau ada apa-apa kita ngomongin mbak, <u>tapi ya sejauh ini gak ini sih mbak, masalahnya gak yang sampe memuncak gitu mbak,</u> masalahe yo <u>suami ku ini orangnya dewasa lah mbak, jadi bisa ngerteni</u></p>	<p>Tenang jika anak diurus dari keluarga sendiri</p> <p>Ada masalah dalam keluarga, tetapi bukan masalah yang besar</p> <p>kalau ada masalah masih bisa teratasi, suami yang sering mengalah</p> <p>Ketika ada masalah diselesaikan secara bersama</p> <p>Masalah dalam pernikahan tidak sampe memuncak suami orangnya dewasa, dan pengertian</p>
--	---	---

<p>563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604</p>	<p><u>mbak orangnya.</u> Mang suami mbak orangnya dewasa banget ya? Ya nek pas lagi gak capek banget gitu mbak, dia mang bisa ngerteni tapi kalau pas posisi capek gitu, ya suami ku diem ja mbak, <u>orangnya juga gak banyak ngomong mbak dia, ya yang sering banyak ngomong malah aku mbak,</u> tapi ya dia bisa ngerti ta mbak oo.. gitu. Oia mbak, mbak ini sama suami tinggal pisahan gini mang kemauan mbak sama suami atau gimana mbak? Ya mang udah awalnya ta mbak, Tapi keluarga mbak sama suami juga gak masalah ya kalau mbak sama suami gak tinggal satu rumah gini? <u>Ya gak masalah mbak, kalau keluarga ku sama keluarganya itu gak masalah mbak, yang penting anak tetep di rawat mbak,</u> lha keadaan ne juga ta mbak, nek aku cuma di rumah aja ngerawat si kecil ya kasian bapaknya ta mbak, nanti gak cukup ta biaya buat ini mbak, pa lagi nanti kalau udah nambah gede ta mbak, <u>aku ya mang awalnya orangnya gak betahan ta mbak kalau di rumah</u> Iya ya mbak, ini mbak kalau dari keluarga kan gak masalah ya kalau berjauhan gini asal anaknya tetep di rawat, kalau dari tetangga-tetangga gitu mbak, ada gak yang mempermasalahkan gak? kan seharusnya istrinya sama suami tapi ini gak, gitu gimana mbak? <u>Nek tetangga ku untungnya ya gak terlalu pada masalah ki mbak, soalnya kan ni ta mbak,, orang-orang juga udah pada tau sih mbak, kan ya tau nek suami ku mang kerja di luar aku di sini juga kerja. ya mang enaknya tinggal bareng mbak, tapi kan juga keadaan mbak, kerja juga buat kebutuhan anak ta ni mbak,</u> dan aku juga orangnya tu gak bisa kalau diem di rumah aja mbak, jadi ya wes ngerti lah mbak, tapi ya kadang ada yang kasian gitu mbak, soalnya anak</p>	<p>Suami orangnya tidak banyak bicara</p> <p>Berjarak jauh tidak masalah, anak tetap dirawat</p> <p>Dari awal tidak betah jika hanya di rumah</p> <p>Tetangga tidak terlalu mempermasalahkan jika berjarak jauh dengan pasangan</p>
--	--	---

<p>647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677 678 679 680 681 682 683 684 685 686 687 689</p>	<p><u>belum mencukupi ya mau gak mau ta mbak,</u> <u>soalnya semua juga buat anak e ta mbak.</u> sekarang ki pikiranne ya ke anak mbak, ya pie meneh ta mbak,, Berarti sebenarnya pengen gak jauh an ya sama suami, Ya pengennya gitu mbak,, Mbak punya harapan gak besok anak mbak ni mau gimana? Ya.. harapan mbak sama suami mbak sama anak mbak kedepannya nanti gimana? ya mesti punya mbak harapan,, harapannya ya biasa wae mbak besok nek udah besar anaknya bisa nyenengke wong tuwo ne mbak, bisa jadi kebanggan bapak sama ibunya, ya pinter rajin shaleh,, jadi anak yang berbakti, bisa menjaga diri sing penting mbak, jangan sampe salah pergaulan, ya pokok e kehidupannya besok bisa lebih baik dari orang tuanya mbak,, Hmm,, iya ya mbak, oia mbak, kan anak mbak ini seringnya sama mbak ta, pernah enggak anaknya mbak tu ngelakuin sesuatu tapi yang kadang kelakuannya mirip sama mbak gitu, Maksudnya mbak? Ya maksudnya, biasanya kan anak ngikutin tingkah laku orang tua nya, kalau orang tuanya suka naruh barang sembarangan anaknya juga ikut, nah anak mbak pernah gak gitu? <u>Kalau anak ku sih ya paling suka playonan</u> <u>mbak, suka keluar rumah, apalagi kan kalau</u> <u>umur-umur segini lagi aktif-aktifnya ta mbak,,</u> <u>seringnya main gitu sama kayak aku sering main</u> <u>keluar. ya pokoknya dia ini suka gerak terus</u> <u>mbak, sampe capek kalau ngikutin dia kemana-</u> <u>mana, kesel dewe.</u> Selain itu mbak? mungkin ada yang lainnya lagi? <u>Apa ya mbak,, dia ini sekarang juga lagi</u> <u>sukanya gambar-gambar e mbak,, lha ni</u> <u>temboknya aja di coret-coret mbak sama dia, nek</u></p>	<p>dan untuk kebutuhan anak</p> <p>Anaknya aktif sering pengen keluar main terus.</p> <p>Anaknya suka coret-coret tembok untuk menggambar</p>
--	---	---

<p>690 691 692 693 694 695 696 697 698 699 700 701 702 703 704 705 706 707 708 709 710 711 712 713 714 715 716 717 718 719 720 721 722 723 724 725 726 727 728 729 730 731</p>	<p><u>tak suruh gambar di kertas gitu gak mau mbak,</u> <u>malah kertasnya tu sering dibuangin tu lho mbak,</u> <u>wes ngantek mumet aku mbak kadang ngajarin,</u> soal e ki njaluk e sok macem-macem gitu mbak, kon gawe ki mbak gambar iwak goreng,, wah mikir sek kuwi mbak, aku kudu gambar e pie ben ngerti ta mbak bocah e,, Oalah suruh gambar iwak goreng mbak? Hu'um mbak,, Terus mbak gambarnya gimana bisa? Ya <i>sak isane</i> mbak,, Wah anaknya gambar-gambar gitu mang kemauannya apa sebelumnya diajarin mbak pa gimana? <u>Ya gak di ajarin mbak, mang awalnya ini tu dari</u> <u>dulu sukanya gigitin benda yang di sekitarnya ta</u> <u>mbak,, buat mainan gitu, lha kok terus kadang tu</u> <u>ya pensilnya di coret-coretin ke kursi gitu mbak,,</u> <u>di lantai kadang juga gitu, ya tak diemin aja</u> <u>mbak, tapi tetep diawasin ta mbak, soal e biar</u> <u>pensilnya gak sampe ke makan sama ini.</u> Soalnya temen ku dulu tu ada gitu anaknya mang dibiarin ta mbak, nah ya pas anaknya lagi main ki, temen ku lagi kebelakang mbak, anaknya di tinggal, yo pas dateng gitu anaknya tu lho mbak,, makan penghapus yang jadi satu sama pensil tu mbk.. ya dari situ aku gak berani mbak nek ninggal- ninggal gitu apalagi nek masih kecil gini ta mbak, kudu tetep diawasi mbak,, Berarti kalau buat ngasuh anak ini mbak belajar dari pengalaman yang udah pada nikah gitu ya mbak? Ya, temen ku kerja kan juga banyak yang udah nikah ta mbak sebelumnya, jadi kadang tu pas aku masih belum punya anak tu ya, pada suka ngomongin anaknya gitu mbak gimana rasanya, terus udah bisa apa aja, pokoknya macem- macem lah mbak, kan juga dari mbak ku dulu aku yang jagain anaknya dari kecil ta mbak, jadi ya ngerti dikit-dikit lah mbak,, Iya juga mbak ya, ya udah mbak kalau gitu saya pamit dulu ya mbak, maaf mbak kalau</p>	<p>Saat anak bermain sendiri, lina membiarkan anaknya sambil mengawasinya</p>
--	---	---

732	udah ganggu waktunya ya mbak, makasih	
733	sebelumnya.	
734	Iya mbak gak papa	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama : I (Allowanamnesa)

Tanggal Wawancara : 30 Januari 2016

Waktu Wawancara : Malam hari

Jam : 19.35-20.45

Lokasi Wawancara : Rumah Informan

Wawancara ke- : Satu

Tujuan Wawancara : Preeliminatory, mengetahui data diri Informan

Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

Keterangan :

Pertanyaan : Tulisan tebal

Jawaban : Tulisan biasa

Interpretasi : Bergaris bawah

KODE :SO1-W1

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Malem mbak, lagi apa ni? Ganggu gak ni	
2	mbak?	
3	Gak mbak,, gimana ada apa?	
4	Ini mbak mau tanya, mbak ini kenal deket ta	
5	sama mbak Ndari dan suami, nah mereka ini	
6	kan lagi berjauhan mbak, terus cara ngasuh	
7	anaknya gimana?	
8	Ya gini mbak, <u>esti kan disini, dikirim di sini ya</u>	esti dikirim di sini buat
9	<u>buat sekolah disini, di sana itu dia kurang</u>	sekolah, di flores kurang
10	<u>berkembang mbak,</u> soalnya kalau di sana itu dia	berkembang
11	kalau udah belajar malah di suruh gurunya buat	
12	sekolah di kota, karena buat ngembangin	
13	perkembangannya di mata pelajaran mang	
14	anaknya ini harus masuk di sekolah yang sudah	
15	berkembang di kota, kalau di kota malah jauh	

<p>16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57</p>	<p>sama bapaknya. Oo gitu mbak, lha terus mbak Ndari sama suami ini mang udah jauhah gini udah lama? <u>Udah lama mbak, ya semenjak habis nikah itu, pas esti masih umur berapa taun itu, suaminya terus ya ke flores tu, lha kalau di sini dia gak dapat kerjaan mbak, udah lamar mbak, tapi ditolak karena faktor usia yang sudah gak muda, waktu nikah kan juga suaminya umurnya udah 30an lebih ta, kalau udah umur segitu kerja apa mbak? makanya pas ada uang ya dari Ndari hasil dia jual tanah warisan dari bapak ibu yang buat dia, dia kasih ke suaminya, terus suaminya ngembangin di sana, ya sekarang sudah sukses mbak, tapi ya dulu mang proses dari bawah. Dia mutusin ke flores juga bukan gak ada sebabnya, karena keluarga nya juga di sana, suaminya juga punya banyak saudara di sana. Memang mbak sana itu keadaannya gak kayak di kota sini mbak, beda jauh mbak, sana memang perkembangannya belum sebagus sini. Maka dari itu suaminya juga balik ke sana buat supaya desa di sana sedikit lebih maju daripada sebelumnya, ya sekarang kalau saya liat memang sudah ada perkembangan yang sebelumnya kalau cari air harus susah payah dulu buat nyari airnya, sekarang sudah ada aliran buat air untuk desa sana. Ya itu makanya suaminya Ndari kan jarang ke sini ya karena di sana kerja, dan juga mikiran kebutuhan buat anak, anak sama istri itu nomer satu mbak dia itu. Apapun ya bakalan di lakukan buat keluarganya dia, buat mencukupi kebutuhan keluarga. Waktu kecilnya dia juga udah biasa didik keras apalagi lingkungannya dia di flores sana memang keras, makanya suaminya Ndari itu tekadnya besar dan orangnya tanggung jawabnya besar. oo.. mbak tau betul ya suaminya mbak Ndari? Lha saya juga dulu tau keadaan sana, saya juga sempat ikut liat keadaan di sana, ya sebelumnya saya juga pernah di sana, saya kan orang pertanian mbak, jadi ya saya sering ke lapangan terus dan sering ke daerah-daerah sama kota-kota</u></p>	<p>Berjarak jauhah sudah lama setelah menikah, saat suami tidak mendapatkan pekerjaan</p> <p>Suaminya ke flores uang dari hasil jual tanah warisan, pergi ke flores karena keluarga dari suami banyak yang di sana.</p> <p>Suaminya balik ke flores supaya desa di sana lebih maju dari sebelumnya</p> <p>Waktu kecilnya sudah biasa didik keras di lingkungan flores</p>
--	--	---

<p>58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99</p>	<p>yang kondisinya masih kurang waktu itu, makanya saya tau betul gimana nya mbak. <u>Kalau Ndari, sebenarnya dia ini dari kecil di sini di care semua serba ada dan mau apa-apa bisa di beri sampai dia sebelum menikah.</u> setelah menikah terus dia pindah sama suaminya, jadinya ya gak siap gitu mbak, dia masih terbawa itu yang bahaya dalam rumah tangga, karena setinggi-tingginya posisi wanita dia harus tunduk sama suami, bagaimanapun caranya, di dalam kitab kan juga ada ayatnya, tunduklah kepada suamimu, seperti kamu tunduk kepada Tuhanmu,, tapi apa yang terjadi,, ini sebenarnya hanya kegagalan komunikasi masalah gak enak dan tidak enak. Ini ibu sama bapak pengennya suaminya Ndari itu punya uang setiap hari, makanya suaminya kerja-kerja dan kerja,</p> <p>Suaminya gak nyeleweng ya mbak?</p> <p>Gak,,Tapi kerja terus. Hmm,demi siapa, demi kedua anaknya dan demi istrinya, yah seharusnya bapak ibu ku tu bersyukur mbak, tapi selalu bilang kurang kurang dan kurang dan selalu dipermasalahan, ibaratnya kita buka dua dapur, nah dua dapur ini nanti ada penghasilan kan di bagi, dia ini juga harus di bagi, suaminya kerja di sana juga dibagi, dia harus bayar orang yang kebun disana terus juga harus biayain anak sekolah, belum kalau kebunnya nanti disana kena hama dan sebagainya mbak, panennya pun juga butuh waktu, tapi apakah di sini mengerti, saya orang pertanian bisa memahami,, jadi dari segi pola pikir yang berbeda, dan hidup yang berbeda, kalau saya kerja kerja dan kerja untuk keluarga, karena saya kerja ini juga memahami kondisi saya yang tidak memungkinkan untuk saya menikah, karena saya kena toksoplasma, makanya bukannya saya tidak mau menikah, tapi jika saya memutuskan untuk menikah saya gak bisa punya anak mbak. dalam rumah tangga pengennya kan pasti punya anak mbak, dan kondisi saya juga tidak memungkinkan karena saya memang tidak kuat untuk memiliki janin</p>	<p>Kalau Ndari, dari kecil semua serba ada mau apa bisa diberi</p>
--	--	--

100	dalam rahim saya kan gak lucu mbak kalau nanti	
101	ketika melakukan hubungan malam pertama,	
102	langsung di bawa ke ICU, emangnya kita film	
103	sinetron, ya nanti malah masuk dalam sinetron	
104	itu, kalau Ndari sama suaminya ya kerja buat	Suami sama istri semua
105	<u>kebutuhan anak mereka yang nambah besar nanti</u>	kerja buat kebutuhan anak
106	<u>pengeluaran tambah banyak.</u> untung mbak	
107	suaminya itu pikirnya kerja, kerja dan kerja, kalau	
108	misalkan dia gak puas dan mengambil jalan	
109	pintas dengan mencari yang lain, nanti nya kan	
110	dia binggung gak bisa ngatasi masalahnya. lha	
111	sekarang angka bunuh diri paling tinggi itu kalau	
112	gak salah ada di wonosari itu rangking satu di	
113	Indonesia sampai sekarang, kenapa karena latar	
114	belakang pendidikannya yang rendah sementara	
115	orang-orang wonosari di drop oleh informasi	
116	yang lebih cepat perkembangannya,	
117	perkembangan yang terlalu cepat tanpa di kasih	
118	sosialisasi akibatnya merusak mental orang itu	
119	sendiri, kenapa saya bisa mengatakan seperti itu,	
120	nek saya kan tinggal di desa perkebunan, nek	
121	saya ya gak masalah ya karena saya orang	
122	pertanian sama perkebunan, sampai keluarnya	
123	pun juga item, pernah kan saya kecelakaan dulu	
124	jatuh dari sepeda motor sampe pendarahan dan di	
125	bawa ke rumah sakit, tapi setelah itu, saya masih	
126	tetap berlatih lagi naik motor karena saya harus	
127	terus gerak, kenapa saya gitu, karena saya punya	
128	karakter saya harus berjuang harus bisa mengatur	
129	diri sendiri dan saya harus mulai adaptif karena	
130	apa, itu adalah salah satu bentuk kecerdasan	
131	emosional. Orang yang seimbang itu bukan	
132	pandai dari IQ nya, tapi kecerdasan emosional	
133	dan spiritualnya juga harus seimbang. Itu baru	
134	namanya manusia, kalau belum itu namanya	
135	bukan manusia, tapi orang-orangan, ya itu	
136	menurut saya. satu-satunya jalan agar orang itu	
137	bisa mengatasi permasalahannya, dengan	
138	membuka jalan untuk kembali menilai diri sendiri	
139	seperti apa, kalau misalnya orang itu salah dan	
140	mengikuti jalan untuk menuju yang salah itu,	
141	nanti pasti akan ada pencerahan gitu, percaya gak	

142	percaya bahwa kuasa Allah itu akan menerangi	
143	kok. Bapak saya kan dulu perokok berat, seperti	
144	<i>sepur</i> seperti kayak kereta api dulu,, tapi sudah	
145	sekitar dua tahun berhenti total. Paling kalau	
146	ketemu temennya satu batang, kok bisa, padahal	
147	orang bilang gak bisa, tergantung niatnya, sampai	
148	di bilang kalau tidak berhenti, nanti bapak saya	
149	gak bisa apa-apa karena usianya juga sudah	
150	bukan muda lagi mbak, makanya saya juga	
151	kadang kuatir, walaupun kemarin sempat	
152	beberapa waktu yang lalu operasi katarak, bukan	
153	karena penyakit tapi karena faktor usia. Jadi kalau	
154	bapak ibu sakit gini ya bukan karena penyakit,	
155	tapi karena faktor usia, jadi kayak ada	
156	pengenduran gitu mbak, jadi kalau bangunan itu	
157	kayak udah penyusutan. makanya kalau orang	
158	mau berubah itu harus kesadaran masing-masing	
159	mbak, kalau dengan cara kita sendiri ya gak	
160	mampu. Ngatasi semua itu.	
161	Hmm, tapi juga harus ada bantuan orang lain	
162	yang buat nyadarin ya mbak?	
163	Hu'um, makanya. Nek ini kasusnya cuma satu,	
164	mau menerima dirinya dan mau kembali, karena	
165	kedudukannya sudah bukan anak, tapi istri.	
166	Posisinya gimana? Itulah yang harus dia lakukan,	
167	taklukkan semuanya, kerjakan itu dulu baru yang	
168	lainnya itu adalah tambahan. Tapi apakah bisa?	
169	Karena orang-orang idealis itu sulit untuk	
170	dipatahkan ilmunya.	
171	oo.. jadi mbak Ndari itu idealis?	
172	Gak juga mbak, <u>dia ini gak terlalu idealis tapi dari</u>	Orangtua menginginkan
173	<u>ibu bapak menginginkan seperti itu. Anaknya dia</u>	Ndari untuk idealis
174	<u>kan pinter memang. IQnya tinggi, kan ikut lomba</u>	
175	<u>matematika design, orang di kasih soal untuk</u>	
176	<u>anak 3 SMP bisa kok ngerjain, padahal dia masih</u>	
177	<u>kelas 1. Dulu di SD mau di akselerasi pas di sini,</u>	
178	<u>di sana sama gurunya suruh sekolah di kota,</u>	
179	<u>malah binggung ta? Suruh sekolah di kota, anak</u>	
180	<u>kecil di sana padahal, masih binggung aku, terus</u>	
181	<u>tak balikin ke jogja aja, lanjut disini. Di sini itu</u>	
182	<u>alasan nya ya itu. Kalau di sana kan juga</u>	Bapaknya khawatir kalau
183	<u>bapaknya khawatir, kalau anaknya sekolah di</u>	anak sekolah di kota di

184	<u>kota daerah sana, sapa yang ngawasin. Tapi kan</u>	daerah flores siapa yang
185	<u>kalau di sini ada kita, di sana kan juga</u>	mengawasi
186	<u>pengeluaran ijazahnya juga lambat, makanya dia</u>	
187	<u>di sini belum bisa masuk SMP yang negeri, terus</u>	
188	<u>ya sekarang sekolah di sini yang dekat dulu ja,</u>	
189	nanti baru kalau SMAnya negeri. Anaknya Ndari	
190	yang perempuan ini si esti, kalau di kasih soal	
191	kelas 3 bisa kerjakan,kasih soal UAN dikerjakan	
192	kasih soal try out ja juga bisa. Ibarat e ikutlah	
193	masuk di ranking yang atas lah,, Coba nanti kalau	
194	ada try out lagi tak suruh ikut, bukan apa-apa,	
195	cuma menjajakan aja.	
196	Melatih juga ya?	
197	Hu'um. Si dito juga di sana rangking 1 terus,,	
198	anaknya itu sama, sama-sama pada pinternya.	
199	Apalagi adeknya, kalau adeknya tu mang udah	
200	bawaan dari sananya, karena dia rajin berlatih.	
201	Di latih orang tuanya atau mbak yang latih?	
202	Latih sendiri dia, memang dari kecil dia itu pinter,	
203	rangking 1 juga waktu sekolah dasar dulu.	
204	Lha kalau dito sendiri gimana?	
205	Ya sama, <u>di sana dito di sana dilatih sama</u>	Ditto dilatih sama
206	<u>bapaknya terus, dulu pas dua-duanya sekolah di</u>	bapaknya terus di sana
207	<u>sini, waktu kelas 4 SD tu kan mau di akslerasi ke</u>	Anak mau akselerasi tidak
208	<u>kelas 6 tapi gak boleh sama bapak ibunya, karena</u>	diperbolehkan sama
209	<u>kan nanti mengganggu kejiwaannya,</u> nanti dia	orangtuanya karena nanti
210	kehilangan masa bermainnya. Nanti bermainnya	mengganggu kejiwaan
211	di masa tua, kenapa sekarang banyak orang	
212	selingkuh? Karena masa kecilnya kurang	
213	bermain. coba aja kalau masa kecilnya anak itu	
214	waktu kecil udah banyak kerja, atau dia hidupnya	
215	susah, sehingga gak ada kesempatan untuk	
216	bermain masa-masa itu hilang, maka kembali di	
217	masa setelah nanti dia tua.	
218	Dito katanya di sana juga kerja mbak?	
219	<u>Di sana dia kerja, karena itu perkebunan</u>	Dito bekerja sebagai
220	<u>bapaknya, di bayar juga, ya dia kerjanya sebagai</u>	pengawas kebun di
221	<u>pengawas kebun.</u>	perkebunan bapaknya
222	oo.. makanya dia seneng di sana? Suruh ke	
223	sini gak mau?	
224	Ya gak mau, orang dapat uang kok udah di kasih	
225	dari bapaknya.	

226	Jadi dito itu udah di kasih tapi tetep pengen	
227	bantu kerja gitu ya?	
228	Hu'um. Soalnya apa, dia udah dipegangi, kalau	
229	ini, esti ni juga udah dipegangi toko, lha kalau dia	
230	ke sini tu kan pakai uang dagangan toko yang di	
231	bangunin bapaknya buat dia. Ya untuk latihan,	
232	kalau beli baju juga dari uang hasil jualan di toko,	
233	tapi karena esti sama Ndari di sini ya tokonya	
234	tutup, lha siapa yang mau jaga mbak. Ya, memang	
235	ya mbak, hidup ini sebenarnya ada serba enak dan	
236	gak enak. Kalau mau enak, hidup ini harus	
237	bersusah-susah dulu, gak enak itu akan	
238	menimbulkan suatu kegelisahan bagi orang itu	
239	sendiri yang akhirnya ujung-ujungnya membawa	
240	penderitaan bagi dirinya, sebenarnya kalau orang	
241	tua masih seperti ini seharusnya orang tuanya	
242	terlebih dahulu instropeksi apa yang sudah saya	
243	lakukan pada anak. Kenapa? Kalau anak nakal	
244	jangan disalahkan anaknya, dirumahnya	
245	bagaimana, apakah anak itu di rumah	
246	mendapatkan rumah sebagai segalanya baginya,	
247	rumah adalah tempat dan istana ku, sehingga dia	
248	gak pengen lagi main ke luar dan gak pengen lagi	
249	kena pengaruh dari luar, itu berpengaruh jika	
250	memang rumah bisa menjadi istana buat dia, tapi	
251	sekarang, ya gak harus orang kaya, orang kurang	
252	mampu juga bisa berbuat yang gak baik, kalau	
253	kita bener-bener terbuka dengan anak dan anak	
254	terbuka dengan kita, kemudian kalau anak sudah	
255	capek ya udah mbok gak usah dikasih kerjaan.	
256	Lha ni ya kalau pas capek suruh bantu, kalau gak	
257	bantu kadang di marahin sama mbahnya. Kalau	
258	anak-anak sekarang kan pulang sekolah pasti	
259	sekitar jam 4 jam 3 sore baru pulang ada les, itu	
260	kan rata-rata anak sekolah pulang jam segitu.	
261	Apalagi di sekolah juga capek. Ibaratnya kita	
262	sebenarnya harus tahu kelemahan itu, kalau saya	
263	memahami. Saya kalau sudah di lapangan bekerja	
264	di perkebunan saya galak, galak bener saya. di	
265	kebun tegas. Saya galak juga demi kebaikan	
266	semuanya, bukan demi saya nentang-nentang gak.	
267	Ya Ndari ini, sama anaknya kalau melakukan apa	

268	gitu sama bapak ibu salah gak salah gak di sukai,	
269	seharusnya kan kalau yang salah gak di suka, lha	
270	ini salah gak salah ya gak suka semua, kan jadi	
271	kasian. Kalau kayak gitu sebenarnya orang tua	
272	kadang tidak memperhatikan, bahwa itu dalam	
273	tanda petik, anak itu ingin lari dan ingin keluar	
274	dari pintu. Paham maksudnya?	
275	Hmm,, iya. Jadi kayak pengen keluar dari	
276	sangkar gitu.	
277	Iya Ndari ini kadang juga merasa capek, badan	
278	nya pegel, apa lagi makanan sekarang mbak,	
279	makanan sekarang kan banyak pengawet,	
280	penyedap, apalagi jajanan yang lain, orang	
281	makanan kita ja udah banyak pestisidanya kok,	
282	kalau masak sendiri berasnya kita juga gak tau,	
283	ikannya kita gak tau dagingnya kita juga gak tau,	
284	prosesnya gimana, dan itu akan mempengaruhi	
285	kelemahan fisik. Terus terang saja saya kalau di	
286	lapangan, tanaman padi unsur pestisidanya itu	
287	masih ada, dan itu bisa mempengaruhi syaraf.	
288	Makanya sekarang banyak orang yang kena	
289	stroke, bukan karena pikiran tapi juga	
290	makanannya disamping perilakunya. Makanya	
291	terapi makanan itu perlu. Orang-orang cina	
292	sekarang kan lari ke vegetarian. Ya kita mang gak	
293	vegetarian lah, tapi makanan yang banyak	
294	mengandung lemak itu ya jangan banyak	
295	dikonsumsi lah, itu sangat fatal itu nanti, apalagi	
296	kalau kita udah banyak duduk pa lagi kita pake	
297	motor kan banyak duduk, terus juga jarang	
298	olahraga, nah buat bakar lemaknya kan susah ta,	
299	malah jadi <i>ngendep</i> .ntah nanti larinya ke paha, ke	
300	pantat, pipi, perut.	
301	Oia mbak, lha mbak Ndari ini ke jogja ini	
302	alasan nya kenapa mbak, apa karena dia gak	
303	betah atau gimana mbak?	
304	<u>Ya dia itu gak betah cuma karena tempatnya aja</u>	
305	<u>yang disana masih belum se enak di sini, tapi ya</u>	
306	<u>sebenarnya dia ke sini karena studinya itu belum</u>	
307	<u>selesai mau menyelesaikan kuliahnya itu, dan</u>	
308	yang kedua kalau dia tidak selesai kan di satu sisi	
309	nanti di daerah sana itu dia kalau lanjutin kuliah	Ndari ke jogja ingin menyelesaikan kuliahnya

<p>310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351</p>	<p>di sana kurang begitu berkembang. <u>Disini pun juga dia sekalian kerja, itu bikin tulisan-tulisan gitu, hoby nya ya nulis itu. Sebetulnya dia kurang fokus aja mbak. kalau pun dia bisa fokus pasti dia bakal bisa memilah dan memilih apa yang baik bagi dirinya dan bagi sekitarnya. Satu pengen ini satu pengen itu, nah ini gak bisa jalan sambil minum air itu gak bisa gitu. Dan itu juga butuh suatu keterampilan. Itu seni lho mbak, seni hidup. Seni dalam hidup bisa enjoy dalam segala keadaan, dan itu orang yang seperti itu pasti bisa bersyukur, pasti bersyukur. Karena dia enjoy dan tau apa yang mau dia lakukan. Kalau aku bisa begini karena ya anugerah Tuhan, jadinya ya adanya cuma mengucap rasa syukur. Dan gak merasa depresi mbak. dan kita juga akan masih bisa, apa, ibarat e ini yang pokok, ini yang sekunder masih bisa jalan bareng. Dalam kantor pun misal pekerjaan, misalnya pegang perusahaan ini, itu, kok bisa. Ya bisa, tapi didelegasikan, misalnya ya kayak <u>bapaknya esti sama ditto, dia kan mengurus pembangunan juga disamping mengurus perkebunannya mbak, dan dia juga bisa mengawasi anaknya terus juga sering di ajak komunikasi sering di latih sama di asah di pelajaran.</u> Gimana caranya dia bisa membagi waktu itu, ya contohnya kayak tadi, <u>selain itu juga dengan mengajak anaknya akhirnya bekerja sama ta mbak, ikut berperan. Kayak dito ya dia di sana kerja bukan kerja sama orang lain, tapi kerja ya di tempat bapaknya sendiri, dan itupun dia masih dapat gaji dari bapaknya.</u> Lain halnya di sini mbak, dulu pernah mbak, ada mbak-mbak yang bantu rumah sini, itu pas Ndari sudah menikah dan dito sama esti masih pada kecil-kecil, mbak-mbak yang kerja disini sering dimarahin ibu saya, soal bersihin dapur yang salah dan kurang rapi. Ya , maksudnya mbok jangan langsung dimarahin tapi ya di kasih tau, kan dia juga belum paham betul. Baru beberapa hari kerja di sini keluar mbak-mbak nya itu, ya kan jadinya <i>eman-eman</i> ta mbak, maksud saya tu dulu ya jangan lah di</u></p>	<p>Sekalian bekerja</p> <p>Bapaknya mengawasi anaknya di ajak komunikasi di asah di pelajaran</p> <p>Mengajak anaknya untuk bekerja dan ikut berperan</p>
--	--	---

<p>352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393</p>	<p>bentuk-bentuk, saya kan juga dulu sering keluar kerja ya buat biaya mbaknya yang bantu rumah, tapi ya nek dimarahin gitu terus akhirnya dia ya gak kuat mbak. jadi nya ya emang <i>eman-eman</i> ta mbak rumah akhirnya gak ada yang bisa bantu, apalagi sekarang udah pada <i>sepuh-sepuh</i> semua ta mbak. ya akhirnya repot sendiri mbak. ini rencana usaha bapak jualan es mau saya ambil alih, kalau ada rezeki ya mau saya kembangin lagi, kalau bisa kamar sebelah yang kosong ini mau tak jadiin tempat buat usaha. Ya harus direnovasi dulu lah mbak, mau tak buat jadi kayak kantoran gitu, malah lebih enak ta mbak.</p> <p>Oia, kalau pas mbak gak di rumah dan mbak Ndari juga lagi gak di rumah, si esti sama siapa?</p> <p>Ya sekolah. Kalau pagi dia kan sekolah, nanti ya kalau udah pulang ya sama simbahnya dulu. <u>Kalau habis pulang sekolah dia istirahat dulu mbak, atau gak dia baca-baca buku. Nek pas di suruh bantu ya bantu,</u> tapi nek mang dia posisi capek banget ya kalau di suruh gak langsung, tapi bentar. Ya tapi setelah itu ya dia bantuin. Anaknya ini ngerti mbak orangnya, kadang ya tak kasih tau kalau dia belum ngerti, biar dianya paham.</p> <p>Anaknya mbak Ndari mang pada pengertian semuanya mbak, atau mang di didik sama oran tuanya?</p> <p>Iya mbak , <u>waktu kecil mang pas masih ada bapak sama ibunya di sini bareng-bereng di awasi terus sama dilatih terus di ajak ngobrol, bapak ibunya juga ngasih contoh itu kalau sama orang tua harus gimana ngomongnya itu dalam segi komunikasi mbak, kalau buat perkembangan kecerdasan IQnya ya di ajarin mainan banyak mainan dulu seperti main puzzle-puzzle itu mbak. <u>bapaknya juga kalau sama anaknya juga disiplin. Tapi sampai sekarang ya masih tetep diawasi, dilatih kalau gak gitu gak mungkin mbak mau dikirim ke sini biar anaknya maju dan di ajak kerjasama juga</u></u></p> <p>Oalah gitu, Terus kalau pas di rumah mbak</p>	<p>Habis pulang sekolah istirahat atau baca buku, di suruh membantu juga membantu</p> <p>Anak di awasi,dilatih dan diajak komunikasi, dan memberi contoh</p> <p>Bapaknya sama anak disiplin</p>
--	--	---

<p>394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435</p>	<p>Ndari kegiatannya apa mbak? <u>Ya dia ngawasi anaknya, ya kadang bantuin</u> <u>bapak kalau pas lagi kerepotan buat nyiapin</u> <u>jualan es batu kalau ada pesanan. Ya sambil</u> <u>ngerawat bapak sama ibu, kita ini kan semua</u> udah sepuh semua ta mbak, apalagi orang tua ku. Ya tapi ni mbak, kadang Ndari marah karena kiriman suaminya yang kurang, tapi ya marahnya gak sampai meluntap-luntap mbak.sekedar ngomong kayak orang bilangin ja gitu lah, ya beda nadanya aja yang agak tinggi, tapi ya gak sering, ya soalnya biaya kiriman suami kadang itu sudah habis cuma buat biaya anak sekolah. Lho sekarang biaya anak sekolah itu mahal lho mbak, kemarin aja habis kemah itu esti ada itu habis sehari sekitar 500ribu. Belum kalau mau beli buku-buku sekolahnya. Ya kalau gak mau beli buku ya gak masalah mbak, tapi anaknya ya gak bisa berkembang. Nah, sekarang kalau kiriman yang di kirim suaminya di bagi sama Ndari juga ya kalau buat kasih ke bapak ibu ya gak cukup ta mbak, makanya Ndari kadang juga kepikiran mbak, bapak ibu maunya seperti ini, kalau gitu terus ya akan merasa kurang-kurang dan kurang ta mbak. belum dito juga di sana kan juga butuh buat biaya sekolah, belum lagi bapaknya kan kerja di pemerintahan. Kalau datang rapat atau ada orang sakit ya gak mungkin mbak gak nyumbang. Kalau mau ada tamu juga gak <i>nyuguh</i> kan gak mungkin. Apalagi dia perangkat desa, dan tinggalnya di desa ta mbak. Hmm,, harus <i>guyup</i> gitu ya? Guyup itu yo nganggo duit. Apalagi sampe mau buka kantor lagi, itu kalau mertua sana ya mengerti, toh nanti semuanya mau di usahakan. Tapi ya kalau ibu ku kan pengennya ya gitu mbak, kalau anak sudah berumah tangga setidaknya suaminya bantu orang tuanya, atau mertuanya. Makanya ya Ndari ikut mikir gimana caranya. Lha kalau esti pas pulang sekolah yo sok diomelin sama ibu, '<i>gaweane kok ora tau</i> <i>ngewangi</i>'. Lha Ndari tau gitu ya mikir ta mbak,</p>	<p>Ndari ngawasi anaknya, bantuin bapak nyiapin jualan es batu, dan ngerawat bapak ibu.</p>
--	---	---

436	anaknya habis pulang sekolah, belum apa-apa di	
437	<i>omong</i> .kan yo mikir mbak. sebenarnya kadang ya	
438	<i>ngerasakke judeg</i> mbak, tapi dia di sini karena	
439	mau nerusin kuliahnya yang belum selesai. Aku	
440	ya jadi mikir juga, ya pusing sakjane, tapi ya	
441	kudu di lakoni mbak. ibarate kayak ada pengemis	
442	terus kita ngasih, ya sedekah gitu, masa kita mau	
443	ngitung ta mbak wong sedekah sama orang kan	
444	yo wes ta. Apa ngitung yang tak sedekahi terus	
445	kon mbalekke kan yo gak ta? Ya kadang gitu	
446	mbak, tapi nek kita ngasih tau ya sering gak di	
447	denger. Lha sekarang kalau mau ke mesjid suruh	
448	ibadah aja jarang mbak.	
449	Padahal dulu saya liat sering ke masjid ta	
450	mbak?	
451	Ya itu tu, sekarang udah gak mbak, setidaknya	
452	kalau kita mau beribadah pasti akan punya	
453	pencerahan ta mbak, dan memandang orang lain	
454	itu gak pandang tinggi rendahnya orang itu, kalau	
455	ya udah jarang keluar dan jarang ibadah ke	
456	masjid, akhirnya ya buat konsep sendiri sesuai	
457	dengan pemikirannya. Kalau buat konsep sendiri	
458	ya gak akan ada patokannya. Ya menurut dia	
459	baik, ya itu yang baik. padahal gak seperti itu	
460	sebenarnya. Seharusnya bapak ibu kan bersyukur	
461	punya menantu yang pekerja keras, nganti	
462	<i>keringete</i> di peres.	
463	oo.. gitu, lha dulu kan juga esti sama dito kan	
464	disini dulu ta mbak? tinggal lama.	
465	Ya karena di sana kan bapaknya ya bangun rumah	
466	dulu. Itu juga udah gak tinggal di rumah orang	
467	tuanya suami Ndari. Rumah sendiri, ya bangun	
468	rumah nyiapain semuanya, baru anaknya di bawa	
469	ke flores itu. Dia kan nyusun kekuatan untuk jadi	
470	kepala desa itu ta. Kalau ke sini ya paling 5 hari	
471	terus udah pulang lagi. Wong sekarang	
472	kerjaannya itu ya gak kayak dulu. Nek dulu kan	
473	yo belum di pegang sama pemerintah. Kalau	
474	sekarang udah di pegang sama pemerintah ya	
475	sama aja. Kalau lebaran ada sidak ya kena. Lha	
476	kalau pas jam kerja ketauan jalan-jalan kemana	
477	ya di nganu. Iya ta. Padahal yang nyidak malah	

<p>478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519</p>	<p>jalan-jalan. Yang di injak itu pasti orang bawah, kalau orang atas yang korupsi pasti pada <i>meneng</i> wae. Mau di penjara ya malah dadah, kok bisa? Tapi ya kalau orang nyuri kambing, di penjaranya aja kayak gitu. Apa ada adil? Ya kesenjangan sosial itu di situ, makanya jangan dikira di sini tu juga ada kesenjangan yang seperti itu. Bapak ibu pengennya anaknya bisa bantu bapak ibunya, gak usah ngerepotin lagi, tapi ya kita berusaha semampunya mbak. padahal ya kalau ada apa-apa Ndari yo ngerawat bapak sama ibu. tapi ya ibu sama bapak selalu merasa kurang kurang dan kurang, dengan adanya banyak tuntutan. <u>Terutama ibu. ibu itu sering mbak galak. Ya dulu waktu saya masih kecil sama Ndari masih kecil sering digalak i. Soalnya ya ibu dulu pernah jadi kepala puskesmas.</u> Kalau bapak ya di tengah-tengah lah biasa sebagai pegawai akuntansi, makanya ibu sering galak sama ngomel karena ya itu terbawa suasana di tempat kerja yang figurnya ibu jadi kepala. Itu terbawa sampe di rumah, di tempat kerja galak akhirnya di rumah juga seperti itu.</p> <p>Tapi dulu orang tuanya ibunya mbak, juga galak gitu gak?</p> <p>Gak, kalau simbah dulu gak galak. Ya mungkin karena tuntutan kerjaan yang mengharuskan ibu saya seperti itu makanya ibu saya ya galak jadinya.</p> <p>Oo,, gitu. Lha mbak Ndari itu kalau ada masalah sering cerita-cerita gitu gak?</p> <p>Oo ini, jarang dia cerita, ya kalau cerita paling cuma sekedarnya. Ya namanya rumah tangga kalau gak ada masalah ya bukan rumah tangga namanya mbak. tapi ini <u>kalau ada masalah sama suaminya gak terlalu sering, wong suaminya juga di sana sibuk ngurusin segala macemnya. Nek ada masalah ya paling cuma suruh pulang, lho di sana</u> kerjaan suaminya juga gak ringan lho mbak. ya ta. Lha dia udah ngurusin perkebunan, belum lagi ngurus proyek yang mau bangun bangunan lagi belum jadi kepala desa yang setiap harinya harus</p>	<p>Ibu sering galak, waktu kecil saya Ndari sering di galak i. ibu pernah jadi kepala puskesmas</p> <p>Kalau ada masalah gak terlalu sering, kalau ada masalah hanya suruh pulang ke flores.</p>
--	---	--

<p>520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561</p>	<p>ngurusin warga. Itu capek lho mbak. tapi ya untungnya suaminya Ndari kuat, coba kalau gak kuat pasti gak bisa berjalan semua nya mbak. karena apa tadi, dia melakukan semua nya ya itu hanya demi anak dan istrinya. Berarti jarang banget ya ada masalah mbak Ndari sama suami? Setahu saya memang dia jarang, tapi kalau komunikasi ya tetep. Lha di sana juga cuma kerja ngak ngapa-ngapain. <i>Ngolek pangan je.</i> Ndari sama suami ya sama-sama kerja buat nyiapain anaknya besok ke depan, walaupun dia juga di sini harus nyelesaiin kuliah nya dulu. Tapi dia juga sambil kegiatan biar ada hasil biar juga sama-sama bisa buat bekal anaknya besok. Tapi ini anak-anaknya kan udah pada gedhe ya mbak, jadi ya mang sekarang pada sering bantu orang tuanya? Iya. Ya itu, kalau esti belum tau pa, ya tak ajari tak bimbing. Kayak tadi aja, kalau ada tamu ya suruh masuk duduk terus nyalain lampu di ruang tamu. Jangan cuma dibiarin aja. Ya <u>saling melengkapi lah mbak. kalau Ndari pas lagi sibuk ngurusin bapak ibu, ya aku yang njagain esti terus ngajarin esti. Kalau ya pas selo gitu ya ibunya yang sama esti. Aku juga kan sering pergi mbak. lha Ndari kan kesibukannya juga dia sering nulis,</u> makanya sering bikin novel ya biar apa, biar pemikirannya tersalurkan, dan juga ngurangi penatnya itu mbak. dan dari situ kan dia juga bisa dapat income juga, karena kan dia juga udah ada channel ta di jakarta. Jadi kan ditentukan berapanya dan seperti apa, langsung masukkan naskahnya ke sana. Itu kan juga butuh ketrampilan juga. jadi kita tidak terlibat di intertainmentnya, tapi kita terlibat di foto penulisan dan pengembangan karya. ya nanti kalau anaknya udah gedhe kan dia bisa jadi ibu rumah tangga, dan waktu luangnya juga bisa buat nulis lagi. Dulu waktu esti sama dito masih kecil, tetep di asuh sama ibunya apa keluarga yang lain ikut mbantu?</p>	<p>Saling melengkapi, kalau Ndari sibuk ngurusin bapak ibu, kakak Ndari gantian buat jagain dan ngajarin esti</p>
--	--	---

562	<u>ya sama ibunya, tapi ya kadang sama aku, nek</u>	ketika mbk Ndari sedang sibuk anak ditemani oleh simbah atau kakak perempuan.	
563	<u>gak simbahnya. Tapi nek pas aku lagi di rumah.</u>		
564	<u>Aku kan dulu sempet gak di rumah mbak. dulu</u>		
565	<u>tinggal ngekos. Makanya ya waktu esti sama dito</u>		
566	<u>kecil ya nek gak sama ibunya ya sama</u>		
567	<u>simbahnya.</u> Tapi seringnya sama ibunya.		
568	Makanya kuliah nya juga belum selesai-selesai.		
569	Karena di sambu ini itu dan segala macemnya.		
570	Dia makanya kadang sering ngeluh sendiri,		
571	karena ya kerjanya dia lakuin sendiri, dan		
572	waktu kecilnya dia malah gak dipersiapkan buat		
573	melakukan hal seperti itu. Makanya dia kadang		
574	binggung dan pusing sendiri dan kurang fokus.		
575	Ya seperti itu mbak. makanya kadang suaminya		
576	juga pengen Ndari pulang saudaranya yang di		
577	sana juga gitu, dia kan juga sering telpon sama		
578	saudara suaminya yang di flores sana. kalau		
579	misalnya dia mau pulang ke flores gitu ya nanti di		
580	jemput kakak iparnya, di sana mang saudaranya		
581	peduli mbak. mertuanya tu sekarang usianya 92		
582	tahun.		
583	Wah sudah sepuh ya mbak, tapi masih sugeng		
584	ya?		
585	Ya, karena di sana tidak terpolusi oleh pestisida.		
586	Bisa berpengaruh itu mbak, coba aja cari		
587	pengaruh pestisida pada kesehatan. Makanya		
588	jangan heran kalau sekarang banyak orang yang		
589	sakit ya karena selain pola hidup kita, juga jangan		
590	di <i>sepelekan</i> soal makanan itu sendiri. Ya kalau		
591	untuk lingkungan sendiri mang sini sama sana		
592	beda ya, kalau di sini kita lebih ke mental kita		
593	masing-masing seperti apa, kalau di sana lebih ke		
594	fisik karena medannya yang belum terlalu		
595	berkembang di bandingkan sini.		
596	Oo gitu. Oia lha ni kalau mbak Ndari sama		
597	suami ngasuh anaknya gimana mbak?		Mendidik anak dengan membiarkan tetapi tetap diawasi
598	<u>Ya dijarke tapi tetep di awasin</u>		
599	Tapi kayaknya mang ini anaknya ngarahnya		
600	ke IPA ya mbak? pa mang di arahin ya?		
601	Ya gak. Ini emang kemauannya sendiri. Pengen		
602	belajar sendiri. Dito pun di sana juga begitu.		
603	Matematikanya juga bagus. Ya gak di ajarin tapi		

<p>604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 617 618 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629 630 631 632 633 634 635 636 637</p>	<p>mang kemauan anaknya ya pengennya di situ. Ya gitu lah mbak suka dukanya. Kalau kita menjalani hidup ini penuh dengan rasa syukur pasti kuasa Tuhan itu akan selalu ada untuk kita. Makanya kalau ada pernikahan itu langgeng ya karena apa, mereka mau sama-sama saling menerima kelebihan dan kekurangan. Tapi kalau ya cuma mikir awak e dewe ya wes mbak, nanti yang disalahkan siapa, nanti pasti gak mau menyalahkan dirinya sendiri. Karena terbiasa mencari kambing hitarm. Itu bisa dibekali dari kecil, ya kalau misal anak kecil berbuat salah, terus yang di salahke kancane. Lha itu anaknya di ajak bicara dulu, bener apa gak yang salah temennya atau dia. Jangan sampai membalikkan situasi. Kamu harus menang ngatasi situasi. Jangan melihat orang seperti apa, tapi kamu seperti apa dulu. Ya itulah mbak suka dan duka kehidupan.</p> <p>Hmm,Berarti esti sama dito ini dari kecil mang di ajarin mandiri atau gimana mbak?</p> <p>Iya, <u>dari kecil mang berlatih buat anaknya bisa mandiri, biar anaknya juga nantinya bisa mengatasi masalahnya bagaimana dan seperti apa.</u> <u>Apa yang harus diperbuat nanti kalau ada masalah, gimana cara menyikapinya.</u> Itu dari kecil harus ditanamkan seperti itu mbak. ya seperti itulah mbak.</p> <p>Ya da mbak kalau gitu, ini kayaknya juga udah dimatikan lampu depan sama ibu. saya tak pamit dulu aja, karena juga udah malam.</p> <p>Iya mbak, maaf ya mbak.</p> <p>Iya gak apa-apa mbak, makasih ya mbak udah ngeluangin waktunya.</p>	<p>Dari kecil anak dilatih buat bisa mandiri</p>
--	--	--

Nama : I (Allowanamnesa)

Tanggal Wawancara : 18 Februari 2016

Waktu Wawancara : Pagi Hari

Jam : 09.45-10.20

Lokasi Wawancara : Perpustakaan Kota Yogyakarta

Wawancara ke- : Satu

Tujuan Wawancara : Mengetahui data diri Informan

Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

Keterangan :

Pertanyaan : Tulisan tebal

Jawaban : Tulisan biasa

Interpretasi : Bergaris bawah

KODE :SO2-W1

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Selamat siang mbak	
2	Selamat siang. Iya gimana?	
3	Ini sekedar buat sharing mbak, mbak udah	
4	kenal berapa lama sama mbak liena ini?	
5	Udah lama banget. Dari kecil. Jadi tetangga itu	
6	udah dari aku TK nol besar. Sampai sekarang. Ya	
7	berapa ya itu,,	
8	Berarti udah lama ya mbak?	
9	Ya udah lama. Berapa tahun itu,,	
10	Mbak emang deket banget sama mbak linanya	
11	ya?	
12	Ya deket. Orang sehari-harinya juga deket kan.	
13	Rumahnya kan juga deket. Makanya juga kalau	

14	cerita kadang-kadang sama aku.	
15	Mbak lina ini kan bukannya sekarang lagi	
16	kerja ta, dan emang udah lama kerjanya?	
17	<u>Kerja itu setelah dia SMA.</u> Tapi tempatnya itu	Kerja setelah SMA.
18	beda sama, kan setelah dia SMA itu di toko ini,	
19	tapi kalau yang sekarang bukan di toko yang	
20	pertama, jadi udah pindah dari toko pertama yang	
21	dia kerja dulu.	
22	Terus semenjak kapan mbak lina itu	
23	menikah?	
24	<u>Dua tahun yang lalu</u>	Menikah dua tahun
25	oo.. dua tahun yang lalu ya? Terus anaknya	semenjak tahun 2013
26	umur berapa mbak kalau boleh tau?	
27	Satu tahun lah mbak.	
28	Terus suaminya kan gak tinggal sama mbak	
29	lina, kalau misalnya pulang berapa tahun	
30	sekali, atau berapa bulan sekali?	
31	<u>Kalau setahu ku dua minggu sekali, sabtu minggu</u>	Suami Lina dua minggu
32	<u>gitu. Sabtunya sampai rumah, minggu malam</u>	sekali pulang, setiap hari
33	<u>berangkat ke kerjaan lagi.</u>	sabtu dan minggu.
34	Sebelum menikah emang aktivitasnya seperti	
35	itu?	
36	<u>Kalau sebelum menikah sih, jarang ketemu sih</u>	Sebelum menikah jarang
37	<u>mbak. udah kerja sih cowoknya. Jadi ya mang</u>	ketemu. Memang jarang
38	<u>jarang ketemu.</u>	bertemu
39	Tapi mang sebelum nikah udah sama-sama	
40	kerja atau gimana?	
41	<u>Hu'um. Mang sebelum menikah udah sama-sama</u>	Sebelum menikah sudah
42	<u>kerja.</u>	sama-sama bekerja.
43	Terus menikahnya dimana mbak? di sini atau	
44	dimana?	
45	Di sini, di jogja.	
46	Lha waktu pas hamilnya mbak lina itu	
47	gimana?	
48	Kalau pas itu, suaminya itu gak di sini.	
49	Cowoknya gak di sini.	
50	Berarti mbak lina nya sendiri?	
51	Hu'um sendiri. <u>Ya cuma itu dua minggu sekali</u>	Dua minggu sekali ke
52	<u>pulang, terus pas melahirkan suaminya pas lagi</u>	jogja, ketika lina
53	<u>datang sih. Maksudnya ya mungkin pas cuti</u>	melahirkan suami saat ada
54	<u>panjang itu pas linanya melahirkan.</u>	di jogja
55	Berarti pas melahirkan itu pas datang ya?	

56	Hu'um. <u>Ya ngerawat lina sama bayinya juga</u>	Suami merawat lina dan
57	Terus setelah mbak lina nya melahirkan	anaknya ketika lina
58	suaminya balik kerja lagi?	melahirkan
59	Hmm iya. Tapi waktu itu agak lama sih. Gak	
60	cuma sehari. Maksudnya liburnya itu lho.	
61	Terus selama suaminya di sini kegiatannya	
62	ngapain aja mbak?	
63	Kegiatannya? <u>Di suruh ini ngerawat anaknya itu.</u>	Selama suami pulang
64	Berarti giliran?	kegiatannya merawat anak.
65	<u>Iya. Kalau istrinya itu cerita, dia itu gak mau,</u>	Bergiiran merawat
66	<u>kalau suaminya itu gak ngerjain pekerjaan rumah</u>	anak,lina gak mau kalau
67	<u>tangga gitu lho. Jadi biar tau gimana rasanya.</u>	suami gak ngerjain
68	Suaminya ya mau mbak?	pekerjaan rumah, biar tau
69	Ya mau. <u>Ya nyuapin, terus mandiin anaknya,</u>	rasanya.
70	<u>terus nidurin, gendong, ngajak anaknya main</u>	
71	<u>jalan-jalan, cerita-cerita ya pokoknya semuanya.</u>	Ketika suami berada di
72	<u>Jadi kayaknya emang capek juga suaminya, kan</u>	rumah ikut untuk mengurus
73	<u>habis dari kerjaan dan gak tinggal di sini juga</u>	anak
74	<u>terus ngurus anaknya kalau pulang.</u>	
75	Mbak lina ini dulu sebelum menikah selama	
76	masih sama orang tuanya dulu gimana? Di	
77	manja atau gimana?	
78	<u>Kalau di manja sih gak. Soalnya emang orang</u>	Orangtua lina tipe yang
79	<u>tuanya ini kan tipenya itu emang keras.</u>	keras
80	Dulu orang tuanya kerja juga gak?	
81	Iya kerja.	
82	Berarti waktu pas mbak lina kecil gitu sering	
83	ditinggal?	
84	Iya sering ditinggal. Jadi dirumah gitu kan. <u>Dulu</u>	Semasa SMA lina selain
85	<u>itu pas SMA kan anaknya mbaknya lina ini dulu</u>	sekolah, juga merawat anak
86	<u>itu sempet tinggal di rumah neneknya itu, lha</u>	dari kakak perempuannya,
87	<u>yang ngerawat ini akhirnya si lina ini. Jadi dia</u>	dan mengerjakan pekerjaan
88	<u>waktu dulu itu pulang sekolah langsung jagain si</u>	rumah
89	<u>anaknya mbaknya itu. Ya pokoknya pekerjaan</u>	
90	<u>rumah tangga suruh nyelesaiin semuanya lah.</u>	
91	Itu semuanya dikerjain mbk lina itu sebelum	
92	nikah?	
93	Iya hu'um. Soalnya dia di suruh ibunya ya kayak	Sebelum menikah lina
94	<u>gitu, jadi dia itu dulu juga suka cerita kalau</u>	disuruh orangtua untuk di
95	<u>pengen kayak anak-anak yang lain yang suka</u>	rumah saja.
96	<u>keluar main gitu, tapi dianya sama orang tuanya</u>	
97	<u>mang disuruh di rumah aja.</u>	

98	Berarti dulu mang gak bisa keluar ya, maksudnya gak bisa pergi kemana-mana?	
99		
100	Hu'um. Terus kalau keluar ayahnya itu over	
101	protektif gitu. Soalnya ini kalau misalnya lina	
102	keluar sama cowok, terus di rumah gitu dia	
103	dimarahin, pernah dipukulin juga.sampai kayak	
104	gitu.	
105	Kalau ibunya sendiri juga seperti itu?	
106	Hmm ibunya sih marah cuma gak sampe kayak	
107	gitu sih. Gak sampe mukul gitu maksudnya.	
108	oo.. ibu nya sering marah?	
109	Hu'um, apalagi gak ngerjain pekerjaan rumah	
110	tangga tapi malah ditinggal main gitu, langsung	
111	pasti di marah-marahin.	
112	Berarti mang harus di rumah gitu ya? Di	
113	keluarganya itu apa mang cewek harus di	
114	rumah gitu?	
115	Hu'um sih. Dari mbaknya itu dulu juga gitu	Dikeluarga lina, cewek
116	<u>diperlakuinnya sama kok, maksudnya kalau main</u>	harus di rumah.
117	<u>terutama sama cowok ya, pasti pulang-pulang ya</u>	
118	<u>kayak gitu di marah-marahin. Dan di rumah pasti</u>	
119	<u>ada keributan.</u>	
120	Sampe gitu ya? Terus mbak lina ketemu sama	
121	suaminya ini dimana?	
122	Kalau sama suaminya ini berawalanya, jadi dulu	
123	itu aku sama lina pernah jadi remaja masjid gitu,	
124	nah ketemunya di situ, nah cowoknya itu tu	
125	tinggalnya di...	
126	Aslinya mana cowoknya?	
127	Aslinya itu sebenarnya bukan di sini, tapi di sini	
128	itu cowoknya sekolah dan tinggalnya disini itu di	
129	tempatnya budhenya, ya pokoknya saudaranya	
130	lah, lha tempat saudaranya itu deket sama masjid.	
131	Dia juga suka di masjid gitu, maksudnya suka	
132	adzan, gitu gitu lah, nah ketemunya ya di situ sih.	
133	Ya biasa <i>ceng ceng an</i> gitu.	
134	Terus sama orang tuanya gimana?	
135	Mungkin orang tuanya tau kali ya, maksudnya	
136	anaknya baik kayak gitu, terus udah mapan kan	
137	soalnya udah kerja juga. yang suka banget sih itu	
138	ibunya lina, aslinya suka sama cowoknya itu,	
139	maksudnya perilakunya.orang dulu itu pernah	

140	kan, si lina kan pacarnya juga banyak,	
141	maksudnya ya pernah pacaran sama orang lain,	
142	terus dia gak deket sama suaminya ini, orang	
143	tuanya tau di marahin ya gak setuju gitu, terutama	
144	ibunya.	
145	Pokoknya harus sama itu gitu ya berarti?	
146	Hu'um. Ya gak boleh sama yang lain, ya harus	
147	sama suaminya ini pokoknya.	
148	Hmm, terus waktu mereka menikah ini,	
149	memang mereka pengennya tinggal pisah gini	
150	itu keputusan mereka atau gimana?	
151	<u>Kayaknya mang udah pengennya gitu. Soalnya</u>	Tinggal berpisah sudah
152	<u>kan udah dari sebelum menikah aja mereka udah</u>	pengennya
153	<u>juga gak barengan, jadi ya udah mang mereka</u>	
154	<u>pengen kerja sendiri-sendiri. Tapi ya pernah</u>	
155	<u>istrinya ini, cerita sama aku, kalau suaminya itu</u>	Suaminya ingin istri dan
156	<u>pengen sebenarnya istri sama anaknya itu pindah</u>	anak tinggal bersama ke
157	<u>ke tempat kerja suaminya itu dan tinggal bareng</u>	tempat kerja suami, pernah
158	<u>udah pernah cerita kayak gitu, sempet bareng tapi</u>	tinggal bersama di tempat
159	<u>bentar banget, itu pun dulu katanya tapi kalau</u>	suami hanya sebentar,
160	<u>sekarang istrinya gak mau.</u>	
161	Kenapa gak mau mbak? alasannya kenapa?	
162	Hmm gak tau ya. Gak terlalu ngerti juga sih.	
163	Berarti mang bersikeras buat di sini ya? Apa	
164	orang tuanya sempat gak setuju kalau istrinya	
165	ini ikut sama suaminya gitu?	
166	Ya gak mbak justru <u>orang tuanya ya kalau bisa</u>	Orang tua lina kalau bisa
167	<u>istri ikut sama suaminya, tapi mang si dianya aja</u>	istri ikut bersama suami
168	ini, yang memang beratnya di sini. Maksudnya	
169	dia udah nyaman mungkin di sini, terus deket	
170	sama orang tuanya kan tempat tinggalnya, belum	
171	siap untuk mandiri mungkin dia.	
172	Tapi mang gak da keinginan untuk ikut	
173	bareng sama suaminya ya?	
174	Hu'um. Dan ya gak tau ya mungkin pengennya	
175	dia itu di sini ya kerja gitu ya, dan gak pengen	
176	yang cuma di rumah gitu, <u>kalau tinggal ikut sama</u>	Takut tinggal bersama
177	<u>suaminya maksudnya, ya kan takut aja dia gak</u>	suami kalau hanya
178	<u>kerja pasti cuma tinggal sama ngurus di rumah.</u>	mengurus dirumah.
179	Terus suaminya di sana kerja apa mbak?	
180	Setahu ku suaminya itu kerja bagian yang kayak	
181	ada tower-tower gitu lho, bagian listrik-listrik	

<p>182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223</p>	<p>gitu lah. Soalnya dia kan dari STM 1 Jetis ini kan, itu tu bagian yang listrik. Pokoknya ya bagian mekanik listrik gitu lah. Jadi sekarang kerjanya di tempat seperti itu ya, dan baru pulang,, Ya cuma dua minggu sekali. Itu dalam sebulan ya? Ya, sebulan dia cuma dua kali aja ta pulang ke rumah. Oia, anaknya mbak lina ini tadi kan umurnya masih sekitar satu tahun ya, berarti kan pas masa-masanya aktif banget buat gerak gitu ya, nah mbak lina nya gitu ngarahin anaknya gitu gak, harus gimana gitu? <u>Iya, hu'um. Ngarahin sih. Tapi kalau lina nya sih iya suka di biarin juga sih, maksudnya ini di latarnya itu lho, suka dibiarin buat gerak sendiri gitu, tapi ya suka di tetah juga. kan suka udah berdiri-berdiri gitu kan.</u> Terus kalau pas misalnya anaknya nakal gitu mbak linanya ini suka mukul atau ngomong kasar gitu sama anaknya? Dia itu kadang marahin tapi gak yang keras gitu, ya kayak <u>cuma bilang “jangan nakal lho” gak sampe yang ngethak</u> gitu, tapi ya cuma di bilangin kayak tadi itu. Terus kalau mbak linanya kerja, anaknya berarti sama,, <u>Sama mbahnya. Kalau gak ya sama mbaknya. Di bawa sama mbaknya itu.</u> Itu setiap hari seperti itu? Itu biasanya, kalau gak sibuk mbaknya itu, yang kalau pas linanya shift pagi itu yang bawa mbaknya, kalau shift siang itu mbahnya yang bawa. Tapi gak selalu sih yang di bawa sama mbaknya itu kalau pas luang aja mbaknya. Tapi mang kebanyakan pas lina nya itu shift pagi pasti di bawa sama mbaknya, soalnya kan mbak nya sekalian nganter sekolah anaknya ta, lha pas anaknya sekolah dia kan bisa jagain anaknya lina itu. Lho mbak nya lina ini kerja apa gak?</p>	<p>Anak suka dibiarin buat gerak sendiri kalau lagi aktif bergerak</p> <p>Ketika anak nakal cuma dibilang “jangan nakal” tidak sampai membentak</p> <p>Lina kerja anak sama mbahnya atau sama mbaknya.</p>
--	--	--

<p>224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265</p>	<p>Kalau sekarang gak sih, kerja di rumah mbaknya. Tapi kalau ada kesibukan lain ya kurang tau juga mbak. Kalau pas dititipin sama mbahnya gitu, di didiknya gimana mbak? <u>Galak banget.,</u> Galak banget? Hu'um. Beda ya sama mbak lina kalau pas lagi sama azka ini cara ngasuhnya? <u>Beda banget., ini sih suka dimarahin. Kan kalau si lina ini kan gak ngomong sampe yang keras gitu ya, nah itu dibentak-bentak kalau pas lagi sama mbahnya, misalnya gak boleh gini, tapi anaknya malah gitu, itu di bentak. Terus pernah di <i>tabok-tabok</i> gitu pantatnya ya tapi gak terlalu keras banget sih. Tapi ya naboknya ulang-ulang gitu lho sambil mbentak.</u> Terus ibunya tau gak itu? Gak kayaknya, aku juga gak cerita dan gak berani juga kalau langsung bilang ke linanya. Ntar soalnya dikira gimana gitu aku, ya jadi kalau nangis bisa sampe weeng,, keras banget itu lho, padahal kalau sama ibunya gak pernah sampe nangis gitu lah. Anaknya ini aktif, tapi kalau di liat kadang ngomong kadang diem ya, Hu'um, tapi sekarang udah agak banyak ngomong sih. Tapi mang anaknya tu kalau sama orang yang gak terlalu sering ketemu sama orang gitu malu, gak yang langsung mau gitu, tapi kalau aktif nya ya aktif gitu. Tingkahnya kemana-mana, gak bisa diem. Berarti mbak lina itu di situ mang tinggal sendiri ya, gak ada yang nemenin kah? Hu'um. <u>Yah kalau udah malam gitu mereka kadang ditemenin sama neneknya itu langsung tidur gitu.</u> Oo, berarti sama ibunya, ibunya sering ke situ ya? Hu'um. Sering ada masalah gak antara mbak lina</p>	<p>Ketika anak lina sama simbahnya dididik galak</p> <p>Dibentak-bentak kalau pas lagi sama simbahnya, di <i>tabok-tabok</i></p> <p>Kalau malam lina dan anaknya ditemenin sama neneknya</p>
--	--	--

266	sama suami kan tinggalnya gak satu rumah	
267	juga ta?	
268	Ya sering. Biasanya sih ini dari,, <u>ya dulu pernah</u>	Pernah ada masalah
269	<u>lewat Bbm gitu ya, mengenai ini aja sih, yang</u>	mengenai lina yang kadang
270	<u>linanya kadang masih sering bbm an sama cowok</u>	masih bbm an sama cowok
271	<u>gitu. Terus ketauan dan ribut gitu lah. Tapi ya gak</u>	
272	<u>lama sih ributnya, habis itu ya ada yang ngalah</u>	
273	<u>salah satu, atau gak kadang diem bentar gitu.</u>	
274	<u>Nanti reda lagi kalau udah liat anaknya gitu.</u>	
275	Terus bapaknya waktu di rumah itu kan cuma	
276	dua hari ya, waktu pas pulang gitu ya mang	
277	full ngasuh anaknya?	
278	Iya, full time. Sampai kasian gitu, maksudnya ya	
279	soalnya kan neneknya itu juga gak bantu kan	
280	Oo, kalau suaminya pulang gak bantu gitu ya?	
281	<u>Iya, sampai mau makan gitu ya susah, lha kan</u>	Sampai mau makan susah
282	<u>masih ngendong atau ngawasin anaknya. Lha</u>	kalau suami lina pulang
283	<u>kalau mau ditinggal kan takut nanti ada apa-apa</u>	
284	<u>gitu. Jadinya ya repot gitu lah mbak.</u>	
285	Suaminya itu pulang juga pas hari sabtu ya?	
286	Pas mbak linanya masuk?	
287	Ya masuk sih dianya. Gak libur dan Jarang libur	
288	ya seringnya masuk sih dia.	
289	Kalau hari minggunya gimana?	
290	Ya sama. Sebenarnya sih, liburnya itu bisa	
291	request, tapi ya gak tau mungkin dia jarang	
292	request pas hari itu.	
293	Berarti kalau pas suaminya pulang gitu ya	
294	mbak linanya jarang libur ya? Jarang di	
295	rumah juga?	
296	Jarang sih kalau libur, tapi ya kalau libur mang	
297	pernah cuma jarang kalau pas hari itu. Dan pas	
298	suaminya pulang juga.	
299	Berarti mang mereka jarang pergi bareng-	
300	bareng ya? Maksudnya buat rekreasi gitu?	
301	Hu'um. Ya pas liburnya itu aku cuma tahu,	
302	pernah sekali itu libur terus ke gembira loka,	
303	udah itu doang.	
304	Tapi anaknya gak tanggung kan sama	
305	bapaknya?	
306	Ya dulu pernah tanggung, pas umurnya masih	
307	berapa ya, ya waktu tu pas azka udah mengenal	

308	orang tapi belum se akrab sekarang gitu. Itu tu	
309	udah pernah canggung jadi awal-awal setelah	
310	masa buih gitu lho, ya maksudnya udah jadi	
311	bocah lah, itu canggung pertama kali. Jadi gak	
312	mau, kan dia kalau misalnya ada orang yang gak	
313	dia kenal itu kan mang gak mau deket kan ya,	
314	jadi ya nganggep bapaknya itu kayak orang asing	
315	gitu, soalnya kan jarang ketemu ta pas di deketin	
316	mau di gendong ya nangis. Terus ya akhirnya	
317	karena udah biasa ta, ya akhirnya dia udah mau	
318	lagi sih, tapi mang waktu itu nangis gak mau di	
319	gendong dan deket sama bapaknya. Jadi mang	
320	selama sehari itu anaknya ini belum bisa kayak	
321	gak mau nerima gitu.	
322	Tapi pas hari berikutnya akhirnya mau ya?	
323	Iya mau.	
324	Karena nginep di rumah juga ya?	
325	Iya, ya biasa lah anak-anak.	
326	Oia kalau pas suaminya gak di sini dan mbak	
327	linanya kerja kan kadang di titipin sama	
328	simbahnya itu simbahnya yang laki-laki sama	
329	perempuan yang jagain?	
330	Gak. Cuma yang putri aja sih.	
331	Simbahnya yang laki? Kerja atau gimana?	
332	Iya kerja. Nah anaknya ini kan aktif kan ya,	
333	naluri anak-anak kan tau sendiri ya mang	
334	pengennya mau nya kemana-mana ingin tahu gitu	
335	ya, tapi kalau sama mbahnya ini itu sering	
336	dilarang gitu. Maksudnya ya kayak gak boleh	
337	keluar, yah di sini aja. Iya harus anteng gitu,	
338	misal kayak ini gak boleh dipegang gitu tu	
339	dimarah marahin gitu. Mang sifatnya mbahnya	
340	kali ya, yang gak sabaran gitu sih dari duluaku	
341	yang deket sama lina ini dari kecil. Jadi ke	
342	anaknya lina juga gitu.	
343	Mbak lina itu juga capek ya?	
344	Hmm hu'um. <u>Orang habis pulang kerja gitu mesti</u>	
345	<u>gendong anaknya. Maksudnya ya langsung gitu</u>	
346	<u>lah gak ada istirahatnya, kadang kalau ngomong</u>	
347	<u>sama aku itu sampe mberambang ngono. Ya</u>	
348	<u>kadang dia juga bilang sebenarnya capek masih</u>	
349	<u>harus gendong anaknya masih gitu gitu lah, ya</u>	Merasakan lelah ketika selesai kerja kemudian mengasuh anaknya

350	<u>kan pengennya langsung tidur apa gimana gitu</u>	
351	<u>kan, tapi dia masih harus ngurus anaknya. Buatin</u>	
352	<u>susu lah, atau mungkin anaknya pas belum tidur</u>	
353	<u>itu masih kemana-mana ya dia ngawasin</u>	
354	<u>anaknya.</u>	
355	Berarti mang kegiatannya sehari-hari seperti	
356	itu ya? Semuanya dikerjain sendiri ya?	
357	Ngatasinnya sendiri semua?	
358	Ya mungkin di bantu sama ibunya, tapi	
359	kebanyakan mang dia itu nganu sendiri	
360	semuanya. Tapi ya ini sih dia itu juga waktu	
361	hamilnya gak terlalu yang rewel gitu sih. Ya	
362	muntah-muntah, tapi gak parah gitu lah, orang	
363	pas hamil juga dia kan kondisi juga masih kerja	
364	dia. Sampai usia kehamilan 8 bulan gitu ya masih	
365	kerja, pas mau usia 9 itu baru ambil cuti.	
366	Berarti pas hamil besar gitu dulu ya tetep	
367	masih kerja ya?	
368	Hu'um masih. Padahal kerjanya kan di toko baju	
369	gitu kan, itu tu capek juga kan, maksudnya	
370	kerjanya ya sambil berdiri sampai malam juga.	
371	habis melahirkan itu ya, dia sempet cuti selama 3	
372	bulanan lah, tapi setelah itu ya kerja lagi. Sudah	
373	gak asi soalnya, kalau pas itu kan masih asi ta,	
374	jadi itu kan 3 bulan itu ta, itu kan asi masihan,	
375	mulai kerja itu pertamanya asi yang di sedot itu	
376	kan, terus di panasin gitu ta, tapi lha lama-	
377	kelamaan jadinya susu formula. Gak lama setelah	
378	itu.	
379	Oia kalau boleh tau suaminya mbak lina ini	
380	kalau pulang dua hari dalam satu bulan itu,	
381	mang baru-baru ini setelah mereka menikah	
382	atau gimana?	
383	Hmm,, dari awal sih. Tapi gak sesering kayak	
384	sekarang. Maksudnya ya gak terjadwal kayak	
385	sekarang kalau setiap sabtu minggu gitu pulang.	
386	Kalau <u>dulu itu kan kalau ke sini sebelum mereka</u>	
387	<u>nikah itu ya kalau pas lagi bisa ke sini aja, tapi</u>	
388	<u>kalau ini karena udah berkeluarga ta ya mau gak</u>	
389	<u>mau mesti ke sini.</u> Suaminya ini juga masih suka	
390	ngurus adek-adeknya soalnya kan dia anak	
391	sulung. Maksudnya ya kalau penghasilannya juga	Sebelum menikah lina dan suami jarang bertemu, sesudah menikah mau tidak mau harus pulang

392	masih di bagi gitu untuk adek-adeknya, masih	
393	sekolah sih soalnya.	
394	Oia waktu mbak lina kerja itu, mang	
395	keputusannya dia sendiri atau gimana?	
396	Keputusan sendiri sih menurut ku. Soalnya udah	
397	dari lama juga, setelah SMA dia langsung pengen	
398	kerja gitu. Dan waktu kenal suaminya juga pas	
399	linanya itu masih SMA dia. Eh bentar, suaminya	
400	yang SMA, dianya masih SMP itu udah kenal.	
401	Suaminya itu mulai kerja juga setelah lulus	
402	SMA?	
403	Hmm dia itu termasuk anak yang lumayan pinter	
404	ya di sekolahnya jadi dari sananya itu lho dari	
405	sekolahnya yang ini rekomendasiin suaminya dia	
406	yang sekarang suaminya kerja di tower ini. Ya	
407	dari situ sih, suaminya dapat kerja gitu.	
408	Berarti emang gak nerusin kuliah ya?	
409	Gak. Dulu sih pernah pengen gitu, tapi ya gak	
410	tau. Terus ya malah nikah itu, terus akhirnya gak	
411	jadi. Pernah cerita juga soalnya. Lina juga gitu	
412	dulu.	
413	Tapi nikahnya gak di buru-buru kan?	
414	Gak kok, gak di buru-buru. Tapi ini sih ibunya	
415	lina itu emang suka banget jadi ya mungkin	
416	kayak ngebet banget gitu, buat anaknya nikah	
417	gitu.	
418	Oo jadi gitu. Mbak lina sama suami ini sering	
419	kontak-kontak an nggak mengenai	
420	perkembangan anaknya atau apa gitu?	
421	<u>Ya sering, biasanya suka kirim foto gitu. Kirim</u>	Suka kirim foto lewat bbm
422	<u>foto lewat bbm</u>	untuk tahu perkembangan
423	Jadi suaminya tau perkembangan anaknya	anak
424	ya?	
425	Hu'um.	
426	Oia, kalau misal di lingkungan gitu sehari-hari	
427	selain ngurus anak sama kerja gitu, mbak lina	
428	atau sama suaminya gimana itu di luar?	
429	Ya kalau linanya sih dia agak diem ya, suaminya	
430	juga ya kadang negur sama tetangga. Tapi ya	
431	mereka berdua ini sama-sama diem orangnya	
432	kadang. Ya gitu lah.	
433	oo. gitu. Ya da kalau gitu mbak. makasih	

434	sebelumnya, maaf ini udah ganggu.	
435	Iya.	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN OBSERVASI INFORMAN 1

Obyek observasi : Informan 1 (mbak Ndari) di rumah

Tanggal observasi : 20 Oktober 2015

Tujuan observasi : Melihat bagaimana fisik, perilaku serta lingkungan rumah informan

Jenis observasi : Partisipan pasif

Observasi ke- : 1 (satu)

Keterangan :

Interpretasi : Bergaris bawah

KODE OB-1

Baris	Catatan observasi	Analisis gejala
1	Informan adalah <u>perempuan yang berstatus</u>	Status informan sebagai istri dan wanita bekerja dan mahasiswi
2	<u>sebagai seorang istri yang juga mempunyai</u>	
3	<u>kesibukan dengan bekerja untuk membantu</u>	Memiliki 2 putra. Informan anak ke 2 dari 2 bersaudara
4	<u>suami serta meneruskan kuliah yang sempat</u>	
5	<u>tertunda. Memiliki 1 putri dan 1 putra. Ia</u>	Menikah pada tahun 97 saat berusia 29 tahun
6	<u>merupakan anak ke dua dari dua bersaudara.</u>	
7	Kakak yang pertama seorang perempuan.	Informan mengurus orangtua yang sedang sakit, serta menyelesaikan
8	Informan dan keluarga kecilnya tinggal di	
9	daerah flores, tetapi karena untuk melanjutkan	
10	kuliah informan tinggal bersama orangtuanya di	
11	kota yogya. <u>Ia menikah pada tahun 1997 saat itu</u>	
12	<u>ia berusia 29 tahun. Saat peneliti datang untuk</u>	
13	<u>melakukan wawancara dan observasi sekitar jam</u>	
14	<u>7 malam, peneliti mengetuk pintu, terdengar dari</u>	
15	<u>dalam rumah suara orang berjalan menghampiri</u>	
16	<u>pintu, melihat dari jendela dan terlihat anak</u>	
17	<u>perempuan yang membukakan pintu. Kemudian</u>	
18	<u>anak perempuan itu pun memanggil informan,</u>	
19	<u>dan memberitahu untuk menunggu sebentar,</u>	
20	<u>karena informan sedang mengurus orang tuanya</u>	
21	<u>yang sedang sakit. Tidak lama setelah itu</u>	
22	<u>informan pun mengampiri peneliti dan</u>	
23	<u>mengatakan bahwa ia juga selesai beres-beres</u>	

24	<u>rumah dan memasak di dapur, dan menemani</u>	pekerjaan rumah dan
25	<u>anaknya yang sedang belajar.</u> Kedatangan	menemani anak belajar
26	peneliti disambut baik dengan senyum dan	
27	salam ramah dari informan dan mempersilahkan	
28	peneiliti untuk masuk dalam rumah dan duduk	
29	di ruang tamu. Saat itu terlihat Informan	
30	memiliki postur tubuh dengan <u>tinggi badan kira-</u>	Kondisi fisik informan
31	<u>kira 151 cm, dengan berat badan kira-kira 80 kg,</u>	
32	<u>tetapi di bagian perutnya terlihat sedikit lebih</u>	
33	<u>besar karena disebabkan sakit tumor kandungan</u>	
34	<u>yang diderita. Pada bagian kakinya ada bekas</u>	
35	<u>seperti luka bakar yang telah mengering. Wajah</u>	
36	<u>informan terlihat lesu dan musam dengan warna</u>	Pakaian yang dikenakan
37	<u>kulitnya sawo matang dan mengenakan baju</u>	informan
38	<u>yang berlengan pendek berwarna biru tua,</u>	
39	<u>celana pendek berbahan kaos, serta terlihat</u>	Kondisi fisik informan
40	<u>rambut informan yang pendek dengan batas</u>	
41	<u>sebahu dan bergelombang. Sebelum melakukan</u>	
42	wawancara, informan bercerita mengenai	
43	kegiatan yang dilakukannya setiap hari. Ketika	
44	peneliti meminta izin untuk melakukan	
45	wawancara, informan menawarkan peneliti ingin	
46	minuman apa dan membawakan makanan serta	
47	kue yang ada. <u>Ketika wawancara berlangsung,</u>	Bahasa dan sikap
48	<u>informan terlihat dengan penuh semangat dan</u>	nonverbal informan yang
49	<u>memberikan senyum kepada peneliti. Setiap</u>	tampak saat menjawab
50	<u>pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh</u>	pertanyaan
51	<u>peneliti, ia ceritakan secara terbuka tanpa ragu.</u>	
52	<u>Pandangannya pun berfokus pada peneliti</u>	Sikap nonverbal informan
53	<u>dengan duduk di kursi dan bersandar di dinding,</u>	yang tampak
54	<u>serta kedua kakinya disilangkan. Rumah</u>	
55	orangtua informan memiliki 2 kamar tidur di	
56	dalam rumah dan 1 kamar tidur di ruang terpisah	
57	atau di bagian belakang rumah. Terdapat 2 ruang	
58	tamu yang disediakan. Ada yang berada di luar	
59	dan ada yang berada di dalam. Bagian luar	
60	hanya terdapat 2 kursi dan 1 meja. <u>Di bagian</u>	
61	<u>dalam terdapat 1 kursi panjang dan 3 kursi</u>	
62	<u>sedang lengkap dengan mejanya serta ada</u>	Kondisi dalam rumah
63	<u>peralatan arsitek bangunan, di ruang tengah ada</u>	informan
64	<u>televisi yang diletakkan di atas meja kayu dan</u>	
65	<u>ada 4 kulkas serta 2 kursi, beserta 2 almari</u>	

<p>66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107</p>	<p><u>sedang</u>. Sedangkan di dapur terdapat 1 kompor gas, dan alat-alat dapur yang berjarak tidak terlalu jauh dari kompor, beserta tempat untuk mencuci piring, dan 2 kamar mandi yang salah satu dalam kamar mandi tersebut terdapat mesin cuci. Di bagian teras rumah tampak banyak tanaman dan pohon-pohon yang di tanam di depan teras. Di samping rumah informan ada bangunan dengan 2 lantai yang dahulu di pakai untuk kos-kosan yang sudah tidak terpakai. Di depan maupun di samping rumah terdapat rumah-rumah tetangga yang jaraknya tidak terlalu jauh dan berdekatan. Tidak jauh dari rumah informan juga terdapat masjid. <u>Suasana di sekitar rumah informan terlihat tidak pernah sepi dan banyak anak-anak kecil yang bermain serta kendaraan yang datang. Namun, jika sudah malam keadaan di rumah informan tidak terlalu ramai hanya terdapat kendaraan yang melewati rumah.</u> Ketika peneliti berkunjung ke rumah informan yang berada dirumah ada ibu dan bapak dari informan, beserta anak perempuannya, serta kakak kandung informan. <u>Bapak informan sedang beristirahat di kamar, dan ibu informan sedang duduk-duduk di ruang tengah sambil melihat televisi, kakak informan dan informan mendampingi dan menemani anak informan yang sedang belajar di depan televisi.</u> <u>Sesaat anak nya bertanya kepada informan mengenai soal yang dikerjakan dan informan pun mendekati anak dan menjawab pertanyaan yang diajukan.</u> Saat wawancara selesai, peneliti tidak langsung berpamitan untuk pulang, melainkan berbincang-bincang sebentar sambil bercanda. <u>Informan terlihat tersenyum saat peneliti mengajaknya bercanda dan terkandang membalas candaan peneliti.</u> Tidak lama setelah itu, peneliti berpamitan untuk pulang, tetapi sebelum pulang peneliti di minta untuk membawa makanan yang telah di sediakan</p>	<p>Suasana di luar rumah informan.</p> <p>Adanya ruang tengah yang disediakan untuk berkumpul bersama</p> <p>Aktifitas anak ketika di rumah dan sikap informan terhadap anak.</p> <p>Sikap nonverbal informan yang tampak</p>
--	---	---

108	sebelumnya oleh informan. Saat itu pula peneliti	
109	berterimakasih dan informan mengatakan	
110	kepada peneliti untuk sering datang ke	
111	rumahnya.	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN OBSERVASI INFORMAN 1

Obyek observasi : Informan 1 (mbak Ndari) di rumah

Tanggal observasi : 22 November 2015

Tujuan observasi : Melihat bagaimana hubungan komunikasi informan

Jenis observasi : Partisipan pasif

Observasi ke- : 2 (Dua)

Keterangan :

Interpretasi : Bergaris bawah

KODE OB-2

Baris	Catatan observasi	Analisis gejala
1	Saat melakukan penelitian lanjutan peneliti	
2	mengatur janji dengan informan akan bertemu	
3	dirumahnya kembali saat informan tidak sibuk.	
4	Saat menemui informan peneliti melihat	
5	<u>informan sedang selesai membantu ibunya</u>	Informan membantu
6	<u>memasak di dapur dengan tangan yang masih</u>	ibunya memasak
7	<u>basah, informan pun berjabat tangan dengan</u>	
8	<u>peneliti.</u> Informan meminta izin untuk pergi ke	
9	belakang merapikan dan menyiapkan makanan	
10	di meja makan. Peneliti pun menunggu karena	
11	informan ingin <u>menyiapkan makan malam</u>	Informan menyiapkan
12	<u>untuk anaknya yang baru pulang dari sekolah</u>	makan untuk anaknya yang
13	<u>sore menjelang malam.</u> Setelah semuanya	baru pulang sekolah
14	selesai, kemudian <u>informan mengajak peneliti</u>	
15	<u>untuk bersama duduk di teras rumahnya sambil</u>	Informan sedang
16	<u>informan membawakan buku yang berisi cerita-</u>	mengerjakan pekerjaan
17	<u>cerita yang dibuatnya untuk dibikin sebagai</u>	dalam menulis skenario
18	<u>skenario dan dikirimkan ke rumah produksi di</u>	
19	<u>Jakarta yang ditunjukkan ke peneliti, saat</u>	
20	<u>peneliti menanyakan mengenai pekerjaan yang</u>	Bahasa non verbal
21	<u>dilakukan informan terlihat dari raut muka yang</u>	informan yang tampak
22	<u>tersenyum dan nada suara yang lebih teratur</u>	Suara informan saat
23	<u>dalam menceritakan tidak tergesa-gesa,</u>	menjawab pertanyaan
24	<u>informan tampak antusias dan bersemangat</u>	
25	<u>dengan menceritakan semua kejadian dan awal</u>	Sikap non verbal informan

<p>26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67</p>	<p><u>mula bagaimana informan membuat skenario yang telah banyak informan buat. Di saat informan sedang menjawab pertanyaan dari peneliti bersamaan dengan itu ada tetangga yang berkunjung kerumahnya, dan informan pun menghampiri dan menanyakan keperluannya.</u> Ternyata tetangga tersebut ada keperluan dengan bapaknya, informan pun kemudian memanggil bapaknya yang berada di dalam kamar tidurnya. Di tengah-tengah pembicaraan informan dan peneliti, sesekali informan di sapa oleh tetangganya yang lewat depan rumahnya dan informan membalas sapaan dari tetangga dengan menggunakan bahasa jawa. Tidak jarang pula, ketika ada tetangga yang lewat di depan rumahnya dan informan sedang berada di teras, informan pun menyapa tetangganya dengan senyum. <u>Perbincangan peneliti dan informan pada saat itu terbawa oleh suasana sampai tidak mengetahui jika waktu sudah begitu cepat berjalan, karena waktu menunjukkan sekitar pukul delapan malam lebih 15 menit, dan informan pun terlihat menguap beberapa kali, dan melihat ke arah jam dinding. Kemudian informan meminta maaf kepada peneliti karena tidak dapat menemani peneliti lebih lama serta menjelaskan kalau ada deadline tugas besok untuk menyelesaikan tulisannya dalam membuat skenario yang akan dikirimkan ke pihak media besok. Sebelum peneliti berpamitan untuk pulang, informan memanggil putrinya, sesaat putrinya pun mendekati informan dengan menanyakan ada keperluan apa, dan informan pun menjelaskan kepada anaknya bahwa peneliti akan pulang dan meminta putrinya untuk mencium tangan peneliti sebelum peneliti pulang. terlihat setelah mencium tangan peneliti putrinya menundukkan kepala kemudian berjalan lagi menuju ruang belajarnya. Informan mengatakan hal tersebut diajarkan kepada anak agar anak dapat menghormati orang yang lebih tua, dan juga</u></p>	<p>yang tampak</p> <p>Sikap informan terhadap tetangga</p> <p>Aktifitas yang dilakukan informan</p> <p>Cara informan mengajarkan anak suatu tradisi</p>
--	--	---

68	<u>merupakan suatu tradisi di keluarga.</u> Kemudian	Sikap informan dengan anak
69	peneliti pun juga langsung berpamitan untuk	
70	pulang, ketika peneliti berpamitan pulang,	
71	<u>terdengar sesekali putrinya meminta tolong</u>	
72	<u>informan menemaninya untuk belajar, dan</u>	
73	<u>informan pun yang sudah berada dikamar keluar</u>	
74	<u>untuk menemani putrinya,</u> dengan mengatakan	
75	kepada putrinya kalau informan tidak bisa	
76	menemaninya lama, karena informan sedang	
77	lelah, dan informan pun mengangkat kepada	
78	putrinya ketika belajarnya telah selesai sebelum	
79	tidur untuk mencuci kaki dan menggosok	
80	giginya.	

CATATAN OBSERVASI INFORMAN 1

Obyek observasi : Informan 1 (mbak Ndari) di rumah

Tanggal observasi : 05 Januari 2016

Tujuan observasi : Melihat dan mengamati bagaimana aktifitas informan dengan anak

Jenis observasi : Partisipan pasif

Observasi ke- : 3 (Dua)

Keterangan :

Interpretasi : Bergaris bawah

KODE OB-3

Baris	Catatan observasi	Analisis gejala
1	Observasi dilakukan saat peneliti berkunjung ke	
2	rumah informan. <u>Ketika peneliti datang</u>	Aktifitas informan dan
3	<u>informan sedang asik duduk di ruang tengah</u>	anak
4	<u>bersama dengan anak dan kakak nya yang asik</u>	
5	menonton televisi, bersamaan itu informan	
6	langsung menghampiri peneliti dengan ramah	
7	dan senyum kemudian mempersilahkan masuk	
8	untuk duduk di ruang tamu biasanya. Ketika itu	
9	informan <u>mengenakan baju yang berlengan</u>	Pakaian yang dikenakan
10	<u>pendek dengan warna coklat, celana pendek</u>	informan
11	berbahan kaos. <u>Dalam ruang tamu terlihat</u>	
12	<u>sebuah meja dan kursi yang tertata rapi tidak</u>	
13	<u>ada kertas yang tertinggal di meja, tetapi di saat</u>	Kondisi dalam rumah
14	<u>melihat jendela dan kursi yang berada pada</u>	informan
15	<u>sudut-sudut ruangan itu banyak debu. Pintu</u>	
16	ruang tamu dibiarkan terbuka dengan jendela	
17	yang tertutup dan <u>sekali informan memanggil</u>	Suara informan saat
18	<u>dengan suara yang tidak terlalu keras kepada</u>	memanggil anak.
19	<u>anak perempuannya, setelah itu anak</u>	
20	menghampiri informan dan menanyakan kepada	
21	informan untuk apa dipanggil. Informan pun	
22	meminta tolong dengan anak untuk membuatkan	
23	minum peneliti, <u>anak mengganggu</u>	Cara informan untuk dekat

24	<u>kepalanya, informan pun sambil memegang dan</u>	dengan anak
25	<u>membelai kepala anaknya mengucapkan</u>	
26	<u>terimakasih. Setelah itu informan bercerita</u>	
27	<u>tentang apa yang dilakukan dan usaha yang</u>	
28	<u>diperolehnya saat memasukkan hasil skenario</u>	
29	<u>yang dibuat harus ada perbaikan dan</u>	
30	<u>pengulangan dalam mendalami tokoh yang</u>	
31	<u>diceritakan. Informan tampak tersenyum tetapi</u>	Sikap non verbal informan
32	<u>sesekali mengerutkan dahi dan pandangan</u>	
33	<u>matanya mengarah kebawah. Informan tetap</u>	
34	<u>antusias dengan menyandarkan badan dan</u>	
35	<u>pandangan mata lurus ke arah peneliti. Ketika</u>	
36	<u>sedang mengobrol, sambil membawa buku</u>	Kedekatan informan
37	<u>pelajaran anaknya ke ruang tamu meminta</u>	dengan anak
38	<u>kepada informan untuk mengecek tugas sekolah</u>	
39	<u>yang dikerjakan sudah benar atau belum,</u>	
40	<u>kemudian informan pun melihat hasil pekerjaan</u>	
41	<u>rumah yang dikerjakan anaknya. Sambil</u>	
42	<u>membantu anaknya, informan pun mengatakan</u>	
43	<u>bahwa ketika anaknya akan mengerjakan tugas</u>	Cara informan mendidik
44	<u>dari sekolah dikerjakan sendiri dahulu, ketika</u>	kepada anak
45	<u>sudah selesai mengerjakan tugas sekolah</u>	
46	<u>informan kemudian melihat hasil dan jika ada</u>	
47	<u>yang salah dibantu informan dalam</u>	
48	<u>menyelesaikan tugas dari sekolah anaknya, itu</u>	
49	<u>dilakukan informan agar anak terbiasa mandiri</u>	
50	<u>dalam mengerjakan tugas dari sekolah. Selesai</u>	
51	<u>mengoreksi tugas sekolah yang telah dikerjakan</u>	
52	<u>oleh anaknya, informan pun menunjukkan</u>	
53	<u>kebahagiannya dengan menepuk pundak</u>	Kontak fisik dan bahasa
54	<u>anaknya sambil memberikan senyum yang lebar</u>	verbal yang dilakukan
55	<u>dan mengatakan kepada anaknya pintar.</u>	informan kepada anak
56	<u>Anaknya kembali ke kamar nya, informan pun</u>	
57	<u>meminta maaf dengan peneliti karena</u>	
58	<u>pembicaraan sempat terputus. Tak lama setelah</u>	
59	<u>itu informan meminta izin kepada peneliti untuk</u>	
60	<u>pergi dan tidak bisa menemani peneliti untuk</u>	
61	<u>waktu yang lama karena informan ingin</u>	
62	<u>membelikan perlengkapan yang harus dibawa</u>	Cara informan
63	<u>anaknya untuk acara perkemahan di sekolah</u>	memberikan kebutuhan
64	<u>esok hari. Peneliti pun juga langsung berpamitan</u>	anak.
65	<u>pulang.</u>	

CATATAN OBSERVASI INFORMAN 2

Obyek observasi : Informan 2 (mbak Lina) di rumah

Tanggal observasi : 8 Desember 2015

Tujuan observasi : Melihat bagaimana fisik, perilaku serta lingkungan rumah informan

Jenis observasi : Partisipan pasif

Observasi ke- : 1 (satu)

Keterangan :

Interpretasi : Bergaris bawah

KODE OB-1

Baris	Catatan observasi	Analisis gejala
1	Informan adalah <u>perempuan yang berstatus</u>	Status informan sebagai istri dan wanita bekerja
2	<u>sebagai seorang istri yang juga mempunyai</u>	
3	<u>kesibukan dengan bekerja</u> untuk membantu	Memiliki 1 putra. Informan anak ke 4 dari 4 bersaudara
4	suami dalam perekonomian. <u>Memiliki 1 putra. Ia</u>	
5	<u>merupakan anak ke empat dari empat</u>	
6	<u>bersaudara. Kakak yang pertama seorang laki-</u>	Menikah pada tahun 2013 saat berusia 21 tahun
7	<u>laki, yang kedua perempuan, ketiga perempuan</u>	
8	<u>dan yang terakhir informan. Informan dan</u>	Informan memiliki postur yang tinggi dan kurus serta adanya bekas terbentuk dibagian kaki kanan
9	<u>keluarga kecilnya tinggal di kota yoga.</u>	
10	<u>Informan menikah pada tahun 2013 saat itu ia</u>	Informan memiliki postur yang tinggi dan kurus serta adanya bekas terbentuk dibagian kaki kanan
11	<u>berusia 21 tahun. Informan memiliki postur</u>	
12	<u>tubuh dengan tinggi badan kira-kira 165 cm, dan</u>	Pakaian yang dikenakan informan
13	<u>dengan berat badan kira-kira 56 kg, serta di</u>	
14	<u>bagian lutut di kaki kanan terlihat ada benjolan</u>	
15	<u>bekas terbentur ketika mengalami kecelakaan</u>	
16	<u>sebelum informan menikah. Wajah informan</u>	
17	<u>terlihat kuning langsung dan bersih, serta memiliki</u>	
18	<u>panjang rambut sepunggung yang lurus dan</u>	
19	<u>tebal diikat dengan ikat rambut berwarna hitam</u>	
20	<u>dengan mengenakan baju yang berlengan</u>	
21	<u>pendek berwarna kuning bergambar motif</u>	
22	<u>bunga, celana pendek berbahan kaos. Saat</u>	
23	<u>peneliti datang untuk melakukan wawancara dan</u>	

<p>24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65</p>	<p>observasi sekitar jam 9 pagi, terlihat pintu sedang terbuka dan di luar rumah terdapat pakaian belum tertata yang ditaruh di kursi kayu panjang depan rumah dan ada boneka gajah kecil. Kemudian peneliti mengucapkan salam dan dibalas informan dengan nada suara tidak terlalu keras, ketika mendengar suara dari peneliti informan langsung bergegas dan menghampiri peneliti. Kedatangan peneliti disambut baik dengan senyum dan salam ramah dari informan, mempersilahkan peneliti untuk masuk dalam rumah dan duduk disebelah informan. Informan meminta maaf sebelumnya karena <u>sedang mengurus anaknya dan mengawasi sambil menonton televisi di rumah</u> serta rumah masih berantakan dan belum tertata rapi. Sebelum melakukan wawancara, informan bercerita mengenai kegiatan yang dilakukannya setiap hari. Ketika peneliti meminta izin untuk melakukan wawancara, <u>informan terlihat dengan penuh semangat dan memberikan senyum kepada peneliti. Setiap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, ia ceritakan secara terbuka tanpa ragu. Pandangannya pun berfokus pada peneliti tetapi di sela-sela wawancara informan juga memperhatikan tingkah laku anak serta beberapa kali melihat handphone yang ada disampingnya. Rumah informan memiliki 1 kamar tidur di dalam rumah dan 1 kamar mandi di ruang terpisah atau di bagian belakang rumah. Terdapat 1 ruang tamu yang disediakan di bagian luar. Bagian dalam hanya terdapat ruang tengah yang terdapat 1 televisi dan 1 buah kursi kayu panjang beserta tumpukan mainan dan boneka dan almari kecil untuk pakaian serta terdapat 1 buah meja kecil yang di atasnya tertata wadah untuk susu bayi dan makanan. Terdapat pula 1 buah kipas angin yang diletakkan di samping meja tersebut. Lantai yang beralasan tikar. Sedangkan ruang di dapur terdapat 1 kompor gas, dan alat-alat dapur, beserta tempat untuk mencuci piring</u></p>	<p>Informan mengurus dan mengawasi anaknya</p> <p>Bahasa dan sikap nonverbal informan yang tampak saat menjawab pertanyaan</p> <p>Sikap nonverbal informan yang tampak</p> <p>Kondisi dalam rumah informan</p>
--	--	--

66	<u>dibawahnya. Di bagian depan rumah tampak</u>	
67	<u>banyak ada tempat kandang ayam dan burung</u>	
68	<u>yang dijadikan satu. Di samping rumah</u>	Kondisi di luar rumah
69	<u>informan ada banyak kayu dan tali yang disusun</u>	informan
70	<u>dan dipasang untuk menjemur pakaian.</u>	
71	<u>Di depan maupun di samping rumah terdapat</u>	
72	<u>rumah-rumah tetangga yang jaraknya</u>	
73	<u>berdekatan. Tidak jauh dari rumah informan</u>	
74	<u>juga terdapat taman bermain anak dan masjid.</u>	
75	<u>Suasana di sekitar rumah informan saat peneliti</u>	Suasana di luar rumah
76	<u>datang terlihat tidak pernah sepi dan selalu</u>	informan
77	<u>ramai karena juga berdekatan dengan rumah kos-</u>	
78	<u>kos an laki-laki maupun perempuan dan sekolah</u>	
79	<u>Taman Kanak-kanak. Namun, jika sudah malam</u>	
80	<u>keadaan di rumah informan kadang selalu ramai</u>	
81	<u>suara-suara anak kos.</u>	
82	<u>Ketika peneliti berkunjung ke rumah informan</u>	
83	<u>yang berada dirumah hanya ada informan dan</u>	
84	<u>putranya, sedangkan ibu dan bapaknya berada di</u>	
85	<u>rumah lain yang juga tak jauh dari rumah</u>	
86	<u>informan. Sesaat anaknya berjalan menuju</u>	
87	<u>tempat dimana bonekanya disimpan dan</u>	Aktifitas anak ketika di
88	<u>bermain boneka dilantai bawah sambil tertawa</u>	rumah dan sikap informan
89	<u>dan boneka dilemparkan ke arah mana saja.</u>	terhadap anak.
90	<u>kemudian informan langsung mendekati sang</u>	
91	<u>anak dan menggendong sang anak untuk bermain</u>	
92	<u>di dekat informan sambil membelai rambut</u>	
93	<u>anaknya. Tetapi saat di sela-sela waktu, ibu</u>	
94	<u>informan datang ke rumah untuk menjenguk</u>	
95	<u>anaknya dan informan pun mengajak anak</u>	
96	<u>sambil menggendong keluar untuk bertemu</u>	Sikap dan suara informan
97	<u>dengan neneknya, di luar informan berbincang</u>	yang tampak saat bertemu
98	<u>dengan ibunya dengan nada yang tidak terlalu</u>	dengan orang tuanya
99	<u>keras, ketika ibunya bertanya kepada informan</u>	
100	<u>dijawab dengan menggunakan bahasa jawa.</u>	
101	<u>Kemudian anaknya pun dibawa keluar bersama</u>	
102	<u>neneknya untuk diajak keliling bermain sembari</u>	
103	<u>di gendong.</u>	
104	<u>Saat wawancara selesai, peneliti tidak langsung</u>	
105	<u>berpamitan untuk pulang, melainkan</u>	
106	<u>berbincang-bincang sebentar sambil bercanda</u>	
107	<u>dan bersama melihat televisi. Informan terlihat</u>	Sikap nonverbal informan

108	<u>tersenyum saat peneliti mengajaknya bercanda</u>	yang tampak
109	<u>dan terkandang membalas candaan peneliti.</u>	
110	Tidak lama setelah itu, peneliti berpamitan	
111	untuk pulang. Saat itu pula peneliti	
112	berterimakasih dan informan mengatakan	
113	kepada peneliti untuk berhati-hati ketika akan	
114	pulang sambil memberikan senyum yang lebar.	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN OBSERVASI INFORMAN 2

Obyek observasi : Informan 2 (mbak Lina) di rumah
Tanggal observasi : 17 Januari 2016
Tujuan observasi : Melihat bagaimana hubungan komunikasi informan
Jenis observasi : Partisipan pasif
Observasi ke- : 2 (Dua)
Keterangan :
Interpretasi : Bergaris bawah

KODE OB-2

Baris	Catatan observasi	Analisis gejala
1	Saat melakukan penelitian lanjutan peneliti	
2	mengatur janji dengan informan akan bertemu	
3	dirumahnya kembali saat informan tidak sibuk.	
4	Ketika peneliti datang terlihat pintu dan jendela	
5	rumah terbuka. <u>Saat menemui informan peneliti</u>	
6	<u>melihat informan sedang asik bermain bersama</u>	Aktifitas informan dan
7	<u>putranya yang telah selesai dimandikan dan</u>	anak
8	<u>mengajak cerita putranya yang sembari tiduran.</u>	
9	Saat peneliti datang, informan pun berjabat	
10	tangan dengan peneliti. <u>Informan meminta izin</u>	Cara informan
11	<u>untuk membuat susu khusus anaknya agar</u>	memberikan kebutuhan
12	<u>anaknya tidak rewel saat informan berbagi</u>	anaknya
13	<u>cerita kepada peneliti nantinya.</u> Peneliti pun	
14	menunggu informan selesai membuatkan	
15	minum untuk anaknya. Setelah semuanya	
16	selesai, kemudian informan mengajak peneliti	
17	untuk bersama duduk dan melihat televisi di	
18	rumahnya sambil informan berusaha	
19	menidurkan anaknya dengan digendong dan di	
20	tepuk-tepuk bagian pinggul, ketika anak sudah	
21	tertidur kemudian anak ditaruh secara perlahan-	
22	lahan di tempat tidur oleh informan yang sudah	
23	disediakan guling beserta boneka beruang	
24	kesayangan anaknya. <u>Sesekali anak terbangun</u>	Sikap informan dengan
25	<u>dan menangis, informan langsung mendekati</u>	anak

26	<u>anaknya dan membelai rambut serta menepuk-</u>	
27	<u>nepuk bagian pinggul anaknya secara perlahan</u>	
28	<u>sampai anak tertidur. Setelah menidurkan</u>	
29	<u>anaknya informan pun menceritakan bagaimana</u>	Sikap dan bahasa
30	<u>kegiatan yang dilakukan di rumah sebelum</u>	nonverbal informan yang
31	<u>berangkat kerja dengan penuh semangat dan</u>	tampak
32	<u>nada suara yang rendah sambil sesekali tangan</u>	
33	<u>mengusap ke dahi dan memegang rambutnya.</u>	
34	Di saat informan sedang menceritakan apa yang	
35	dikerjakannya <u>datang kakak dari informan yang</u>	Sikap dan bahasa
36	<u>mau menjenguk anaknya, informan pun</u>	nonverbal informan
37	<u>menyapa kakaknya dengan senyuman serta</u>	dengan saudaranya
38	<u>meminta kakaknya untuk menunggu sebentar</u>	
39	<u>diluar dengan nada suara yang teratur, yang tak</u>	
40	lupa informan meminta izin sebentar kepada	
41	peneliti jika informan ingin menemui kakaknya	
42	dan berbincang untuk waktu yang tidak lama.	
43	Setelah itu hanya butuh waktu 7 menit,	
44	informan pun kembali menemui peneliti dan	
45	meminta maaf karena telah meninggalkan	
46	peneiti begitu saja. Saat perbincangan peneliti	
47	dan informan pada saat itu hampir selesai <u>ada</u>	Sikap dan bahasa
48	<u>tetangga yang menyapa informan dan informan</u>	nonverbal informan
49	<u>pun membalas sapaan dengan senyuman dan</u>	dengan tetangga
50	<u>adanya candaan.</u> Tidak terlalu lama, hanya	
51	beberapa jam saja tidak sampai 2 jam peneliti	
52	wawancara dengan informan karena setelahnya	
53	informan harus bersiap-siap untuk masuk kerja	
54	yang sebelumnya telah mendapatkan <i>messenger</i>	
55	melalui telepon genggamnya dari teman	
56	kerjanya <u>untuk masuk kerja pada hari itu</u>	Sikap informan saat
57	<u>mengantikan temannya yang temannya tiba-tiba</u>	menerima pesan dari
58	<u>ada acara yang tidak bisa ditinggalkan, sambil</u>	teman kerja yang tidak
59	<u>informan memeberitahu kepada peneliti bahwa</u>	dapat hadir
60	<u>dirinya memang sering sekali menggantikan</u>	
61	<u>teman kerjanya yang mendadak tidak dapat</u>	
62	<u>hadir sambil tetap memegang telepon genggam</u>	
63	<u>dengan mengerutkan wajah pada dahi. Setelah</u>	
64	itu peneliti pun berpamitan pulang kepada	
65	informan dan informan pun meminta maaf	
66	karena tidak bisa terlalu lama,dan mengucapkan	
67	terima kasih kepada peneliti.	

CATATAN OBSERVASI INFORMAN 2

Obyek observasi : Informan 2 (mbak Lina) di rumah

Tanggal observasi : 02 Maret 2016

Tujuan observasi : Melihat dan mengamati bagaimana aktifitas informan dengan anak

Jenis observasi : Partisipan pasif

Observasi ke- : 3 (Dua)

Keterangan :

Interpretasi : Bergaris bawah

KODE OB-3

Baris	Catatan observasi	Analisis gejala
1	Observasi ini dilakukan saat peneliti berkunjung	
2	ke rumah informan. <u>Suasana di sekitar rumah</u>	
3	<u>informan terlihat agak ramai karena banyak anak</u>	Suasana di luar rumah
4	<u>kecil yang bermain di sekitar lingkungan rumah</u>	informan
5	<u>informan. Ketika peneliti datang informan</u>	Aktifitas informan dan
6	<u>sedang asik menemani anak bermain di depan</u>	anak
7	<u>rumah</u> bersamaan itu informan langsung	
8	menghampiri peneliti dengan ramah dan senyum	
9	kemudian mempersilahkan masuk untuk duduk	
10	di ruang tamu biasanya sambil menggandeng	
11	tangan anak dan mengajak anak untuk masuk ke	
12	dalam rumah. Ketika itu informan <u>mengenakan</u>	
13	<u>baju yang berleengan pendek dengan bermotif</u>	Pakaian yang dikenakan
14	<u>gambar perempuan, celana pendek sebatas lutut</u>	informan
15	berbahan jeans. Saat peneliti memasuki rumah	
16	tampak <u>dalam ruang tamu terlihat banyak baju</u>	
17	<u>dan boneka yang ada di kursi kayu, dan dibawah</u>	Kondisi dalam rumah
18	<u>kursi terdapat beberapa mainan yang masih</u>	informan
19	<u>belum tertata rapi.</u> Pintu dibiarkan terbuka,	
20	sesaat anak informan berjalan menuju pintu	
21	keluar, <u>kemudian informan memanggil dengan</u>	
22	<u>suara yang agak keras kepada anaknya, tetapi</u>	Suara informan saat

<p>23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62</p>	<p><u>tidak dihiraukan anak, informan langsung menghampiri anaknya dan menggendong anaknya untuk duduk disamping informan. Tak lama setelah itu anak pun berjalan menuju pintu keluar kembali, dan informan langsung menggandeng tangan anaknya dan memangkunya untuk duduk bersama dengan kedua tangan mendekap anak sambil mencium pipi dan rambut anak. Setelah itu informan bercerita kepada peneliti tentang aktifitas yang dilakukannya anaknya yang sedang aktif-aktifnya untuk bermain dan tidak mengenal lelah serta berat badan anak yang semakin hari sedikit berkurang dan agak susah untuk makan. Informan tampak menghembuskan napas sedikit panjang dan pandangan matanya mengarah kebawah. Informan tetap antusias dengan duduk dibawah lantai kedua kaki disilangkan, serta pandangan mata sesekali melihat anak serta peneliti. Ketika sedang mengobrol, anak mendekati informan sambil tersenyum dan tangannya menunjukkan ke arah meja tempat susu untuk anak diletakkan. Kemudian informan pun berdiri dan berjalan menuju meja untuk membuatkan anak susu. Saat informan sedang membuatkan susu, anak melemparkan boneka beruang ke arah peneliti, informan langsung mengambil boneka itu dan mendekati anak sambil memberitahukan kepada anak untuk tidak nakal dengan nada suara yang lembut. Tak lama setelah itu, anak memainkan kertas yang ada disekitarnya dan dibuang ke sudut ruangan, informan pun mendekati anak sambil berbicara di dekat telinga anak untuk mengambil kertas yang dilempar(dengan menunjukkan kertas) dibuang ke tempat sampah, informan sambil menunjukkan tempat sampah yang berada di luar, anak pun kemudian membuang kertas itu keluar sambil dimulutnya masih menempel dot susu.</u></p>	<p>memanggil anak.</p> <p>Cara informan untuk dekat dengan anak Kontak fisik informan dengan anak</p> <p>Sikap nonverbal informan</p> <p>Kedekatan informan dengan anak</p> <p>Cara informan mendidik kepada anak</p>
--	---	---

LAMPIRAN 3

REDUKSI DATA INFORMAN

Reduksi Data

Kode : S1-1/ Ndr

Reduksi Data	Kode
<u>Tanggal 30 Juli 1969, sekarang umurnya 47.</u> <u>Lahirnya di sleman, prambanan..</u>	W1/Ndari: 13 W1/Ndari: 15
<u>Dua, sama mbak dani sama aku. Kakak ku udah kerja sih sarjana pertanian.</u>	W1/Ndari: 17-18
<u>Umur 29, suami umur 34, tahun 97 nikahnya.</u>	W1/Ndari: 26
<u>Tahun 2000... selang 3 tahun</u>	W1/Ndari: 30
<u>November tanggal 6.</u>	W1/Ndari: 32
<u>Tahun 2001 selang 1 tahun sama dito, esti sama dito jaraknya gak jauh.</u>	W1/Ndari: 35-36
<u>Tinggal di sini,</u>	W1/Ndari: 45
<u>Suami saya ke flores, saya lanjut kuliah disini tapi tahun 2011 saya di jemput di bawa ke flores, terus disana saya sakit, saya ke sini lagi berobat, karena di sana gak ada obatnya.</u>	W1/Ndari: 47-50
<u>Rencana ini saya mau tinggal disini, terus gak jadi ke flores, soalnya kondisi badan saya lagi seperti ini lagi sakit dan harus minum obat.</u>	W1/Ndari: 50-53
<u>Tahun 2011, tapi tahun 2013 saya di flores, terus 2014 saya ke sini.</u>	W1/Ndari:65-66
<u>mau nerusin kuliah, tinggal skripsi. Walaupun kerjanya saya juga bikin skenario sinetron-sinetron</u>	W1/Ndari:68-70
<u>Sejak kecil saya kerjanya nulis,</u>	W1/Ndari:73
<u>2011 saya di jemput suami, lalu 2012 saya ke sini, 2013 saya balik lagi ke flores, 2014 saya pulang ke sini.</u>	W1/Ndari:107-109
<u>Ikut suami. Pas saya mondar-mandir 2011 anak itu ikut suami.</u>	W1/Ndari: 112-113

<u>Kemarin pas smp kelas 1, juli kemarin. Diantar ke sini sama bapaknya.</u>	W1/Ndari: 116-117
<u>anak saya yang perempuan gak mau belajar, nonton tv terus.</u>	W1/Ndari: 120-121
<u>Anak saya yang laki-laki kerja.</u>	W1/Ndari:141
<u>pulang sekolah dia kerja ngankutin pasir di proyek disana kan ada kantor desa yang mau dibangun di deket rumah. Ya proyek bapaknya, Malam baru belajar.</u>	W1/Ndari:143-146
<u>Sering ngasih, tapi dia pengen kerja. Buat seneng dia, buat bayar sekolah juga bisa.</u>	W1/Ndari: 153-154
<u>Kerja, kepala desa di sana.</u>	W1/Ndari: 156
<u>Dulu SD di prambanan, SMP 6, terus Bhineka. SMAny Bhineka.</u>	W1/Ndari: 159-160
<u>Oo,, masih disini. Sampai kelas 4 sd.</u>	W1/Ndari: 164
<u>Kegiatan saya ya, ngurus rumah, jualan es batu ngantar di warung-warung, belajar karena kuliah lagi ta. Saya belajar fisika bangunan.</u>	W1/Ndari: 167-169
<u>Oo,, sering, sering berhenti. Karena menikah, cuti hamil.</u>	W1/Ndari: 171-172
<u>Ya boleh ja, kan di kampus swasta ta mbak, jadi boleh aja, kalau swasta kan gak ketat mbak, bisa dikompromi.</u>	W1/Ndari:174-176
<u>Ya, cuma jam tidurnya jadi dikurangi.</u>	W1/Ndari: 189
<u>Enjoy sekali, nikmat sekali.</u>	W1/Ndari: 191
<u>Anak saya tu kadang sering pacaran, bapaknya itu bilang, dito ni lho mah pacaran, lha gimana itu nanti nilainya kalau turun, anak kecil kok pacaran.</u>	W1/Ndari: 204-207
<u>Ya, boleh pacaran tapi ada batasnya. Jangan terlalu sering ketemu.</u>	W1/Ndari: 211-212
<u>dia itu pernah berkelahi sama temennya. Terus dipisah, soalnya berkelahnya di depan rumah kok</u>	W1/Ndari: 215-217
<u>Lha, anak saya kan ngerjain bahasa inggris, dicontek sama temennya, terus dia marah akhirnya temannya dipukul karna dia gak terima.</u>	W1/Ndari: 219-221
<u>Ya ngasih tau, tak bilangin ngalah aja kalau sama temen jangan bikin masalah, trus tak kasih ayat-ayat bahwa takut akan</u>	W1/Ndari:223-227

<u>Tuhan adalah awal dari ilmu pengetahuan, kalau pengen jadi orang pintar orang baik, kamu harus takut sama Tuhan.</u>	
<u>Saya langsung pulang ke sana buat ngasih tau dito kalau bandel</u>	W1/Ndari: 236-237
<u>Iya merasa bersalah, orang saya gak bisa melayani suami dan anak, merasa bersalah banget, gak bisa ngerawat anak, gak bisa melayani suami.</u>	W1/Ndari: 240-243
<u>Anak saya yang laki itu mang nakal banget, gak seperti anak saya yang perempuan ini kan diem. Pacaran aja gak. Sms an sama cowok gak pernah. Anak saya yang perempuan ini anteng, diem.</u>	W1/Ndari: 245-249
<u>Ikut bapaknya, kalau aku kan dulu ya nakal, pacaran.,</u>	W1/Ndari: 251-252
<u>Suami saya S1 lulusan APMD jurusan sosiatri, pembangunan desa.</u>	W1/Ndari: 256-257
<u>cuma pengen besarin anak, sama cari uang, sama nyelesaikan kuliah itu.</u>	W1/Ndari: 272-273
<u>kalau misal pas sama bapaknya manja soalnya, apa-apa diturutin. Suka beli baju. Kalau sama saya gak pernah marah, gak pernah keras, tapi anak saya ini nurut, kalau suruh belajar ya belajar, karena di sini kan situasinya anak banyak yang belajar, kalau di sana anak kecil-kecil udah kerja di desa</u>	W1/Ndari: 300-306
<u>Disana yang masak anak saya yang laki, anak saya bangun jam 4 pagi, masak.</u>	W1/Ndari: 308-309
<u>Iya udah masak. Pake kayu api.</u>	W1/Ndari: 311
<u>Suami itu ya masak di sana, sebelum dito bisa masak sekarang, dulunya di ajarin masak sama bapaknya, bapaknya kalau buat masak juga jago.</u>	W1/Ndari: 339-341
<u>Ya bapaknya sama dito, kalau di sana bagi tugas bapaknya sama dito, bapaknya kan kalau pagi bangun ya bersihin rumah dulu, terus nanti ke ladang, kalau belum selesai ya kerjanya di bantuin sama dito, dito di sana rajin bantuin bapaknya., kalau pakaian belum di cuci ya di cuci</u>	W1/Ndari: 350-358

<u>sendiri sana kalau nyuci biasa, gak pake mesin cuci. Kalau di sini kan gampang bisa pake mesin cuci.</u>	
---	--

Kode : S1-2/ Ndr

Reduksi Data	Kode
<u>Saya kan kuliah di sini, terus gak selesai-selesai, terus suami menghendaki saya putus kuliah. Terus diajak ke flores.</u>	W2/Ndari:14-16
<u>Setelah di ajak ke flores, di sana gak ada obat untuk saya, terpaksa saya pulang ke sini lagi.</u>	W2/Ndari: 16-18
<u>Terus saya ini juga gak kerasan di sana. Karena medannya itu sangat susah. Cari air bersih aja susah sekali.</u>	W2/Ndari: 23-25
<u>Pedalaman mbak, cari air bersih aja susah sekali,</u>	W2/Ndari: 27
<u>rumah sendiri udah ada jet pam, udah ada tempat masak gitu tapi pake kayu, terus pokoknya sana susah gitu masak pake kayu</u>	W2/Ndari: 29-31
<u>Saya juga kalau di flores itu males sih mbak harus <i>ngeladeni</i> gitu kalau ada rapat-rapat gitu di rumah.</u>	W2/Ndari:36-38
<u>,,,telpon-telpon terus.</u>	W2/Ndari: 62
<u>Bapaknya itu disiplin,</u>	W2/Ndari:71
<u>Emang pinter bapaknya kok caranya ndidik. Bapaknya telaten sama anak</u>	W2/Ndari:74-76
<u>Banyak masalahnya,masalahnya ya saya sendiri sih, saya itu dibilang manja, gak mau kerja keras,</u>	W2/Ndari:78-79
<u>Ya kan dia perempuan ta, kalau perempuan deket sama ibunya, kalau laki-laki deket sama bapaknya.</u>	W2/Ndari:86-88
<u>Ya, sering kangen.</u>	W2/Ndari:94
<u>Kalau saya, betahan disini, di sana itu saya dimusuhi.</u>	W2/Ndari:104-105
<u>Sama tetangga-tetangga yang di pedalaman itu. Saya gak betah di sana dimusuhi. Dianggap orang asing.</u>	W2/Ndari:107-109
<u>Saya gak mikir suami istri gitu gak pikir,</u>	W2/Ndari:110-113

<u>saya pikir yang penting besok hari tua saya ada yang ngerawat.</u>	
<u>Enak tetangga di sini, di sini tetangga nya saling menolong.</u>	W2/Ndari: 113-114
<u>Iya kerja, jadi kepala desa.</u>	W2/Ndari: 116
<u>Kantornya itu kan jadi satu dengan rumah.</u>	W2/Ndari:119
<u>Iya,,jadi di belakang rumah itu ada kantor, depan rumah itu mau di bangun pendopo besok.</u>	W2/Ndari:123-124
<u>Iya, setiap habis maghrib itu.</u>	W2/Ndari: 128
<u>Saya itu pendekatan lewat agama mbak. Yang penting rajin berdo'a, misalkan dia kan senengnya mengarang ya kayak saya, ya saya biarkan gak apa-apa.</u>	W2/Ndari: 131-134
<u>Kan dia bisa belajar sambil lihat televisi, kan dia anak tipe audiovisual.</u>	W2/Ndari: 142-143
<u>Lebih disiplin bapaknya, kalau saya memang kurang disiplin.</u>	W2/Ndari:148-149
<u>Nek saya mang gak maksa, ngalir aja,,esti itu katanya cita-citanya jadi presenter. Makanya dia ngejar bahasa inggrisnya. Disekolahan ikut bahasa ingris. Kadang di rumah sama saya ya kalau ngomong pake bahasa inggris.</u>	W2/Ndari: 161-165
<u>Saya di sana itu 7 bulan, terus ke sini 7 bulan, ke sana lagi.</u>	W2/Ndari: 171-172
<u>mulai tahun 2011 itu.</u>	W2/Ndari: 175
<u>tahun 2002, dito sama esti masih sama saya disini.</u>	W2/Ndari: 199-200
<u>Hu'um..iya nyiapin rumah dulu.</u>	W2/Ndari: 202
<u>Ya nakal, dito itu nakal. Sering berkelahi dengan temannya itu.</u>	W2/Ndari: 236-237
<u>Ya kalau nakalnya keterlalu tak pukul. Kalau sampai berkelahi gitu ya tak pukul. Kalau gak nakal banget ya gak mbak. tapi kalau mukul saya gak mau keras-keras sama anak.</u>	W2/Ndari:245-248
<u>Ya kalau pas gajian gitu, dibelikan baju semua.kalau gak di kasih ayam, kadang di jual sama dito, kalau laku ya uangnya buat dito itu. Buat beli sepatu, buat beli tas.</u>	W2/Ndari: 257-260
<u>Iya, emang waktu kecil esti sama dito gitu</u>	W2/Ndari: 266-267

<u>aku titipin sama ibu bapak,</u>	
<u>Kan bapaknya ke flores itu tahun 2002 ta mbak, nah esti sama ditto kan masih umur 2 sama 1 tahun.</u>	W2/Ndari: 269-271
<u>Saya juga setelah bapaknya ke flores itu nerusin kuliah lagi mbak.</u>	W2/Ndari: 271-273
<u>Hu'um... lumayan susah soalnya saya sama bapaknya gak di rumah, tapi yang penting kalau saya ngasuh anak itu pondasi iman sama gizi. Gizinya harus bagus. Pondasi imannya harus bagus dan kuat. Soalnya itu modal. Gizi itu kan untuk kekuatan fisik, sedangkan iman untuk kekuatan batin.</u>	W2/Ndari: 283-289
<u>Kalau saya ya kadang mencontohkan secara langsung. Misalnya kalau mau ambil barang dari siapa gitu ya pake tangan kanan, kalau di kasih orang ya bilang makasih</u>	W2/Ndari: 303-306
<u>Kalau suami saya ya sama mbak, nyontohin gitu tapi suami ku ini ya kalau buat agamanya cuma rajin berdo'a sama anak-anak ya mendampingi anak berdo'a. tapi kalau cerita-cerita gitu kurang.</u>	W2/Ndari: 311-314
<u>dito kan dulu ini mencuri di flores kan saya buka warung disana, lha dagangannya itu diambil sama dia, terus bapaknya marah, kalau bapaknya marah kan langsung dipukul ya mbak. Nek saya gak tak bilangin kalau gak boleh mencuri tak kasih firman Tuhan,, jadi kamu harus takut akan Tuhan, terus kamu gak boleh mencuri lagi.</u>	W2/Ndari:316-323
<u>Saya waktu kecil dikekang sih suruh belajar matematika terus,</u>	W2/Ndari: 329-330
<u>Diarahin suruh belajar matematika ke IPA anak-anaknya. Tapi sempet mberontak sih.</u>	W2/Ndari: 331-333
<u>Saya gak ngomong sama orang tua. Tak pendam sendiri sih. Soalnya ibu sama bapak galak sih. Jadi saya gak berani ngomong.</u>	W2/Ndari: 341-343
<u>Ya kalau bapak ibu orangnya memang</u>	W2/Ndari: 352-354

<u>keras mbak, kalau gak nurut di omongin, ya ngomong kasar tapi gak mukul.</u>	
<u>Oo,, kalau suami dulu di manja tapi disiplin.</u>	W2/Ndari: 382
<u>Saya bebasin tapi tanggung jawab.</u>	W2/Ndari: 389
<u>Ya kadang manjain sih, misalnya anak belum nyuci, terus saya cucikan pakaiannya. Anak belum setrika baju saya setrikakan bajunya. Anak-anak kan seharusnya nyuci sendiri udah SMP ta,</u>	W2/Ndari: 407-411
<u>Biasanya tak arahkan ke Ekonomi, ke IPS. Katanya malah gak mau, pengen masuk teknik kayak mamahnya.</u>	W2/Ndari: 420-422
<u>Iya dekat. Jadi figur orang tua itu melekat pada anak.</u>	W2/Ndari: 428-429
<u>Pokoknya anak-anak itu pengen kayak saya. kalau sama bapaknya rada <i>senggit</i> je.</u>	W2/Ndari: 440-441
<u>Suka marah mah terus aku kadang di pukul sama papa.</u>	W2/Ndari: 443-444
<u>Ya kalau dito berkelahi udah keterlaluannya di pukul soalnya kalau liat dito berkelahi saya sama suami gak suka.</u>	W2/Ndari: 462-464
<u>Dito pernah dituduh hamilin anaknya orang, bapaknya waktu itu cerita sama saya mah dito ni katanya habis ngehamilin anak orang dapat sms dari orang tuannya cewek, bapaknya langsung marah-maraha sama dito</u>	W2/Ndari: 474-478
<u>Ya dipegangin, buat komunikasi sama saya, sama bapaknya</u>	W2/Ndari: 504-505
<u>Yang penting belajarnya mbak, anaknya juga tau kapan waktunya main hape.</u>	W2/Ndari: 510-511
<u>Ya dito sama esti penyesuaian, awalnya ya gak mau, tapi bapaknya sama saya, bilang sama dito esti kalau gak nerusin sekolah eman-eman ya bapaknya tegasin anaknya harus sekolah kalau gak sekolah, besok mau apa, kalau sekolah kan bisa jadi orang pinter, terus bisa bantu orang-orang yang membutuhkan dengan ilmu yang didapat, ya anaknya terus mau.,</u>	W2/Ndari: 521-528
<u>Pelajarannya itu gak maju di sana. Maju di</u>	W2/Ndari: 569-570

<u>sini.</u>	
<u>Ya dulu waktu awal-awal itu kan masa sulit ya, suami belum bekerja saya hamil, saya cuma makan ikut orang tua, ya sering cek cok, karena ekonomi belum mapan.</u>	W2/Ndari: 576-579
<u>Dulu, aku dikasih warisan sama ibu, yang di prambanan terus warisan itu saya jual kasih suami, suami di kasih modal.</u>	W2/Ndari: 588-590
<u>Ya, tapi yah sebenarnya enak nya itu bersama suami ngasuh bareng-bareng, daripada sendiri-sendiri gini. Lumayan pikiran soalnya mbak. Soalnya anak ku yang disana gimana.</u>	W2/Ndari: 594-597
<u>Keinginan suami, tapi saya juga mbak. dua-duanya. Soalnya di sana juga ada warisan. Warisan dari neneknya dito yang di flores.</u>	W2/Ndari: 600-602
<u>soalnya kan juga buat kebutuhan anak dan suami juga bertanggung jawab mbak, kan disini suami gak dapat kerjaan mbak, lebih baik tinggal di sana.</u>	W2/Ndari: 610-613
<u>Ya ngajar privat sama tetangga-tetangga itu.</u>	W2/Ndari: 617
<u>Akhirnya ya aku ngajar les privat. Pernah ngajar les privat di primagama matematika.</u>	W2/Ndari: 621-622
<u>Ketemu suami ku itu waktu lagi main kerumah dosen, saya kan akrab sama dosen kalau sama dosen mesti saya dekati.. ya waktu itu saya lagi mau tanya sama dosen soal kuliah.</u>	W2/Ndari: 643-646
<u>kenal 6 bulan. Ya 6 bulan mbak.,</u>	W2/Ndari: 679
<u>Sama mbak dani, belajar ngajarin fisika, matematika. Atau gak sama neneknya. Kalau di sini perhatiannya semua ke esti.</u>	W2/Ndari: 713-715
<u>Ya dito diajarin sama bapak nya, kalau sama bapak nya belajar Pkn sama bahasa inggris. Kalau pelajaran lainnya ditto belajar sendiri tapi ya tetep diawasi sama bapak nya.</u>	W2/Ndari: 741-744
<u>Ya kesepian, bosen. Kangen sama anak kangen sama suami. Tapi nanti kalau saya</u>	W2/Ndari: 768-771

<u>udah selesai kuliah sama esti juga udah lulus SMP kumpul lagi di flores.</u>	
<u>Ya, aku disini sebenarnya merasa enak, di sana juga enak. Kalau di sini kan enak dibantu mbak dani buat ngurus anak-anak, di sana ada bapaknya.</u>	W2/Ndari: 796-799
<u>Yah capek mbak sebenarnya,kan tapi saya nerusin kuliah lagi terus bantuin kerjaan bapak jual es sama bikin skenario ya waktunya banyak berkurang, esti kan kadang ya sering sama kakek neneknya kalau saya lagi sibuk gak bisa selamanya sama esti apalagi dito sama bapaknya.</u>	W2/Ndari: 804-809
<u>Orang kalau mau pergi bareng sama-sama wisata juga udah gak bisa.</u>	W2/Ndari: 811-812
<u>Ya, jadi punya penghasilan kalau pas suami telat gaji ya pake uang saya pas dapet dari bikin skenario, bisa buat biaya esti sama dito sekolah sama buat biaya kuliah saya juga.</u>	W2/Ndari: 818-821
<u>Ya, suami jadi perhatian sama esti dito sama saya, di sana juga ngurus dito kalau ada kerjaan rumah belum selesai ya dibantuin juga sama dito, sama-sama ngerasain.</u>	W2/Ndari: 826-829
<u>Belum ada pikiran saya waktu itu, yah mikirnya gimana biar punya anak, gimana biar saya sama suami nantinya bisa hidup enak kalau udah tua, tapi kalau bapaknya mang sebelum nikah, suami ku itu suka kalau liat anak kecil.</u>	W2/Ndari: 856-860
<u>Kadang ya merasa bersalah mbak sama diri sendiri kalau ada tetangga yang nanya gitu. Saya kadang pikiran.kalau udah agak kepikiran saya jadi males mau apa-apa mbak, Soalnya memang kalau bisa suami istri jadi satu mbak.</u>	W2/Ndari: 951-956

Kode : S2-1/ Lina

Reduksi Data	Kode
<u>4.</u>	W1/Lina:15

<u>Hu'um..aku terakhir.</u>	W1/Lina: 17
<u>Yang pertama cowok. Yang kedua cewek, cowoknya cuma satu yang pertama. Ini emang dari keluarga itu keturunan dari keluarga satu turunan cuma satu cowok.</u>	W1/Lina: 19-22
<u>Dulu kan soalnya bapak sama ibu dari dulunya udah pernah sama-sama menikah. Jadi bapak aku udah punya istri, terus ibuku juga udah punya suami. Tapi udah pisah. Kalau dari ibu itu dari bapak yang sebelumnya ada anak 4 nek gak 7 gitu.</u>	W1/Lina: 25-30
<u>Tinggal di jawa timur, di Lumajang.</u>	W1/Lina:30
<u>Soalnya kan ibuku nikah mulai umur 12 tahun. Kalau emang orang-orang jaman dulu kan emang kayak gitu ta mbak.</u>	W1/Lina: 35-37
<u>Ya aku lahir nya di sini mbak,di jogja</u>	W1/Lina:46
<u>Gak mbak,, soalnya saya udah terbiasa sendiri. Jadinya ya biasa aja.</u>	W1/Lina: 73-74
<u>kalau mau lepas kerja itu masih eman. Soalnya kan mang anaknya masih kecil ta ini. Kebutuhannya kan juga masih banyak ta mbak.</u>	W1/Lina: 76-79
<u>Itu di bagian menggos, Dekat adidas lantai 2 itu mbak. Kalau aku kan bagian perbantuan mbak.</u>	W1/Lina: 101-102
<u>Ini kalau malam juga rewel tu lho mbak kalau pas panas, soalnya nanti bangun terus nangis. Tapi posisi juga masih tidur gitu.</u>	W1/Lina:158-161
<u>Iya, 2013 mbak.</u>	W1/Lina:167
<u>bulan mei tanggal 9,</u>	W1/Lina:173
<u>Bukan, Purworejo. Dulu kan takmir masjid itu.</u>	W1/Lina:184
<u>Ho'o. dulu kan aku remaja masjid.</u>	W1/Lina:186
<u>Soalnya kan di jaringan ta mbak.</u>	W1/Lina: 217
<u>Alhamdulillah dulu pas pulang mbak. Dulu kan waktu hari apa ya,, Sabtu nek gak minggu.. pulang.</u>	W1/Lina: 266-268
<u>Ini kan hplnya tanggal 20 tapi 19 udah lahir bulannya kok pas sama kayak aku</u>	W1/Lina:270-272
<u>Tapi ibu aku itu pengennya gak boleh</u>	W1/Lina: 338-339

<u>sama yang lain. Maksudnya harus sama itu.</u>	
<u>Iya udah jauh mbak.</u>	W1/Lina:360
<u>Soalnya kan emang udah dari awal ada komitmen ta mbak. Maksudnya ya nek masalah kerja ya kerja.</u>	W1/Lina:362-364
<u>Udah nyaman kerja disini mbak, sekarang kalau cari kerja kan susah ta mbak. Apalagi aku cuma lulus SMA kayak umur udah punya anak. Itu kan kayak udah sulit ta mbak..mau cari kerja.</u>	W1/Lina:369-372
<u>Ya sebenarnya dulu aku pernah ikut suami mbak tinggal bareng tapi itu juga cuma bentar, 3 mingguan aku ikut suami, habis itu aku gak betah, soalnya gak ada kegiatan.</u>	W1/Lina: 377-380
<u>Ya hu'um,,tapi ya capek mbak, tapi ya gak mau ngeluh, tapi ya mang capek. Mau dibilang jenuh ya jenuh, tiap hari kerja terus dirumah, kerja dirumah, gitu aja gak pernah ada hiburan.</u>	W1/Lina: 394-397
<u>Aku dulu sempet mogok 8 bulan kerja mbak. Waktu aku di jambret. Patah tulang kan... itu aku mogok kerja.sembuh terus masuk lagi.</u>	W1/Lina: 403-405
<u>belum nikah mbak, tapi udah tunangan sama suamiku itu,,</u>	W1/Lina:408-409
<u>SDnya dulu di dekat pasar sentul mbak, SMP taman dewasa, SMAnya di SMK 5 dekat SMP 8.</u>	W1/Lina: 427-428
<u>Ambil desainer itu mbak.</u>	W1/Lina:430
<u>Ho'o. (deket dengan kedua orangtua)</u>	W1/Lina:447
<u>Iya kalau pulang malam itu mbak dulu, apa lagi kalau pergi gak pamit, mesti dimarahin aku mbak. tapi ya marahnya marah wajar mbak gak sampe kasar mukul</u>	W1/Lina: 460-463

Kode : S2-2/ Lina

Reduksi Data	Kode
--------------	------

<u>Ya aku di sini kan kerja mbak.</u>	W2/Lina: 9
<u>Ya di sini tapi tinggalnya diseberang rumah itu lho mbak, depan situ kok.(kontrakan rumah berdekatan dengan rumah orang tua)</u>	W2/Lina: 13-14
<u>Gak enak kalau udah keluarga masih tinggal satu rumah sama orang tua. Ya paling gak kan rumah udah sendiri ta mbak, biar gak ngerepotin mbak,</u>	W2/Lina: 21-24
<u>Ya biar enak mbak, biar tau kondisi orangtua gimana, terus kalau anak tak tinggal pergikan biar masih ada keluarga yang dekat jadi masih bisa di urus sama keluarga ta mbak, kalau sama orang lain juga sekarang gak bisa dipercaya mbak.</u>	W2/Lina:28-33
<u>sebelum menikah, juga mang udah jauhah mbak.,</u>	W2/Lina: 51-52
<u>Setelah nikah itu suami masih di sini bentar mbak, dia kan dapet cuti selama dua mingguan lah mbak, terus setelah itu dia masuk kerja lagi.,</u>	W2/Lina:58-60
<u>kerjanya di perusahaan tower ta mbak bagian yang kayak teknisi buat jaringan itu lho mbak..</u>	W2/Lina: 62-63
<u>Iya sendirian, ya waktu pas hamil mang sendirian mbak, tapi aku pas hamil juga tak sambi kerja juga mbak, soalnya nganu e mbak, gak betah mbak kalau di rumah gitu, pengennya nyari kesibukan mbak,</u>	W2/Lina: 137-141
<u>suami aku nek pulang juga cuma pas hari sabtu minggu aja mbak. Itu juga dalam sebulan mbak cuma 2 kali.</u>	W2/Lina: 143-145
<u>Ya yang nyari aku sendiri ta mbak. Kalau pas lagi ngidam atau mau apa gitu., ya aku yang nyari sendiri mbak.</u>	W2/Lina:150-152
<u>pas hamilnya ini dulu gak susah mbak. Makane nek pas gak ada suami ku aku juga bisa jalan sendiri mbak, soale ya gak aneh-aneh mbak mintanya</u>	W2/Lina:163-166
<u>aku tu dulu malah waktu pas hamil ini lho mbak, apa., ni lho kalau liat muka suami ku tu, gak mau tu lho mbak., liat mukanya</u>	W2/Lina:169-172

<u>rasane wegah ngono lho mbak..</u>	
<u>Ya selama aku masih bisa ya tak urus mbak, tapi nek pas lagi repot ya dibantu sama ibu ku mbak,,</u>	W2/Lina:215-216
<u>Ya nakalnya paling cuma sering lempar-lemparin barang tu lho mbak, ada barang yang di deketnya langsung di lempar-lemparin, terus sering maen keluar mbak tapi gak sambil jalan, ni kalau maen tu sukanya ya masih gitu mbak,</u>	W2/Lina:219-223
<u>Nek mukul gak mbak, ya paling nek nakal gini cuma tak kasih tau gitu mbak,, ya lewat omongan mbak, kayak gak boleh gitu,, soalnya ini kan masih kecil juga ta mbak, jadinya ya paling tak kasih tau aja mbak, tak diemin aja mbak, tapi sambil tak awasin.</u>	W2/Lina:234-239
<u>Udah semenjak umur 9 bulan tu udah gak mau minum asi mbak, tak kasih gitu ke anak ku ini, udah gak mau itu lho mbak.</u>	W2/Lina:251-253
<u>Iya, ya biasanya minggu pertama sama minggu ketiga mbak, ya pas hari sabtu minggu.</u>	W2/Lina:271-272
<u>Ya masih mbak, rasanya tu masih dibawa, sampe sempet anakku itu deket-deketin ta mbak, biasanya kan kalau anakku lagi pengen minta apa gitu tak turuti ta mbak sebisaku, lha kok pas itu dia kan minta pengen dibuatin susu, sambil nuding-nuding botol susunya itu, nah itu aku wes luweh mbak, dia sempet nangis juga itu, tapi mbuh rasane wes males gitu mbak, mau buatin rasane wes capek ngono lho mbak,,</u>	W2/Lina: 290-298
<u>Suami ku itu 3 bersaudara, dia anak pertama mbak. Adeknya masih pada kecil, masih pada sekolah yang nomor dua masih SMP, yang paling kecil lagi SD mbak.</u>	W2/Lina: 304-307
<u>ya dia yang bantu orang tuanya juga mbak akhirnya buat nyekolahin adek-adeknya ta mbak, soalnya kalau orang tua nya aja ya</u>	W2/Lina:310-314

<u>nggak cukup e mbak, makanya kalau pas dia gajian gitu, ya di bagi mbak, ada yang buat adek nya sama buat aku.</u>	
<u>Ya nek manfaat ya sama-sama dapet uang ta mbak, suami ku dapat uang buat memenuhi kebutuhan ku sama anak tapi juga bisa buat biaya sekolah adek-adeknya, aku juga kalau kerja gajian bisa aku tabung nek pas suami ku telat kasih uangnya pa pas kebutuhan lagi mepet banget mbak, ya semua buat anak mbak nek sekarang mikirnya,</u>	W2/Lina: 322-329
<u>Ya ngurus ini mbak, ya mulai dari ganti popok, ngasih makan, ngasih susu, mandiin ya gitu lah mbak. Pokoknya semuanya. Kalau dia pulang mang langsung jagain anak ku mbak, ya pokoknya kalau pas dia pulang semuanya dia mbak.</u>	W2/Lina:366-371
<u>Dia juga gak berani kalau nyuruh-nyuruh mbak, malah suami ku ya bantuin.. soalnya tau ta mbak nek aku itu sering capek,, makanya ya kalau pas pulang ke sini ya udah tau kewajibannya apa mbak, saling ngerti</u>	W2/Lina:389-394
<u>Wah, jarang mbak, jarang banget keluar, ya kan kalau suami aku pulang, akunya kan gak bisa libur mbak mesti masuk kerja ta mbak.</u>	W2/Lina:416-418
<u>Hu'um, ya cuma di rumah mbak. Dia kan juga banyak mainan di rumah ta mbak, jadi bisa mainan di rumah.</u>	W2/Lina:431-433
<u>ya kontak-kontak kan aja mbak, lewat bbm mbak. Sering tak kirimin foto anaknya lagi apa, terus lagi ngapain itu ya tak kirim foto lewat bbm mbak</u>	W2/Lina:438-441
<u>Telpon jarang mbak,, ya cuma pake bbm ja mbak, kalau bbm kan bisa ngirim foto ta mbak, jadi bapaknya juga tau anaknya lagi ngapain,, sering juga tak jadiin buat foto profil di bbm mbak foto pas sama anak ku,,</u>	W2/Lina:443-447

<p><u>Hmm., gak sih mbak, eh tapi pernah mbak, waktu kapan itu, dia kan agak lama ya mbak gak pulang pas anak ku umurnya 5 bulanan gitu, lha anak ku itu mau di gendong sama bapaknya malah nangis itu lho mbak, kayak gak kenal bapaknya. Nangis banter banget itu mbak, takut tu, padahal ya sama bapaknya sendiri, ngerasa gak nyaman dan dia ngerasa asing tu mbak..</u></p>	W2/Lina:457-464
<p><u>Nek kasar gak mbak., ya cuma tak diemin aja mbak, tapi nek pas dia nakal banget ya cuma tak kasih tau aja mbak.tapi ya nakalnya nakal karna masih kecil ta mbak, jadinya ya lumrah mbak., Bapaknya juga gak berani keras juga mbak sama anak. Ya cuma di awasin sama di jagain mbak</u></p>	W2/Lina: 475-480
<p><u>pernah ini ditinggal bentar kebelakang ta mbak jatuh mbak di jalan tu mbak yang da polisi tidurnya tu, kesandung dia ta mbak sampe nangis jerit-jerit itu, soalnya dia maen sampe keluar ta mbak, terus langsung tak gendong njuk tak bawa masuk mbak.</u></p>	W2/Lina:482-489
<p><u>lulus SMA aku kan langsung kerja ta mbak, setelah nikah juga masih</u></p>	W2/Lina: 506-508
<p><u>sekarang pas aku udah punya anak, mbak yu ku ya giliran yang jaga anak ku mbak kalau aku dapet shift pagi,</u></p>	W2/Lina: 512-514
<p><u>kan gak perlu harus nitipin di tetangga ta mbak atau nitip orang lain, jadi rada ayem mbak nek isih keluarga ne dewe ki mbak</u></p>	W2/Lina: 528-531
<p><u>Nek masalah yo jelas ada ta mbak, tapi ya masalahnya biasane sepele, ya biasane nek ono masalah ijih iso diatasi mbak, nek pas ngopo ngono mbak, yo ono sing ngalah, tapi biasane suamiku mbak sing sering ngalahan.</u></p>	W2/Lina: 536-537 W2/Lina:544-547
<p><u>Ya nek ada masalah biasane kita omongin mbak, kita omongin bareng-bareng ta mbak, di omongin baik-baik mbak, ya</u></p>	W2/Lina:553-556

<u>kadang ada salah paham gitu mbak,</u>	
<u>tapi ya sejauh ini gak ini sih mbak,</u> <u>masalahnya gak yang sampe memuncak</u> <u>gitu mbak,</u>	W2/Lina:559-561
<u>suami ku ini orangnya dewasa lah mbak,</u> <u>jadi bisa ngerteni mbak orangnya.</u> <u>orangnya juga gak banyak ngomong</u> <u>mbak dia, ya yang sering banyak</u> <u>ngomong malah aku mbak,</u>	W2/Lina:561-563 W2/Lina:568-570
<u>Ya gak masalah mbak, kalau keluarga ku</u> <u>sama keluarganya itu gak masalah mbak,</u> <u>yang penting anak tetep di rawat mbak,</u>	W2/Lina: 579-581
<u>aku ya mang awalnya orangnya gak</u> <u>betahan ta mbak kalau di rumah</u>	W2/Lina: 585-587
<u>Nek tetangga ku untungnya ya gak terlalu</u> <u>pada masalah ki mbak, soalnya kan ni ta</u> <u>mbak,, orang-orang juga udah pada tau</u> <u>sih mbak, kan ya tau nek suami ku mang</u> <u>kerja di luar aku di sini juga kerja. ya</u> <u>mang enaknya tinggal bareng mbak, tapi</u> <u>kan juga keadaan mbak, kerja juga buat</u> <u>kebutuhan anak ta ni mbak,</u>	W2/Lina:595-601
<u>kadang nganti lupa aku nek mau makan</u> <u>gitu mbak.ya capek, ya kesel juga mbak,</u> <u>tapi ya kudu dilakoni ta mbak,,</u>	W2/Lina:621-623
<u>Ya kalau kesepian gak terlalu mbak, tapi</u> <u>ya nek pas gak da kegiatan malah ngerasa</u> <u>kesepian mbak, tapi ya kalau pas lagi</u> <u>sibuk gitu gak ngerasa mbak,</u>	W2/Lina:627-630
<u>Ya kurang tau ya mbak, nek pengennya</u> <u>ya gak selamanya mbak, tapi kalau</u> <u>keadaannya masih belum mencukupi ya</u> <u>mau gak mau ta mbak, soalnya semua</u> <u>juga buat anak e ta mbak.</u>	W2/Lina:645-648
<u>Kalau anak ku sih ya paling suka</u> <u>playonan mbak, suka keluar rumah,</u> <u>apalagi kan kalau umur-umur segini lagi</u> <u>aktif-aktifnya ta mbak,, seringnya main</u> <u>gitu sama kayak aku sering main keluar.</u> <u>ya pokoknya dia ini suka gerak terus</u> <u>mbak, sampe capek kalau ngikutin dia</u> <u>kemana-mana, kesel dewe.</u>	W2/Lina:677-683

<u>Apa ya mbak,,, dia ini sekarang juga lagi sukanya gambar-gambar e mbak,, lha ni temboknya aja di coret-coret mbak sama dia, nek tak suruh gambar di kertas gitu gak mau mbak, malah kertasnya tu sering dibuangin tu lho mbak, wes ngantek mumet aku mbak kadang ngajarin,</u>	W2/Lina:686-692
<u>Ya gak di ajarin mbak, mang awalnya ini tu dari dulu sukanya gigitin benda yang di sekitarnya ta mbak,,, buat mainan gitu, lha kok terus kadang tu ya pensilnya di coret-coretin ke kursi gitu mbak,, di lantai kadang juga gitu, ya tak diemin aja mbak, tapi tetep diawasin ta mbak, soal e biar pensilnya gak sampe ke makan sama ini</u>	W2/Lina: 704-710

Kode : SO1-1/ Dani

Reduksi Data	Kode
<u>esti kan disini, dikirim di sini ya buat sekolah disini, di sana itu dia kurang berkembang mbak,</u>	WSO1/Dani: 8-10
<u>Udah lama mbak, ya semenjak habis nikah itu, pas esti masih umur berapa taun itu, suaminya terus ya ke flores tu, lha kalau di sini dia gak dapat kerjaan mbak, udah lamar mbak, tapi ditolak karena faktor usia yang sudah gak muda,</u>	WSO1/Dani: 19-23
<u>makanya pas ada uang ya dari Ndari hasil dia jual tanah warisan dari bapak ibu yang buat dia, dia kasih ke suaminya, terus suaminya ngembangin di sana, ya sekarang sudah sukses mbak, tapi ya dulu mang proses dari bawah. Dia mutusin ke flores juga bukan gak ada sebabnya, karena keluarga nya juga di sana, suaminya juga punya banyak saudara di sana. Memang mbak sana itu keadaannya gak kayak di kota sini mbak, beda jauh mbak,</u>	WSO1/Dani: 26-35
<u>suaminya juga balik ke sana buat supaya desa di sana sedikit lebih maju daripada</u>	WSO1/Dani: 36-38

<u>sebelumnya,</u>	
<u>Waktu kecilnya dia juga udah biasa didik keras apalagi lingkungannya dia di flores sana memang keras, makanya suaminya Ndari itu tekadnya besar dan orangnya tanggung jawabnya besar.</u>	WSO1/Dani: 47-51
<u>Kalau Ndari, sebenarnya dia ini dari kecil di sini di care semua serba ada dan mau apa-apa bisa di beri sampai dia sebelum menikah.</u>	WSO1/Dani: 59-62
<u>kalau Ndari sama suaminya ya kerja buat kebutuhan anak mereka yang nambah besar nanti pengeluaran tambah banyak.</u>	WSO1/Dani: 104-106
<u>dia ini gak terlalu idealis tapi dari ibu bapak menginginkan seperti itu. Anaknya dia kan pintar memang.</u>	WSO1/Dani: 172-174
<u>Kalau di sana kan juga bapaknya khawatir, kalau anaknya sekolah di kota daerah sana, sapa yang ngawasin. Tapi kan kalau di sini ada kita, di sana kan juga pengeluaran ijazahnya juga lambat, makanya dia di sini belum bisa masuk SMP yang negeri, terus ya sekarang sekolah di sini yang deket dulu ja.</u>	WSO1/Dani: 182-188
<u>di sana dito di sana dilatih sama bapaknya terus, dulu pas dua-duanya sekolah di sini, waktu kelas 4 SD tu kan mau di akslerasi ke kelas 6 tapi gak boleh sama bapak ibunya, karena kan nanti mengganggu kejiwaannya.</u>	WSO1/Dani: 205-209
<u>Di sana dia kerja, karena itu perkebunan bapaknya, di bayar juga, ya dia kerjanya sebagai pengawas kebun.</u>	WSO1/Dani: 219-221
<u>Ya dia itu gak betah cuma karena tempatnya aja yang disana masih belum se enak di sini, tapi ya sebenarnya dia ke sini karena studinya itu belum selesai mau menyelesaikan kuliahnya itu.</u>	WSO1/Dani: 304-307
<u>Disini pun juga dia sekalian kerja,</u>	WSO1/Dani: 310-311
<u>bapaknya esti sama ditto, dia kan mengurus pembangunan juga disamping mengurus perkebunannya mbak, dan dia</u>	WSO1/Dani: 330-335

<u>juga bisa mengawasi anaknya terus juga sering di ajak komunikasi sering di latih sama di asah di pelajaran.</u>	
<u>selain itu juga dengan mengajak anaknya akhirnya bekerja sama ta mbak, ikut berperan. Kayak dito ya dia di sana kerja bukan kerja sama orang lain, tapi kerja ya di tempat bapaknya sendiri, dan itupun dia masih dapat gaji dari bapaknya.</u>	WSO1/Dani: 336-341
<u>Kalau habis pulang sekolah dia istirahat dulu mbak, atau gak dia baca-baca buku. Nek pas di suruh bantu ya bantu,</u>	WSO1/Dani:370-372
<u>waktu kecil mang pas masih ada bapak sama ibunya di sini bareng-bereng di awasi terus sama dilatih terus di ajak ngobrol, bapak ibunya juga ngasih contoh itu kalau sama orang tua harus gimana ngomongnya itu dalam segi komunikasi mbak, kalau buat perkembangan kecerdasan IQnya ya di ajarin mainan</u>	WSO1/Dani: 381-387
<u>bapaknya juga kalau sama anaknya juga disiplin. Tapi sampai sekarang ya masih tetep diawasi, dilatih</u>	WSO1/Dani: 388-390
<u>Ya dia ngawasi anaknya, ya kadang bantuin bapak kalau pas lagi kerepotan buat nyiapin jualan es batu kalau ada pesanan. Ya sambil ngerawat bapak sama ibu,</u>	WSO1/Dani: 395-398
<u>ibu itu sering mbak galak. Ya dulu waktu saya masih kecil sama Ndari masih kecil sering digalak i. Soalnya ya ibu dulu pernah jadi kepala puskesmas.</u>	WSO1/Dani: 491-494
<u>kalau ada masalah sama suaminya gak terlalu sering, wong suaminya juga di sana sibuk ngurusin segala macemnya. Nek ada masalah ya paling cuma suruh pulang,</u>	WSO1/Dani: 512-515
<u>saling melengkapi lah mbak. kalau Ndari pas lagi sibuk ngurusin bapak ibu, ya aku yang njagain esti terus ngajarin esti. Kalau ya pas selo gitu ya ibunya yang sama esti. Aku juga kan sering pergi</u>	WSO1/Dani: 541-546

<u>mbak. lha Ndari kan kesibukannya juga dia sering nulis,</u>	
<u>ya sama ibunya, tapi ya kadang sama aku, nek gak simbahnya. Tapi nek pas aku lagi di rumah. Aku kan dulu sempet gak di rumah mbak. dulu tinggal ngekos. Makanya ya waktu esti sama dito kecil ya nek gak sama ibunya ya sama simbahnya</u>	WSO1/Dani: 562-567
<u>Ya dijarke tapi tetep di awasin</u>	WSO1/Dani: 597
<u>dari kecil mang berlatih buat anaknya bisa mandiri, biar anaknya juga nantinya bisa mengatasi masalahnya bagaimana dan seperti apa. Apa yang harus diperbuat nanti kalau ada masalah, gimana cara menyikapinya</u>	WSO1/Dani: 625-629

Kode : SO2-1/Nita

Reduksi Data	Kode
<u>Kerja itu setelah dia SMA.</u>	WSO1/Nita: 17
<u>Dua tahun yang lalu</u>	WSO1/Nita: 24
<u>Kalau setahu ku dua minggu sekali, sabtu minggu gitu. Sabtunya sampai rumah, minggu malam berangkat ke kerjaan lagi.</u>	WSO1/Nita: 31-33
<u>Kalau sebelum menikah sih, jarang ketemu sih mbak. udah kerja sih cowoknya. Jadi ya mang jarang ketemu.</u>	WSO1/Nita: 36-38
<u>Hu'um. Mang sebelum menikah udah sama-sama kerja.</u>	WSO1/Nita: 41-42
<u>Ya cuma itu dua minggu sekali pulang, terus pas melahirkan suaminya pas lagi datang sih. Maksudnya ya mungkin pas cuti panjang itu pas Linanya melahirkan.</u>	WSO1/Nita: 51-54
<u>Ya ngerawat Lina sama bayinya juga</u>	WSO1/Nita: 56
<u>Di suruh ini ngerawat anaknya itu.</u>	WSO1/Nita: 63
<u>Iya. Kalau istrinya itu cerita, dia itu gak mau, kalau suaminya itu gak ngerjain pekerjaan rumah tangga gitu lho. Jadi biar tau gimana rasanya.</u>	WSO1/Nita: 65-67
<u>Ya nyuapin, terus mandiin anaknya, terus nidurin, gendong, ngajak anaknya main jalan-jalan, cerita-cerita ya pokoknya</u>	WSO1/Nita: 69-74

<u>semuanya. Jadi kayaknya emang capek juga suaminya, kan habis dari kerjaan dan gak tinggal di sini juga terus ngurus anaknya kalau pulang.</u>	
<u>Kalau di manja sih gak. Soalnya emang orang tuanya ini kan tipenya itu emang keras.</u>	WSO1/Nita: 78-79
<u>Dulu itu pas SMA kan anaknya mbaknya Lina ini dulu itu sempet tinggal di rumah neneknya itu, lha yang ngerawat ini akhirnya si Lina ini. Jadi dia waktu dulu itu pulang sekolah langsung jagain si anaknya mbaknya itu. Ya pokoknya pekerjaan rumah tangga suruh nyelesaiin semuanya lah.</u>	WSO1/Nita: 84-90
<u>Soalnya dia di suruh ibunya ya kayak gitu, jadi dia itu dulu juga suka cerita kalau pengen kayak anak-anak yang lain yang suka keluar main gitu, tapi dianya sama orang tuanya mang disuruh di rumah aja.</u>	WSO1/Nita: 93-97
<u>Hu'um sih. Dari mbaknya itu dulu juga gitu diperlakuinnya sama kok, maksudnya kalau main terutama sama cowok ya, pasti pulang-pulang ya kayak gitu di marah-marahin. Dan di rumah pasti ada keributan.</u>	WSO1/Nita: 115-119
<u>Kayaknya mang udah pengennya gitu. Soalnya kan udah dari sebelum menikah aja mereka udah juga gak barengan, jadi ya udah mang mereka pengen kerja sendiri-sendiri.</u>	WSO1/Nita: 151-154
<u>suaminya itu pengen sebenarnya istri sama anaknya itu pindah ke tempat kerja suaminya itu dan tinggal bareng udah pernah cerita kayak gitu, sempet bareng tapi bentar banget, itu pun dulu katanya tapi kalau sekarang istrinya gak mau.</u>	WSO1/Nita: 155-160
<u>orang tuanya ya kalau bisa istri ikut sama suaminya,</u>	WSO1/Nita: 166-167
<u>kalau tinggal ikut sama suaminya maksudnya, ya kan takut aja dia gak kerja</u>	WSO1/Nita: 176-178

<u>pasti cuma tinggal sama ngurus di rumah.</u>	
<u>Iya, hu'um. Ngarahin sih. Tapi kalau Lina nya sih iya suka di biarin juga sih, maksudnya ini di latarnya itu lho, suka dibiarin buat gerak sendiri gitu,</u>	WSO1/Nita: 196-199
<u>cuma bilang "jangan nakal lho" gak sampe yang ngethak gitu,</u>	WSO1/Nita: 205-206
<u>Sama mbahnya. Kalau gak ya sama mbaknya. Di bawa sama mbaknya itu.</u>	WSO1/Nita: 210-211
<u>Galak banget.,</u>	WSO1/Nita: 229
<u>Beda banget,, ini sih suka dimarahin. Kan kalau si Lina ini kan gak ngomong sampe yang keras gitu ya, nah itu dibentak-bentak kalau pas lagi sama mbahnya, misalnya gak boleh gini, tapi anaknya malah gitu, itu di bentak. Terus pernah di tabok-tabok gitu pantatnya ya tapi gak terlalu keras banget sih. Tapi ya naboknya ulang-ulang gitu lho sambil mbentak.</u>	WSO1/Nita: 234-241
<u>Yah kalau udah malam gitu mereka kadang ditemenin sama neneknya itu langsung tidur gitu.</u>	WSO1/Nita: 259-261
<u>ya dulu pernah lewat Bbm gitu ya, mengenai ini aja sih, yang Linanya kadang masih sering BBM an sama cowok gitu. Terus ketauan dan ribut gitu lah. Tapi ya gak lama sih ributnya, habis itu ya ada yang ngalah salah satu, atau gak kadang diem bentar gitu. Nanti reda lagi kalau udah liat anaknya gitu.</u>	WSO1/Nita: 268-274
<u>Iya, sampai mau makan gitu ya susah, lha kan masih ngendong atau ngawasin anaknya. Lha kalau mau ditinggal kan takut nanti ada apa-apa gitu. Jadinya ya repot gitu lah mbak. (suami)</u>	WSO1/Nita: 281-284
<u>Orang habis pulang kerja gitu mesti gendong anaknya. Maksudnya ya langsung gitu lah gak ada istirahatnya, kadang kalau ngomong sama aku itu sampe mberambangi ngono. Ya kadang dia juga bilang sebenarnya capek masih harus gendong anaknya masih gitu gitu</u>	WSO1/Nita: 344-354

<u>lah, ya kan pengennya langsung tidur apa gimana gitu kan, tapi dia masih harus ngurus anaknya. Buatin susu lah, atau mungkin anaknya pas belum tidur itu masih kemana-mana ya dia ngawasin anaknya. (istri)</u>	
<u>dulu itu kan kalau ke sini sebelum mereka nikah itu ya kalau pas lagi bisa ke sini aja, tapi kalau ini karena udah berkeluarga ta ya mau gak mau mesti ke sini.</u>	WSO1/Nita: 386-389
<u>Ya sering, biasanya suka kirim foto gitu. Kirim foto lewat bbm</u>	WSO1/Nita: 421-422

KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

Informan Ndari (Nama Samaran)

	Reduksi Data	Koding
A.	Profil Informan Ndari dan Kondisi Nikah sampai perkawinan komuter	
	<u>Tanggal 30 Juli 1969, sekarang umurnya 47.</u>	W1/Ndari: 13
	<u>Lahirnya di sleman, prambanan..</u>	W1/Ndari: 15
	<u>Dua, sama mbak dani sama aku. Kakak ku udah kerja sih sarjana pertanian.</u>	W1/Ndari: 17-18
	<u>Umur 29, suami umur 34, tahun 97 nikahnya.</u>	W1/Ndari: 26
	<u>tinggi badan kira-kira 151 cm, dengan berat badan kira-kira 80 kg</u>	OB1/Ndari: 30-31
	<u>Wajah informan dengan warna kulitnya sawo matang</u>	OB1/Ndari: 36-37
	<u>rambut informan pendek dengan batas sebahu dan bergelombang</u>	OB1/Ndari: 40-41
	<u>Tahun 2000... selang 3 tahun</u>	W1/Ndari : 30
	<u>November tanggal 6.</u>	W1/Ndari: 32
	<u>Tahun 2001 selang 1 tahun sama dito, esti sama dito jaraknya gak jauh.</u>	W1/Ndari: 35-36
	<u>Sejak kecil saya kerjanya nulis,</u>	W1/Ndari:73
	<u>Gambaran kondisi tempat tinggal Ndari</u>	OB1/Ndari: 60-65
	<u>Kerja, kepala desa di sana.</u>	W1/Ndari: 156
	<u>Dulu SD di prambanan, SMP 6, terus Bhineka. SMANYa Bhineka.</u>	W1/Ndari: 159-160
	<u>Kegiatan saya ya, ngurus rumah, jualan es batu ngantar di warung-warung,</u>	W1/Ndari: 167-168
	<u>Saya belajar fisika bangunan.</u>	W1/Ndari: 169
	<u>Oo., sering, sering berhenti. Karena menikah, cuti hamil.</u>	W1/Ndari: 171-172
	<u>Suami saya S1 lulusan APMD jurusan sosiatri, pembangunan desa.</u>	W1/Ndari: 256-257
	<u>Iya kerja, jadi kepala desa.</u>	W2/Ndari: 116
	<u>Saya juga setelah bapaknya ke flores itu nerusin kuliah lagi mbak.</u>	W2/Ndari: 271-273
	<u>Ya ngajar privat sama tetangga-tetangga itu.</u>	W2/Ndari: 617
	<u>Akhirnya ya aku ngajar les privat. Pernah ngajar les privat di primagama matematika.</u>	W2/Ndari: 621-622
	<u>Ketemu suami ku itu waktu lagi main kerumah dosen, saya kan akrab sama dosen kalau sama dosen mesti saya dekati.. ya waktu itu saya lagi mau tanya sama dosen soal kuliah,</u>	W2/Ndari: 643-646
	<u>kenal 6 bulan. Ya 6 bulan mbak,,</u>	W2/Ndari: 679
	<u>Ya kadang bantuin bapak kalau pas lagi kerepotan buat nyiapin jualan es batu kalau ada pesanan. Ya sambil ngerawat bapak sama ibu,</u>	WSO1/Dani: 395-398
	<u>tahun 2002, dito sama esti masih sama saya disini.</u>	W2/Ndari: 199-200
	<u>Udah lama mbak, ya semenjak habis nikah itu, pas esti masih umur berapa taun itu, suaminya terus ya ke flores tu.</u>	WSO1/Dani: 19-21

<u>Iha kalau di sini dia gak dapat kerjaan mbak, udah lamar mbak, tapi ditolak karena faktor usia yang sudah gak muda.</u>	WSO1/Dani: 21-23
<u>Saya gak mikir suami istri gitu gak pikir, saya mikir yang penting besok hari tua saya ada yang ngerawat.</u>	W2/Ndari: 110-113
<u>Belum ada pikiran saya waktu itu, yah mikirnya gimana biar punya anak, gimana biar saya sama suami nantinya bisa hidup enak kalau udah tua. tapi kalau bapaknya mang sebelum nikah, suami ku itu suka kalau liat anak kecil.</u>	W2/Ndari: 865-869
<u>Kan bapaknya ke flores itu tahun 2002 ta mbak, nah esti sama ditto kan masih umur 2 sama 1 tahun.</u>	W2/Ndari: 269-271
<u>Hu'um..iya nyiapin rumah dulu.</u>	W2/Ndari: 202
<u>Suami saya ke flores, saya lanjut kuliah disini</u>	W1/Ndari: 47
<u>Saya juga setelah bapaknya ke flores itu nerusin kuliah lagi mbak.</u>	W2/Ndari: 271-273
<u>tapi tahun 2011 saya di jemput di bawa ke flores,</u>	W1/Ndari: 48
<u>terus disana saya sakit, saya ke sini lagi berobat, karena di sana gak ada obatnya.</u>	W1-Ndari: 49-50
<u>Rencana ini saya mau tinggal disini, terus gak jadi ke flores, soalnya kondisi badan saya lagi seperti ini lagi sakit dan harus minum obat.</u>	W1/Ndari: 50-53
<u>Oo., masih disini. Sampai kelas 4 sd.</u>	W1/Ndari: 164
<u>mulai tahun 2011 itu.</u>	W2/Ndari: 175
<u>2011 saya di jemput suami, lalu 2012 saya ke sini, 2013 saya balik lagi ke flores, 2014 saya pulang ke sini.</u>	W1/Ndari: 107-109
<u>Saya di sana itu 7 bulan, terus ke sini 7 bulan, ke sana lagi.</u>	W2/Ndari: 171-172
<u>Ikut suami. Pas saya mondar-mandir 2011 anak itu ikut suami.</u>	W1/Ndari: 112-113
<u>Kemarin pas smp kelas 1, juli kemarin. Diantar ke sini sama bapaknya.</u>	W1/Ndari: 116-117
<u>Dulu, aku dikasih warisan sama ibu, yang di prambanan terus warisan itu saya jual kasih suami, suami di kasih modal.</u>	W2/Ndari: 588-590
<u>kan disini suami gak dapat kerjaan mbak, lebih baik tinggal di sana.</u>	W2/Ndari: 612-613
<u>makanya pas ada uang ya dari Ndari hasil dia jual tanah warisan dari bapak ibu yang buat dia, dia kasih ke suaminya, terus suaminya ngembangin di sana, ya sekarang sudah sukses mbak, tapi ya dulu mang proses dari bawah.</u>	WSO1/Dani: 26-30
<u>Dia mutusin ke flores juga bukan gak ada sebabnya, karena keluarga nya juga di sana, suaminya juga punya banyak saudara di sana. Memang mbak sana itu keadaannya gak kayak di kota sini mbak, beda jauh mbak,</u>	WSO1/Dani: 31-35
<u>soalnya kan juga buat kebutuhan anak dan suami juga bertanggung jawab mbak,</u>	W2/Ndari: 610-611
<u>Ya dulu waktu awal-awal itu kan masa sulit ya, suami belum bekerja saya hamil, saya cuma makan ikut orang tua, ya sering cek cok, karena ekonomi belum mapan.</u>	W2/Ndari: 576-579
<u>kalau Ndari sama suaminya ya kerja buat kebutuhan anak mereka yang nambah besar nanti pengeluaran tambah banyak.</u>	WSO1/Dani: 104-106

	<u>Oo., sering, sering berhenti. Karena menikah, cuti hamil.</u>	W1/Ndari: 171-172
	<u>Saya kan kuliah di sini, terus gak selesai-selesai, terus suami menghendaki saya putus kuliah. Terus diajak ke flores.</u>	W2/Ndari: 14-16
	<u>mau nerusin kuliah, tinggal skripsi. Walaupun kerjanya saya juga bikin skenario sinetron-sinetron</u>	W1/Ndari: 68-70
	1) Tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan daerah suami tinggal	
	<u>Terus saya ini juga gak kerasan di sana. Karena medannya itu sangat susah.</u>	W2/Ndari: 23-24
	<u>Cari air bersih aja susah sekali.</u>	W2/Ndari: 25
	<u>Pedalaman mbak, cari air bersih aja susah sekali,</u>	W2/Ndari: 27
	<u>Setelah di ajak ke flores, di sana gak ada obat untuk saya, terpaksa saya pulang ke sini lagi.</u>	W2/Ndari: 16-18
	<u>Ya dia itu gak betah cuma karena tempatnya aja yang disana masih belum se enak di sini, tapi ya sebenarnya dia ke sini karena studinya itu belum selesai mau menyelesaikan kuliahnya itu,</u>	WSO1/Dani: 304-307
	<u>rumah sendiri udah ada jet pam, udah ada tempat masak gitu tapi pake kayu, terus pokoknya sana susah gitu masak pake kayu</u>	W2/Ndari: 29-31
	2) Penolakan diri	
	<u>Saya juga kalau di flores itu males sih mbak harus ngeladeni gitu kalau ada rapat-rapat gitu di rumah.</u>	W2/Ndari: 36-38
	<u>Sama tetangga-tetangga yang di pedalaman itu. Saya gak betah di sana dimusuhi. Dianggap orang asing.</u>	W2/Ndari: 107-109
	<u>Enak tetangga di sini, di sini tetangga nya saling menolong.</u>	W2/Ndari: 113-114
	<u>Disini pun juga dia sekalian kerja,</u>	WSO1/Dani: 310-311
	3) Kesepakatan bersama	
	<u>Keinginan suami, tapi saya juga mbak. dua-duanya. Soalnya di sana juga ada warisan. Warisan dari neneknya dito yang di flores.</u>	W2/Ndari: 600-602
	<u>Kalau di sana kan juga bapaknya khawatir, kalau anaknya sekolah di kota daerah sana, sapa yang ngawasin. Tapi kan kalau di sini ada kita, di sana kan juga pengeluaran ijazahnya juga lambat, makanya dia di sini belum bisa masuk SMP yang negeri, terus ya sekarang sekolah di sini yang dekat dulu ja,</u>	WSO1/Dani: 182-188
	<u>esti kan disini, dikirim di sini ya buat sekolah disini, di sana itu dia kurang berkembang mbak,</u>	WSO1/Dani: 8-10
	<u>Pelajarannya itu gak maju di sana. Maju di sini.</u>	W2/Ndari: 569-570
	<u>Kadang ya merasa bersalah mbak sama diri sendiri kalau ada tetangga yang nanya gitu. Saya kadang pikiran. kalau udah agak kepikiran saya jadi males mau apa-apa mbak, Soalnya memang kalau bisa suami istri jadi satu mbak.</u>	W2/Ndari: 966-971
C.	Pengasuhan	
	1. Tipe/Macam Pengasuhan sebelum melakukan perkawinan komuter	
	Mengajarkan anak cara berbahasa yang baik dan	

	memberikan contoh yang baik pada anak	
	<u>Saya bebasin tapi tanggung jawab.</u>	W2/Ndari: 389
	<u>menemani anaknya yang sedang belajar.</u>	OB1/Ndari: 24-25
	<u>Biasanya tak arahkan ke Ekonomi, ke IPS. Katanya malah gak mau, pengen masuk teknik kayak mamahnya.</u>	W2/Ndari: 420-422
	<u>Yang penting belajarnya mbak, anaknya juga tau kapan waktunya main hape.</u>	W2/Ndari: 510-511
	<u>bapaknya juga kalau sama anaknya juga disiplin.</u>	WSO1/Dani: 388-389
	<u>dari kecil mang berlatih buat anaknya bisa mandiri, biar anaknya juga nantinya bisa mengatasi masalahnya bagaimana dan seperti apa. Apa yang harus diperbuat nanti kalau ada masalah, gimana cara menyikapinya</u>	WSO1/Dani: 625-629
	<u>Ya dijarke tapi tetep di awasin</u>	WSO1/Dani: 597
	<u>Bapaknya itu disiplin,</u>	W2/Ndari: 71
	<u>Emang pinter bapaknya kok caranya ndidik. Bapaknya telaten sama anak</u>	W2/Ndari: 74-76
	<u>Ya kadang manjain sih, misalnya anak belum nyuci, terus saya cucikan pakaiannya. Anak belum setrika baju saya setrikakan bajunya. Anak-anak kan seharusnya nyuci sendiri udah SMP ta,</u>	W2/Ndari: 407-411
	<u>kalau misal pas sama bapaknya manja soalnya, apa-apa diturutin. Suka beli baju. Kalau sama saya gak pernah marah, gak pernah keras</u>	W1/Ndari: 300-303
	<u>Ya, jadi punya penghasilan kalau pas suami telat gaji ya pake uang saya pas dapet dari bikin skenario, bisa buat biaya esti sama dito sekolah sama buat biaya kuliah saya juga.</u>	W2/Ndari: 818-821
	<u>Ya kalau pas gajian gitu, dibelikan baju semua.kalau gak di kasih ayam, kadang di jual sama dito, kalau laku ya uangnya buat dito itu. Buat beli sepatu, buat beli tas.</u>	W2/Ndari: 257-260
	<u>di sana dito di sana dilatih sama bapaknya terus, dulu pas dua-duanya sekolah di sini, waktu kelas 4 SD tu kan mau di akslerasi ke kelas 6 tapi gak boleh sama bapak ibunya, karena kan nanti mengganggu kejiwaannya,</u>	WSO1/Dani: 205-209
	<u>dito kan dulu ini mencuri di flores kan saya buka warung disana, lha dagangannya itu diambil sama dia, terus bapaknya marah, kalau bapaknya marah kan langsung dipukul ya mbak.</u>	W2/Ndari: 316-320
	<u>Ya kalau nakalnya keterlaluhan tak pukul. Kalau sampai berkelahi gitu ya tak pukul. Kalau gak nakal banget ya gak mbak. tapi kalau mukul saya gak mau keras-keras sama anak.</u>	W2/Ndari: 245-248
	<u>Ya kalau dito berkelahi udah keterlaluhan ya di pukul soalnya kalau liat dito berkelahi saya sama suami gak suka.</u>	W2/Ndari: 462-464
	<u>dia itu pernah berkelahi sama temennya. Terus dipisah,</u>	W1/Ndari:215-217

	<u>soalnya berkelahnya di depan rumah kok.</u>	
	<u>Suka marah mah terus aku kadang di pukul sama papa.</u>	W2/Ndari: 443-444
	<u>Lebih disiplin bapaknya, kalau saya memang kurang disiplin.</u>	W2/Ndari:148-149
	<u>tapi suami ku ini ya kalau buat agamanya cuma rajin berdo'a sama anak-anak ya mendampingi anak berdo'a. tapi kalau cerita-cerita gitu kurang.</u>	W2/Ndari: 312-314
	<u>Nek saya gak,tak bilangin kalau gak boleh mencuri tak kasih firman Tuhan,, jadi kamu harus takut akan Tuhan, terus kamu gak boleh mencuri lagi.</u>	W2/Ndari: 320-323
	<u>Ya ngasih tau, tak bilangin ngalah aja kalau sama temen jangan bikin masalah, trus tak kasih ayat-ayat bahwa takut akan Tuhan adalah awal dari ilmu pengetahuan, kalau pengen jadi orang pintar orang baik, kamu harus takut sama Tuhan.</u>	W1/Ndari:223-227
	<u>Saya itu pendekatan lewat agama mbak. Yang penting rajin berdo'a, misalkan dia kan senengnya mengarang ya kayak saya, ya saya biarkan gak apa-apa.</u>	W2/Ndari: 131-134
	<u>yang penting kalau saya ngasuh anak itu pondasi iman.</u>	W2/Ndari: 285
	<u>Ya, boleh pacaran tapi ada batasnya. Jangan terlalu sering ketemu.</u>	W1/Ndari: 211-212
	<u>Ya, tapi yah sebenarnya enakya itu bersama suami ngasuh bareng-bareng, daripada sendiri-sendiri gini. Lumayan pikiran soalnya mbak. Soalnya anak ku yang disana gimana.</u>	W2/Ndari: 594-597
	<u>Ya, suami jadi perhatian sama esti dito sama saya, di sana juga ngurus dito kalau ada kerjaan rumah belum selesai ya dibantuin juga sama dito, sama-sama ngerasain.</u>	W2/Ndari: 826-829
	<u>Memberikan kebutuhan akan fisik anak terhadap papan, sandang maupun pangan.</u>	
	<u>dito gak full kalau esti yang lama. Dito dulu nyusu cuma delapan bulan. Esti tiga tahun. Selama anak-anak masih kecil saya cuti og mbak, fulltime ngurus anak.</u>	W2/Ndari: 896-899
	<u>sama gizi. Gizinya harus bagus. Pondasi imannya harus bagus dan kuat. Soalnya itu modal. Gizi itu kan untuk kekuatan fisik, sedangkan iman untuk kekuatan batin</u>	W2/Ndari: 286-289
	<u>Memberikan kebutuhan akan stimulasi mental</u>	
	<u>Ya dipegangin, buat komunikasi sama saya, sama bapaknya</u>	W2/Ndari: 504-505
	<u>Kalau saya ya kadang mencontohkan secara langsung. Misalnya kalau mau ambil barang dari siapa gitu ya pake tangan kanan, kalau di kasih orang ya bilang makasih</u>	W2/Ndari: 303-306
	<u>anak mengganggukan kepalanya, informan pun sambil memegang dan membelai kepala anaknya mengucapkan terimakasih.</u>	OB3/Ndari: 23-26
	<u>informan memberikan arahan untuk mencium tangan kepada seseorang yang lebih tua.</u>	OB2/Ndari: 62-67

	<u>Kalau suami saya ya sama mbak, nyontohin gitu</u>	W2/Ndari: 311
	<u>Pengasuhan saat menjalani perkawinan komuter</u>	
	<u>Ya dito sama esti penyesuaian, awalnya ya gak mau, tapi bapaknya sama saya, bilang sama dito esti kalau gak nerusin sekolah eman-eman ya bapaknya tegasin anaknya harus sekolah kalau gak sekolah, besok mau apa, kalau sekolah kan bisa jadi orang pinter, terus bisa bantu orang-orang yang membutuhkan dengan ilmu yang didapat, ya anaknya terus mau.,</u>	W2/Ndari: 521-528
	<u>Kalau habis pulang sekolah dia istirahat dulu mbak, atau gak dia baca-baca buku. Nek pas di suruh bantu ya bantu,</u>	W2/Ndari: 370-372
	<u>waktu kecil mang pas masih ada bapak sama ibunya di sini bareng-bereng di awasi terus sama dilatih terus di ajak ngobrol, bapak ibunya juga ngasih contoh itu kalau sama orang tua harus gimana ngomongnya itu dalam segi komunikasi mbak, kalau buat perkembangan kecerdasan IQnya ya di ajarin mainan</u>	WSO1/Dani: 381-387
	2. Dampak Pengasuhan Ndari terhadap Anak	
	<u>anak saya yang perempuan gak mau belajar, nonton tv terus.</u>	W1/Ndari: 120-121
	<u>Anak saya yang laki-laki kerja.</u>	W1/Ndari: 141
	<u>pulang sekolah dia kerja ngangkut pasir di proyek disana kan ada kantor desa yang mau dibangun di dekat rumah. Ya proyek bapaknya, Malam baru belajar.</u>	W1/Ndari: 143-146
	<u>selain itu juga dengan mengajak anaknya akhirnya bekerja sama ta mbak, ikut berperan. Kayak dito ya dia di sana kerja bukan kerja sama orang lain, tapi kerja ya di tempat bapaknya sendiri, dan itupun dia masih dapat gaji dari bapaknya.</u>	WSO1/Dani: 336-341
	<u>Sering ngasih, tapi dia pengen kerja. Buat seneng dia, buat bayar sekolah juga bisa.</u>	W1/Ndari: 153-154
	<u>Lha, anak saya kan ngerjain bahasa inggris, dicontek sama temennya, terus dia marah akhirnya temannya dipukul karna dia gak terima.</u>	W1/Ndari: 219-221
	<u>Anak saya tu kadang sering pacaran,</u>	W1/Ndari: 204
	<u>Anak saya yang laki itu mang nakal banget, gak seperti anak saya yang perempuan ini kan diem. Pacaran aja gak. Sms an sama cowok gak pernah. Anak saya yang perempuan ini anteng, diem.</u>	W1/Ndari: 245-249
	<u>Ikut bapaknya, kalau aku kan dulu ya nakal, pacaran.,</u>	W1/Ndari: 251-252
	<u>Disana yang masak anak saya yang laki, anak saya bangun jam 4 pagi, masak.</u>	W1/Ndari: 308-309
	<u>Ya kan dia perempuan ta, kalau perempuan dekat sama ibunya, kalau laki-laki dekat sama bapaknya.</u>	W2/Ndari: 86-88
	<u>Nek saya mang gak maksa, ngalir aja.,esti itu katanya cita-citanya jadi presenter. Makanya dia ngejar bahasa inggrisnya. Disekolahkan ikut bahasa ingris. Kadang di rumah sama saya ya kalau ngomong</u>	W2/Ndari: 161-165

	<u>pake bahasa inggris.</u>	
	<u>Iya dekat. Jadi figur orang tua itu melekat pada anak.</u>	W2/Ndari: 428-429
	<u>Pokoknya anak-anak itu pengen kayak saya. kalau sama bapaknya rada <i>senggit</i> je.</u>	W2/Ndari: 440-441
	<u>Di sana dia kerja, karena itu perkebunan bapaknya, di bayar juga, ya dia kerjanya sebagai pengawas kebun.</u>	WSO1/Dani: 219-221
	<u>tapi anak saya ini nurut, kalau suruh belajar ya belajar</u>	W1/Ndari: 303
	<u>Saya langsung pulang ke sana buat ngasih tau dito kalau bandel</u>	W1/Ndari: 236-237
	3. Faktor yang Mempengaruhi Pengasuhan Ndari terhadap Anak	
	a) Kondisi psikologis personal pada orang tua atau kepribadian	
	<u>Enjoy sekali, nikmat sekali.</u>	W1/Ndari: 191
	<u>Banyak masalahnya,masalahnya ya saya sendiri sih, saya itu dibilang manja, gak mau kerja keras.</u>	W2/Ndari: 78-79
	<u>Saya waktu kecil dikekang sih suruh belajar matematika terus.</u>	W2/Ndari: 329-330
	<u>Diarahin suruh belajar matematika ke IPA anak-anaknya. Tapi sempet mberontak sih.</u>	W2/Ndari: 331-333
	<u>Saya gak ngomong sama orang tua. Tak pendam sendiri sih. Soalnya ibu sama bapak galak sih. Jadi saya gak berani ngomong.</u>	W2/Ndari: 341-343
	<u>Ya kalau bapak ibu orangnya memang keras mbak, kalau gak nurut di omongin, ya ngomong kasar tapi gak mukul.</u>	W2/Ndari: 352-354
	<u>Waktu kecilnya dia juga udah biasa didik keras apalagi lingkungannya dia di flores sana memang keras, makanya suaminya Ndari itu tekadnya besar dan orangnya tanggung jawabnya besar.</u>	WSO1/Dani: 47-51
	<u>ibu itu sering mbak galak. Ya dulu waktu saya masih kecil sama Ndari masih kecil sering digalak i. Soalnya ya ibu dulu pernah jadi kepala puskesmas.</u>	WSO1/Dani: 491-494
	<u>Gak mbak. yah saya belajar dari cara ibu bapak ngasuh saya dulu. Saya gak mau anak saya nanti jadi seperti saya, makanya saya waktu mau ngasuh anak itu baca buku-buku psikologi cara bagaimana mengasuh anak yang baik, buku-buku psikologi tentang anak pokoknya saya baca mbak.</u>	W2/Ndari: 855-860
	<u>Yah capek mbak sebenarnya,kan tapi saya nerusin kuliah lagi terus bantuin kerjaan bapak jual es sama bikin skenario ya waktunya banyak berkurang.</u>	W2/Ndari: 804-807
	b) Karakteristik anak	
	<u>Kan dia bisa belajar sambil lihat televisi, kan dia anak tipe audiovisual.</u>	W2/Ndari: 142-143
	<u>Ya nakal, dito itu nakal. Sering berkelahi dengan temannya itu.</u>	W2/Ndari: 236-237

	<u>dito kan dulu ini mencuri di flores kan saya buka warung disana, lha dagangannya itu diambil sama dia</u>	W2/ Ndari:316-218
	<u>Dito pernah dituduh hamilin anaknya orang, bapaknya waktu itu cerita sama saya mah dito ni katanya habis ngehamilin anak orang dapat sms dari orang tuanya cewek, bapaknya langsung marah-marah sama ditto</u>	W2/Ndari: 474-478
	c) Kualitas Pernikahan	
	<u>Iya merasa bersalah, orang saya gak bisa melayani suami dan anak, merasa bersalah banget, gak bisa ngerawat anak, gak bisa melayani suami.</u>	W1/Ndari: 240-243
	<u>Ya, sering kangen.</u>	W2/Ndari: 94
	<u>Ya kesepian, bosen. Kangen sama anak kangen sama suami. Tapi nanti kalau saya udah selesai kuliah sama esti juga udah lulus SMP kumpul lagi di flores.</u>	W2/Ndari: 768-771
	<u>Ya, aku disini sebenarnya merasa enak, di sana juga enak. Kalau di sini kan enak dibantu mbak dani buat ngurus anak-anak, di sana ada bapaknya.</u>	W2/Ndari:796-799
	<u>kalau ada masalah sama suaminya gak terlalu sering, wong suaminya juga di sana sibuk ngurusin segala macemnya. Nek ada masalah ya paling cuma suruh pulang.</u>	W2/Ndari: 512-515
	<u>Iya, emang waktu kecil esti sama dito gitu aku titipin sama ibu bapak.</u>	W2/Ndari: 266-267
	<u>Sama mbak dani, belajar ngajarin fisika, matematika. Atau gak sama neneknya. Kalau di sini perhatiannya semua ke esti.</u>	W2/Ndari: 713-715
	<u>kakak informan dan informan mendampingi dan menemani anak informan yang sedang belajar di depan televisi.</u>	OB1/Ndari: 92-94
	<u>esti kan kadang ya sering sama kakek neneknya kalau saya lagi sibuk gak bisa selamanya sama esti apalagi dito sama bapaknya.</u>	W2/Ndari: 807-809
	<u>saling melengkapi lah mbak. kalau Ndari pas lagi sibuk ngurusin bapak ibu, ya aku yang njagain esti terus ngajarin esti. Kalau ya pas selo gitu ya ibunya yang sama esti. Aku juga kan sering pergi mbak. lha Ndari kan kesibukannya juga dia sering nulis.</u>	WSO1/Dani: 541-546
	<u>ya sama ibunya, tapi ya kadang sama aku, nek gak simbahnya. Tapi nek pas aku lagi di rumah. Aku kan dulu sempet gak di rumah mbak. dulu tinggal ngekos. Makanya ya waktu esti sama dito kecil ya nek gak sama ibunya ya sama simbahnya</u>	WSO1/Dani: 562-567
	<u>juga ngurusin anak sama ngurus saya kalau udah capek ngurus dito sama esti, semua kerjaan rumah dikerjain suami habis melahirkan saya kan istirahat, gak boleh capek dulu, karena kondisi yang masih lemah</u>	W2/Ndari: 887-891

	<u>bapaknya itu bilang, dito ni lho mah pacaran, lha gimana itu nanti nilainya kalau turun, anak kecil kok pacaran.</u>	W1/Ndari: 205-207
	<u>Suami itu ya masak di sana, sebelum dito bisa masak sekarang, dulunya di ajarin masak sama bapaknya, bapaknya kalau buat masak juga jago.</u>	W1/Ndari: 339-341
	<u>Ya bapaknya sama dito, kalau di sana bagi tugas bapaknya sama dito, bapaknya kan kalau pagi bangun ya bersihin rumah dulu, terus nanti ke ladang, kalau belum selesai ya kerjanya di bantuin sama dito, dito di sana rajin bantuin bapaknya,, kalau pakaian belum di cuci ya di cuci sendiri sana kalau nyuci biasa, gak pake mesin cuci. Kalau di sini kan gampang bisa pake mesin cuci.</u>	W1/Ndari: 350-358
	<u>...,telpon-telpon terus.</u>	W2/Ndari: 62
	<u>Iya, setiap habis maghrib itu.</u>	W2/Ndari: 128
	<u>Ya dito diajarin sama bapaknya, kalau sama bapaknya belajar Pkn sama bahasa inggris. Kalau pelajaran lainnya ditto belajar sendiri tapi ya tetep diawasi sama bapaknya.</u>	W2/Ndari: 741-744
	<u>bapaknya esti sama ditto, dia kan mengurus pembangunan juga disamping mengurus perkebunannya mbak, dan dia juga bisa mengawasi anaknya terus juga sering di ajak komunikasi sering di latih sama di asah di pelajaran.</u>	WSO1/Dani: 330-335



KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

Informan Lina (Nama Samaran)

	Reduksi Data	Koding
A.	Profil Informan Lina dan kondisi nikah sampai perkawinan komuter	
	<u>4.</u> <u>Hu'um. aku terakhir.</u>	W1/Lina:15 W1/Lina: 17
	<u>Ya aku lahir nya di sini mbak,di jogja</u>	W1/Lina: 46
	<u>Yang pertama cowok. Yang kedua cewek, cowoknya cuma satu yang pertama. Ini emang dari keluarga itu keturunan dari keluarga satu turunan cuma satu cowok.</u>	W1/Lina: 19-22
	<u>Dulu kan soalnya bapak sama ibu dari dulunya udah pernah sama-sama menikah. Jadi bapak aku udah punya istri, terus ibuku juga udah punya suami. Tapi udah pisah. Kalau dari ibu itu dari bapak yang sebelumnya ada anak 4 nek gak 7 gitu.</u>	W1/Lina: 25-30
	<u>Tinggal di jawa timur, di Lumajang.</u>	W1/Lina:30
	<u>Soalnya kan ibuku nikah mulai umur 12 tahun. Kalau emang orang-orang jaman dulu kan emang kayak gitu ta mbak.</u>	W1/Lina: 35-37
	<u>Itu di bagian menggos, Dekat adidas lantai 2 itu mbak. Kalau aku kan bagian perbantuan mbak.</u>	W1/Lina: 101-102
	<u>Iya, 2013 mbak.</u>	W1/Lina:167
	<u>bulan mei tanggal 9,</u>	W1/Lina:173
	<u>Memiliki postur tubuh dengan tinggi badan kira-kira 165 cm,dan dengan berat badan kira-kira 56 kg</u>	OB1/Lina: 11-13
	<u>Wajah terlihat kuning langsung dan bersih, serta memiliki panjang rambut sepunggung yang lurus dan tebal</u>	OB1/Lina: 17-19
	<u>Gambaran kondisi tempat tinggal Lina</u>	OB1/Lina: 51-66
	<u>. Ini kan hplnya tanggal 20 tapi 19 udah lahir bulannya juga pas sama kayak aku.</u>	W1/Lina: 270-272
	<u>Bukan, Purworejo. Dulu kan takmir masjid itu.</u>	W1/Lina:184
	<u>Ho'o. dulu kan aku remaja masjid.</u>	W1/Lina:186
	<u>Soalnya kan di jaringan ta mbak.</u>	W1/Lina: 217
	<u>belum nikah mbak, tapi udah tunangan sama suamiku itu.,</u>	W1/Lina:408-409
	<u>SDnya dulu di dekat pasar sentul mbak, SMP taman dewasa, SMAny di SMK 5 deket SMP 8.</u>	W1/Lina: 427-428
	<u>Ambil desainer itu mbak.</u>	W1/Lina:430
	<u>kerjanya di perusahaan tower ta mbak bagian yang kayak teknisi buat jaringan itu lho mbak..</u>	W2/Lina: 62-63
	<u>lulus SMA aku kan langsung kerja ta mbak, setelah nikah juga masih kerja</u>	W2/Lina: 506-508
	<u>Kerja itu setelah dia SMA.</u>	WSO1/Nita: 17
	<u>Hu'um. Mang sebelum menikah udah sama-sama kerja.</u>	WSO1/Nita: 41-42

<u>Iya udah jauhah mbak.</u>	W1/Lina:360
<u>suami aku nek pulang juga cuma pas hari sabtu minggu aja mbak. Itu juga dalam sebulan mbak cuma 2 kali.</u>	W2/Lina: 143-145
<u>Alhamdulillah dulu pas pulang mbak. Dulu kan waktu hari apa ya,, Sabtu nek gak minggu.. pulang.</u>	W1/Lina: 266-268
<u>sebelum menikah, juga mang udah jauhah mbak.,</u>	W2/Lina: 51-52
<u>Setelah nikah itu suami masih di sini bentar mbak, dia kan dapet cuti selama dua mingguan lah mbak, terus setelah itu dia masuk kerja lagi.,</u>	W2/Lina:58-60
<u>soalnya juga mbak-mbak ku dulu juga waktu pas mau nikah usianya ya kayak aku ini mbak, dari keluarga mang gitu, kalau udah kenal ya udah nikah aja.</u>	W2/Lina: 74-77
<u>Nek sebelum nikah, ya ini aja mbak ngumpulin uang buat besok pas nikah</u>	W1/Lina: 195-196
<u>Ya nek fisiknya udah siap mbak, umurnya kan juga udah cukup buat nikah ta mbak,</u>	W1/Lina: 204-205
<u>Ya yang nyari aku sendiri ta mbak. Kalau pas lagi ngidam atau mau apa gitu., ya aku yang nyari sendiri mbak.</u>	W2/Lina:150-152
<u>Iya sendirian, ya waktu pas hamil mang sendirian mbak, tapi aku pas hamil juga tak sambi kerja juga mbak, soalnya nganu e mbak, gak betah mbak kalau di rumah gitu, pengennya nyari kesibukan mbak,</u>	W2/Lina: 137-141
<u>Iya, ya biasanya minggu pertama sama minggu ketiga mbak, ya pas hari sabtu minggu.</u>	W2/Lina:271-272
<u>Kalau setahu ku dua minggu sekali, sabtu minggu gitu. Sabtunya sampai rumah, minggu malam berangkat ke kerjaan lagi.</u>	WSO1/Nita: 31-33
<u>Ya cuma itu dua minggu sekali pulang, terus pas melahirkan suaminya pas lagi datang sih. Maksudnya ya mungkin pas cuti panjang itu pas linanya melahirkan.</u>	WSO1/Nita: 51-54
<u>kalau mau lepas kerja itu masih <i>eman</i>. Soalnya kan mang anaknya masih kecil ta ini. Kebutuhannya kan juga masih banyak ta mbak.</u>	W1/Lina: 76-79
<u>Udah nyaman kerja disini mbak, sekarang kalau cari kerja kan susah ta mbak. Apalagi aku cuma lulus SMA kayak umur udah punya anak. Itu kan kayak udah sulit ta mbak..mau cari kerja.</u>	W1/Lina:369-372
<u>Ya aku di sini kan kerja mbak.</u>	W2/Lina: 9
<u>ya dia yang bantu orang tuanya juga mbak akhirnya buat nyekolahin adek-adeknya ta mbak, soalnya kalau orang tua nya aja ya nggak cukup e mbak, makanya kalau pas dia gajian gitu, ya di bagi mbak, ada yang buat adek nya sama buat aku.</u>	W2/Lina: 310-314
<u>Ya kurang tau ya mbak, nek pengennya ya gak selamanya mbak, tapi kalau keadaannya masih belum mencukupi ya mau gak mau ta mbak, soalnya semua juga buat anak e ta mbak.</u>	W2/Lina:645-648
<i>1) Tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan di daerah suami tinggal</i>	

	<u>Ya sebenarnya dulu aku pernah ikut suami mbak tinggal bareng tapi itu juga cuma bentar, 3 mingguan aku ikut suami, habis itu aku gak betah, soalnya gak ada kegiatan.</u>	W1/Lina: 377-380
	<u>aku ya mang awalnya orangnya gak betahan ta mbak kalau di rumah</u>	W2/Lina: 585-587
	<u>kalau tinggal ikut sama suaminya maksudnya, ya kan takut aja dia gak kerja pasti cuma tinggal sama ngurus di rumah.</u>	WSO1/Nita: 176-178
	2) Kesepakatan bersama	
	<u>Soalnya kan emang udah dari awal ada komitmen ta mbak. Maksudnya ya nek masalah kerja ya kerja.</u>	W1/Lina:362-364
	<u>Kayaknya mang udah pengennya gitu. Soalnya kan udah dari sebelum menikah aja mereka udah juga gak barengan, jadi ya udah mang mereka pengen kerja sendiri-sendiri.</u>	WSO1/Nita: 151-154
	3) Penolakan diri	
	<u>Gak mbak,, soalnya saya udah terbiasa sendiri. Jadinya ya biasa aja.</u>	W1/Lina: 73-74
	<u>suaminya itu pengen sebenarnya istri sama anaknya itu pindah ke tempat kerja suaminya itu dan tinggal bareng udah pernah cerita kayak gitu, sempet bareng tapi bentar banget, itu pun dulu katanya tapi kalau sekarang istrinya gak mau.</u>	WSO1/Nita: 155-160
	<u>Dampak perkawinan komuter</u>	
	<u>kadang nganti lupa aku nek mau makan gitu mbak.ya capek, ya kesel juga mbak, tapi ya kudu dilakoni ta mbak,,</u>	W2/Lina:621-623
	<u>Orang habis pulang kerja gitu mesti gendong anaknya. Maksudnya ya langsung gitu lah gak ada istirahatnya, kadang kalau ngomong sama aku itu sampe mberambangi ngono. Ya kadang dia juga bilang sebenarnya capek masih harus gendong anaknya masih gitu gitu lah, ya kan pengennya langsung tidur apa gimana gitu kan, tapi dia masih harus ngurus anaknya. Buatin susu lah, atau mungkin anaknya pas belum tidur itu masih kemana-mana ya dia ngawasin anaknya.</u>	WSO1/Nita: 344-354
	<u>Telpon jarang mbak,, ya cuma pake bbm ja mbak, kalau bbm kan bisa ngirim foto ta mbak, jadi bapaknya juga tau anaknya lagi ngapain,, sering juga tak jadiin buat foto profil di bbm mbak foto pas sama anak ku,,</u>	W2/Lina:443-447
	<u>Ya sering, biasanya suka kirim foto gitu. Kirim foto lewat bbm</u>	WSO1/Nita: 421-422
	<u>ya kontak-kontak kan aja mbak, lewat bbm mbak. Sering tak kirim foto anaknya lagi apa, terus lagi ngapain itu ya tak kirim foto lewat bbm mbak</u>	W2/Lina:438-441
C.	Pengasuhan	
	1. Tipe/Macam Pengasuhan sebelum melakukan perkawinan komuter	
	a. Mengajarkan anak untuk bersikap baik dan mengajarkan bahasa yang baik	
	<u>Nek mukul gak mbak, ya paling nek nakal gini cuma tak kasih tau gitu mbak,, ya lewat omongan mbak, kayak gak</u>	W2/Lina:234-239

	<u>boleh gitu,, soalnya ini kan masih kecil juga ta mbak, jadinya ya paling tak kasih tau aja mbak, tak diemin aja mbak, tapi sambil tak awasin.</u>	
	<u>Nek kasar gak mbak,, ya cuma tak diemin aja mbak, tapi nek pas dia nakal banget ya cuma tak kasih tau aja mbak.tapi ya nakalnya nakal karna masih kecil ta mbak, jadinya ya lumrah mbak,, Bapaknya juga gak berani keras juga mbak sama anak. Ya cuma di awasin sama di jagain mbak</u>	W2/Lina: 475-480
	<u>memanggil dengan suara yang agak keras kepada anaknya, tetapi tidak dihiraukan anak, langsung menghampiri anaknya dan menggendong anaknya untuk duduk disampingnya.</u>	OB3/Lina: 21-25
	<u>anak terbangun dan menangis, informan langsung mendekati anaknya dan membelai rambut serta menepuk-nepuk bagian pinggul anaknya secara perlahan samapai anak tertidur.</u>	OB2/Lina: 24-28
	<u>sedang mengurus anaknya dan mengawasi sambil menonton televisi di rumah</u>	OB1/Lina: 37-38
	b. <u>Memberikan kebutuhan akan stimulasi moral</u>	
	<u>Ya gak di ajarin mbak, mang awalnya ini tu dari dulu sukanya gigitin benda yang di sekitarnya ta mbak,, buat mainan gitu, lha kok terus kadang tu ya pensilnya di coret-coretin ke kursi gitu mbak,, di lantai kadang juga gitu, ya tak diemin aja mbak, tapi tetep diawasin ta mbak, soal e biar pensilnya gak sampe ke makan sama ini</u>	W2/Lina: 704-710
	<u>Iya, hu'um. Ngarahin sih. Tapi kalau lina nya sih iya suka di biarin juga sih, maksudnya ini di latarnya itu lho, suka dibiarin buat gerak sendiri gitu,</u>	WSO1/Nita: 196-199
	<u>cuma bilang “jangan nakal lho” gak sampe yang ngethak gitu,</u>	WSO1/Nita: 205-206
	<u>Ya nek manfaat ya sama-sama dapet uang ta mbak, suami ku dapat uang buat memenuhi kebutuhan ku sama anak .aku juga kalau kerja gajian bisa aku tabung nek pas suami ku telat kasih uangnya pa pas kebutuhan lagi mepet banget mbak, ya semua buat anak mbak nek sekarang mikirnya,</u>	W2/Lina: 322-329
	c. <u>Memberikan kebutuhan akan fisik anak terhadap papan, sandang maupun pangan.</u>	
	<u>Udah semenjak umur 9 bulan tu udah gak mau minum asi mbak, tak kasih gitu ke anak ku ini, udah gak mau itu lho mbak.</u>	W2/Lina:251-253
	<u>membuat susu khusus anaknya agar anaknya tidak rewel</u>	OB2/Lina: 11-12
	<u>Pengasuhan yang dilakukan saat menjalani perkawinan komuter</u>	
	<u>suami ku ini orangnya dewasa lah mbak, jadi bisa ngerteni mbak orangnya.</u>	W2/Lina:561-563
	<u>orangnya juga gak banyak ngomong mbak dia, ya yang</u>	W2/Lina:568-570

	<u>sering banyak ngomong malah aku mbak,</u>	
	<u>mendekati sang anak dan menggendong sang anak untuk bermain di dekat informan sambil membelai rambut anaknya.</u>	OB1/Lina: 90-93
	<u>sedang asik bermain bersama putranya yang telah selesai dimandikan dan mengajak cerita putranya yang sembari tiduran.</u>	OB2/Lina: 6-8
	<u>pernah ini ditinggal bentar kebelakang ta mbak jatuh mbak di jalan tu mbak yang da polisi tidurnya tu, kesandung dia ta mbak sampe nangis jerit-jerit itu, soalnya dia maen sampe keluar ta mbak, terus langsung tak gendong <i>njuk</i> tak bawa masuk mbak, karo tak <i>neng-nengi</i> ben gak nangis mbak</u>	W2/Lina:482-489
	2. Dampak Pengasuhan lina terhadap Anak	
	<u>Hu'um, ya cuma di rumah mbak. Dia kan juga banyak mainan di rumah ta mbak, jadi bisa mainan di rumah.</u>	W2/Lina:431-433
	<u>Hmm,, gak sih mbak, eh tapi pernah mbak, waktu kapan itu, dia kan agak lama ya mbak gak pulang pas anak ku umurnya 5 bulanan gitu, lha anak ku itu mau di gendong sama bapaknya malah nangis itu lho mbak, kayak gak kenal bapaknya. Nangis banter banget itu mbak, takut tu, padahal ya sama bapaknya sendiri, ngerasa gak nyaman dan dia ngerasa asing tu mbak..</u>	W2/Lina:457-464
	<u>Ya nakalnya paling cuma sering lempar-lemparin barang tu lho mbak, ada barang yang di deketnya langsung di lempar-lemparin, terus sering maen keluar mbak tapi gak sambil jalan, ni kalau maen tu sukanya ya masih gitu mbak,</u>	W2/Lina:219-223
	<u>Apa ya mbak,,, dia ini sekarang juga lagi sukanya gambar-gambar e mbak,, lha ni temboknya aja di coret-coret mbak sama dia, nek tak suruh gambar di kertas gitu gak mau mbak, malah kertasnya tu sering dibuangin tu lho mbak, wes ngantek mumet aku mbak kadang ngajarin,</u>	W2/Lina: 686-692
	3. Faktor yang Mempengaruhi Pengasuhan Lina terhadap Anak	
	a) Kondisi psikologis personal pada orang tua atau kepribadian	
	<u>Iya kalau pulang malam itu mbak dulu, apa lagi kalau pergi gak pamit, mesti dimarahin aku mbak. tapi ya marahnya marah wajar mbak gak sampe kasar mukul pa gimana soalnya anaknya kan banyak perempuan ta mbak,</u>	W1/Lina: 460-464
	<u>Galak banget,,</u>	WSO1/Nita: 229
	<u>Ya hu'um,,,tapi ya capek mbak, tapi ya gak mau ngeluh, tapi ya mang capek. Mau dibilang jenuh ya jenuh, tiap hari kerja terus dirumah, kerja dirumah, gitu aja gak pernah ada hiburan.</u>	W1/Lina: 394-397
	<u>Ya kalau kesepian gak terlalu mbak, tapi ya nek pas gak da</u>	W2/Lina:627-630

	<u>kegiatan malah ngerasa kesepian mbak, tapi ya kalau pas lagi sibuk gitu gak ngerasa mbak,</u>	
	b) Karakteristik anak	
	<u>Kalau anak ku sih ya paling suka playonan mbak, suka keluar rumah, apalagi kan kalau umur-umur segini lagi aktif-aktifnya ta mbak,, seringnya main gitu sama kayak aku sering main keluar. ya pokoknya dia ini suka gerak terus mbak, sampe capek kalau ngikutin dia kemana-mana, kesel dewe.</u>	W2/Lina:677-683
	<u>anaknya berjalan menuju tempat dimana bonekanya disimpan dan bermain boneka dilantai bawah sambil tertawa dan boneka dilemparkan ke arah mana saja,</u>	OB1/Lina: 86-89
	c) Kualitas Pernikahan	
	<u>Ya nek ada masalah biasane kita omongin mbak, kita omongin bareng-bareng ta mbak, di omongin baik-baik mbak, ya kadang ada salah paham gitu mbak,</u>	W2/lina:553-556
	<u>tapi ya sejauh ini gak ini sih mbak, masalahnya gak yang sampe memuncak gitu mbak,</u>	W2/lina:559-561
	<u>Ho'o.</u>	W1/Lina:447
	<u>Ya biar enak mbak, biar tau kondisi orangtua gimana, terus kalau anak tak tinggal pergikan biar masih ada keluarga yang dekat jadi masih bisa di urus sama keluarga ta mbak, kalau sama orang lain juga sekarang gak bisa dipercaya mbak.</u>	W2/Lina:28-33
	<u>Ya di sini tapi tinggalnya diseberang rumah itu lho mbak, depan situ kok.</u>	W2/Lina: 13-14
	<u>Gak enak kalau udah keluarga masih tinggal satu rumah sama orang tua. Ya paling gak kan rumah udah sendiri ta mbak, biar gak ngerepotin mbak,</u>	W2/Lina: 21-24
	<u>Ya selama aku masih bisa ya tak urus mbak, tapi nek pas lagi repot ya dibantu sama ibu ku mbak,,</u>	W2/Lina:215-216
	<u>sekarang pas aku udah punya anak, mbak yu ku ya giliran yang jaga anak ku mbak kalau aku dapet shift pagi,</u>	W2/Lina: 512-514
	<u>kan gak perlu harus nitipin di tetangga ta mbak atau nitip orang lain, jadi rada ayem mbak nek isih keluarga ne dewe ki mbak</u>	W2/Lina: 528-531
	<u>Ya gak masalah mbak, kalau keluarga ku sama keluarganya itu gak masalah mbak, yang penting anak tetep di rawat mbak,</u>	W2/Lina: 579-581
	<u>Sama mbahnya. Kalau gak ya sama mbaknya. Di bawa sama mbaknya itu.</u>	WSO1/Nita: 210-211
	<u>Yah kalau udah malam gitu mereka kadang ditemenin sama neneknya itu langsung tidur gitu.</u>	WSO1/Nita: 259-261
	<u>Iya. Kalau istrinya itu cerita, dia itu gak mau, kalau</u>	WSO1/Nita: 65-67

	<u>suaminya itu gak ngerjain pekerjaan rumah tangga gitu lho. Jadi biar tau gimana rasanya.</u>	
	<u>Ya ngurus ini mbak, ya mulai dari ganti popok, ngasih makan, ngasih susu, mandiin ya gitu lah mbak. Pokoknya semuanya. Kalau dia pulang mang langsung jagain anak ku mbak, ya pokoknya kalau pas dia pulang semuanya dia mbak.</u>	W2/Lina:366-371
	<u>Dia juga gak berani kalau nyuruh-nyuruh mbak, malah suami ku ya bantuin.. soalnya tau ta mbak nek aku itu sering capek,, makanya ya kalau pas pulang ke sini ya udah tau kewajibannya apa mbak, saling ngerti</u>	W2/Lina:389-394
	<u>Ya ngerawat lina sama bayinya juga</u>	WSO1/Nita: 56
	<u>Di suruh ini ngerawat anaknya itu.</u>	WSO1/Nita: 63
	<u>Ya nyuapin, terus mandiin anaknya, terus nidurin, gendong, ngajak anaknya main jalan-jalan, cerita-cerita ya pokoknya semuanya. Jadi kayaknya emang capek juga suaminya, kan habis dari kerjaan dan gak tinggal di sini juga terus ngurus anaknya kalau pulang.</u>	WSO1/Nita: 69-74
	<u>Iya, sampai mau makan gitu ya susah, lha kan masih ngendong atau ngawasin anaknya. Lha kalau mau ditinggal kan takut nanti ada apa-apa gitu. Jadinya ya repot gitu lah mbak.</u>	WSO1/Nita: 281-284
	<u>Ya masih mbak, rasanya tu masih dibawa, sampe sempet anakku itu deket-deketin ta mbak, biasanya kan kalau anakku lagi pengen minta apa gitu tak turuti ta mbak sebisaku, lha kok pas itu dia kan minta pengen dibuatin susu, sambil nuding-nuding botol susunya itu, nah itu aku wes luweh mbak, dia sempet nangis juga itu, tapi mbuh rasane wes males gitu mbak, mau buatin rasane wes capek ngono lho mbak,,</u>	W2/Lina: 290-298

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuliana Priyandari.

Umur : 48 th.

Status : menikah

Telah mendapatkan penjelasan dan saya memahaminya, dengan ini menyatakan setuju untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul "Dinamika Pengasuhan Pada Ibu yang menjalani Perkawinan Komuter". Saya bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara dengan jujur. Saya juga bersedia memberikan pernyataan bahwa saya bersedia untuk dijadikan informan penelitian tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta,


C.Y. Priyandari)
Informan Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuzun Herlina

Umur : 25 tahun

Status : Menikah

Telah mendapatkan penjelasan dan saya memahaminya, dengan ini menyatakan setuju untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul "Dinamika Pengasuhan Pada Ibu yang menjalani Perkawinan Komuter". Saya bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara dengan jujur. Saya juga bersedia memberikan pernyataan bahwa saya bersedia untuk dijadikan informan penelitian tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta,



Informan Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *PRIYAMDANI, SP*
Umur : *53 TH*
Status : *KARYAWAN SWASTA*

Telah mendapatkan penjelasan dan saya memahaminya, dengan ini menyatakan setuju untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul "Dinamika Pengasuhan Pada Ibu yang menjalani Perkawinan Komuter". Saya bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara dengan jujur. Saya juga bersedia memberikan pernyataan bahwa saya bersedia untuk dijadikan informan penelitian tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta,



PRIYAMDANI, SP
Informan Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lianita
Umur : 24 tahun
Status : Belum Menikah

Telah mendapatkan penjelasan dan saya memahaminya, dengan ini menyatakan setuju untuk menjadi informan dalam penelitian yang berjudul "Dinamika Pengasuhan Pada Ibu yang menjalani Perkawinan Komuter". Saya bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara dengan jujur. Saya juga bersedia memberikan pernyataan bahwa saya bersedia untuk dijadikan informan penelitian tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta,



Lianita D.

Informan Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Rr Ayu larasati meiruswita Sari
Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 20 Mei 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke- : 3 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Hobi : Menyanyi, Menari, Mendengarkan Musik
Alamat Asal : Cokrodiningratan JT II/ 170
No. Hp : 081315063092
Email : larasati.Ay@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Jetis 1	1997-1998
SD	SD Pasiraman 1	1998-2004
MTs	MTsN Yogyakarta 1	2004-2007
MA	MAN Yogyakarta 1	2007-2010
S1	UIN SunanKalijaga Yogyakarta	2010-2017